2024 Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report



FROM VISION TO REALITY

POWERING A SUSTAINABLE FUTURE

DARI VISI KE REALITAS: MENGGERAKKAN MASA DEPAN BERKELANJUTAN

2024 Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk.

Treasury Tower Lt 15 Suite A-B-M-N
District 8 – SCBD Lot 28
Jl. Jendral Sudirman, Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5010 5555
E-mail : info@maharaksabiru.com

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk.

BIRU
PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk

From Vision to Reality: Powering a Sustainable Future

DARI VISI KE REALITAS: MENGGERAKKAN MASA DEPAN BERKELANJUTAN

2024

Annual Report
Laporan Tahunan

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



2021

The Future Is Now

PT Protech Mitra Perkasa Tbk mengusung tema Laporan Tahunan 2021 yaitu "*The Future is Now*". PT Protech Mitra Perkasa Tbk (OASA) sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang Konstruksi Bangunan Elektrikal, Instalasi Telekomunikasi, dan Aktivitas Perusahaan Holding senantiasa melakukan transformasi menuju arah masa depan baru dan mempertahankan pertumbuhan bisnis yang optimal. Transformasi yang terwujud dalam inovasi dilakukan untuk mengubah strategi dan rencana kerja Perseroan.

Dengan adanya perubahan komposisi Pemegang Saham ditahun 2021, Perseroan pun melakukan transformasi bisnis dengan berkomitmen menjalankan bisnis berbasis ekonomi hijau (*green economy*) dengan lebih memperhatikan aspek lingkungan. Hal ini sejalan dengan target global yang dituntut agar dapat mengurangi emisi karbon demi menjaga alam agar lebih berkesinambungan serta Perseroan meyakini bahwa lembaga keuangan pun diproyeksikan lebih banyak mengoleksi portofolio pendanaan hijau (*green financing*) yang mengutamakan prinsip *Environmental, Social, Governance* (ESG). Ini sebagai respons berbagai kebijakan pemerintah di sejumlah negara yang sedang memasuki era transisi energi menuju energi bersih ramah lingkungan. Tren menuju ekonomi lebih hijau inilah yang mendorong PT Protech Mitra Perkasa Tbk (OASA), untuk memainkan peran baru tidak hanya sebagai perusahaan jasa kontraktor tetapi juga menjadi entitas bisnis berbasis pengelolaan lingkungan terintegrasi.

Melalui transformasi bisnis yang dilakukan, Perseroan meyakini mampu mewujudkan kegiatan bisnis berbasis *'green company'* yang ke depannya akan membantu perekonomian nasional Indonesia.

PT Protech Mitra Perkasa Tbk selected the theme for the 2021 Annual Report as "The Future is Now." As a company engaged in Electrical Building Construction, Telecommunications Installation, and Holding Company Activities, PT Protech Mitra Perkasa Tbk (OASA) continuously transforms toward a new future direction and maintains optimal business growth. The transformation, manifested in innovation, changes the Company's strategy and work plan.

With the change in the composition of shareholders in 2021, the Company has also undergone a business transformation. We are committed to running a green economy-based business with a heightened focus on environmental aspects. This commitment aligns with global targets to reduce carbon emissions and protect nature, making our business more sustainable. We anticipate that financial institutions will increasingly prioritize green financing portfolios that adhere to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. This is in response to government policies in many countries transitioning to clean, environmentally friendly energy. This shift towards a greener economy has led PT Protech Mitra Perkasa Tbk (OASA) to evolve from a contractor services company to a business entity with a new role, one that is based on integrated environmental management.

Through its business transformation, the Company will be able to actualize 'green company'- based business activities that will help Indonesia's national economy in the future.



2022

Entering The Future

Permasalahan lingkungan menjadi isu penting bagi banyak negara di dunia saat ini. Jika tidak diantisipasi dengan baik, permasalahan ini dapat memberikan dampak bagi keberlangsungan hidup manusia. Kondisi yang kita alami saat ini tentunya tidak terlepas dari beberapa faktor, di antaranya seperti dampak peningkatan jumlah populasi manusia diikuti permasalahan-permasalahan yang menyertainya, serta aktivitas-aktivitas yang tidak berorientasi pada prinsip-prinsip keberlanjutan seperti industrialisasi yang menghasilkan emisi karbon secara masif, kegiatan eksplorasi sumber daya alam dan deforestasi, pengelolaan limbah dan sampah yang buruk dimana keseluruhannya memberikan andil pada penyebab terjadinya kerusakan lingkungan dan pemanasan global.

Komitmen komunitas global untuk menyelesaikan permasalahan iklim sudah dimulai sejak 1997 melalui Protokol Kyoto, protokol ini merupakan kesepakatan antar negara untuk mengurangi emisi karbon dioksida (CO_2) serta keberadaan gas rumah kaca di atmosfer. Kesepakatan tersebut mendorong komitmen global lain seperti Kesepakatan Paris (*Paris Agreement)* yang merupakan komitmen global yang diinisiasi pada 2015 untuk memecahkan masalah-masalah lingkungan dan iklim yang terjadi. Perjanjian Paris diadopsi hampir 200 negara di dunia. Komitmen-komitmen ini mendorong perubahan cara pandang masyarakat dan Pemangku Kepentingan dalam menjalankan aktivitas ekonomi dan sosial. Dari sudut pandang bisnis, PT Maharaksa Biru Energi Tbk melihat solusi ini turut menciptakan sebuah kesempatan baru dalam mendukung komitmen global tersebut. Kebutuhan global dan nasional akan energi bersih dan solusi-solusi keberlanjutan lainnya menjadikan industri ini sebagai industri yang mampu berkembang pesat untuk hari ini dan ke depannya (*Sunrise Industry*).

Tema "Entering The Future" menjadi sebuah pesan yang kuat terkait bagaimana Perseroan menempatkan dirinya pada posisi yang strategis di tengah momentum peralihan dunia pada kebutuhan energi bersih serta solusi-solusi keberlanjutan lainnya.

Environmental problems have become an essential issue for many countries worldwide today. If not properly anticipated, these problems can impact human lives. The current conditions we are experiencing are indeed driven by several factors, including the impact of an increase in the human population followed by other issues, as well as activities not oriented towards the principles of sustainability, such as industrialization, which produces massive carbon emissions, exploration of natural resources, deforestation, and poor waste management. All of these contribute to environmental damage and global warming.

The global community's commitment to solving climate problems began in 1997 through the Kyoto Protocol. This protocol is an agreement between countries to reduce carbon dioxide (CO_2) emissions and the presence of greenhouse gases in the atmosphere. The agreement has spurred other global commitments, such as the Paris Agreement, a worldwide commitment initiated in 2015 to address environmental and climate issues. Nearly 200 countries around the world adopted the Paris Agreement. These commitments encourage changes in the perspective of society and stakeholders in carrying out economic and social activities. From a business perspective, PT Maharaksa Biru Energi Tbk sees this solution as creating a new opportunity to support this global commitment. Global and national needs for clean energy and other sustainable solutions make this industry one that can proliferate today and in the future (Sunrise Industry).

The theme "Entering The Future" conveys a strong message about how the Company positions itself strategically amidst the world's transition to clean energy needs and other sustainable solutions.



2023

Business For The Next Generation

Tema “Bisnis untuk Generasi Mendatang” mencerminkan komitmen Perseroan untuk mendorong masa depan yang berkelanjutan melalui solusi energi terbarukan. Di PT Maharaksa Biru Energi Tbk, Perseroan menyadari kebutuhan mendesak untuk beralih ke sumber daya energi yang lebih bersih dan ramah lingkungan. Dengan spesialisasi dalam teknologi energi terbarukan, Perseroan berdedikasi untuk mendorong perubahan positif bagi generasi saat ini dan yang akan datang.

Pendekatan Perseroan terhadap energi terbarukan adalah multilateral. Perseroan berinvestasi dalam riset dan pengembangan mutakhir untuk meningkatkan efisiensi dan keterjangkauan teknologi terbarukan, memastikan bahwa teknologi tersebut semakin mudah diakses bagi bisnis dan komunitas di seluruh dunia. Melalui kemitraan dan kolaborasi strategis, Perseroan berupaya memperluas jangkauan dan dampak Perseroan, bekerja sama dengan pemerintah, bisnis, dan komunitas lokal untuk mempercepat adopsi solusi energi terbarukan.

Dengan tujuan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan mengurangi emisi gas rumah kaca, Perseroan secara aktif berkontribusi pada planet yang lebih bersih dan lebih sehat bagi generasi mendatang. Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan bukan hanya strategi bisnis; namun merupakan kesadaran untuk memberikan kehidupan terbaik pada masa mendatang. Dengan memilih judul “Bisnis untuk Generasi Mendatang,” Perseroan menekankan keyakinan bahwa praktik bisnis yang bertanggung jawab di masa kini merupakan hal penting untuk membangun masa depan yang lebih cerah dan lebih berkelanjutan.

The theme “Business for the Next Generation” reflects the Company’s commitment to promoting a sustainable future through renewable energy solutions. PT Maharaksa Biru Energi Tbk is aware of the urgent need to transition to cleaner and more environmentally friendly energy sources. The Company specializes in renewable energy technologies and is dedicated to driving positive change for current and future generations.

The Company’s approach to renewable energy is multifaceted. It invests in cutting-edge research and development to enhance the efficiency and affordability of renewable technologies, ensuring that they become increasingly accessible to businesses and communities worldwide. The Company aims to expand its reach and impact through strategic partnerships and collaborations, working with governments, businesses, and local communities to accelerate the adoption of renewable energy solutions.

The Company actively contributes to a cleaner and healthier planet for future generations to reduce dependence on fossil fuels and mitigate greenhouse gas emissions. The Company’s commitment to sustainability is not just a business strategy but a recognition of the need to provide the best possible life for future generations. By choosing “Business for the Next Generation,” the Company emphasizes its belief that responsible business practices today are crucial for building a brighter and more sustainable future.

Tema Laporan Tahunan 2024
2024 Annual Report Theme



2024

From Vision to Reality: Powering a Sustainable Future

Dari Visi Ke Realitas: Menggerakkan Masa Depan Berkelanjutan

Tema ini mencerminkan transformasi nyata PT Maharaksa Biru Energi Tbk dari sebuah visi besar menuju langkah-langkah konkrit dalam membangun masa depan energi yang bersih, berkelanjutan, dan inklusif. Perseroan percaya bahwa keberlanjutan bukan sekadar konsep atau aspirasi, tetapi sebuah realitas yang dapat dicapai melalui inovasi, investasi, dan kolaborasi strategis. Jika pada tahun-tahun sebelumnya inisiatif Perseroan masih berada dalam tahap perencanaan dan penguatan fondasi, maka tahun 2024 menjadi titik balik penting, di mana berbagai upaya strategis mulai menunjukkan hasil yang terukur dan berdampak.

Tahun 2024 menjadi momentum strategis bagi Perseroan dalam memperkuat posisinya sebagai entitas yang berkomitmen pada pengembangan energi terbarukan, khususnya di sektor pengolahan sampah menjadi energi (Waste-to-Energy). Pada tahun ini, Perseroan mulai membukukan pendapatan dari penjualan biomassa, yang mencerminkan keberhasilan transisi dari tahap perencanaan dan uji coba menuju implementasi komersial yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga menunjukkan partisipasi aktif dalam berbagai proses tender proyek Waste-to-Energy, sebagai bentuk keseriusan dalam memperluas portofolio usaha serta memperkuat peran di dalam ekosistem energi hijau nasional.

Kemajuan ini tidak terlepas dari pendekatan berbasis teknologi dan kemitraan strategis yang selama ini menjadi pilar utama transformasi bisnis Perseroan. Kolaborasi yang dijalin dengan pemerintah, pelaku usaha, dan komunitas lokal telah mempercepat adopsi solusi energi berkelanjutan serta membuka peluang pasar yang lebih luas.

Tahun ini, Perseroan tidak hanya berbicara tentang keberlanjutan sebagai sebuah nilai tetapi telah mulai menghadirkan dampak nyata, baik dari sisi lingkungan maupun ekonomi. Komitmen untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan menekan emisi gas rumah kaca diwujudkan melalui proyek-proyek dengan pendekatan berbasis sirkularitas dan efisiensi.

Dengan semangat “Dari Visi ke Realitas,” Perseroan menegaskan posisinya sebagai penggerak perubahan dalam industri energi, membuktikan bahwa transisi energi bukan hanya ide masa depan, tetapi kenyataan hari ini yang tengah dibangun secara bertahap dan berkelanjutan.

This theme reflects the tangible transformation of PT Maharaksa Biru Energi Tbk, from a grand vision into concrete steps toward building a clean, sustainable, and inclusive energy future. The Company believes that sustainability is not merely a concept or aspiration, but a reality that can be achieved through innovation, investment, and strategic collaboration. While in previous years the Company’s initiatives were still in the planning and foundation-building stages, 2024 marks a significant turning point, where various strategic efforts have begun to show measurable and impactful results.

The year 2024 is a strategic momentum for the Company in strengthening its position as an entity committed to the development of renewable energy, particularly in the waste-to-energy sector. This year, the Company has begun recording revenue from biomass sales, reflecting the successful transition from planning and pilot phases to sustainable commercial implementation. In addition, the Company has actively participated in various waste-to-energy project tenders, demonstrating its seriousness in expanding its business portfolio and strengthening its role within the national green energy ecosystem.

This progress is the result of a technology-driven approach and strategic partnerships that have long served as the main pillars of the Company’s business transformation. Collaborations with the government, businesses, and local communities have accelerated the adoption of sustainable energy solutions and opened up broader market opportunities.

This year, the Company is not only speaking of sustainability as a value it is already delivering real impact, both environmentally and economically. Its commitment to reducing dependence on fossil fuels and lowering greenhouse gas emissions is realized through projects based on circularity and efficiency approaches.

With the spirit of “From Vision to Reality,” the Company affirms its position as a driver of change in the energy industry, proving that the energy transition is no longer a distant idea for the future but a present day reality being built gradually and sustainably

Keunggulan Perusahaan
The Company's Excellence



Menerapkan teknologi hijau berstandar internasional untuk memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan lingkungan serta peningkatan kualitas kehidupan yang berkelanjutan.

Implementing international standard green technology to address various environmental issues and enhance sustainable quality of life.

01



Aktif mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan menjalankan aktivitas bisnis yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, namun juga kegiatan usaha yang mengutamakan komitmen terhadap aspek lingkungan hidup (*Environment*), sosial (*Social*), and tata kelola (*Governance*) yang baik.

Actively supporting the growth of the Indonesian economy by engaging in business activities that prioritize not only profit but also demonstrate commitment to environment, social, and governance aspects.

02

Memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Providing added value for all Stakeholders



03

Visi dan Misi Perseroan didukung oleh Sumber Daya Manusia yang profesional dan berkompetensi tinggi di bidangnya.

The Company's vision and mission are upheld by highly skilled and professional Human Resources, each excelling in their respective fields.



04

Daftar Isi
Table of Contents

Laporan Tahunan
Annual Report

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

01 Kinerja 2024
2024 Performance

Ikhtisar Data Keuangan Penting 12
Financial Information Highlights

Informasi Saham 15
Share Information

Peristiwa Penting Tahun 2024 16
Important Events in 2024

02 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 23
Report from the Board of Commisioners

Laporan Direksi 31
Report from the Board of Directors

03 Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Perusahaan 42
About the Company

Sekilas Perusahaan 43
Company at a Glance

Kegiatan Usaha 44
Business Activities

Struktur Organisasi Perusahaan 45
Company Organization Structure

Visi dan Misi 46
Vision and Mission

Struktur Grup Perusahaan 47
Company Group Structure

Profil Dewan Komisaris 48
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi 60
Profile of the Board of Directors

Tim Manajemen Pendukung 72
Supporting Management Team

Informasi Kepemilikan Saham 76
Shareholding Information

Informasi Entitas Anak 78
Subsidiaries Information

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi 83
Concurent Position of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 83
Supporting Institutions and Professionals of the Capital Market

Sumber Daya Manusia 84
Human Resources

Pelatihan Karyawan 85
Employee Training

Kronologi Pencatatan Saham 86
Share Listing Chronology

Keanggotaan Asosiasi 86
Association Membership

Penghargaan dan Sertifikat 87
Awards and Certifications

Wilayah Operasional 90
Operational Area

04 Analisis & Diskusi Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Makroekonomi Global 94
Global Macroeconomic Review

Tinjauan Operasional 95
Operational Review

Tinjauan Keuangan 96
Financial Review

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 97
Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Arus Kas Konsolidasian 97
Consolidated Cash Flow Statement

Kemampuan Membayar Hutang 98
Ability to Pay Debt

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal 98
Capital Structure and Capital Structure Policy

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 98
Material Bonds for Capital Goods Investment

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan 98
Realized Capital Goods Investment

Prospek Usaha 98
Business prospect

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan 99
Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report

Transaksi Afiliasi 102
Transaction With Related Parties

Perbandingan Target/Proyeksi Pada Awal Buku Dengan Hasil yang Dicapai 102
Comparison of Targets/Projections at the Beginning of the Book with the Results Achieved

Target Perseroan Tahun 2025 102
Company Target for 2025

Penguatan Strategi Pemasaran dalam Sektor Energi Terbarukan 103
Strengthening Marketing Strategies in the Renewable Energy Sector

Dividen 104
Dividend

Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 104
Plans for Using Public Offering Proceeds

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan 105
Significant Changes in Legislation That Have a Significant Impact

Perubahan Kebijakan Akuntansi 105
Changes in Accounting Policies

05 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 109
General Meeting of Shareholders (GMS)

Direksi 112
Board of Directors

Dewan Komisaris 115
Board of Commissioners

Komite Audit 119
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 124
Nomination and Remuneration Committee

Komite Investasi 129
Investment Committee

Sekretaris Perusahaan 130
Corporate Secretary

Unit Internal Audit 132
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 136
Internal Control System

Manajemen Risiko 138
Risk Management

Perkara Hukum 140
Litigation

Keterbukaan Informasi 140
Information Disclosure

Kode Etik Perusahaan 141
Company Code of Ethics

Implementasi Pedoman GCG Perseroan 145
GCG Guideline Implementation in The Company

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi 148
The Board of Commissioners and the Board of Directors Statement

01 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Strategi Keberlanjutan 152
Sustainability Strategy

Tujuan Strategi Keberlanjutan 152
Objectives of Sustainability Strategy

Keselarasan dengan Tujuan Berkelanjutan 153
Alignment with Sustainable Development Goals

Rujukan yang Digunakan Sebagai Acuan 157
References Used As Guidelines

Rencana Strategi Bisnis 157
Business Strategy Plan

Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi 157
Monitoring, Evaluation, and Mitigation System

02 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Summary Of Sustainability Performance Chapter

Aspek Ekonomi 160
Economic Aspects

Aspek Lingkungan 160
Environmental Aspects

Aspek Sosial 160
Social Aspects

03 Penjelasan Direksi
Board of Directors Remark

04 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Aspek Keberlanjutan 172
Responsibility for Implementing Sustainability Aspects

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan 172
Development of Competencies Related to Sustainability Aspects

Penilaian Risiko Atas Penerapan Bisnis Berkelanjutan 173
Risk Assessment on Sustainable Business Implementation

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan 173
Sustainability Governance Structure

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan 174
Relationship with Stakeholders

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan 175
Challenges in Implementing Sustainable Finance

05 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan 178
Activities to Build Sustainability Culture

Kinerja Ekonomi 178
Economic Performance

Kinerja Lingkungan Hidup 179
Environmental Performance

Kinerja Sosial 182
Social Performance

Ketenagakerjaan 182
Employment

Masyarakat 183
Community

Tanggung Jawab Jasa Berkelanjutan 184
Sustainable Service Responsibility

INDEKS SEOJK NO.16/POJK.04/2021 SEBAGAI PERATURAN PELAKSANA DAN PETUNJUK TEKNIS DARI POJK 51/POJK.03/2017 188
SEOJK INDEX NO.16/POJK.04/2021 AS IMPLEMENTING REGULATIONS AND TECHNICAL INSTRUCTIONS FROM POJK 51/POJK.03/2017

Lembar Umpan Balik 191
Feedback Sheet

PELAPORAN ESG / FORM E020 192
ESG REPORTING / FORM E020

Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen 205
Financial Statements and Independent Auditors' Report

KINERJA 2024

2024 PERFORMANCE



Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Information Highlights

Ikhtisar Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain
Profit (Loss) and Other Comprehensive Revenue Statements Highlights

dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except otherwise stated

Uraian / *Description*	2024	2023	2022
Pendapatan Usaha Neto Net Revenues	66.776	44.151	40.809
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(53.534)	(14.791)	(5.376)
Laba Kotor Gross Profit	13.242	29.360	35.433
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	(69.319)	3.334	5.979
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	(63.506)	2.563	4.402
Jumlah penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak Total other comprehensive income - net of tax	(136)	260	(472)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	(63.642)	2.823	3.930
Laba (Rugi) yang Didistribusikan kepada / Profit (Loss) Distributed to:			
Pemilik Perusahaan Owners of the Company	(62.803)	2.955	5.066
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Stakeholder	(703)	(392)	(664)
Penghasilan Komprehensif Didistribusikan kepada Comprehensive Income is Distributed to:			
Pemilik Perusahaan Owners of the Company	(62.939)	3.216	4.595
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Stakeholder	(703)	(392)	(664)
Laba (Rugi) Per Saham (Angka Penuh) Profit (Loss) Per Share (Full Amount)	(9,89)	0,47	14,13

Ikhtisar Posisi Keuangan
Financial Position Highlight

dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except otherwise stated

Uraian / *Description*	2024	2023	2022
Aset / Assets:			
Aset Lancar Current Assets	49.008	364.405	18.996
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	687.405	395.983	274.782
Total Aset Total Assets	736.413	760.388	293.778
Liabilitas / Liabilities:			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	83.683	44.586	136.705
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	49.433	49.163	78.336
Total Liabilitas Total Liabilities	133.116	93.749	215.041
Ekuitas / Equity:			
Ekuitas Equity	603.297	666.639	78.737
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	736.413	760.388	293.778

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Consolidated Statement of Cash Flow

Uraian / *Description*	2024	2023*	2022
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows From Operating Activities	67.978	(97.399)	15.049
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi Net Cash Flows From Investing Activities	(113.235)	(454.319)	(72.811)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows From Financing Activities	31.082	567.216	42.048
Peningkatan (Penurunan) Neto Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash	(14.175)	15.498	(15.714)
Kas dan Bank Awal Periode Cash and Bank at Beginning of The Period	18.483	2.985	18.662
Kas dan Bank Akhir Periode Cash and Bank at End of The Period	4.308	18.483	2.985

*) Direklasifikasi / As Reclassified

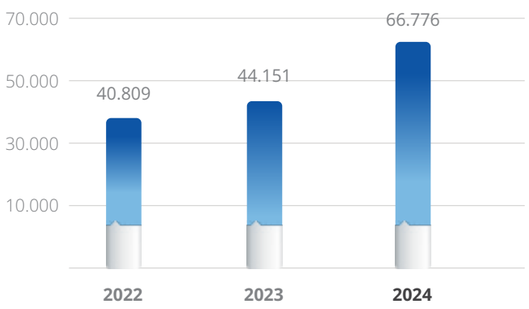
Rasio-Rasio Keuangan Penting
Important Financial Ratios

dalam persen (%)
in percent (%)

Uraian / *Description*	2024	2023	2022
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset Return on Assets (ROA)	(8,62)	0,34	1,50
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Ekuitas Return on Equity (ROE)	(10,53)	0,38	5,59
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	(95,10)	5,80	10,79
Rasio Lancar Current Ratios	58,56	817,30	13,90
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratios	22,06	14,06	273,11
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities to Assets Ratios	18,08	12,33	73,20

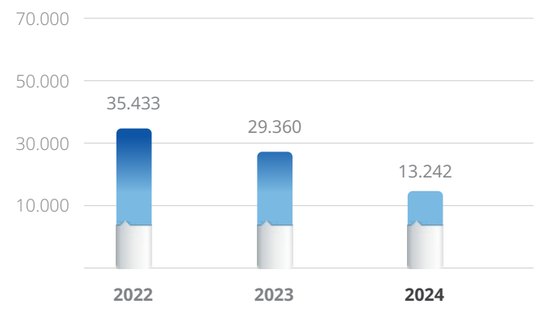
Grafik Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performances Highlight Charts

Pendapatan Usaha Neto
Net Revenues



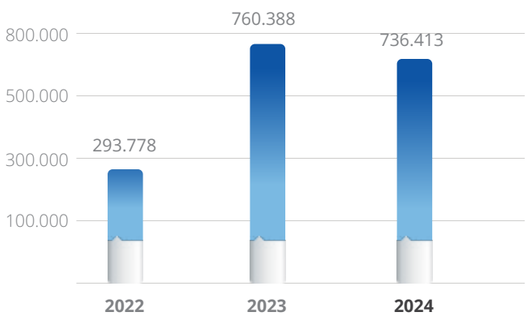
dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except stated otherwise

Laba Kotor
Gross Profit



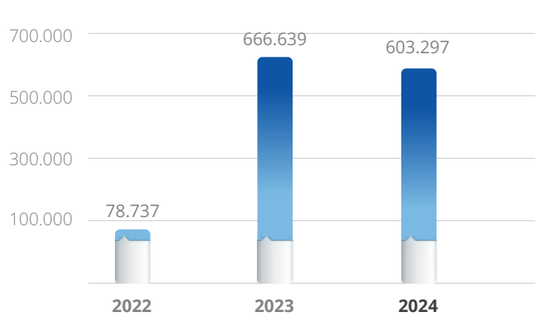
dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except stated otherwise

Total Aset
Total Assets



dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except stated otherwise

Total Ekuitas
Total Equity



dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except stated otherwise

Informasi Saham
Share Information

Total saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 6.347.220.000 lembar saham dengan total kapitalisasi pasar saham Perseroan pada penutupan bursa tertanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp894.958.020.000.

The total listed shares on the Indonesian Stock Exchange amounted to 6,347,220,000, with a total market capitalization of Rp894,958,020,000 as of December 31, 2024.

Periode 2024 *2024 Period*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*	Volume Lembar *Volume of Shares*	Jumlah Saham Beredar *Outstanding Shares*
Kuartal I 1st Quarter	158	92	119	5.643.408.500	6.347.220.000
Kuartal II 2nd Quarter	150	95	119	2.999.198.900	6.347.220.000
Kuartal III 3rd Quarter	161	100	138	8.369.882.700	6.347.220.000
Kuartal IV 4st Quarter	156	121	141	7.674.512.000	6.347.220.000
Tahun 2024 FY 2024	161	92	141	24.687.002.100	6.347.220.000

Total saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 6.347.220.000 lembar saham dengan total kapitalisasi pasar saham Perseroan pada penutupan bursa tertanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp869.569.140.000.

The total listed shares on the Indonesian Stock Exchange amounted to 6.347.220.000 shares, with a total market capitalization of Rp869.569.140.000 as of December 31, 2023.

Periode 2023 *2023 Period*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*	Volume Lembar *Volume of Shares*	Jumlah Saham Beredar *Outstanding Shares*
Kuartal I 1st Quarter	835	105	129	125.708.900	6.347.220.000
Kuartal II 2nd Quarter	191	124	143	126.272.800	6.347.220.000
Kuartal III 3rd Quarter	286	125	185	231.854.700	6.347.220.000
Kuartal IV 4st Quarter	195	129	137	404.792.700	6.347.220.000
Tahun 2023 FY 2024	835	105	137	888.629.100	6.347.220.000

Aksi Korporasi yang Menyebabkan Perubahan Kepemilikan Saham
Corporate Action That Causes Changes In Share Ownership

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak/melaksanakan aksi korporasi termasuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Until the end of 2024, the Company did not/will not carry out any corporate actions, including stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital increases or reductions.

Peristiwa Penting Tahun 2024
Important Events in 2024

26 Januari 2024 / *January 26, 2024*



Penandatanganan perjanjian kredit modal kerja PT Telesys Indonesia dan Bank Kaltimtara untuk proyek Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) 1 KIPP IKN.



The signing of the working capital loan agreement between PT Telesys Indonesia and Bank Kaltimtara for the TPST 1 KIPP IKN project.

26 Maret 2024 / *March 26, 2024*



Penandatanganan perjanjian kredit modal kerja PT Mentari Biru Energi dan PT Bank Rakyat Indonesia.



The signing of the working capital loan agreement between PT Mentari Biru Energi and PT Bank Rakyat Indonesia.

25 April 2024 / *April 25, 2024*



Penandatanganan kerja sama antara Perseroan dan Pemerintah Kabupaten Blora untuk suplai bahan baku biomassa di Kabupaten Blora.



The signing of a cooperation agreement between PT Maharaksa Biru Energi Tbk and the Blora Regency Government for the supply of biomass raw materials in Blora Regency.

28 Juni 2024 / *June 28, 2024*



Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB PT Maharaksa Biru Energi Tbk. Pada kesempatan tersebut, disetujui laporan keuangan tahun 2023 yang tumbuh lebih progresif dengan pendapatan Rp44,15 miliar atau naik sebesar 8,2%.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Maharaksa Biru Energi Tbk – Approved the 2023 financial report, which showed more progressive growth with revenue of IDR 44.15 billion, an increase of 8.2 percent.

7 Juli 2024 / *July 7, 2024*



Dukungan sponsorship PT Maharaksa Biru Energi Tbk pada *event* Culture Run 2024 di Bali sebagai bukti komitmen nyata Perusahaan terhadap keberlanjutan yang berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.



PT Maharaksa Biru Energi Tbk's sponsorship support for the Culture Run 2024 event in Bali as a tangible commitment to sustainability, positively impacting the environment and society.

18 Desember 2024 / *December 18, 2024*



PT Maharaksa Biru Energi Tbk menggelar acara Paparan Publik yang mengupas tuntas kinerja Perseroan, ikhtisar keuangan serta peluang besar di sektor energi terbarukan.

The Public Expose of PT Maharaksa Biru Energi Tbk, providing an in-depth review of the Company's performance, financial highlights, and significant opportunities in the renewable energy sector.



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Report

Dr. Ir. Hariyadi BS Sukamdani, M.M.
Komisaris Utama
President Commissioner

Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Kami mengawali laporan ini dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian dan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024. Di tengah tantangan ekonomi global dan domestik, Perseroan berhasil menunjukkan ketahanan kinerja yang solid.

Tahun ini ditandai dengan berlanjutnya ketegangan geopolitik global, termasuk Perang Rusia-Ukraina serta krisis kemanusiaan yang berlangsung di Timur Tengah. Selain itu, perekonomian dunia semakin terdampak oleh perang dagang berkepanjangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Pertumbuhan ekonomi Amerika melambat dari 3,2% pada 2023 menjadi 2,5% pada 2024. Sementara itu, negara-negara di Eropa, seperti Jerman, mengalami stagnasi ekonomi akibat lemahnya investasi di sektor bisnis dan industri. Untuk Tiongkok, terjadi perlambatan pertumbuhan yang terutama disebabkan oleh menurunnya konsumsi domestik. Namun demikian, berbeda halnya dengan laju pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang (EMDE) yang diperkirakan akan tumbuh di atas 3% pada tahun 2024, dengan didukung oleh ekspansi yang berkesinambungan di sektor jasa.

We begin this report by expressing our gratitude to God Almighty for the Company's achievements and performance throughout 2024. Amid global and domestic economic challenges, the Company demonstrated strong performance resilience.

This year was marked by ongoing global geopolitical tensions, including the Russia-Ukraine war and the continuing humanitarian crisis in the Middle East. In addition, the global economy was further impacted by the prolonged trade war between the United States and China. U.S. economic growth slowed from 3.2% in 2023 to 2.5% in 2024. Meanwhile, countries in Europe, such as Germany, experienced economic stagnation due to weak investment in the business and industrial sectors. In China, the slowdown in growth was mainly driven by declining domestic consumption. However, the economic growth trajectory of Emerging Markets and Developing Economies (EMDEs) stood in contrast, as they were projected to grow above 3% in 2024, supported by continued expansion in the services sector.

Dari dalam negeri, Indonesia berhasil mempertahankan stabilitas pertumbuhan ekonomi domestik, dengan laju pertumbuhan sebesar 5,03% pada 2024 dibandingkan dengan 5,05% pada 2023. Stabilitas ini didorong oleh meningkatnya permintaan dalam negeri, konsumsi rumah tangga, serta investasi. Secara keseluruhan, konsumsi domestik mengalami pertumbuhan meskipun masyarakat kelas menengah ke bawah menghadapi tekanan ekonomi. Di sisi lain, sektor investasi domestik turut mendukung aktivitas ekonomi, terutama berkat program pemerintah yang berhasil menarik aliran modal ke dalam negeri.

Domestically, Indonesia managed to maintain stable economic growth, recording a growth rate of 5.03% in 2024 compared to 5.05% in 2023. This stability was supported by rising domestic demand, household consumption, and investment. Overall, domestic consumption continued to grow despite economic pressure faced by the lower middle class. On the other hand, domestic investment also contributed to economic activity, largely driven by government programs that successfully attracted capital inflows into the country.

Sepanjang tahun 2024, Indonesia mencatat kemajuan signifikan dalam pemanfaatan biomassa kayu sebagai bagian dari strategi energi terbarukan. Berdasarkan laporan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), kapasitas terpasang pembangkit listrik nasional telah mencapai 101 gigawatt (GW), dengan 15,1 GW atau 15% berasal dari sumber Energi Baru Terbarukan (EBT).

Throughout 2024, Indonesia made significant progress in utilizing wood biomass as part of its renewable energy strategy. According to a report from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the national installed electricity capacity reached 101 gigawatts (GW), with 15.1 GW or 15% sourced from New and Renewable Energy (NRE).

Salah satu langkah strategis dalam pemanfaatan energi terbarukan adalah implementasi *co-firing* biomassa pada Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Program ini memungkinkan pencampuran biomassa—termasuk kayu, cangkang sawit, dan sampah—dengan batu bara sebagai bahan bakar, guna mengurangi ketergantungan pada energi fosil.

One of the strategic steps in renewable energy utilization is the implementation of biomass co-firing at coal-fired power plants (PLTUs). This program allows the blending of biomass—including wood, palm shells, and waste—with coal as fuel to reduce dependence on fossil energy.

Program *co-firing* telah diperluas ke 47 PLTU batu bara dengan tingkat pencampuran biomassa antara 3% hingga 5%, meningkat dari 43 PLTU pada tahun sebelumnya. Studi teknis menunjukkan bahwa tanpa modifikasi signifikan, PLTU dapat menggunakan campuran biomassa hingga 10%, membuka peluang optimalisasi lebih lanjut di masa mendatang.

The co-firing program has been expanded to 47 coal-fired PLTUs with biomass blending ratios ranging from 3% to 5%, up from 43 PLTUs in the previous year. Technical studies indicate that without major modifications, PLTUs can use biomass blends of up to 10%, opening further opportunities for optimization in the future.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan 2024 dan Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kinerja Direksi sepanjang tahun 2024, yang terus menunjukkan upaya maksimal dalam menjaga ketahanan dan keberlanjutan kinerja Perseroan. Hingga 31 Desember 2024, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan Pendapatan Usaha Neto sebesar Rp22,62 miliar atau tumbuh 51,24% menjadi Rp66,77 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp44,15 miliar. Yang menjadikan pencapaian di tahun 2024 ini istimewa adalah adanya kontribusi signifikan dari penjualan biomassa, yang sekaligus mengukuhkan posisi Perseroan sebagai perusahaan yang fokus pada usaha pengolahan limbah menjadi energi listrik (*waste to energy*).

Implementation of Supervisory Duties in 2024 and Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the performance of the Board of Directors throughout 2024, which consistently demonstrated maximum efforts in maintaining the Company's resilience and sustainability. As of December 31, 2024, the Company successfully recorded a Net Operating Revenue increase of Rp22.62 billion or grew by 51.24% to Rp66.77 billion, compared to the previous year's figure of Rp44.15 billion. What makes the 2024 achievement particularly special is the significant contribution from biomass sales, which further solidifies the Company's position as a business focused on converting waste into electricity (waste to energy).

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan yang Disusun oleh Direksi

Perseroan memasuki tahun 2025 dengan optimisme tinggi, didukung oleh berbagai inisiatif strategis dan kebijakan dalam pemerintahan baru yang semakin berpihak pada energi terbarukan. Dalam kerangka visi pembangunan nasional yang tercermin dalam Asta Cita, sektor energi menempati posisi strategis sebagai prioritas utama, dimana upaya mencapai swasembada energi menjadi agenda penting dalam membangun sistem ketahanan energi yang berdaulat, inklusif, dan berkelanjutan. Pemerintah menargetkan pembangunan kapasitas listrik sebesar 100 gigawatt dalam 15 tahun ke depan, dengan 75% di antaranya bersumber dari energi terbarukan. Hal ini membuka peluang besar bagi industri, termasuk bagi Perseroan yang telah merancang sejumlah proyek unggulan untuk tahun 2025. Beberapa di antaranya adalah proyek pengolahan sampah di Jakarta senilai Rp6,4 triliun, proyek PSEL di Tangerang Selatan senilai Rp2,6 triliun, serta ekspansi pabrik biomassa di Lebak dan Blora. Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung strategi Direksi dalam menjadikan energi terbarukan sebagai inti bisnis Perseroan. Dengan kombinasi inovasi teknologi, peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan sumber pendanaan, Perseroan diproyeksikan semakin kokoh sebagai pemimpin dalam industri energi hijau di Indonesia.

Outlook on the Company's Business Prospects as Prepared by the Board of Directors

The Company enters 2025 with strong optimism, supported by various strategic initiatives and policies from the new government that increasingly favor renewable energy. Within the framework of the national development vision outlined in Asta Cita, the energy sector holds a strategic position as a top priority, with the pursuit of energy self-sufficiency becoming a key agenda in building a sovereign, inclusive, and sustainable energy security. The government has set a target to develop 100 gigawatts of power generation capacity over the next 15 years, with 75% of it to be sourced from renewable energy. This opens vast opportunities for the industry, including for the Company, which has planned a number of flagship projects for 2025. These include a waste-to-energy project in Jakarta worth Rp6.4 trillion, a PSEL project in South Tangerang worth Rp2.6 trillion, and biomass plant expansions in Lebak and Blora. The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' strategy of making renewable energy the core of the Company's business. With a combination of technological innovation, improved operational efficiency, and strengthened funding sources, the Company is projected to stand even stronger as a leader in Indonesia's green energy industry.

Transisi energi global terus mengalami percepatan, membawa peluang besar sekaligus tantangan baru bagi sektor energi terbarukan. Pergeseran dari bahan bakar fosil ke energi bersih semakin meningkat, didorong oleh investasi yang masif di industri ini. Namun, ketidakpastian geopolitik, volatilitas ekonomi global, serta kendala rantai pasokan masih menjadi faktor yang perlu diantisipasi. Untuk menghadapi kondisi ini, fleksibilitas dan visi jangka panjang menjadi elemen kunci bagi perusahaan agar dapat bertahan dan berkembang dalam lanskap industri yang dinamis. Dewan Komisaris telah meninjau dengan saksama strategi yang dirancang oleh Direksi dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang. Indonesia menunjukkan komitmen kuat terhadap target emisi nol bersih, yang didukung oleh berbagai insentif pemerintah untuk investasi hijau serta percepatan pembangunan infrastruktur energi terbarukan. Di sisi lain, sektor keuangan semakin berorientasi pada pembiayaan hijau, membuka peluang bagi perusahaan energi bersih. Regulasi yang mendukung keterlibatan korporasi dalam transisi energi juga terus berkembang, menciptakan iklim usaha yang semakin kondusif.

The global energy transition continues to accelerate, bringing both vast opportunities and new challenges to the renewable energy sector. The shift from fossil fuels to clean energy is gaining momentum, driven by massive investments in the industry. However, geopolitical uncertainties, global economic volatility, and supply chain constraints remain key factors that must be anticipated. To navigate these conditions, flexibility and long-term vision are crucial for companies to survive and grow in a dynamic industry landscape. The Board of Commissioners has thoroughly reviewed the strategies developed by the Board of Directors in response to the ever-evolving industry dynamics. Indonesia has shown strong commitment to its net-zero emissions target, backed by various government incentives for green investment and the accelerated development of renewable energy infrastructure. Meanwhile, the financial sector is increasingly focused on green financing, opening opportunities for clean energy companies. Regulations that support corporate involvement in the energy transition are also continually evolving, fostering a more conducive business climate.

Sebagai respons terhadap perkembangan ini, Direksi telah menyusun berbagai langkah strategis agar Perseroan dapat mempertahankan keunggulan kompetitifnya di tengah dinamika industri yang ada. Secara umum, Dewan Komisaris sepakat dengan strategi yang dirancang oleh Direksi, terutama terkait ekspansi portofolio energi yang menjadi salah satu prioritas utama Perseroan, khususnya dalam proyek tenaga surya dan angin yang permintaannya terus meningkat. Selain itu, inovasi teknologi dan efisiensi operasional menjadi fokus utama dalam menjaga profitabilitas dan daya saing di pasar. Perseroan juga memperkuat akses ke berbagai skema pembiayaan hijau, termasuk penerbitan obligasi hijau dan investasi berkelanjutan, guna mendukung pertumbuhan jangka panjang. Di samping itu, kerja sama dengan pemerintah, institusi keuangan, serta Pemangku Kepentingan industri terus ditingkatkan untuk mempercepat transisi energi bersih di Indonesia.

As a response to these developments, the Board of Directors has devised various strategic steps to maintain the Company's competitive advantage amid current industry dynamics. Overall, the Board of Commissioners agrees with the strategies formulated by the Board of Directors, particularly the expansion of the energy portfolio, which is one of the Company's main priorities—especially in solar and wind energy projects, which continue to see growing demand. Additionally, technological innovation and operational efficiency remain key focus areas for sustaining profitability and competitiveness in the market. The Company is also strengthening its access to various green financing schemes, including the issuance of green bonds and sustainable investments, to support long-term growth. Furthermore, collaboration with the government, financial institutions, and industry Stakeholders is continuously enhanced to accelerate the clean energy transition in Indonesia.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang disusun Direksi mencerminkan pendekatan yang komprehensif dan adaptif, selaras dengan tren industri dan perkembangan pasar. Dengan menjaga keseimbangan antara keberlanjutan finansial dan tanggung jawab sosial serta lingkungan, Perseroan terus memperkuat posisinya di sektor energi terbarukan. Dewan Komisaris optimis bahwa dengan kepemimpinan yang kuat dan pelaksanaan strategi yang tepat, Perseroan akan berada dalam posisi yang baik untuk menghadapi tantangan di masa depan dan meraih setiap peluang pertumbuhan, sejalan dengan komitmennya terhadap keberlanjutan.

The Board of Commissioners believes that the strategies prepared by the Board of Directors reflect a comprehensive and adaptive approach, aligned with industry trends and market developments. By maintaining a balance between financial sustainability and social and environmental responsibility, the Company continues to strengthen its position in the renewable energy sector. The Board of Commissioners is optimistic that with strong leadership and proper strategy execution, the Company will be well-positioned to face future challenges and seize every growth opportunity, in line with its commitment to sustainability.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perseroan

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (GCG). Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah mengelola Perseroan sesuai dengan standar transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Salah satu aspek penting dalam penerapan GCG adalah pengelolaan pendanaan dan kemitraan strategis.

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola oleh Direksi telah mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus mengawasi implementasi prinsip GCG guna memastikan Perseroan tetap berada dalam jalur yang sesuai dengan regulasi serta memenuhi ekspektasi dari para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Selaras dengan semangat keberlanjutan untuk mewujudkan bisnis yang bertanggung jawab bagi generasi mendatang, Dewan Komisaris juga berkomitmen untuk memastikan bahwa implementasi dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Hal ini diharapkan akan berkontribusi secara positif pada peningkatan standar sosial, pelestarian lingkungan, serta penguatan praktik bisnis yang etis dan berintegritas.

Perspective on the Implementation of Corporate Governance

As a company committed to sustainability, the Company consistently implements the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors manages the Company in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. One of the key aspects of GCG implementation is the management of funding and strategic partnerships.

The Board of Commissioners believes that the governance practices implemented by the Board of Directors have supported sustainable business growth. Going forward, the Board of Commissioners will continue to oversee the implementation of GCG principles to ensure the Company remains aligned with regulations and meets the expectations of Shareholders and Stakeholders.

Aligned with the spirit of sustainability in building a responsible business for future generations, the Board of Commissioners is also committed to ensuring that the implementation of Good Corporate Governance principles is in line with the Sustainable Development Goals (SDGs). This is expected to contribute positively to the improvement of social standards, environmental preservation, and the strengthening of ethical and integrity-based business practices.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah mendukung kinerja Dewan Komisaris melalui pelaporan audit yang disampaikan secara berkala. Sementara Komite Nominasi dan Remunerasi mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris melalui rekomendasi yang disampaikan secara independen.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas peran Komite Audit yang secara spesifik melakukan pengawasan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, dan manajemen risiko. Komite Audit telah memberikan rekomendasi yang konstruktif kepada Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan strategis. Melalui evaluasi berkala, Komite Audit telah memastikan bahwa seluruh proses bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas. Dengan semakin kompleksnya proyek-proyek yang dijalankan Perseroan, peran Komite Audit akan terus diperkuat guna menjaga integritas keuangan dan operasional Perseroan.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2024, the Audit Committee supported the Board of Commissioners' performance through periodic audit reporting. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee supported the supervisory function of the Board of Commissioners through independently delivered recommendations.

On this occasion, the Board of Commissioners expresses its appreciation for the role of the Audit Committee, which has specifically monitored financial activities, regulatory compliance, and risk management. The Audit Committee has provided constructive recommendations to the Board of Commissioners in making strategic decisions. Through regular evaluations, the Audit Committee has ensured that all Company business processes are conducted in accordance with applicable accounting standards and adhere to the principles of transparency and accountability. As the Company undertakes increasingly complex projects, the role of the Audit Committee will continue to be strengthened to maintain the integrity of the Company's financial and operational performance. In addition, the

Selain itu, Dewan Komisaris juga tentunya memberikan apresiasi atas kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang secara spesifik berperan dalam memastikan kebijakan nominasi, pengangkatan, serta remunerasi berjalan secara objektif dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi strategis terkait peningkatan kompetensi kepemimpinan, evaluasi kinerja Direksi, serta penyusunan struktur remunerasi yang kompetitif dan berbasis kinerja.

Board of Commissioners also extends its appreciation to the Nomination and Remuneration Committee, which has played a key role in ensuring that nomination, appointment, and remuneration policies are implemented objectively and in line with good governance principles. Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee provided strategic recommendations regarding the enhancement of leadership competencies, evaluation of the Board of Directors' performance, and the formulation of a competitive, performance-based remuneration structure.

Pengarahan Direksi oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara aktif berinteraksi dengan Direksi guna memberikan arahan strategis serta memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan selaras dengan visi jangka panjang Perseroan. Dalam berbagai kesempatan, Dewan Komisaris telah menekankan pentingnya keseimbangan antara ekspansi bisnis dan pengelolaan risiko, khususnya dalam proyek-proyek dengan nilai investasi besar seperti pengolahan sampah dan biomassa.

Selain melalui rapat resmi, komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi juga dilakukan secara intensif guna mengantisipasi dinamika pasar serta memastikan bahwa strategi bisnis dapat beradaptasi dengan perubahan regulasi dan tantangan global.

Dewan Komisaris optimis bahwa dengan kolaborasi yang erat, Perseroan akan terus berkembang sebagai pemimpin dalam industri energi terbarukan, sekaligus memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Direction Provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors

The Board of Commissioners actively engages with the Board of Directors to provide strategic direction and ensure that the policies implemented are aligned with the Company's long-term vision. On various occasions, the Board of Commissioners has emphasized the importance of balancing business expansion and risk management, particularly in high-investment projects such as waste processing and biomass.

In addition to formal meetings, communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors is also conducted intensively to anticipate market dynamics and ensure that business strategies remain adaptable to regulatory changes and global challenges.

The Board of Commissioners is optimistic that through close collaboration, the Company will continue to grow as a leader in the renewable energy industry while delivering added value to Shareholders and other Stakeholders.

Komposisi Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris sehingga susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut;
Komisaris Utama : Dr. Ir. Hariyadi BS Sukamdani, M.M.
Komisaris Independen : John Pieter Nazar, S.H, M.H.
Komisaris Independen : Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E, M.M.
Komisaris : Carmelita Hartoto
Komisaris : Cinta Laura Kiehl

Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. The composition is as follows:
President Commissioner : Dr. Ir. Hariyadi BS Sukamdani, M.M.
Independent Commissioner : John Pieter Nazar, S.H, M.H.
Independent Commissioner : Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E, M.M.
Commissioner : Carmelita Hartoto
Commissioner : Cinta Laura Kiehl

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas komitmen dan kerja kerasnya dalam menjalankan kepengurusan Perseroan sepanjang tahun 2024. Dalam menghadapi berbagai tantangan, Direksi tetap berupaya menjaga stabilitas operasional serta mengimplementasikan strategi yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi kontribusi komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang telah menjalankan tugasnya dengan baik, memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta memberikan rekomendasi yang mendukung pengambilan keputusan strategis.

Dewan Komisaris berharap agar kerja sama yang solid antara Direksi dan seluruh jajaran manajemen terus diperkuat, sehingga Perseroan dapat semakin mengoptimalkan potensi yang ada dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun mendatang.

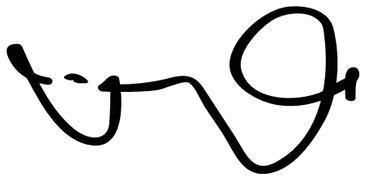
Appreciation

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for their commitment and hard work in managing the Company throughout 2024. Despite facing various challenges, the Board of Directors has consistently maintained operational stability and implemented strategies that support growth and business sustainability.

The Board of Commissioners also appreciates the contributions of the committees under its supervision, which have carried out their duties effectively by ensuring the implementation of good corporate governance and providing recommendations that support strategic decision-making.

The Board of Commissioners hopes that the solid collaboration between the Board of Directors and the entire management team will continue to be strengthened, enabling the Company to further optimize its potential and achieve sustainable growth in the years ahead.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Dr. Ir. Hariyadi BS Sukamdani, M.M.
Komisaris Utama / President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors Report

Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.
Direktur Utama
President Director

Kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Dengan hormat dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, kami menyampaikan Laporan Tahunan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja dan capaian PT Maharaksa Biru Energi Tbk sepanjang tahun buku 2024. Tahun ini merupakan periode yang penuh dinamika, ditandai oleh meningkatnya ketidakpastian ekonomi global serta eskalasi kompleksitas geopolitik. Di tengah lingkungan eksternal yang penuh tantangan, Perseroan berhasil mempertahankan ketangguhan operasional dan mencatatkan kinerja yang solid, berkelanjutan, dan adaptif terhadap perubahan.

With utmost respect and sincere gratitude, we hereby present this Annual Report as an accountability statement for the performance and achievements of PT Maharaksa Biru Energi Tbk throughout the 2024 fiscal year. This year has been a period marked by dynamic developments, characterized by heightened global economic uncertainty and escalating geopolitical complexities. Amidst this challenging external environment, the Company successfully maintained operational resilience and delivered a solid, sustainable, and adaptive performance in response to ongoing changes.

Selama tahun 2024, tekanan terhadap perekonomian global terus berlanjut, dipicu oleh konflik geopolitik yang berkepanjangan serta meningkatnya rivalitas ekonomi antara Amerika Serikat dan Tiongkok, yang berdampak langsung pada arus perdagangan internasional dan iklim investasi global. Ketidakpastian ini turut memberikan kontribusi terhadap perlambatan pertumbuhan di berbagai kawasan dunia.

Throughout 2024, pressures on the global economy continued, driven by prolonged geopolitical conflicts and the escalating economic rivalry between the United States and China. These factors directly impacted international trade flows and the global investment climate. This uncertainty contributed to a slowdown in growth across various regions of the world.

Di tengah tantangan eksternal tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan fundamental yang kuat dengan tingkat pertumbuhan yang stabil. Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku tercatat sebesar Rp22.139,0 triliun, dengan PDB per kapita mencapai Rp78,6 juta atau setara dengan USD4.960,3. Pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,03%, meskipun sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya (5,05%), tetap mencerminkan ketahanan struktural dan efektivitas kebijakan fiskal dan moneter nasional. Inflasi secara umum terkendali, dengan deflasi tahunan sebesar 0,09% berdasarkan Indeks Harga Konsumen (IHK), sementara inflasi inti tercatat sebesar 2,48%, mengindikasikan adanya tekanan harga yang masih termitigasi dengan baik.

Amid these external challenges, Indonesia's economy maintained its strong fundamentals with stable growth. The Gross Domestic Product (GDP) at current prices was recorded at Rp22,139.0 trillion, with GDP per capita reaching Rp78.6 million, or equivalent to USD 4,960.3. National economic growth stood at 5.03%, slightly lower than the previous year's growth of 5.05%, yet still reflecting structural resilience and the effectiveness of national fiscal and monetary policies. Inflation remained generally under control, with an annual deflation of 0.09% based on the Consumer Price Index (CPI), while core inflation was recorded at 2.48%, indicating that price pressures were well mitigated.

Sejalan dengan agenda global untuk mengatasi krisis iklim, Pemerintah Indonesia terus memperkuat komitmennya terhadap transisi energi bersih melalui pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Inisiatif strategis seperti program Super Grid dan Renewable Energy Based Industrial Development (REBID) diakselerasi untuk memperluas akses terhadap energi bersih, khususnya di wilayah-wilayah dengan potensi sumber daya tinggi namun masih terbatas dalam jangkauan energi. Hingga akhir 2024, kapasitas terpasang EBT nasional meningkat signifikan menjadi 15,1 gigawatt (GW), dibandingkan 13,16 GW pada tahun sebelumnya.

In line with the global agenda to address the climate crisis, the Indonesian government continued to strengthen its commitment to the clean energy transition through the development of New and Renewable Energy (EBT). Strategic initiatives such as the Super Grid program and Renewable Energy-Based Industrial Development (REBID) have been accelerated to expand access to clean energy, particularly in regions with high resource potential but limited energy access. By the end of 2024, national EBT installed capacity increased significantly to 15.1 gigawatts (GW), compared to 13.16 GW the previous year.

Dalam struktur bauran EBT nasional, pembangkit listrik tenaga air tetap menjadi kontributor terbesar, diikuti oleh pengembangan panas bumi dan tenaga surya yang menunjukkan pertumbuhan substansial. Pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) atap dan terapung menunjukkan tren positif, sementara energi biomassa, biogas, dan bayu terus mencatatkan pertumbuhan bertahap, memperkuat keragaman sumber energi bersih nasional.

Within the national EBT energy mix, hydropower remained the largest contributor, followed by geothermal and solar power, which showed substantial growth. The utilization of rooftop and floating solar power plants exhibited a positive trend, while biomass, biogas, and wind energy continued to show gradual growth, strengthening the diversity of the nation's clean energy sources.

Komitmen terhadap transisi energi turut diperkuat oleh perubahan kepemimpinan nasional, dengan terpilihnya Bapak Prabowo Subianto sebagai Presiden Republik Indonesia. Dalam visi pembangunan nasional yang dituangkan dalam Asta Cita, sektor energi ditempatkan sebagai prioritas strategis. Swasembada energi telah menjadi agenda utama dalam mewujudkan sistem ketahanan energi yang berdaulat, inklusif, dan berkelanjutan. Pendekatan ini mencerminkan transformasi paradigma energi dari sekadar komoditas ekonomi menjadi pilar utama dalam membangun industri hijau, mendorong penciptaan lapangan kerja ramah lingkungan, dan meningkatkan daya saing nasional di tingkat global.

Commitment to the energy transition was further reinforced by the national leadership change, with the election of Mr. Prabowo Subianto as the President of the Republic of Indonesia. In the national development vision outlined in Asta Cita, the energy sector has been placed as a strategic priority. Energy self-sufficiency has become a key agenda in achieving a sovereign, inclusive, and sustainable energy security system. This approach reflects the transformation of the energy paradigm from merely an economic commodity to a cornerstone in building a green industry, fostering the creation of environmentally friendly jobs, and enhancing the nation's competitiveness on the global stage.

Dengan arah kebijakan yang semakin terfokus, dukungan politik yang kuat, serta penyempurnaan kerangka regulasi yang progresif, Indonesia berada dalam posisi yang semakin strategis untuk mempercepat transformasi sistem energi nasional. Harapan besar tertuju pada percepatan pencapaian target bauran EBT sebesar 23% pada tahun 2025, peningkatan investasi pada infrastruktur energi hijau, serta penguatan posisi Indonesia dalam rantai pasok energi bersih dunia di masa mendatang.

With an increasingly focused policy direction, strong political support, and the refinement of progressive regulatory frameworks, Indonesia is in an increasingly strategic position to accelerate the transformation of its national energy system. There is great hope for the acceleration of the renewable energy mix target of 23% by 2025, increased investment in green energy infrastructure, and strengthening Indonesia's position in the global clean energy supply chain in the future.

Kinerja Perseroan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus memperkuat komitmennya dalam mendukung transisi energi bersih melalui pengembangan proyek-proyek energi terbarukan. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan menginisiasi proyek pengolahan limbah menjadi energi (*waste-to-energy*) di Jakarta senilai Rp6,4 triliun dan proyek serupa di Tangerang Selatan senilai Rp2,6 triliun. Proyek-proyek ini diharapkan mampu mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil sekaligus mengoptimalkan pemanfaatan limbah sebagai sumber energi alternatif.

Company Performance

Throughout 2024, the Company continued to strengthen its commitment to supporting the clean energy transition through the development of renewable energy projects. As part of these efforts, the Company initiated a waste-to-energy project in Jakarta valued at Rp6.4 trillion and a similar project in South Tangerang valued at Rp2.6 trillion. These projects are expected to reduce dependence on fossil fuels while optimizing the use of waste as an alternative energy source.

Selain itu, Perseroan juga memperluas kapasitas produksi biomassa dengan membangun fasilitas baru di Lebak, Banten, dan Blora, Jawa Tengah. Langkah ini tidak hanya mendukung program ketahanan energi nasional, tetapi juga sejalan dengan kebijakan pemerintah yang menargetkan bauran energi terbarukan mencapai 75% dalam 15 tahun mendatang. Perseroan juga memastikan bahwa seluruh pemasok biomassa melakukan penanaman pohon kembali untuk menjaga keseimbangan ekosistem. Hal ini merupakan upaya Perseroan untuk memperkuat unit bisnis Bio Energi setelah pembangunun pabrik wood chip di Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka, melalui Anak Perusahaan Perseroan, PT Mentari Biru Biomassa ("MBB").

Additionally, the Company expanded its biomass production capacity by constructing new facilities in Lebak, Banten, and Blora, Central Java. This initiative not only supports the national energy security program but also aligns with government policies targeting a 75% share of renewable energy in the energy mix over the next 15 years. The Company also ensures that all biomass suppliers engage in reforestation efforts to maintain ecosystem balance. This is part of the Company's efforts to strengthen its Bio Energy business unit following the construction of a wood chip factory in Bangka Regency, Bangka Islands, through its subsidiary, PT Mentari Biru Biomassa ("MBB").

Dari sisi finansial Perseroan, pada tahun 2024 pencatatan pendapatan dari jasa konstruksi tetap dominan, dengan kontribusi sebesar 71,08% atau setara dengan Rp 47,46 miliar. Selain itu, jasa tenaga ahli juga berperan signifikan, memberikan kontribusi sebesar 16,47% dari total pendapatan atau senilai Rp11,00 miliar.

From a financial perspective, the Company's revenues in 2024 were primarily driven by construction services, which contributed 71.08%, equivalent to Rp47.46 billion. Additionally, expert consultancy services played a significant role, contributing 16.47% of total revenue, or Rp11.00 billion.

Dari sisi neraca keuangan, total Aset Perseroan mencatatkan angka sebesar Rp 736,41 miliar atau menurun sebesar 3,15% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp760,39 miliar terutama disebabkan oleh turunnya Aset Lancar secara signifikan sebesar 86,55%, dari Rp364,40 miliar menjadi Rp49,01 miliar. Di sisi lain, Aset Tidak Lancar justru mengalami peningkatan sebesar 73,59%, dari Rp395,98 miliar menjadi Rp687,41 miliar.

In terms of the financial position, the Company's total assets amounted to Rp736.41 billion, reflecting a decrease of 3.15% compared to Rp760.39 billion in 2023. This decline was primarily due to a significant decrease of 86.55% in Current Assets, from Rp364.40 billion to Rp49.01 billion. On the other hand, Non-Current Assets saw an increase of 73.59%, rising from Rp395.98 billion to Rp687.41 billion.

Di sisi kewajiban, Liabilitas Jangka Pendek tercatat mengalami peningkatan sebesar 87,69% dari Rp44,59 miliar menjadi Rp83,68 miliar. Liabilitas Jangka Panjang relatif stabil dengan sedikit kenaikan sebesar 0,55% dari Rp49,16 miliar menjadi Rp49,43 miliar di tahun 2024. Perubahan pos Kewajiban ini terutama disebabkan oleh adanya pencatatan Pinjaman Bank Jangka Pendek, peningkatan angka Akrual, serta Utang kepada Pihak Berelasi. Selaras dengan hal tersebut, Total Liabilitas meningkat sebesar 41,99% dari Rp93,75 miliar di tahun 2023 menjadi Rp133,12 miliar di tahun 2024. Di sisi lain, Ekuitas mengalami penurunan sebesar 9,50% menjadi Rp603,30 miliar di tahun 2024, dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp666,64 miliar.

Regarding liabilities, Short-Term Liabilities rose by 87.69%, from Rp44.59 billion to Rp83.68 billion. Long-Term Liabilities remained relatively stable with a slight increase of 0.55%, from Rp49.16 billion to Rp49.43 billion in 2024. These changes in liabilities were primarily due to the recording of short-term bank loans, increased accruals, and payables to related parties. Consequently, Total Liabilities increased by 41.99%, from Rp93.75 billion in 2023 to Rp133.12 billion in 2024. Meanwhile, Equity decreased by 9.50%, reaching Rp603.30 billion in 2024, compared to Rp666.64 billion in the previous year.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi memiliki tanggung jawab utama dalam mengarahkan implementasi strategi Perseroan agar sejalan dengan visi dan tujuan yang telah ditetapkan. Setiap keputusan yang diambil didasarkan pada pertimbangan yang matang untuk memastikan efektivitas pelaksanaan strategi bisnis. Selain itu, Direksi secara

Processes Undertaken by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

The Board of Directors holds primary responsibility for directing the implementation of the Company's strategies in alignment with its established vision and objectives. Every decision is made based on careful consideration to ensure the effective execution of business strategies. In addition, the Board of Directors proactively evaluates the outcomes

proaktif mengevaluasi hasil dari strategi yang telah diterapkan guna memastikan pencapaian target dan kesinambungan kinerja Perseroan.

Sebagai bagian dari pengawasan strategis, Direksi secara rutin memantau pencapaian target melalui evaluasi berkala setiap dua minggu. Pemantauan ini dilakukan melalui berbagai rapat operasional dan diskusi strategis yang melibatkan manajemen terkait. Dalam pertemuan tersebut, Direksi meninjau perkembangan proyek yang sedang berjalan serta mengidentifikasi tantangan yang mungkin timbul dalam proses implementasi.

Melalui forum tersebut, Direksi memberikan arahan serta rekomendasi guna mengoptimalkan pelaksanaan strategi bisnis. Keputusan strategis yang diambil bertujuan untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diimplementasikan tetap sesuai dengan sasaran utama Perseroan. Jika diperlukan, Direksi juga memiliki kewenangan untuk melakukan penyesuaian strategi atau revisi target guna menyesuaikan diri dengan dinamika bisnis dan tantangan industri yang dihadapi.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

Direksi menyusun strategi bisnis yang terarah dan adaptif dengan mempertimbangkan berbagai faktor eksternal serta tren industri. Setiap langkah strategis dirancang berdasarkan kajian yang bersifat antisipatif guna memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan. Dalam menyusun kebijakan, Direksi tidak hanya berfokus pada pertumbuhan usaha, tetapi juga menjaga keberlanjutan operasional agar tetap selaras dengan perkembangan pasar dan tantangan global.

Untuk memastikan strategi berjalan efektif, Direksi menggunakan berbagai indikator utama sebagai acuan dalam evaluasi kinerja. Pelaporan keuangan secara berkala menjadi alat untuk menilai efektivitas kebijakan yang diterapkan, sementara rasio keuangan digunakan untuk mengukur stabilitas dan kondisi keuangan Perseroan.

Selain itu, berbagai faktor risiko dianalisis secara mendalam guna mengantisipasi potensi hambatan yang dapat memengaruhi kelangsungan bisnis. Pendekatan ini diterapkan dengan tetap mengutamakan prinsip keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan (*Environment*), sosial (*Social*), dan tata kelola perusahaan yang baik (*Governance*), sehingga Perseroan tidak hanya mencapai pertumbuhan bisnis, tetapi juga memberikan manfaat bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Pada tahun 2024, Perseroan menargetkan ekspansi ke sektor Energi Baru dan Terbarukan (EBT), industri hijau, industri *bio chemicals*, serta industri biomassa dengan memperhatikan aspek kesinambungan. Salah satu fokus utama adalah pengembangan bisnis *Wood Pellet* di Pulau Bangka, bekerja sama dengan Koperasi Energi Terbarukan Indonesia (Kopetindo). Target produksi yang direncanakan mencapai 120 ribu ton per tahun untuk diekspor ke luar negeri. Hingga tahun 2024, produksi *Wood Pellet* telah dimulai, meskipun belum mencapai kapasitas penuh. Selain itu, kerja sama dengan Kopetindo dalam penyediaan *Woodchip* untuk PLN masih dalam tahap penjajakan.

of implemented strategies to ensure that targets are met and that the Company's performance remains sustainable.

As part of its strategic oversight, the Board of Directors regularly monitors target achievements through biweekly evaluations. This monitoring is conducted through various operational meetings and strategic discussions involving the relevant management teams. In these meetings, the Board of Directors reviews the progress of ongoing projects and identifies any challenges that may arise during implementation.

Through these forums, the Board of Directors provides guidance and recommendations to optimize the execution of business strategies. Strategic decisions are made to ensure that each step taken remains aligned with the Company's primary objectives. Where necessary, the Board of Directors is also authorized to adjust strategies or revise targets in response to changing business dynamics and industry challenges.

The Role of the Board of Directors in Strategy and Policy Formulation

The Board of Directors formulates focused and adaptive business strategies by considering various external factors and industry trends. Each strategic step is developed based on anticipatory assessments to ensure that the set targets are achieved. In crafting policies, the Board of Directors not only prioritizes business growth but also ensures the sustainability of operations in line with market developments and global challenges.

To ensure the strategies are effectively implemented, the Board of Directors uses various key performance indicators as benchmarks for evaluating performance. Periodic financial reporting serves as a tool to assess the effectiveness of implemented policies, while financial ratios are used to measure the Company's financial condition and stability.

Moreover, various risk factors are thoroughly analyzed to anticipate potential obstacles that may impact business continuity. This approach is applied while maintaining a focus on sustainability principles, encompassing environmental, social, and good corporate governance (ESG) aspects. As a result, the Company aims not only to achieve business growth but also to deliver value to all Stakeholders.

Comparison Between Achieved Results and Targets

In 2024, the Company set targets for expansion into the New and Renewable Energy (NRE) sector, green industry, bio-chemical industry, and biomass industry, while prioritizing sustainability aspects. One of the main focuses was the development of the wood pellet business on Bangka Island, in collaboration with the Indonesian Renewable Energy Cooperative (Kopetindo). The planned production target was 120,000 tons per year for export purposes. As of 2024, wood pellet production has commenced, although it has not yet reached full capacity. Additionally, the collaboration with Kopetindo for supplying woodchips to PLN is still in the exploratory phase.

Dalam pengembangan proyek pengolahan sampah menjadi energi listrik, Perseroan telah memasuki tahapan pendirian perusahaan patungan untuk pembangunan dan pengelolaan fasilitas di Jakarta Wilayah Layanan Barat. Selain itu, rencana ekspansi proyek serupa ke Semarang dan Yogyakarta terus dikembangkan. Perseroan juga berhasil menyelesaikan beberapa studi kelayakan, termasuk untuk proyek biogas di Blora dengan dukungan USTDA.

Di bidang perdagangan, Perseroan memperluas bisnisnya dalam industri hijau dan biofuels, seiring dengan meningkatnya permintaan global terhadap produk berbasis bahan kimia yang lebih ramah lingkungan. Kolaborasi dengan mitra internasional, termasuk dari Jerman, Prancis, Jepang, dan Amerika Serikat, telah dijajaki guna mendukung ekspansi bisnis ini. Perseroan juga merencanakan pembangunan pabrik industri hijau sebagai langkah strategis dalam memenuhi permintaan global yang terus meningkat.

Secara keseluruhan, beberapa target yang dicanangkan untuk tahun 2024 telah menunjukkan kemajuan, meskipun belum seluruhnya mencapai hasil yang diharapkan. Perseroan terus menyesuaikan strategi dan menjalin kemitraan guna mempercepat realisasi proyek-proyek di sektor energi terbarukan dan industri hijau.

Kendala di 2024

Pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT) di Indonesia terus menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sumber daya keuangan dan kurangnya investasi yang memadai. Meskipun peluang investasi semakin terbuka, birokrasi yang kompleks serta ketidakpastian kebijakan sering kali menghambat percepatan proyek-proyek EBT. Selain itu, mekanisme pendanaan inovatif seperti *green bond* yang telah umum di negara maju masih belum banyak diterapkan di Indonesia.

Dalam proses pengembangan proyek-proyek yang telah direncanakan, Perseroan menghadapi beberapa tantangan yang memengaruhi laju pencapaian target. Salah satu kendala utama adalah perizinan dan regulasi yang memerlukan waktu lebih lama dari yang diharapkan, terutama dalam proyek pengolahan sampah menjadi energi listrik dan ekspansi bisnis *Wood Pellet*. Selain itu, aspek pendanaan juga menjadi faktor penting, mengingat investasi yang dibutuhkan cukup besar untuk mendukung berbagai proyek energi terbarukan.

Selain tantangan administratif dan keuangan, faktor eksternal seperti fluktuasi harga bahan baku serta dinamika pasar internasional turut mempengaruhi perkembangan bisnis. Dalam industri *biofuels* dan *bio chemicals*, misalnya, persaingan global serta kebijakan impor di negara tujuan ekspor menjadi tantangan tersendiri bagi pertumbuhan bisnis Perseroan.

Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk mengatasi kendala yang ada dengan terus melakukan pendekatan strategis, memperkuat kolaborasi dengan mitra domestik dan internasional, serta menyesuaikan model bisnis agar tetap kompetitif di sektor energi baru dan terbarukan.

In the development of waste-to-energy electricity projects, the Company has entered the phase of establishing a joint venture for the construction and operation of facilities in the West Service Area of Jakarta. Furthermore, plans to expand similar projects to Semarang and Yogyakarta are being actively developed. The Company has also completed several feasibility studies, including one for a biogas project in Blora with support from USTDA.

In the trade sector, the Company expanded its business into green industry and biofuels, in line with the growing global demand for more environmentally friendly chemical-based products. Collaborations with international partners—including those from Germany, France, Japan, and the United States—have been explored to support this business expansion. The Company also plans to build a green industrial plant as a strategic move to meet the rising global demand.

Overall, several of the targets set for 2024 have shown progress, although not all have reached the desired outcomes. The Company continues to adapt its strategies and foster partnerships to accelerate the realization of projects in the renewable energy and green industry sectors.

Challenges in 2024

The development of new and renewable energy (NRE) in Indonesia continues to face a range of complex challenges. One of the main obstacles is the limited availability of financial resources and the lack of sufficient investment. Although investment opportunities are becoming more accessible, complex bureaucracy and policy uncertainties often hinder the acceleration of NRE projects. In addition, innovative financing mechanisms such as green bonds, which are commonly used in developed countries, have not yet been widely adopted in Indonesia.

During the implementation of its planned projects, the Company encountered several challenges that impacted the pace of target achievement. One major issue was the licensing and regulatory process, which took longer than expected, particularly for the waste-to-energy and wood pellet business expansion projects. Furthermore, funding remains a critical factor, considering the significant investment required to support various renewable energy initiatives.

Beyond administrative and financial issues, external factors such as raw material price fluctuations and international market dynamics also affected business progress. In the biofuels and bio-chemical industries, for example, global competition and import policies in export destination countries posed additional challenges to the Company's business growth.

Nonetheless, the Company remains committed to overcoming these challenges by continuing to pursue strategic approaches, strengthening collaborations with domestic and international partners, and adjusting its business model to remain competitive in the new and renewable energy sector.

Prospek 2025

Perseroan memasuki tahun 2025 dengan optimisme tinggi, didukung oleh berbagai inisiatif strategis serta kebijakan pemerintah yang semakin berpihak pada energi terbarukan. Secara spesifik dirangkum dalam Asta Cita yang merupakan visi pembangunan yang menjadi landasan kebijakan pemerintahan baru. Visi ini mencakup delapan cita-cita utama yang berfokus pada penguatan ekonomi nasional, kedaulatan politik, dan pembangunan berkelanjutan. Salah satu pilar penting dalam Asta Cita adalah transisi energi yang adil dan berkelanjutan melalui pemanfaatan energi baru dan terbarukan (EBT) sebagai bagian dari strategi menuju kemandirian energi dan pengurangan emisi karbon.

Melalui pendekatan Asta Cita, pemerintah juga ingin memastikan bahwa transisi energi tidak hanya berorientasi pada aspek teknologi, tetapi juga berpihak pada keadilan sosial dan inklusi masyarakat daerah. Program-program seperti elektrifikasi pedesaan berbasis EBT dan peningkatan kapasitas SDM lokal menjadi bagian penting dari agenda transisi energi yang berpihak pada kepentingan masyarakat luas.

Pemerintah menargetkan pembangunan kapasitas listrik sebesar 100 gigawatt dalam 15 tahun ke depan, dengan 75% di antaranya berasal dari energi terbarukan. Target ambisius ini membuka peluang besar bagi industri energi hijau, termasuk bagi Perseroan, yang telah merancang sejumlah proyek unggulan untuk mendukung pertumbuhan sektor ini.

Pada tahun 2025, salah satu proyek strategis yang akan dijalankan oleh Perseroan adalah proyek pengolahan sampah di Jakarta dengan nilai investasi sebesar Rp6,4 triliun. Proyek ini diharapkan dapat mengoptimalkan pengelolaan limbah perkotaan sekaligus menghasilkan energi ramah lingkungan. Selain itu, Perseroan juga tengah mempersiapkan proyek Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL) di Tangerang Selatan senilai Rp2,6 triliun, sebagai bagian dari upaya mendukung program pemerintah dalam pemanfaatan energi terbarukan berbasis limbah.

Di sektor biomassa, setelah keberhasilan Perseroan dalam melakukan kerjasama strategis dengan Pemerintah setempat di Bangka Belitung dalam proses *co-firing wood pellet*, Perseroan akan melakukan ekspansi pabrik di Lebak dan Blora untuk meningkatkan kapasitas produksi bahan baku energi terbarukan. Pengembangan ini menjadi langkah strategis dalam mendukung ketahanan energi nasional serta mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. Dengan semakin berkembangnya infrastruktur energi hijau, Perseroan optimis dapat memperkuat posisinya sebagai pemain utama dalam industri energi bersih di Indonesia.

Dalam menghadapi dinamika industri yang semakin kompleks, Perseroan menitikberatkan strategi ekspansi portofolio energi terbarukan. Fokus utama diarahkan pada proyek tenaga surya dan tenaga angin, yang mengalami peningkatan permintaan secara global. Investasi pada sektor ini tidak hanya akan meningkatkan kapasitas produksi energi bersih, tetapi juga memperkuat daya saing Perseroan di pasar yang semakin kompetitif.

Selain ekspansi portofolio, inovasi teknologi menjadi aspek krusial dalam strategi pertumbuhan Perseroan. Pemanfaatan teknologi canggih untuk meningkatkan efisiensi operasional terus dioptimalkan agar dapat menekan biaya produksi serta meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Dengan mengadopsi teknologi yang lebih efisien, Perseroan berupaya untuk tetap kompetitif dan mempertahankan margin keuntungan di tengah persaingan industri yang ketat.

Perseroan juga memperkuat akses terhadap berbagai skema pembiayaan hijau guna mendukung kesinambungan bisnis. Penerbitan obligasi hijau serta kerja sama dengan lembaga keuangan yang berfokus pada investasi berkelanjutan menjadi langkah strategis dalam memastikan kelangsungan proyek-proyek energi terbarukan. Dengan dukungan pendanaan yang kuat, Perseroan dapat menjalankan proyek secara optimal dan mempercepat transisi menuju energi bersih.

Selain aspek finansial, kerja sama dengan pemerintah, institusi keuangan, serta Pemangku Kepentingan industri terus diperkuat untuk menciptakan ekosistem bisnis yang mendukung transisi energi. Perseroan aktif dalam berbagai inisiatif dan forum yang bertujuan untuk mempercepat implementasi kebijakan energi hijau serta mendorong regulasi yang lebih kondusif bagi perkembangan industri ini.

Tata Kelola Perusahaan

Sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan, Direksi memastikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di seluruh aspek operasional. Transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran menjadi landasan utama dalam setiap pengambilan keputusan strategis. Penerapan tata kelola yang ketat tidak hanya mendukung pertumbuhan bisnis berkelanjutan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan terhadap Perseroan.

Dalam pengelolaan operasional dan pengembangan usaha, Direksi secara aktif menjalin kemitraan strategis dengan investor global serta institusi keuangan internasional guna memperkuat struktur pendanaan, terutama di sektor energi terbarukan. Setiap kerja sama yang dilakukan selalu selaras dengan visi jangka panjang Perseroan dan mematuhi regulasi yang berlaku. Selain itu, Direksi secara berkala mengevaluasi efektivitas penerapan GCG melalui kebijakan pelaporan keuangan yang transparan, penguatan sistem pengendalian internal, serta penerapan standar kepatuhan yang ketat dalam aspek hukum dan etika bisnis.

Sejalan dengan visi kesinambungan, Direksi terus mengintegrasikan prinsip bisnis yang bertanggung jawab di seluruh operasional Perseroan. Strategi berbasis *Environmental, Social, and Governance* (ESG) menjadi prioritas utama dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi Pemegang Saham dan masyarakat. Dengan menerapkan standar tata kelola yang tinggi, Direksi berkomitmen untuk memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, menjaga integritas operasional, serta memperkuat posisi Perseroan sebagai pemimpin industri energi hijau.

2025 Outlook

The Company enters 2025 with high optimism, supported by various strategic initiatives and government policies that increasingly favor renewable energy. This is specifically outlined in Asta Cita, the development vision that serves as the foundation for the new government's policy framework. This vision includes eight key aspirations, focusing on strengthening the national economy, political sovereignty, and sustainable development. One of the crucial pillars in Asta Cita is the transition to fair and sustainable energy through the utilization of New and Renewable Energy (EBT) as part of the strategy towards energy independence and carbon emission reduction.

Through the Asta Cita approach, the government also aims to ensure that the energy transition is not only technology-driven but also aligned with social justice and the inclusion of regional communities. Programs such as rural electrification based on EBT and the enhancement of local human resource capacity are integral to the energy transition agenda that supports the broader community's interests.

The government targets the development of 100 gigawatts of electricity capacity over the next 15 years, with 75% of it coming from renewable energy. This ambitious target opens up significant opportunities for the green energy industry, including for the Company, which has designed several flagship projects to support the growth of this sector.

In 2025, one of the strategic projects that the Company will undertake is a waste management project in Jakarta, with an investment value of Rp6.4 trillion. This project is expected to optimize urban waste management while generating environmentally friendly energy. Additionally, the Company is preparing a Waste-to-Electricity (PSEL) project in South Tangerang, valued at Rp2.6 trillion, as part of efforts to support the government's renewable energy initiatives based on waste.

In the biomass sector, following the Company's successful strategic collaboration with the local Government in Bangka Belitung for the wood pellet co-firing process, the Company will expand its factories in Lebak and Blora to increase the production capacity of renewable energy raw materials. This development is a strategic step in supporting national energy security and reducing dependence on fossil fuels. With the growing green energy infrastructure, the Company is optimistic that it can strengthen its position as a key player in Indonesia's clean energy industry.

In facing the increasingly complex dynamics of the industry, the Company is focusing on expanding its renewable energy portfolio. The main focus is directed towards solar and wind power projects, which are experiencing a global increase in demand. Investment in this sector will not only boost the capacity for clean energy production but also enhance the Company's competitiveness in an increasingly competitive market.

In addition to portfolio expansion, technological innovation is a crucial aspect of the Company's growth strategy. The utilization of advanced technologies to enhance operational efficiency is continuously optimized to reduce production costs and improve overall performance. By adopting more efficient technologies, the Company aims to remain competitive and maintain profit margins amid a highly competitive industry.

The Company is also strengthening access to various green financing schemes to support business sustainability. The issuance of green bonds and collaboration with financial institutions focused on sustainable investments are strategic steps in ensuring the continuity of renewable energy projects. With strong funding support, the Company can optimally execute projects and accelerate the transition towards clean energy.

Beyond financial aspects, partnerships with the government, financial institutions, and industry stakeholders are being reinforced to create a business ecosystem that supports the energy transition. The Company is actively involved in various initiatives and forums aimed at accelerating the implementation of green energy policies and advocating for regulations that are more conducive to the development of this industry.

Corporate Governance

As a manifestation of its commitment to sustainability, the Board of Directors ensures the application of Good Corporate Governance (GCG) principles across all operational aspects. Transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness serve as the main pillars of every strategic decision-making process. The strict implementation of governance not only supports sustainable business growth but also increases the trust of Shareholders and Stakeholders in the Company.

In managing operations and business development, the Board of Directors actively builds strategic partnerships with global investors and international financial institutions to strengthen funding structures, particularly in the renewable energy sector. Every collaboration is aligned with the Company's long-term vision and complies with prevailing regulations. Additionally, the Board of Directors regularly evaluates the effectiveness of GCG implementation through transparent financial reporting policies, strengthened internal control systems, and the enforcement of strict compliance standards in legal and business ethics.

In line with its sustainability vision, the Board of Directors continues to integrate responsible business principles across all Company operations. An Environmental, Social, and Governance (ESG)-based strategy is a top priority in creating long-term value for shareholders and society. By applying high governance standards, the Board of Directors is committed to ensuring sustainable business growth, maintaining operational integrity, and reinforcing the Company's position as a leader in the green energy industry.

Komposisi Direksi

Per 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan dalam susunan Direksi sehingga susunan Direksi adalah sebagai berikut;
Direktur Utama : Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.
Direktur : Ir. Tri Widjajanto Joedosastro, M.T.
Direktur : Ir. Noor Romawibowo, M.B.A.
Direktur : Cendy Hadiputranto, S.E, M.B.A.
Direktur : Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A

Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas arahan, saran, dan bimbingan yang telah diberikan dalam setiap langkah strategis Perseroan. Dukungan ini telah membantu manajemen dalam mengelola berbagai dinamika industri serta menjalankan strategi bisnis yang berkelanjutan.

Direksi menyampaikan penghargaan kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan serta dukungan yang diberikan sepanjang tahun 2024. Kepercayaan ini menjadi fondasi utama bagi Perseroan dalam menghadapi tantangan serta terus berkembang di sektor Energi Baru dan Terbarukan serta industri hijau.

Akhir kata, Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmennya dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan. Di tengah berbagai tantangan, semangat kolaborasi dan inovasi yang telah ditunjukkan menjadi pilar utama dalam menjaga pertumbuhan dan kesinambungan bisnis.

Board of Directors Composition

As of December 31, 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors, which is as follows:

President Director: Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A., IPU, ASEAN Eng.
Director: Ir. Tri Widjajanto Joedosastro, M.T.
Director: Ir. Noor Romawibowo, M.B.A.
Director: Cendy Hadiputranto, S.E., M.B.A.
Director: Chandra Devikemalawaty, S.H., M.B.A.

Appreciation

The Board of Directors extends its appreciation to the Board of Commissioners for the guidance, advice, and support provided throughout the Company's strategic undertakings. This support has helped management navigate industry dynamics and implement sustainable business strategies.

The Board of Directors also expresses its sincere gratitude to all Shareholders and Stakeholders for their trust and support throughout 2024. This trust serves as the foundation for the Company in facing challenges and continuing to grow in the New and Renewable Energy and green industry sectors.

Lastly, the Board of Directors would like to thank all employees for their dedication, hard work, and commitment in supporting the Company's performance achievements. Amid various challenges, the spirit of collaboration and innovation they have shown remains a key pillar in sustaining business growth and continuity.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.
Direktur Utama / President Director



PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE



Informasi Perusahaan
About the Company

Nama Perusahaan *Name of the Company*	PT Maharaksa Biru Energi Tbk
Kegiatan Usaha *Business Lines*	Menjalankan kegiatan usaha di bidang energi bersih, pengolahan dan teknologi pendukungnya yaitu energi terbarukan, bio industri, pengolahan sampah dan teknologi pintar. Operates business activities in clean energy processing and supporting technology. Namely renewable, bio-industry, waste management, and smart technology.
Tanggal Pendirian dan Beroperasi *Date of Establishment and Operation*	20 April 2006 April 20, 2006
Tanggal Pencatatan Saham *Stock Listing Date*	18 Juli 2016 July 18, 2016
Kode Saham *Ticker Code*	OASA
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	Akta Pendirian No. 72 tanggal 20 April 2006 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan Pengesahan Akta dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-20740 HT..01.01. TH.2006 tanggal 14 Juli 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No.: 30031520668 tanggal 14 Juli 2006 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1431, tanggal 13 Februari 2007, Tambahan No. 13. Deed of Establishment No. 72 dated April 20, 2006 made before Mellyani Noor Shandra, SH, Notary in Jakarta, which has obtained the Ratification of the Deed from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-20740 HT..01.01.TH.2006 dated July 14, 2006, registered in the Register of Companies under No.: 30031520668 dated July 14, 2006, and has been stipulated in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1431, dated February 13, 2007, Supplement No. 13.
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp1.200.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Deposited Capital*	Rp634.722.000.000
Komposisi Pemegang Saham *Shareholders Composition*	Bobby Gafur Umar : 55,58% PT AND Indonesia Kapital : 5,23% Masyarakat *(Society)* : 39,19%
Jumlah Karyawan 2024 *Total Employee in 2024*	183 orang *(people)*
Alamat Kantor Pusat *Headquarter Address*	Treasury Tower – District 8 Lantai 15 Suite A-B-M-N, SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta Selatan. 12190, Telp (021) 5010 5555
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A. E-mail: corsec@maharaksabiru.com
Website Perusahaan *Company Website*	www.maharaksabiru.com
E-mail	info@maharaksabiru.com

Sekilas Perusahaan
Company at a Glance



PT Maharaksa Biru Energi Tbk (Kode Saham: OASA) merupakan perusahaan yang berfokus pada pengembangan teknologi lingkungan dengan tujuan menciptakan masa depan yang lebih hijau. Dengan semangat inovasi, Perseroan berupaya menghadirkan solusi berbasis teknologi hijau yang tidak hanya berdampak positif bagi lingkungan, tetapi juga berkontribusi terhadap keberlanjutan ekosistem. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif di bidang energi terbarukan, bio industri, pengolahan sampah, serta penerapan teknologi pintar yang mendukung pengurangan emisi karbon.

Transformasi Perseroan semakin nyata setelah resmi mengubah nama dari PT Protech Mitra Perkasa Tbk menjadi PT Maharaksa Biru Energi Tbk pada tahun 2022. Langkah ini menandai strategi baru dalam memperluas cakupan usaha yang berorientasi pada solusi lingkungan. Perseroan terus mengembangkan proyek-proyek berkelanjutan, termasuk pengelolaan limbah menjadi energi dan pemanfaatan sumber daya alam yang lebih efisien. Melalui berbagai inovasi, Perseroan berperan dalam mendorong transisi menuju energi yang lebih bersih dan ramah lingkungan.

Seiring dengan pertumbuhan bisnisnya, Perseroan aktif menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak untuk mempercepat implementasi proyek-proyek hijau. Di tahun 2022, beberapa proyek energi terbarukan mulai dijalankan, termasuk pengolahan sampah di Cakung, Jakarta, serta pengembangan bio energi dan bio industri. Keberlanjutan inisiatif ini berlanjut di tahun 2023, di mana Perseroan bekerja sama dengan pemerintah daerah Bangka Belitung dalam program *co-firing wood pellet* sebagai alternatif energi berbasis tanaman hutan.

PT Maharaksa Biru Energi Tbk (Stock Code:OASA) is a company focused on the development of environmental technology with the goal of creating a greener future. Driven by a spirit of innovation, the Company strives to present green technology-based solutions that not only have a positive impact on the environment but also contribute to ecosystem sustainability. This commitment is realized through various initiatives in renewable energy, bio-industry, waste management, and the implementation of smart technology that supports carbon emission reduction.

The Company's transformation became more evident after officially changing its name from PT Protech Mitra Perkasa Tbk to PT Maharaksa Biru Energi Tbk in 2022. This step marked a new strategy in expanding its business scope towards environmentally oriented solutions. The Company continues to develop sustainable projects, including waste-to-energy management and more efficient utilization of natural resources. Through various innovations, the Company plays a role in driving the transition toward cleaner and more environmentally friendly energy.

As its business grows, the Company actively forges strategic partnerships with various parties to accelerate the implementation of green projects. In 2022, several renewable energy projects commenced, including waste processing in Cakung, Jakarta, as well as the development of bioenergy and bio-industry. The continuity of these initiatives carried on into 2023, during which the Company collaborated with the Bangka Belitung regional government on a co-firing wood pellet program as a plant-based alternative energy source.

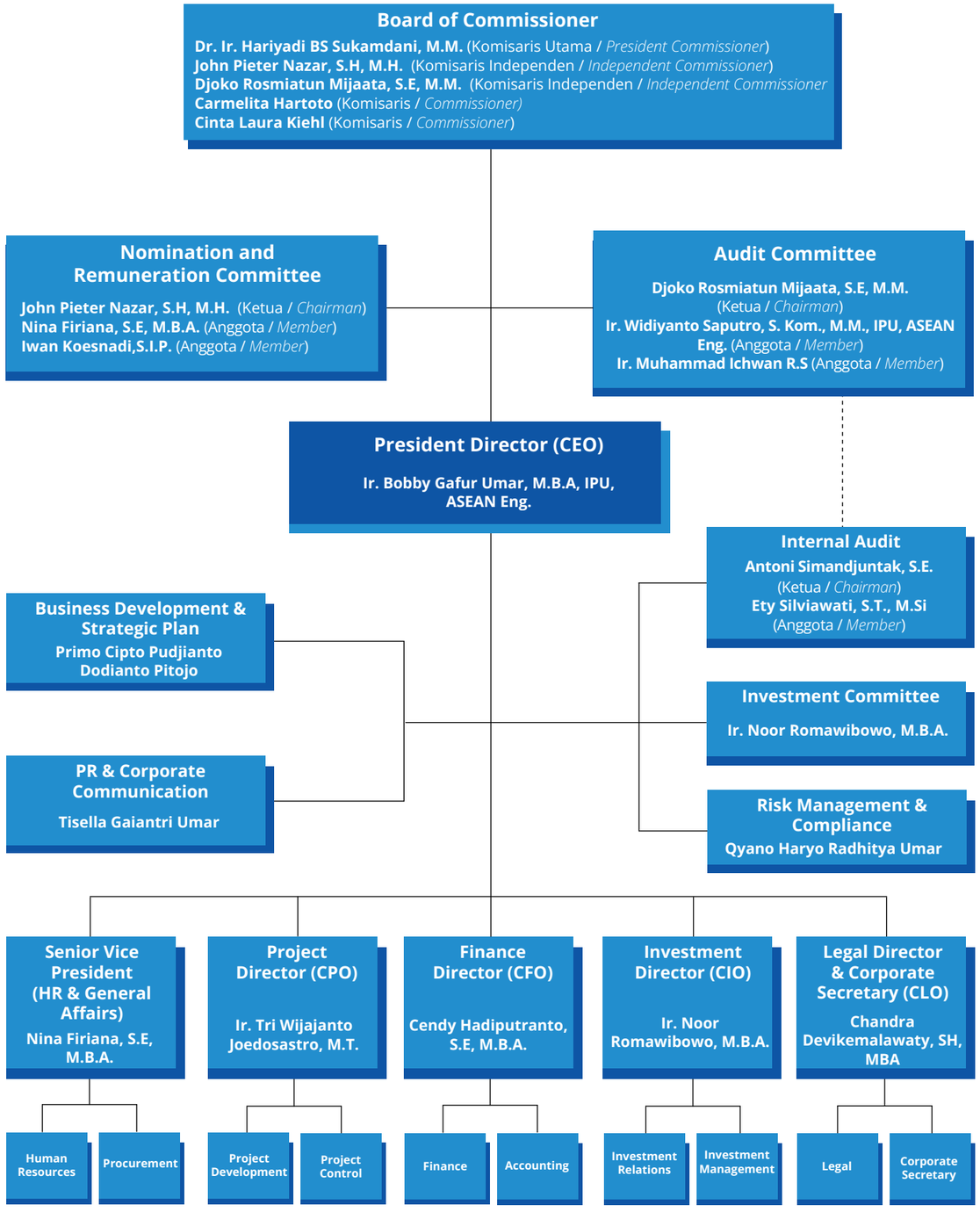
Kegiatan Usaha
Business Activities

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan No. 13 tanggal 21 Oktober 2022 kegiatan usaha Perseroan bersandar pada 4 (empat) pilar bisnis yang terfokus pada lingkungan yaitu:

Based on the Company's Articles of Association No. 13 dated October 21, 2022 the Company's business activities rely on 4 (four) business pillars that focus on the environment, as mentioned:

Nama / *Nama*	**Keterangan/** *Description*	**Barang dan Jasa yang dihasilkan:** Goods/Services Produced:
Energi Terbarukan	Mengembangkan bisnis di bidang energi terbarukan yang berfokus pada regenerasi listrik dan pengolahan bahan baku yang berkelanjutan, untuk diolah menjadi energi hijau.	• Pengolahan sampah menjadi energi listrik • Pemanfaatan bio energi untuk kebutuhan industri
Renewable Energy	Developing a business in the renewable energy sector that focuses on electricity regeneration and sustainable processing of raw materials, to be processed into green energy.	• Waste Power Plant • Bio Energy
Industri Hijau	Pengembangan bisnis industri hijau dengan hasil produk berbahan bio kimia, yang dapat memenuhi kebutuhan industri untuk menggunakan bahan material berkelanjutan.	•Produksi Bio Propylene Glycol sebagai bahan baku industri •Pemanfaatan Bio CNG sebagai energi alternatif • Pengembangan Bio Methane untuk kebutuhan transportasi dan industri
Green Industry	Development of a green industry business with products made from biochemicals, which can fulfil the industry needs to use sustainable materials.	• Bio Propylene Glycol • Bio Ethanol
Pengolahan Limbah	Membangun bisnis di bidang pengolahan limbah berbasis teknologi lingkungan yang mencakup limbah industri, limbah kota dan limbah medis yang mengikuti standar internasional pengolahan sampah.	• Pengolahan Sampah Perkotaan • Pengolahan Limbah Industri • Pengolahan Limbah B3/ Berbahaya • Pengolahan Limbah Medis
Waste Management	Building a business in environmental technology based waste management which includes industrial waste, municipal waste and medical waste that complies with the international waste processing standards	• Urban Waste Management • Industrial Waste Management • B3/Hazardous Waste Management • Medical Waste Management
Teknologi Pintar	Pemanfaatan teknologi cerdas menjadi bagian dari strategi Perseroan dalam menciptakan sistem manajemen yang efisien dan berbasis data untuk pengelolaan lingkungan. Inovasi ini bertujuan meningkatkan efektivitas tata kelola perkotaan serta mendukung efisiensi energi dalam kehidupan sehari-hari.	• Smart City • Sistem Pengolahan Sampah Pintar • Pencahayaan Pintar
Smart Technology	Development of a technology-based information management system in the application of modern city management that focuses on waste management and energy efficiency.	• Smart City • Smart Waste Management System • Smart Lighting

Struktur Organisasi Perusahaan
Company Organization Structure



Visi dan Misi
Vision and Mission



VISI
VISION

Menjadi perusahaan terkemuka berskala internasional yang bergerak dalam bidang pengelolaan lingkungan hidup dan energi terbarukan.

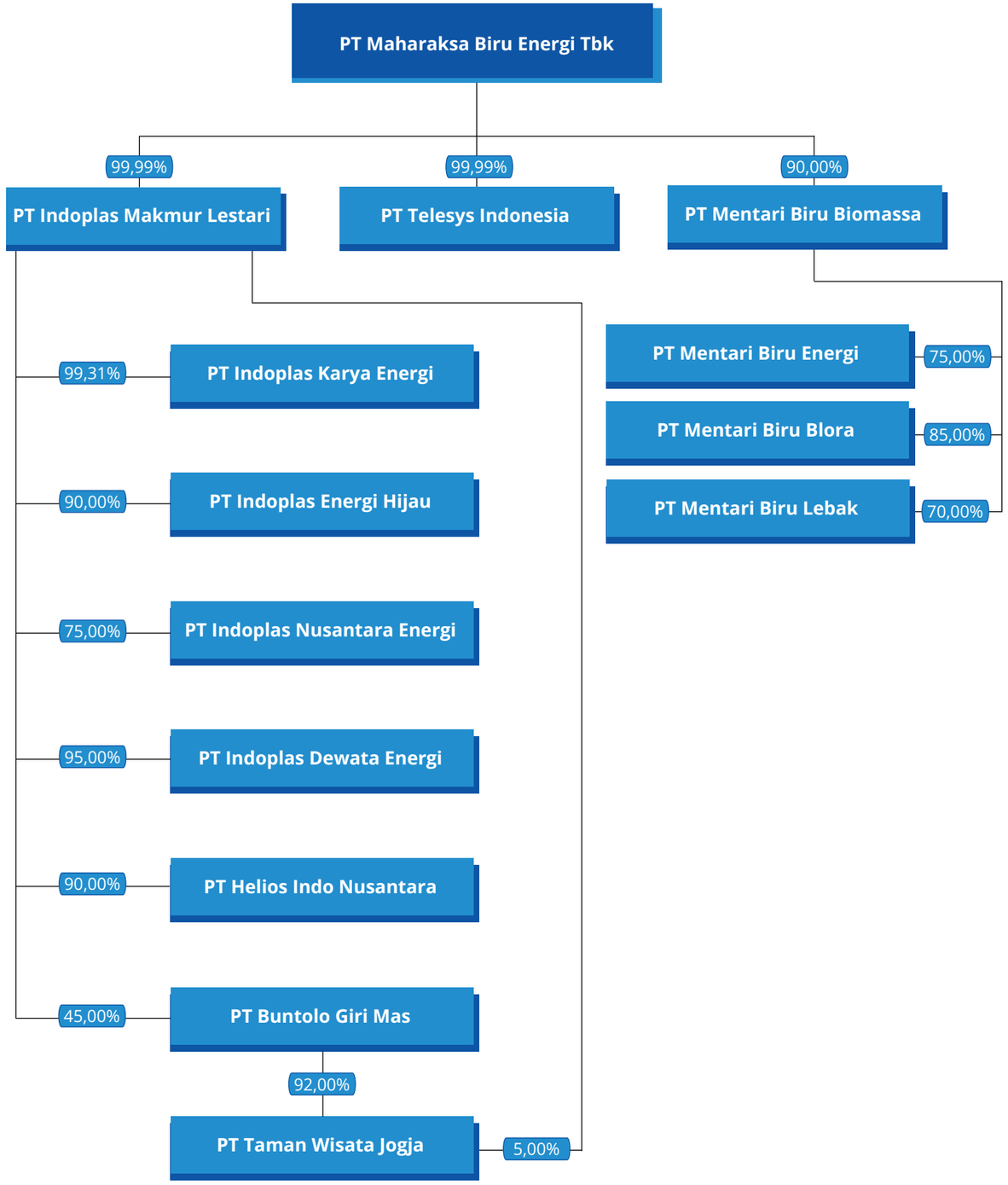
Aims to become a leading international scale company engaged in environemental management and renewable energy.

MISI
MISSION

Mengubah permasalahan lingkungan menjadi peluang usaha bernilai tinggi serta bekelanjutan dengan penerapan teknologi termaju melalui empat bidang usaha ramah lingkungan: energi terbarukan, industri hijau, pengolahan limbah dan *smart technology.*

Turn environmental problems into high value and sustainable business opportunities by applying the most advanced technology through four environmentally friendly business fields: renewable energy, green industry, waste management, and smart technology.

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure



Profil Dewan KOMISARIS

The Board of Commissioners Profile



John Pieter Nazar, S.H, M.H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Carmelita Hartoto
Komisaris
Commissioner

Dr. Ir. Hariyadi BS Sukamdani, M.M.
Komisaris Utama
President Commissioner

Cinta Laura Kiehl
Komisaris
Commissioner

Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E, M.M.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

HARIYADI BS SUKAMDANI



Dr. Ir. Hariyadi BS Sukamdani, M.M.

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 Tanggal 27 Juni 2022.
Appointed as President Commissioner of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 29 June 27, 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliation
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali.
He has no affiliation with the Board of Directors, other Commissioners or Controlling Shareholders.

Riwayat Pendidikan
- Doktor, Ilmu Manajemen Stratejik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2017)
- Magister Manajemen, Manajemen Akuntansi, Universitas Indonesia (1992)
- S1 Teknik Sipil dari Universitas Sebelas Maret (1989)

Riwayat Karier
- Komisaris Utama PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 - sekarang)
- Wakil Komisaris Utama PT Spinindo Mitra Daya (2021 - sekarang)
- Presiden Komisaris PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia Group) (2018 - sekarang)
- Presiden Direktur PT Adian Inti Investasi (Adian Group) (2014 - sekarang)
- Presiden Direktur PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (2011 - sekarang)
- Presiden Direktur PT Indonesia Paradise Island (2003 - sekarang)
- *Vice President* Sahid Group (1998 - sekarang)
- Presiden Direktur PT Indotex LaSalle College International (1997 - sekarang)
- Presiden Direktur PT Sahid Detoline Textile (1992 - sekarang)
- Presiden Direktur PT Spinindo Mitra Daya (2015 - 2021)
- Komisaris PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia Group) (2006 - 2018)
- Dewan Pengawas PT Jamsostek (2014-2016)
- Komisaris PT Jamsostek (2007 - 2013)
- Presiden Direktur PT Sahid International Hotel Management (2009 - sekarang)
- Wakil Komisaris Utama PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (2005 - 2011)

Organisasi/Asosiasi yang Diikuti
- Anggota Dewan Penasehat Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) (2021 - sekarang)
- Ketua Umum - Dewan Pimpinan Nasional (DPN) Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) (2018 - sekarang)
- Ketua Umum - Badan Pimpinan Pusat (BPP) Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) (2020 - sekarang)
- Ketua Visit Wonderful Indonesia Board (2017 - sekarang)

- Ketua Umum - Badan Pimpinan Daerah DKI Jakarta Asosiasi Pertekstilan Indonesia (1992 - 1998)
- Ketua Umum - Badan Pimpinan Pusat (BPP) Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (1998 - 2001)

Pengalaman di Lembaga Negara
- Anggota Advocates G20 Empower (2022-sekarang)
- Komite Ekonomi dan Industri Nasional (KEIN) atau Anggota
- Komite Penasehat Ekonomi & Industri Presiden Joko Widodo (2016-2019)
- Panitia Seleksi Pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) (Mei 2010-Agustus 2010)
- Anggota Dewan Jaminan Sosial Nasional (2008-2014)
- Wakil Ketua Dewan Pengupahan Nasional (2003-2014)
- Lembaga Kerjasama Tripartit Nasional (2003-2015)
- Koordinator Forum Bersama Sektor Riil Asosiasi (1999-2004)
- Fraksi Utusan Golongan MPR-RI, Sekretaris merangkap Anggota, Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR-RI) (1999-2004)
- Anggota Dewan Pengembangan Usaha Nasional (DPUN) atau Penasehat Ekonomi Presiden Abdurrahman Wahid (1999- 2000)

Educational Background
- Doctorate in Strategic Management, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2017)
- Master of Management in Accounting Management, University of Indonesia (1992)
- Bachelor of Civil Engineering from Sebelas Maret University (1989)

Career History
- President Commissioner of PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 - present)
- Vice President Commissioner of PT Spinindo Mitra Daya (2021 - present)
- President Commissioner of PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia Group) (2018 - present)
- President Director of PT Adian Inti Investasi (Adian Group) (2014 - present)
- President Director of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (2011 - present)
- President Director of PT Indonesia Paradise Island (2003 - present)
- Vice President of Sahid Group (1998 - present)
- President Director of PT Indotex LaSalle College International (1997 - present)
- President Director of PT Sahid Detoline Textile (1992 - present)
- President Director of PT Spinindo Mitra Daya (2015 - 2021)
- Commissioner of PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia Group) (2006 - 2018)
- Supervisory Board Member of PT Jamsostek (2014-2016)
- Commissioner of PT Jamsostek (2007 - 2013)
- President Director of PT Sahid International Hotel Management (2009 - present)
- Vice President Commissioner of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (2005 - 2011)

Organization/Association
- Member of the Advisory Board of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia) (2021 - present)
- Chairman - National Leadership Council (DPN) of the Indonesian Employers' Association (APINDO) (2018 - present)
- Chairman - Central Executive Board (BPP) Indonesian Hotel and Restaurant Association (PHRI) (2020 - present)
- Chairman of the Visit Wonderful Indonesia Board (2017 - present)
- Chairman - Regional Executive Board DKI Jakarta Indonesian Textile Association (1992 - 1998)
- Chairman - Central Executive Board (BPP) Indonesian Young Entrepreneurs Association (1998 - 2001)

Experience in State Institutions
- G20 Empower Advocate Member (2022-present)
- National Economic and Industrial Committee (KEIN) or Member of President Joko Widodo's Economic & Industrial Advisory Committee (2016-2019)
- Selection Committee for the Leaders of the Corruption Eradication Commission (KPK) (May 2010-August 2010)
- Member of the National Social Security Council (2008-2014)
- Deputy Chairman of the National Wage Council (2003-2014)
- National Tripartite Cooperation Institute (2003-2015)
- Coordinator of Association Real Sector Joint Forum (1999-2004)
- MPR- RI Delegate, Secretary and concurrently Member, the People's Consultative Assembly of the Republic of Indonesia (MPR-RI) (1999-2004)
- Member of the National Business Development Council (DPUN) or Economic Adviser to President Abdurrahman Wahid (1999-2000)

CARMELITA HARTOTO



Carmelita Hartoto

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 60 years old, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan
- Magister Administrasi Bisnis Keuangan, Webster University

Riwayat Karier
- Komisaris PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2023 – Sekarang)
- Komisaris Independen PT Intermedia Capital Tbk (2018 – Sekarang)
- Direktur Utama PT Andhika Lines (2005 – Sekarang)
- Komisaris PT Andhika GAC (2005 - Sekarang)
- Direktur Utama PT Andhika Nugraha (1998 – Sekarang)
- Direktur PT Adhiraksha (1995 - Sekarang)
- Komisaris PT Andhini Nugraha (1997 - 1998)
- Komisaris PT Andhika Lines (1995 - 1997)
- Lewis & Peat (1994)

Organisasi/Asosiasi yang Diikuti
- Ketua, Federasi Persatuan Pengusaha Angkutan Laut ASEAN (FASA) (2023 – Sekarang)
- Ketua, Persatuan Pengusaha Angkutan Laut Nasional Indonesia (INSA) (Desember 2023 – Sekarang)
- Wakil Ketua Koordinator untuk Penelitian, Teknologi, Inovasi, dan Peningkatan Kualitas, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) (November 2020 – Sekarang)
- Dewan Penasehat, Organisasi Angkutan Darat (ORGANDA) (2018 – Sekarang)
- Dewan Penasehat, Asosiasi Bongkar Muat Indonesia (ABUPI) (2018 – Sekarang)
- Komite Tetap untuk Transportasi, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) (Mei 2018 - Sekarang)
- Wakil Ketua, Women In Maritime Indonesia (WIMA Indonesia) (2015 – Sekarang)
- Ketua, Indonesian National Shipowners' Associations (INSA) (Desember 2019 – Desember 2023)
- Wakil Ketua Transportasi dan Perbendaharaan Umum, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) (November 2015 – November 2020)
- Ketua, Indonesian National Shipowners' Associations (INSA) (Desember 2015 – Desember 2019)
- Wakil Ketua Logistik dan Perbendaharaan Umum, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) (Februari 2013 – November 2016)
- Ketua, Indonesian National Shipowners' Associations (INSA) (Juli 2011 – Desember 2015)
- Komite Tetap untuk Transportasi Maritim, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) (April 2009 – Januari 2013)
- Perbendaharaan Umum, Indonesian National Shipowners' Associations (INSA) (Agustus 2008 – 2011)
- Kepala Hubungan Internal, Indonesian National Shipowners' Associations (INSA) (2005 – 2008)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 November 2023.

Educational Background
- Master of Business Administration in Finance, Webster University

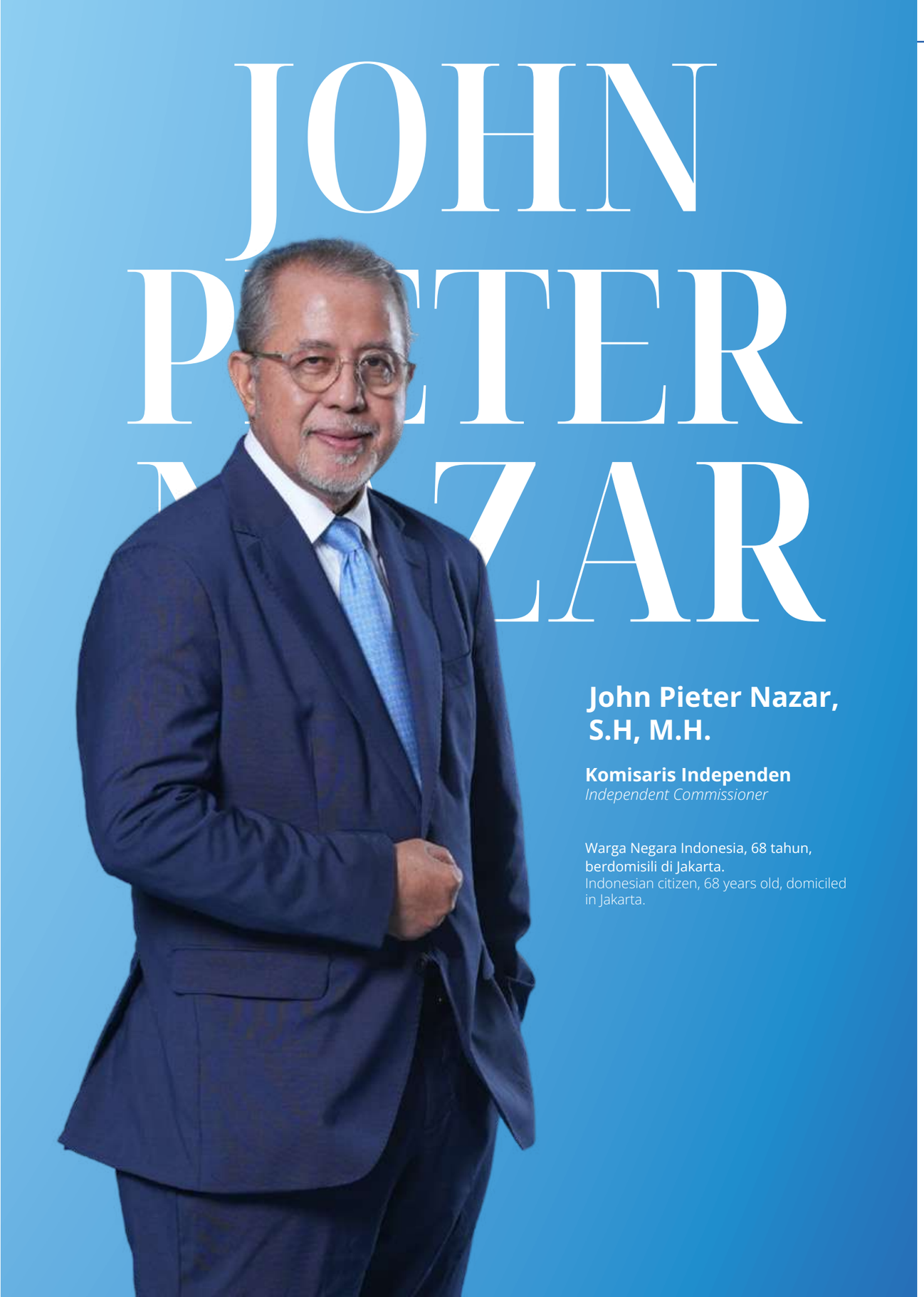
Career History
- Commissioner of PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2023 – Present)
- Independent Commissioner of PT Intermedia Capital Tbk (2018 – Present)
- President Director of PT Andhika Lines (2005 – Present)
- Commissioner of PT Andhika GAC (2005 - Present)
- President Director of PT Andhika Nugraha (1998 – Present)
- Director of PT Adhiraksha (1995 - Present)
- Commissioner of PT Andhini Nugraha (1997 - 1998)
- Commissioner of PT Andhika Lines (1995 - 1997)
- Lewis & Peat (1994)

Organization/Association
- Chairman, Federation of ASEAN Shipowners' Association (FASA) (2023 – Present)
- Chairman, Indonesian National Shipowners' Associations (INSA) (December 2023 – Present)
- Vice Chairman Coordinator for Research, Technology, Innovation, and Quality Improvement, Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia) (November 2020 – Present)
- Advisory Board, Land Transportation Organization (ORGANDA) (2018 – Present)
- Advisory Board, Indonesian Stevedoring Association (ABUPI) (2018 – Present)
- Permanent Committee for Transportation, Indonesian Employers' Association (APINDO) (May 2018 - Present)
- Vice Chairman, Women In Maritime Indonesia (WIMA Indonesia) (2015 – Present)
- Chairman, Indonesian National Shipowners' Associations (INSA) (December 2019 – December 2023)
- Vice Chairman of Transportation and General Treasury, Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia) (November 2015 – November 2020)
- Chairman, Indonesian National Shipowners' Associations (INSA) (December 2015 – December 2019)
- Vice Chairman of Logistics and General Treasury, Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia) (February 2013 – November 2016)
- Chairman, Indonesian National Shipowners' Associations (INSA) (July 2011 – December 2015)
- Permanent Committee for Maritime Transportation, Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia) (April 2009 – January 2013)
- General Treasury, Indonesian National Shipowners' Associations (INSA) (August 2008 – 2011)
- Head of Internal Relations, Indonesian National Shipowners' Associations (INSA) (2005 – 2008)

Affiliation
She has no affiliation with the Board of Directors, other Commissioners or Controlling Shareholders.

Legal Basis of Appointment
Appointed as Commissioner of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 30 November 2023.

JOHN PIETER NAZAR



John Pieter Nazar, S.H, M.H.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 68 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 68 years old, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- (S2/Master) Institute Business Law and Management (2003)
- Pendidikan Kurator & Pengurus (1999)
- Pendidikan Keahlian Hukum Paten di FH Universitas Indonesia (1991)
- Sarjana Hukum Universitas Islam Indonesia (UII) (1981)

Riwayat Karier

- Komisaris Independen PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 - sekarang)
- Ketua Dewan Kehormatan Pusat (DKP) Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADIRBA) (2017-2020)

- Kepala Lembaga Mediasi Bisnis Kadin Indonesia (Lembis) (2015-2020)
- Ketua Umum Perkumpulan Profesi Mediator Nasional Indonesia (MNI) (2019-2024)
- Ketua DPC IKADIN Jakarta Pusat (1991-2003)

- Ketua Dewan Kehormatan IKADIN (Ikatan Advokat Indonesia) Jakarta Pusat (2003-2005)
- Ketua Tim Adokasi Semen Indonesia (TASI) (2002)

- Pendiri dan Ketua Lembaga karya Cipta Indonesia (1991)

- Ketua Kompartemen Bantuan Hukum & Hubungan Kemasyarakatan DPP HIPMI (1989-1992)
- Pendiri dan Sekretaris Umum KOPMINDO (Koperasi Pengusaha Muda Indonesia (1984)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 Tanggal 27 Juni 2022.

Educational Background

- Master of Business Law from the Institute Business Law and Management (2003)
- Curator & Administrator Training (1999)
- Patent Law Training at the Faculty of Law, University of Indonesia (1991)
- Bachelor of Law from the Islamic University of Indonesia (UII) (1981)

Career History

- Independent Commissioner of PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 - present)
- Chairman of the Central Honorary Council (DKP) of the Indonesian Advocates Association (PERADI RBA) (2017-2020)
- Head of Lembaga Mediasi Bisnis Kadin Indonesia (Lembis) (2015-2020)
- Chairman of the Indonesian Mediator Center (MNI) Professional Association (2019-2024)
- Chairman of the DPC IKADIN of Central Jakarta (1991-2003)
- Chairman of the IKADIN (Ikatan Advokat Indonesia) Honorary Council of Central Jakarta (2003-2005)
- Chairman of the Adokasi Semen Indonesia (TASI) Team (2002)
- Founder and Chairman of Lembaga karya Cipta Indonesia (1991)
- Head of the Legal Aid & Community Relations Compartment of DPP HIPMI (1989-1992)
- Founder and General Secretary of KOPMINDO (Koperasi Pengusaha Muda Indonesia (1984)

Affiliation

He has no affiliation with the Board of Directors, other Commissioners or Controlling Shareholders.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Independent Commissioner of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of No. 29 June 27, 2022.

DJOKO ROSMIATUN MIJAATA



Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E, M.M.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 58 years old, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ekonomi Universitas Tarumanagara (1990)
- Magister Manajemen PPM School of Management (2007)

Riwayat Karier
- Komisaris Independen PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 - sekarang)
- Badan Musyawarah Perbankan Daerah (2000-2001) & (2015 - 2018)
- Kepala Kantor Cabang Wilayah Bank Swasta Nasional (2000 - 2022)
- Wakil Kepala Kantor Cabang Wilayah Bank Swasta Nasional (1995 - 2000)
- Kepala Bidang Dalam Negeri KCU Suryopranoto (1993 - 1995)
- *Authorized Signer* KCU Pluit (1991 - 1992)
- Management Trainee Bank Swasta Nasional (1990)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 Tanggal 27 Juni 2022.

Educational Background
- Bachelor of Economics Universitas Tarumanagara (1990)
- Master of Management PPM School of Management (2007)

Career History
- Independent Commissioner PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 - present)
- Member of the Regional Banking Council (2000-2001) & (2015- 2018)
- Head of Regional Branch Office of National Private Bank (2000 - 2022)
- Deputy Head of National Private Bank Regional Branch Office (1995 - 2000)
- Head of Internal Affairs, KCU Suryopranoto (1993 - 1995)
- Authorized Signer KCU Pluit (1991 - 1992)
- Management Trainee at a National Private Bank (1990)

Affiliation
He has no affiliation with the Board of Directors, other Commissioners or Controlling Shareholders.

Legal Basis of Appointment
Appointed as Independent Commissioner of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of No. 29 June 27, 2022.



CINTA LAURA KIEHL

Cinta Laura Kiehl

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 31 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 31 years old, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- *Bachelor of Arts, Psychology* - Columbia University, in the City of New York, Amerika Serikat (2014)

Riwayat Karier

- Pemegang Saham – Midaz Senayan Golf (2023 – Sekarang)
- Komisaris – PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 – Sekarang)
- Pendiri – PT Cinta Paras Semesta (2022 – Sekarang)
- Pemilik – PT Delapan Belas Kopi (2021 – Sekarang)
- PFpreneur Co-Founder – Pertamina Foundation (2020 – Sekarang)
- Duta Anti Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak-anak – Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (2019 – Sekarang)
- Pendiri dan Relawan – Soekarseno Peduli Foundation (2007 – Sekarang)
- Partner – Core Nation x CLK (2019-2020)
- Asisten Pengajar – Evolusi Kognisi (Profesor Herbert Terrace), Columbia University, Jurusan Psikologi (2014)

- Presiden – Columbia Humanist Society (2012 – 2013)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 Tanggal 27 Juni 2022.

Educational Background

- Bachelor of Arts, Psychology - Columbia University, in the City of New York, USA (2014)

Career History

- Shareholder - Midaz Senayan Golf (2023 - Present)

- Commissioner - PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 - Present)
- Founder - PT Cinta Paras Semesta (2022 - Present)
- Owner - PT Delapan Belas Kopi (2021 - Present)
- PFpreneur Co-Founder - Pertamina Foundation (2020 - Present)
- Ambassador for Anti-Violence Against Women and Children - Ministry of Women Empowerment and Child Protection (2019 - Present)
- Founder and Volunteer - Soekarseno Peduli Foundation (2007 - Present)
- Partner - Core Nation x CLK (2019-2020)
- Teaching Assistant – Evolution of Cognition (Professor Herbert Terrace), Columbia University, Department of Psychology (2014)
- President - Columbia Humanist Society (2012 - 2013)

Affiliation

She has no affiliation with the Board of Directors, other Commissioners or Controlling Shareholders.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Commissioner of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 29 June 27, 2022.

Profil DIREKSI
The Board of Directors



Ir. Tri Widjajanto Joedosastro, M.T.
Direktur / *Director*
Chief Project Officer

Ir. Noor Romawibowo, M.B.A.
Direktur / *Director*
Chief Investment Officer

Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.
Direktur Utama / *President Director*
Chief Executive Officer



Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A.
Direktur / *Director*
Chief Legal Officer

Cendy Hadiputranto, S.E, M.B.A.
Direktur / *Director*
Chief Finance Officer

BOBBY GAFUR UMAR



Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.

Direktur Utama
President Director

Chief Executive Officer

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 56 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 Tanggal 27 Juni 2022.
Appointed as President Director of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 29 June 27, 2022.

Sertifikasi
Certification
- Insinyur Profesional Utama dari Persatuan Insinyur Indonesia (PII)
- Insinyur ASEAN dari Federasi Organisasi-organisasi Insinyur se-ASEAN (AFEO)
- Ultimate Professional Engineer from The Institution of Engineers Indonesia
- ASEAN Engineer from The ASEAN Federation of Engineering Organizations (AFEO)

Hubungan Afiliasi
Beliau memiliki 55,58% saham Perseroan, sehingga menjadikan beliau sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation
He owns 55.58% of the Company's shares, thus becoming the Major and Controlling Shareholder.

Riwayat Pendidikan
- *Master of Business Administration* (MBA) dari University of Arkansas, Amerika Serikat (1995)
- Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Trisakti (1992)

Educational Background
- Master of Business Administration (MBA) from University of Arkansas, United States (1995)
- Bachelor of Electrical Engineering from Universitas Trisakti (1992)

Riwayat Karir
- Direktur Utama PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 - sekarang)
- Direktur Utama/CEO PT Bakrie & Brothers Tbk, dengan anak usaha yang bergerak di bidang investasi di berbagai industri: Pembangkitan Listrik (PLTU dan PLTPanas Bumi), Industri Penunjang Migas, Infrastruktur, Konstruksi & Fabrikasi, Pipa Baja, Produk Bahan Bangunan, Komponen Otomotif dan Pengembangan Ibdustri Pionir Bus Listrik (2002-2019)
- Anggota Dewan Komisaris dan Direksi di beberapa anak Perusahaan Bakrie & Brothers Group (2002 – 2019)
- Direksi dan Komisaris di kelompok usaha PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (1998 – 2002)

Career History
- President Director of PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 - present)
- President Director/CEO of PT Bakrie & Brothers Tbk, with subsidiaries operating in various industries: Power Generation (PLTU and Geothermal), Oil & Gas Supporting Industry, Infrastructure, Construction & Fabrication, Steel Pipes, Building Material Products, Automotive Components and Development of Electric Bus Pioneer Industry (2002-2019)
- Member of the Board of Commissioners and Directors in several subsidiaries of Bakrie & Brothers Group (2002 – 2019)
- Director and Commissioner in PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk group (1998 – 2002)

Organisasi/Asosiasi yang Diikuti
- Ketua Bidang Industri Manufaktur, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) (2023- 2028)
- Ketua Dewan Pembina Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI) (2022 - sekarang)
- Ketua I Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) (2022 - sekarang)
- Wakil Ketua Umum Kamar Dagang Indonesia (KADIN) Bidang Perindustrian (2021 – 2026)
- Dewan Pengurus Pusat Ikatan Alumni Lembaga Pertahanan Nasional (IKAL Lemhannas) (2020 – 2025)
- Anggota Advisory Board pada Program Studi Sarjana Teknik Elektro dan Magister Teknik Elektro – Universitas Trisakti (2020 – 2025)
- Dewan Kehormatan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) (2020 – 2023)
- Wakil Ketua Kelompok Kerja Tim Nasional Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (P3DN) (2019 – sekarang)
- Dewan Penasehat Kehormatan Federasi Organisasi-organisasi Insinyur se-ASEAN (AFEO) (2019 – 2020)
- Anggota Dewan Insinyur Indonesia (2017 – 2022)
- Penasehat Perdana Menteri Malaysia – Dato' Sri Mohd Najib bin Tun Haji Abdul Razak sebagai Wakil ASEAN di Global Science and Innovation Advisory (GSIAC) International Council (2016 – 2018)
- Wakil Ketua Umum Kamar Dagang Indonesia (KADIN) Bidang Energi Minyak dan Gas (2015 – 2021)
- Ketua Dewan Pakar Persatuan Insinyur Indonesia (PII) (2015 – 2018)
- Ketua Persatuan Insinyur Indonesia (PII) (2012 – 2015)
- Presiden Federasi Organisasi-organisasi Insinyur se-ASEAN (AFEO) (2012 – 2013)
- Wakil Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) (2011 -2020)

Organization/Association
- Chairman of Manufacturing Industry Division, Indonesian Employers Association (APINDO) (2023- 2028)
- Chairman of the Board of Advisors of the Indonesian Independent Power Producers Association (APLSI) (2022 - present)
- Chairman I of the Indonesian Renewable Energy Society (METI) (2022 - present)
- Vice Chairman for Industry of the Indonesian Chamber of Commerce (KADIN) (2021 – 2026)
- Board of Management of the Alumni Association of the National Defense Institute (IKAL Lemhannas) (2020 – 2025)
- Member of the Advisory Board of the Undergraduate and Master's Degree Programs in Electrical Engineering - Universitas Trisakti (2020 – 2025)
- Honorary Board of the Indonesian Issuers Association (AEI) (2020 – 2023)
- Vice Chair of the Working Group of the National Team for Increasing the Use of Domestic Production (P3DN) (2019 – present)
- Honorary Advisory Board of the Federation of ASEAN Engineering Organizations (AFEO) (2019 – 2020)
- Member of the Indonesian Engineers Association (PII) (2017 – 2022)
- Advisor to the Prime Minister of Malaysia – Dato' Sri Mohd Najib bin Tun Haji Abdul Razak as ASEAN Representative on the Global Science and Innovation Advisory (GSIAC) International Council (2016 – 2018)
- Vice Chairman for Oil and Gas Energy of the Indonesian Chamber of Commerce (KADIN) (2015 – 2021)
- Chairman of the Expert Council of the Indonesian Engineers Association (PII) (2015 – 2018)
- Chairman of the Indonesian Engineers Association (PII) (2012 – 2015)
- President of the Federation of ASEAN Engineering Organizations (AFEO) (2012 – 2013)
- Vice Chairman of the Indonesian Issuers Association (AEI) (2011 -2020)

TRI WIDJANTO JOEDOSASTRO



Ir. Tri Widjajanto Joedosastro, M.T.

Direktur
Director

Chief Project Officer

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 66 years old, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan
- National University of Singapore (NUS)
- *Project Management* di Universitas Indonesia (2005)
- Sarjana Teknik Sipil di Institut Teknologi Bandung (1982)

Riwayat Karir
- Direktur PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 - sekarang)
- Pengurus LPJK (Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi) (2021 – 2024)
- Ketua LPJK (Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi) Nasional (2011 – 2016)
- Berkarier di BUMN (Badan Usaha Milik Negara), PT Hutama Karya (Persero) sejak tahun (1983 – 2014)
  - Direktur Utama PT. Hutama Karya (Persero) (2011 – 2014)
  - Sebagai Komisaris di beberapa anak Perusahaan (2003-2011)
  - Sebagai jajaran Dewan Direksi (2002 – 2014)

Sertifikasi
- ASEAN Chartered Profesional Engineer (ACPE) dari ACPE Committee
- Ahli Utama Bidang Keahlian Manajemen Konstruksi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
- Ahli Utama Teknik Jalan dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
- Ahli Utama Teknik Jembatan dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
- Surat Tanda Registrasi Insinyur (STRI) dari Persatuan Insinyur Indonesia (PII)

Organisasi/Asosiasi yang Diikuti
- Anggota Dewan Pembina Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) (2022-2025)
- Pengurus Persatuan Insinyur Indonesia (PII) Bidang Energi Baru Terbarukan dan Transisi Energi (2021-2024)
- Ketua Komite tetap Bina Marga, Bidang Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat dan Infrastruktur, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) (2021-2026)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 Tanggal 27 Juni 2022.

Educational Background
- National University of Singapore (NUS)
- Project Management at Universitas Indonesia (2005)
- Bachelor of Civil Engineering at Institut Teknologi Bandung (1982)

Career History
- Director PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 - present)
- Manager of LPJK (Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi) (2021 – 2024)
- Chairman of LPJK (Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi) Nasional (2011 – 2016)
- Served at BUMN (Badan Usaha Milik Negara), PT Hutama Karya (Persero) since (1983 – 2014)
  - President Director of PT. Hutama Karya (Persero) (2011 – 2014)
  - Commissioner in several subsidiaries (2003-2011)
  - Member of the Board of Directors (2002 – 2014)

Certification
- ASEAN Chartered Profesional Engineer (ACPE) dari ACPE Committee
- Principal Expert in Construction Management From Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
- Principal Expert in Road Engineering from Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
- Principal Expert in Bridge Engineering from Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
- Surat Tanda Registrasi Insinyur (STRI) dari Persatuan Insinyur Indonesia (PII)

Organization/Association
- Member of the Advisory Board of the Indonesian Renewable Energy Society (METI) (2022-2025)
- Manager of the Indonesian Engineers Association (PII) for New and Renewable Energy and Energy Transition (2021-2024)
- Chairman of the Standing Committee on Bina Marga, Public Works, Housing and Infrastructure, Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia) (2021-2026)

Affiliation
He has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors or Controlling Shareholders.

Legal Basis of Appointment
Appointed as Director of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 29 June 27, 2022.

NOOR RO WIBOWO



Ir. Noor Romawibowo, M.B.A.

Direktur
Director

Chief Investment Officer

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 56 years old, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan
- *Master of Business Administration* di University of Hartford, Amerika Serikat (1993)
- Sarjana Teknik Mesin di Universitas Trisakti (1991)

Riwayat Karir
- Direktur PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 - sekarang)
- Direktur Keuangan PT Bank Banten Tbk (2014 – 2016)
- Presiden Direktur PT Revessel Indonesia (2012 – 2014)
- Presiden Direktur PT Deutsche Securities Indonesia (2005 – 2010)
- *Vice President Deutsche Bank* AG Jakarta (2000 – 2005)
- *Manager Corporate Banking* ABN AMRO Bank Jakarta (1999 – 2000)
- *Manager Corporate Finance* PT Asian Development Securities (1997 – 1998)
- *Account Officer* PT Bank Credit Lyonnais Indonesia (1995 – 1997)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 Tanggal 27 Juni 2022.

Educational Background
- Master of Business Administration at University of Hartford, United States (1993)
- Bachelor of Mechanical Engineering at Universitas Trisakti (1991)

Career History
- Director of PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 - present)
- Finance Director of PT Bank Banten Tbk (2014 – 2016)
- President Director of PT Revessel Indonesia (2012 – 2014)
- President Director of PT Deutsche Securities Indonesia (2005 – 2010)
- Vice President Deutsche Bank AG Jakarta (2000 – 2005)
- Manager Corporate Banking ABN AMRO Bank Jakarta (1999 – 2000)
- Manager Corporate Finance PT Asian Development Securities (1997 – 1998)
- Account Officer PT Bank Credit Lyonnais Indonesia (1995 – 1997)

Affiliation
He has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors or Controlling Shareholders.

Legal Basis of Appointment
Appointed as Director of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 29 June 27, 2022.

CENDY HADIPUTRANTO



Cendy Hadiputranto, S.E, M.B.A.

Direktur
Director

Chief Finance Officer

Warga Negara Indonesia, 40 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 40 years old, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi dari Satya Wacana Christian University, Salatiga, Central Java (2005)
- *Master of Business Administration* (MBA) dari San Francisco State University, California, USA (2008)

Riwayat Karir

- Direktur PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2023 - sekarang)
- Komisaris Independen PT MENN Teknologi Indonesia Tbk (2022 – Sekarang)
- *Managing Director* PT Mitra Berlian Unggas (2022 – 2023)

- Direktur PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (2020 – 2022)
- Kepala Divisi PT Danareksa Investment Management (2018 – 2020)
- Komisaris PT Waskita Transjawa Toll Road (2019 -2021)

- *Alternative Investment Division* PT Mandiri Manajemen Investasi (2009 – 2018)
- Komisaris PT Bumiloka Indonesia Energi (2018 -2019)

- Direktur PT Digital Artha Media (2017-2018)
- Analis Kredit Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ (2009)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 November 2023.

Educational Background

- Bachelor of Economics from Satya Wacana Christian University, Salatiga, Central Java (2005)
- Master of Business Administration (MBA) from San Francisco State University, California, USA (2008)

Career History

- Director of PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2023 - present)
- Independent Commissioner of PT MENN Teknologi Indonesia Tbk (2022 - Present)
- Managing Director of PT Mitra Berlian Unggas (2022 - 2023)
- Director of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (2020 - 2022)
- Head of Division PT Danareksa Investment Management (2018 - 2020)
- Commissioner of PT Waskita Transjawa Toll Road (2019-2021)
- Alternative Investment Division of PT Mandiri Manajemen Investasi (2009 - 2018)
- Commissioner of PT Bumiloka Indonesia Energi (2018-2019)
- Director of PT Digital Artha Media (2017-2018)
- Credit Analyst Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ (2009)

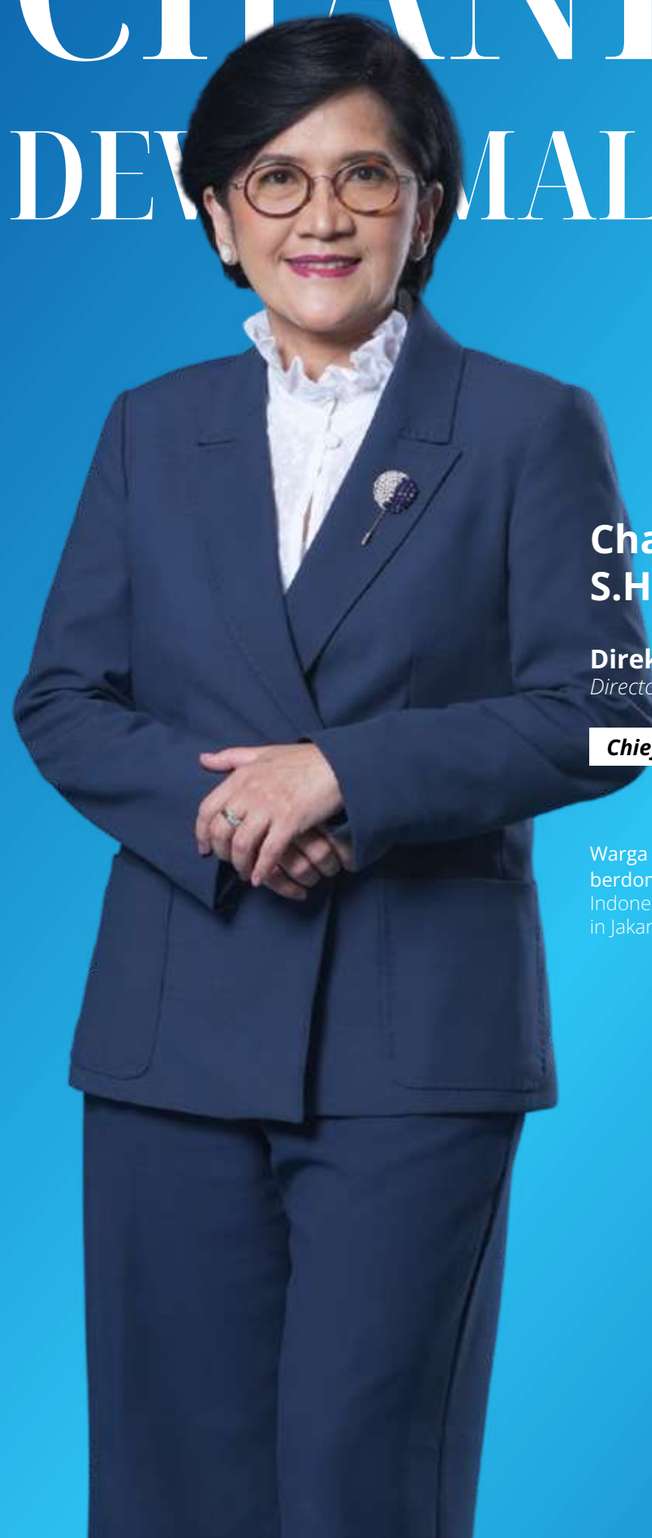
Affiliation

He has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors or Controlling Shareholders.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Director of the Company based on the General Meeting Extraordinary Shareholders on November 30, 2023.

CHANDRA DEVIKEMALAWATY



Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A.

Direktur
Director

Chief Legal Officer

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 58 years old, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan
- *Master of Administration* (MBA) di IPMI International Business School (2014)
- Sarjana Hukum di Universitas Indonesia (1990)

Riwayat Karir
- Direktur Legal & Administrasi PT Bakrie Indo Infrastructure (2011 – 2020)
- Direktur PT Bakrie Power (2012 – 2020)
- Direktur PT Tanjung Jati Power Company (2012 – 2016)
- Direktur PT Cimanggis – Cibitung Tollways (2012 – 2015)
- Direktur dan Komisaris dalam anak Perusahaan PT Tridan Satriaputra Indonesia (1997– 2001)
- Direktur PT Saktriamukti Arthatama dan anak Perusahaannya (1996 – 2008)
- *VP Legal Admin* PT Tridan Satriaputra Indonesia (1995-1997)

Organisasi/Asosiasi yang Diikuti
- Wakil Ketua Bidang Advokasi Kebijakan, Regulasi dan Legal - Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) (2022 – 2025)
- Wakil Ketua Komite Tetap Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
  - Bidang Perwilayahan Industri pada Kadin Perindustrian (2021 – sekarang)
  - Pengembangan Energi pada Kadin Energi Minyak & Gas (2015 – 2021)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 Tanggal 27 Juni 2022.

Educational Background
- Master of Administration (MBA) at IPMI International Business School (2014)
- Bachelor of Law at University of Indonesia (1990)

Career History
- Director of Legal & Administration PT Bakrie Indo Infrastructure (2011 – 2020)
- Director of PT Bakrie Power (2012 – 2020)
- Director of PT Tanjung Jati Power Company (2012 – 2016)
- Director of PT Cimanggis – Cibitung Tollways (2012 – 2015)
- Director and Commissioner in subsidiaries of PT Tridan Satriaputra Indonesia (1997– 2001)
- Director of PT Saktriamukti Arthatama and its subsidiaries (1996 – 2008)
- VP Legal Admin PT Tridan Satriaputra Indonesia (1995-1997)

Organization/Association
- Vice Chair for Policy Advocacy, Regulation and Legal - Indonesian Renewable Energy Society (METI) (2022 – 2025)

- Vice Chair of the Standing Committee of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
  - Industrial Area Division at Kadin Perindustrian (2021 – present)
  - Energy Development at Kadin Energi Minyak & Gas (2015 – 2021)

Affiliation
She has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors or Controlling Shareholders.

Legal Basis of Appointment
Appointed as Director of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 29 June 27, 2022.

TIM MANAJEMEN



Primocipto Pudjianto
Senior Vice President
Business Development & Strategic Plan

Doddie Pitojo
Senior Vice President
Business Development & Strategic Plan

Boi P Sormin
Vice President
Technical & Engineering

PENDUKUNG
Supporting Management Team



Donny Danardono
Vice President
Tax & Accounting

Qyano HR Umar
Vice President
Risk Management & Compliance

Andi S. Gantama
Vice President
General Technical & Administration

Widi Pancono
Director PT Mentari Biru

Hubert Widiastono
Vice President
Bio Industries

Binti Nikmatul Afdila
Vice President
Marketing & Business Development

Yusuf Suntoro
Project Officer
Energy & Electrical
Engineering

Tisella Gaiantri Umar
Vice President
Public Relation & Corporate
Communication

Yusuf Fuad
Vice President
Project & Operation

Fauzi Imron
Senior Advisor
Business Development &
Strategic Plan

Informasi Kepemilikan Saham
Shareholding Information

	Nama/ *Name*	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persen Saham *Share Percent*
Pemegang Saham > 5% *Shareholders > 5%*	Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.	3.087.038.273	48,64%
	PT Majukarya Mandiri Indonesia	361.309.200	5,69%
	PT AND Indonesia Kapital	332.567.000	5,24%
	PT Maharaksa Biru Indonesia	317.361.000	5,00%
	Masyarakat / Public	2.248.944.527	35,43%
Jumlah / *Total*		6.347.220.000	100%

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shares Based On Classification

Keterangan/ *Description*	Jumlah Investor/ *Total Investor*	Jumlah Saham/ *Total Share*	
Pemegang Saham Lokal / *Local Shareholders*			
Broker	6	72.618.438	1,14%
Individual - Domestic	2.922	4.314.928.884	67,98%
Individual Foreign Kitas - NPWP	5	822.400	0,01%
Perusahaan terbatas NPWP	44	1.703.777.211	
Sub total	2.977	6.092.146.933	95,98%
Pemegang Saham Asing / *Foreign Shareholders*			
Individual - Foreign	3	24.500	0,00%
Institution - Foreign	13	255.048.567	4,02%
Sub total	16	255.073.067	4,02%
Total	2.993	6.347.220.000	100,00%

Informasi Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris
Share Ownership Information by The Board of Directors and The Board of Commissioners

Nama Pemegang Saham/ *Name of Shareholder*	Jumlah Saham (Lembar)/ *Total Share (Unit)*	Presentase Saham *Share Percentage*
Dewan Komisaris / *Board of Commissioner*		
Dr. Ir. Hariyadi BS Sukamdani, M.M.	12.433.600	0,20%
Carmelita Hartoto	-	-
John Pieter Nazar, S.H, M.H.	-	-
Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E, M.M.	-	-
Cinta Laura Kiehl	30.000.000	0,47%
Direksi / *Board of Directors*		
Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.	3.087.038.273	48,64%
Ir. Tri Widjajanto Joedosastro, M.T.	-	-
Ir. Noor Romawibowo, M.B.A.	53.452.870	0,84%
Cendy Hadiputranto, S.E, M.B.A.	-	-
Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A.	61.624.740	0,97%



Informasi Entitas Anak
Subsidiaries Information

PT Indoplas Makmur Lestari
Indoplas Energy Group melalui PT. Indoplas Makmur Lestari, yang didirikan pada tahun 2004 mengawali usahanya dalam industri plastik yang berbahan baku dari sampah, dan seiring berjalannya waktu PT. Indoplas Makmur Lestari kemudian melalui anak–anak usahanya mulai mengembangkan bisnisnya ke sektor–sektor Industri Properti dan Pariwisata yang berwawasan lingkungan hijau.

Pada tahun 2020, PT. Indoplas Makmur Lestari, memperluas wawasan aktivitas bisnis dalam bidang energi, yang mencakup sumber daya dan infrastruktur energi, yang berorientasi kepada konsep *Green* dan lingkungan yang sehat, mulai dari perencanaan dan perancangan teknik, pengembangan dan pengadaan teknologi, pembangunan, dan pembiayaan investasi proyek hingga pelaksanaan operasi dan perawatannya.

PT Telesys Indonesia
PT Telesys Indonesia ("TI") suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Tangerang. TI didirikan dengan nama "PT Telesys Indonesia" sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Telesys Indonesia No. 58 tanggal 15 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-18172.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 9 April 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0030962.AH.01.09. Tahun 2013 tanggal 9 April 2013 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 91737 dan Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 6 September 2013 ("Akta Pendirian TI").

Anggaran Dasar TI Telah Beberapa Kali Diubah, Terakhir Kali Dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No.4 Tanggal 6 Desember 2024, Yang Dibuat Di Hadapan Andalia Farida, S.H., M.H., Notaris Di Jakarta Yang Telah Dicatat Dalam Pengesahan Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Di Bawah No. Nomor AHU-0080285.AH.01.02.Tahun 2024 Tanggal 10 Desember 2024 Serta Telah Didaftarkan Dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0268466.AH.01.11.Tahun 2024 Tanggal 10 Desember 2024

PT Indoplas Makmur Lestari
Indoplas Energy Group, through its subsidiary PT Indoplas Makmur Lestari, was founded in 2004. Initially, the Company focused on the plastic industry, utilizing recycled materials as its primary raw material. Over time, PT Indoplas Makmur Lestari expanded its business into the green Property and Tourism sectors through its subsidiaries.

In 2020, the Company further diversified its business activities into the energy sector, with a focus on green energy resources and infrastructure. Its operations span the entire value chain, from planning and engineering design to technology development, procurement, construction, project financing, and operation and maintenance.

PT Telesys Indonesia
PT Telesys Indonesia ("TI") is a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in Tangerang. TI was founded under the name "PT Telesys Indonesia" as stipulated in the Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Telesys Indonesia No. 58 dated March 15, 2013, executed before Sugito Tedjamulja, S.H., a Notary in Jakarta, who obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menkumham") pursuant to Decree No. AHU-18172.AH.01.01 Year 2013 dated April 9, 2013, and has been registered in the Company Registry under No. AHU-0030962.AH.01.09. Year 2013 dated April 9, 2013, and has been announced in Supplement No. 91737 and State Gazette of the Republic of Indonesia No. 72 dated September 6, 2013 ("Deed of Establishment of TI").

The Articles of Association of TI have been amended several times, most recently through the Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment to the Articles of Association No. 4 dated December 6, 2024. This deed was made before Andalia Farida, S.H., M.H., a Notary in Jakarta, and has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-0080285.AH.01.02. Tahun 2024 on December 10, 2024. Furthermore, it has also been registered in the Company Register under No. AHU-0268466.AH.01.11.Tahun 2024 on December 10, 2024.

PT Mentari Biru Biomassa
PT Mentari Biru Biomassa telah didirikan berdasarkan Nomor 33 tanggal 29 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) dengan mengacu pada Surat Keputusan No. AHU-0008665. AH.01.01.TAHUN 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai pada AHU-0022847.AH.01.11. TAHUN 2024 pada tanggal 31 Januari 2024

Anggaran Dasar PT Mentari Biru Biomassa telah mengalami perubahan dengan catatan terakhir kalinya dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas nomor 24 tanggal 18 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta yang telah tercatat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) No. AHU-AH.01.09-0158431 Tahun 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai pada No. AHU-0078677.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 24 April 2024

PT Mentari Biru Biomassa
PT Mentari Biru Biomassa was established based on Deed Number 33 dated January 29, 2024, drawn up before Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Menkumham) by virtue of Decree No. AHU-0008665.AH.01.01.TAHUN 2024 and registered in the Company Register under AHU-0022847.AH.01.11.TAHUN 2024 dated January 31, 2024.

The Articles of Association of PT Mentari Biru Biomassa have undergone amendments, with the most recent being recorded in the Deed of Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company Number 24 dated March 18, 2024, made before Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.09-0158431 Year 2024 and registered in the Company Register under No. AHU-0078677.AH.01.11.TAHUN 2024 dated April 24, 2024.

Perusahaan/ *Company*	Bidang Usaha/ *Business Line*	Pemegang Saham/ *Shareholders*	%	Toral Asset/ *Total Assets*	Status Perusahaan/ *Company Status*	Alamat *Address*
PT Indoplas Makmur Lestari	• Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya • Pembangkitan Tenaga Listrik • Apartemen Hotel • Other Management Consulting Activities • Electric Power Generation • Apartment Hotel	• PT Maharaksa Biru Energi Tbk • Andi Solichin Gantama	99,99% 0,01%	288.699.506.667	Beroperasi Operating	Treasury Tower - District 8 Lantai 15 Suite A-B-M-N, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta

Perusahaan/ *Company*	Bidang Usaha/ *Business Line*	Pemegang Saham/ *Shareholders*	%	Toral Asset/ *Total Assets*	Status Perusahaan/ *Company Status*	Alamat *Address*
PT Telesys Indonesia	• Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk Furniture) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya. • Perdagangan Besar, Bukan Mobil Dan Sepeda Motor. • Konstruksi Gedung. • Pengumpulan, Treatment dan Pembuangan Limbah dan Sampah serta Aktivitas Pemulihan Material. • Konstruksi Bangunan Sipil. • Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya). • Pengadaan Listrik, Gas Uap/Air Panas dan Udara Dingin. • Konstruksi Khusus. • Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia. • Industri Logam Dasar. • Wood Industry, Products from Wood and Cork (excluding Furniture) and Woven Products from Bamboo, Rattan, and similar materials. • Wholesale Trade, Excluding Cars and Motorcycles. • Wholesale Trade, Excluding Cars and Motorcycles. • Building Construction. • Waste Collection, Treatment, and Disposal as well as Material Recovery Activities. • Civil Engineering Construction. • Machinery and Equipment Industry N.E.C. (Not Elsewhere Classified). • Electricity, Steam/ Hot Water, and Air Conditioning Supply. • Specialized Construction. • Chemical and Chemical Products Industry. • Basic Metal Industry.	• PT Maharaksa Biru Energi Tbk • Rachmat Budiarto	99,99% 0,0001%	385.775.714.942	Beroperasi Operating	Treasury Tower - District 8 Lantai 15 Suite A-B-M-N, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta

Perusahaan/ *Company*	Bidang Usaha/ *Business Line*	Pemegang Saham/ *Shareholders*	%	Toral Asset/ *Total Assets*	Status Perusahaan/ *Company Status*	Alamat *Address*
PT Mentari Biru Biomassa	• Konstruksi • Real estat • Perdagangan umum, • Perindustrian • Pertambangan dan penggalian • Pengangkutan dan pergudangan • Aktivitas keuangan dan asuransi • Jasa (kecuali jasa di • bidang hukum dan pajak) • Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin • Treatment air • Treatment air limbah • Treatment dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi. • Construction • Real Estate • General Trading • Industry, Mining, and Quarrying • Transportation and Warehousing • Financial and Insurance Activities • Services (excluding legal and tax services) • Electricity, Gas, Steam/ Hot Water, and Air Conditioning Supply • Water Treatment • Wastewater Treatment • Waste Material Treatment and Recovery, and Remediation Activities	• PT Maharaksa Biru Energi Tbk	90,00%	28.845.426.783	Beroperasi Operating	Treasury Tower - District 8 Lantai 15 Suite A-B-M-N, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Concurrent Position of Board of Commissioners

Nama/ *Name*	jabatan Pada Perusahaan/ *Position In Company*	Perusahaan/ *Company*	Jabatan di Perusahaan Lain/ *Position In Other Company*
Dr. Ir. Hariyadi BS Sukamdani, M.M.	Komisaris Utama President Commissioner	PT Spinindo Mitra Daya	Wakil Komisaris Vice Commissioner
		PT Jurnalindo Aksara Grafika	Komisaris Utama President Commissioner
		PT Adian Inti Investasi	Direktur Utama President Director
		PT Hotel Sahid Jaya International Tbk	Direktur Utama President Director
		PT Indonesia Paradise Island	Direktur Utama President Director
		Sahid Group	Wakil Direktur Vice President
		PT Indotex LaSalle College International	Direktur Utama President Director
		PT Sahid Detoline Textile	Direktur Utama President Director
John Pieter Nazar, S.H, M.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E, M.M.	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Carmelita Hartoto	Komisaris Commissioner	PT Intermedia Capital Tbk	Komisaris Independen Independent Commissioner
		PT Andhika Lines	Direktur Utama President Director
		PT Andhika GAC	Komisaris Commissioner
		PT Andhika Nugraha	Direktur Director
		PT Adhiraksha	Direktur Director
Cinta Laura Kiehl	Komisaris Commissioner	-	-

Tabel Rangkap Jabatan Direksi
Concurrent Position of Board of Directors

Nama/ *Name*	jabatan Pada Perusahaan/ *Position In Company*	Perusahaan/ *Company*	
Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.	Direktur Utama President Director	Indoplas Energi Group	Direktur Utama President Director
Ir. Tri Widjajanto Joedosastro, M.T.	Direktur Director	LPJK (Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi)	Pengurus Manager
Ir. Noor Romawibowo, M.B.A.	Direktur Director	-	-
Cendy Hadiputranto, S.E, M.B.A.	Direktur Director	PT MENN Teknologi Indonesia Tbk	Komisaris Independen Independent Commissioner
Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A.	Direktur Director	-	-

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Lembaga/Profesi *Institution/Profession*	Nama dan Alamat *Nama and Address*	Jasa yang Diberikan *Service Provided*	Periode Penugasan *Assignment Period*	
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Office	Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris, EightyEighty@ Kasablanka Office, 20th Floor, Unit A, Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan 12870.	Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit	2024	Rp192.420.026
Notaris Notary	Andalia Farida S.H., M.H. Gedung Jagat Lantai 1 Jl. R.P. Soeroso No.42 A Jakarta Pusat	Legalitas Perseroan Company Deed Legality	2024	Rp482.486.026
Biro Administrasi Efek Securities administration Bureau	Sinartama Gunita Sinarmas Land Plaza Tower 3, Jl. M.H. Thamrin No.51, RT.9/ RW.4, Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350	Pencatatan data saham Perseroan Company Stock Listing	2024	Rp61.341.718

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perseroan menempatkan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai elemen yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

The Company places the development of Human Resources as a very important element in driving the sustainable growth of the Company's performance.

Berikut adalah uraian komposisi karyawan Perseroan per tanggal 31 Desember 2024

The following is a description of the Company's employee composition as of December 31 2024

Status Karyawan/ *Employment Status*	2024	2023	2022
Tetap / *Permanent*	84	38	31
Kontrak / *Contract*	99	119	106
Jumlah / *Total*	183	157	137

Jenis Kelamin/ *Gender*	2024	2023	2022
Laki-Laki / *Male*	145	119	94
Perempuan / *Female*	38	38	43
Jumlah / *Total*	183	157	137

Jenjang Pendidikan/ *Academic Level*	2024	2023	2022
Sarjana / *Bachelor (S1/S2/S3)*	86	76	62
Diploma / *Diploma*	12	11	11
SMA/SMK / *Senior High School*	73	63	56
SMP / *Junior High School*	12	8	8
Jumlah / *Total*	183	157	137

Level Jabatan/ *Level of Position*	2024	2023	2022
Senior Manajer / *Senior Manager*	30	31	20
Manajer / *Manager*	19	14	6
Staf / *Staff*	99	105	102
Non-Staf / *Non-Staff*	35	7	9
Jumlah / *Total*	183	157	137

Usia/ *Age*	2024	2023	2022
>50 tahun *>50 years old*	49	43	34
45-49 tahun *45-49 years old*	14	10	9
40-44 tahun *40-44 years old*	29	22	11
35-39 tahun *35-39 years old*	21	21	26
30-34 tahun *30-34 years old*	31	28	18
25-29 tahun *25-29 years old*	22	13	28
20-24 tahun *20-24 years old*	17	19	11
Jumlah / *Total*	183	157	137

Pelatihan Karyawan
Employee Training

Nama/ *Participant*	**Pelatihan/** *Training*	**Tanggal/** *Date*
Ammarlisa Shanty Utari	Pembinaan Pengawasan Norma Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Supervision Development of Occupational Safety and Health (OSH) Standards	22 Januari - 03 Februari 2024/ January 22 - February 03, 2024
Elsie Felice Bennitha Padi Gunadi	Pembinaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Bidang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Di Tempat Kerja Development of Occupational Safety and Health (OSH) in First Aid at Workplace	04 Maret - 06 Maret 2024/ March 04 - March 06, 2024
Binti Nikmatul Afdila	IMD - Sustainability For Business : ESG Fundamentals	Rabu, November 20, 2024/ Wednesday, November 20, 2024
	Waste Management Eco-system: Modern and Sustainable Practices	14 Juli - 22 Juli 2024/ July 14 - July 22, 2024

Noor Romawibowo	IASE - International Sustainable Finance (ISF®) Advisor Level I	07 Juli 2024/ July 07, 2024
Aang Wahyudi	Pembinaan Teknik Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pemadan Kebakaran Technical Development of Occupational Safety and Health (OSH) Fire Fighting	07 Maret - 09 Maret 2024/ March 07 - March 09, 2024
Tisella Umar	Sustainability for Business: ESG Business Sustainability for Business: ESG Business	1 Desember 2024/ December 01, 2024
	Introduction to Social Media Marketing	Rabu, 20 November, 2024/ Wednesday, November 20, 2024

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Perseroan mencatatkan sahamnya pada 18 Juli 2016 dengan kode saham OASA dengan saham penawaran sebesar 2 kali ke publik sebanyak 160.000.000 lembar dari 358.600.000 total saham terdaftar. Harga penawaran saat pencatatan adalah sebesar Rp190.

The Company listed its shares on July 18, 2016 with the ticker code OASA with a public offering of 160,000,000 shares of 358,600,000 total registered shares. The bid price at the time of listing was Rp190.

Perseroan telah melaksanakan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) sebanyak 5.988.620.000 saham dengan nilai nominal Rp100.- per saham, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100.- per saham. Upaya PMHMETD ini dilaksanakan sebagai upaya Perseroan dalam rangka akuisisi, penguatan struktur permodalan, pembelian aset, dan pembiayaan kegiatan operasional.

The Company implemented a Capital Increase with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) consisting of 5,988,620,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp100 per share. This PMHMETD effort was undertaken to facilitate acquisitions, strengthen the capital structure, purchase assets, and finance operational activities.

Rencana PMHMETD I tersebut telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Juni 2022 dan memperoleh pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 30 Desember 2022, sesuai dengan surat No. S-282/D.04/2022 dan persetujuan pencatatan saham dalam rangka PMHMETD I dari Bursa Efek Indonesia (BEI) nomor S-00136/BEI.PP2/01-2023 tanggal 4 Januari 2023.

The PMHMETD I plan was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 27, 2022, and received effective authorization from the OJK on December 30, 2022, as per letter No. S-282/D.04/2022. Approval for the listing of shares in the context of PMHMETD I from the Indonesia Stock Exchange (BEI) was received under number S-00136/BEI.PP2/01-2023 dated January 4, 2023.

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Asosiasi / *Association*	**Tahun Bergabung/** *Certificate Qualification*
KADIN (Kamar Dagang dan Industri Indonesia)	2022
APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)	2023
METI (Masyarakat Energi Terbarukan)	2022
APLSI (Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia)	2022
AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)	2018

Penghargaan dan Sertifikat
Awards and Certifications



Pada tahun 2024, Perseroan dengan bangga meraih *ESG Professional Certificate* dari *International Association for Sustainable Economy.* Pencapaian ini semakin diperkuat dengan keberhasilan Tisella Gaiantri Umar dan Binti Nikmatul Afdila dalam memperoleh sertifikasi *International Sustainable Business* (ISB®) Advisor Level I setelah lulus ujian pada Juni 2023, yang berlaku hingga 2024. Di bulan yang sama, Noor Romawibowo juga berhasil meraih sertifikasi *International Sustainable Finance* (ISF®) Advisor Level I.
Sertifikasi ini menegaskan komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis berkelanjutan serta mencerminkan dedikasi karyawan dalam memperdalam keahlian di bidang ekonomi, bisnis, dan keuangan berkelanjutan. Pencapaian ini menjadi langkah strategis dalam memperkuat fondasi Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan serta memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

In 2024, the Company proudly attained the ESG Professional Certificate from the International Association for Sustainable Economy. This achievement was further solidified by the successful certification of Tisella Gaiantri Umar and Binti Nikmatul Afdila as International Sustainable Business (ISB®) Advisor Level I, following their passing examinations in June 2023, valid through 2024. In the same month, Noor Romawibowo also achieved the International Sustainable Finance (ISF®) Advisor Level I certification.

These certifications underscore the Company's commitment to implementing sustainable business practices and reflect the employees' dedication to deepening their expertise in the fields of sustainable economics, business, and finance. These accomplishments represent strategic steps in strengthening the Company's foundation in supporting sustainable development and delivering positive impacts to the environment and society.



Pada bulan Juli 2023, Perseroan menunjukkan komitmennya terhadap pengembangan energi terbarukan dengan hadir dan berpartisipasi aktif dalam acara Indonesia EBTKE CONEX 2023, sebuah pameran industri energi terbarukan yang diadakan oleh CarbonEthics. Sebagai bentuk komitmen tersebut, Direktur Utama Perseroan, Bapak Bobby Gafur Umar, tidak hanya menghadiri acara tersebut tetapi juga berperan sebagai moderator dalam diskusi energi terbarukan yang menjadi salah satu acara inti dalam pameran tersebut. Kehadiran Perseroan tidak hanya menunjukkan dukungannya terhadap inisiatif energi terbarukan tetapi juga menegaskan posisinya sebagai pemimpin di sektor ini. Penghargaan sertifikat kepada Bapak Bobby sebagai moderator oleh penyelenggara pameran adalah pengakuan atas kontribusi pentingnya dalam memajukan dialog dan kesadaran tentang energi terbarukan di Indonesia.

In July 2023, the Company demonstrated its commitment to the development of renewable energy by participating actively in the Indonesia EBTKE CONEX 2023 event, a renewable energy industry exhibition organized by CarbonEthics. As a testament to this commitment, the Company's President Director, Mr. Bobby Gafur Umar, not only attended the event but also served as a moderator in the renewable energy discussion, one of the main events at the exhibition. The Company's presence not only signifies its support for renewable energy initiatives but also solidifies its position as a leader in this sector. The certificate awarded to Mr. Bobby as a moderator by the exhibition organizers is recognition of his significant contribution to advancing dialogue and raising awareness about renewable energy in Indonesia.



Pada tahun 2023, Perseroan memperkuat komitmennya terhadap inovasi dan keberlanjutan dengan kehadiran yang signifikan di acara IdeaFest 2023, sebuah platform yang mempromosikan kreativitas dan industri kreatif. Sebagai bagian dari partisipasinya, Perseroan menjadi sponsor utama kegiatan NEXSPACE, sebuah kompetisi bisnis tahunan yang menarik pemimpin muda yang berbakat dan peduli terhadap keberlanjutan yang menjadi bagian dari IdeaFest. Kehadiran Perseroan sebagai sponsor menegaskan perannya dalam mendukung generasi muda yang berinovasi dalam mengatasi tantangan global. Dalam acara tersebut, Perseroan diwakili oleh Cinta Laura Kiehl sebagai Komisaris yang membawa visi dan komitmen Perseroan dalam mempromosikan kreativitas dan keberlanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak hanya fokus pada inovasi dalam bidang energi, tetapi juga mendukung perkembangan talenta muda yang menjadi penggerak perubahan di berbagai sektor industri.

In 2023, the Company reinforced its dedication to innovation and sustainability by actively participating in IdeaFest 2023, a platform that champions creativity and the creative industry. As a key contributor, the Company served as the main sponsor of the NEXSPACE event, an annual business competition that attracts talented young leaders passionate about sustainability, which was integrated into IdeaFest. By sponsoring this event, the Company underscored its role in empowering innovative young generations to tackle global challenges. During the event, the Company was represented by Cinta Laura Kiehl, a Commissioner, who effectively conveyed the Company's vision and commitment to fostering creativity and sustainability. This exemplifies the Company's focus on innovation within the energy sector and its support for the development of young talents who are driving positive change across various industries.

Nama/ *Participant*	**Kualifikasi Sertifikat/** *Certification Qualification*	**Lembaga Sertifikasi/** *Certification Body*
Andi Solichin Gantama. H	Manager Lapangan Pelaksanaan Pekerjaan Gedung Field Manager for Building Construction Work Implementation	Lembaga Sertifikasi Profesi Astekindo Konstruksi Mandiri Astekindo Construction Mandiri Professional Certification Institute
	Manager Pengelolaan Bangunan Gedung Building Management Manager	Lembaga Sertifikasi Profesi Astekindo Konstruksi Mandiri Astekindo Construction Mandiri Professional Certification Institute
Boi Pangidoan Sormin	Ahli Sistem Manajemen Mutu Konstruksi Construction Quality Management System Expert	Lembaga Sertifikasi Profesi Gataki Konstruksi Mandiri Gataki Construction Mandiri Professional Certification Institute
	Ahli Utama Bidang Keahlian Manajemen Konstruksi Main Expert in Construction Management Expertise	Lembaga Sertifikasi Profesi Gataki Konstruksi Mandiri Gataki Construction Mandiri Professional Certification Institute
Ety Silviawati	Ahli Utama Teknik Jalan Main Expert in Road Engineering	Lembaga Sertifikasi Profesi Astekindo Konstruksi Mandiri Astekindo Construction Mandiri Professional Certification Institute
	Ahli Utama Bidang Keahlian Teknik Sumber Daya Air Main Expert in Water Resources Engineering Expertise	Lembaga Sertifikasi Profesi Astekindo Konstruksi Mandiri Astekindo Construction Mandiri Professional Certification Institute
	Ahli Utama Teknik Jembatan Main Expert in Bridge Engineering	Lembaga Sertifikasi Profesi Astekindo Konstruksi Mandiri Astekindo Construction Mandiri Professional Certification Institute
Ir. Tri Widjajanto Joedosastro	Ahli Utama Bidang Keahlian Manajemen Konstruksi Main Expert in Construction Management Expertise	Lembaga Sertifikasi Profesi Gataki Konstruksi Mandiri Gataki Construction Mandiri Professional Certification Institute
	Ahli Utama Teknik Jalan Main Expert in Road Engineering	Lembaga Sertifikasi Profesi Astekindo Konstruksi Mandiri Astekindo Construction Mandiri Professional Certification Institute
	Ahli Utama Teknik Jembatan Main Expert in Bridge Engineering	Lembaga Sertifikasi Profesi Astekindo Konstruksi Mandiri Astekindo Construction Mandiri Professional Certification Institute
Ir. Yusuf Fuad, MSC	Ahli Sistem Manajemen Mutu Konstruksi Construction Quality Management System Expert	Lembaga Sertifikasi Profesi Gataki Konstruksi Mandiri Gataki Construction Mandiri Professional Certification Institute
	Ahli Teknik Bangunan Gedung Building Construction Engineering Expert	Lembaga Sertifikasi Profesi Astekindo Konstruksi Mandiri Astekindo Construction Mandiri Professional Certification Institute
	Ahli Utama Bidang Keahlian Manajemen Konstruksi Main Expert in Construction Management Expertise	Lembaga Sertifikasi Profesi Gataki Konstruksi Mandiri Gataki Construction Mandiri Professional Certification Institute
Ir. Yusuf Suntoro	Ahli Elektrikal Konstruksi Bangunan Gedung Building Electrical Construction Expert	Lembaga Sertifikasi Profesi Petakindo Konstruksi Mandiri

Wilayah Operasional
Operational Area



1. Jakarta

Proyek *Intermediate Treatment Facility* (ITF)
Jl. Sri Sultan Hamengkubuwono IX, Km 25, Cakung, Jakarta Timur 13960 - DKI Jakarta

2. Bangka Belitung

Pabrik *Woodchip*
Jl. Raya Air Duren,
Balun Ijuk Dusun IV.
Desa Air Duren Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka Provinsi Bangka Belitung

3. Yogyakarta

***Waterboom* Yogya**
Jalan Utara, Jenengan, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

4. Bengkulu

Jalan Toll Trans Sumatera
KM 5+000
Ruas Lubuk Linggau - Curup - Bengkulu Seksi Bengkulu - Taba Penanjung.

Pekerjaan Rest Area
Area sisi A dan B (Kiri dan Kanan)
RA Bengkulu Tanjung Penabah

5. IKN, Kalimantan Timur

Tempat Pengolahan Sampah Terpadu 1
Kawasan Inti Pusat Pemerintahan Ibukota Negara, Sepaku, Penajam, Paser Utara, Kalimantan Timur.

6. Sumatera Barat

Pekerjaan Rest Area
Foodcourt Rest Area Padang - Sicincin Zone 2

7. Jawa Barat

Kontruksi Jalan Tol
Akses Patimban Paket 3 menghubungkan Jalan Tol Cikampek - Palimanan di sisi selatan dengan Pelabuhan Patimban di sisi Utara

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



Tinjauan Makroekonomi Global
Global Macroeconomic Review

Tantangan ekonomi global pada tahun 2024 masih terus berlanjut akibat ketidakpastian yang terutama dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik di berbagai belahan dunia yang berkepanjangan. Selain itu, persaingan ekonomi antara Amerika Serikat dan Tiongkok turut memberikan tekanan terhadap perdagangan internasional, yang berdampak pada melambatnya pertumbuhan ekonomi di berbagai negara.

Global economic challenges in 2024 persisted, primarily driven by prolonged geopolitical tensions in various parts of the world. In addition, economic competition between the United States and China continued to exert pressure on international trade, resulting in slower economic growth in many countries.

Di tengah kondisi global yang penuh tantangan, ekonomi Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan yang stabil. Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp22.139,0 triliun, dengan PDB per kapita sebesar Rp78,6 juta atau USD4.960,3. Sepanjang tahun 2024, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03%, sedikit lebih rendah dibandingkan 5,05% pada 2023.

Amid these global challenges, Indonesia's economy remained resilient with stable growth. Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp22,139.0 trillion, with GDP per capita amounting to Rp78.6 million or USD4,960.3. Throughout 2024, Indonesia's economy grew by 5.03%, slightly lower than 5.05% in 2023.

Inflasi tetap terkendali dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) mencatat deflasi sebesar 0,09% secara tahunan, terutama disebabkan oleh kebijakan diskon tarif listrik pemerintah. Namun, inflasi inti mengalami sedikit peningkatan menjadi 2,48%, menunjukkan masih adanya tekanan harga di beberapa sektor.

Inflation remained under control, with the Consumer Price Index (CPI) recording a year-on-year deflation of 0.09%, mainly due to the government's electricity tariff discount policy. However, core inflation slightly increased to 2.48%, indicating persistent price pressure in several sectors.

Dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, pemerintah terus mengoptimalkan pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) sebagai bagian dari strategi transisi energi nasional. Program *Super Grid* tetap menjadi prioritas utama untuk mendukung stabilitas pasokan listrik serta memperluas akses energi ke seluruh wilayah.

In addressing the challenges of climate change, the government continues to optimize the use of New and Renewable Energy (NRE) as part of the national energy transition strategy. The Super Grid program remains a top priority to support electricity supply stability and expand energy access across all regions.

Selain itu, program *Renewable Energy Based Industrial Development* (REBID) semakin dioptimalkan guna mempercepat pemanfaatan energi terbarukan dalam skala besar, khususnya di daerah dengan potensi sumber daya tinggi dan kebutuhan energi yang masih rendah. Sejalan dengan upaya tersebut, Indonesia terus mencatat peningkatan kapasitas terpasang EBT, yang pada tahun 2024 mencapai 15,1 gigawatt (GW). Angka ini menunjukkan pertumbuhan signifikan dari 13,16 GW pada tahun sebelumnya, memperkuat komitmen nasional dalam mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil.

Furthermore, the Renewable Energy Based Industrial Development (REBID) program is being further optimized to accelerate large-scale renewable energy utilization, particularly in areas with high resource potential and low energy demand. In line with these efforts, Indonesia continues to record increases in installed NRE capacity, reaching 15.1 gigawatts (GW) in 2024—a significant rise from 13.16 GW the previous year—reinforcing the national commitment to reducing dependence on fossil fuels.

Pembangkit listrik tenaga air masih menjadi penyumbang terbesar dalam bauran energi terbarukan, diikuti oleh panas bumi dan tenaga surya yang mengalami perkembangan pesat. Perluasan pemanfaatan PLTS atap dan terapung semakin memperkaya diversifikasi sumber energi bersih di Indonesia. Sementara itu, tenaga biomassa, biogas, dan bayu juga terus mencatat pertumbuhan bertahap, memperkuat kontribusi EBT secara keseluruhan.

Hydropower remains the largest contributor to the renewable energy mix, followed by geothermal and solar power, which have shown rapid development. The expansion of rooftop and floating solar power plants further diversifies Indonesia's clean energy sources. Meanwhile, biomass, biogas, and wind energy have continued to grow steadily, strengthening the overall contribution of NRE.

Meskipun terjadi kemajuan, pencapaian target bauran EBT sebesar 23% pada tahun 2025 masih menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Penguatan kebijakan, percepatan pembangunan infrastruktur, serta dukungan pendanaan menjadi faktor kunci untuk menjaga momentum pertumbuhan energi hijau di Indonesia. Untuk itu, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan guna menarik investasi dan mempercepat pengembangan sektor ini.

Despite the progress, achieving the NRE mix target of 23% by 2025 still faces several challenges. Policy strengthening, accelerated infrastructure development, and funding support are key factors in maintaining the momentum of green energy growth in Indonesia. To address this, the government has issued various policies to attract investment and accelerate sector development.

Sepanjang tahun 2024, Indonesia mencatat kemajuan signifikan dalam pemanfaatan biomassa kayu sebagai bagian dari strategi energi terbarukan. Berdasarkan laporan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), kapasitas terpasang pembangkit listrik nasional telah mencapai 101 gigawatt (GW), dengan 15,1 GW atau 15% berasal dari sumber Energi Baru Terbarukan (EBT).

Throughout 2024, Indonesia made significant progress in utilizing wood biomass as part of its renewable energy strategy. According to a report from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the national installed electricity capacity reached 101 gigawatts (GW), with 15.1 GW or 15% sourced from New and Renewable Energy (NRE).

Salah satu langkah strategis dalam pemanfaatan energi terbarukan adalah implementasi *co-firing* biomassa pada Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Program ini memungkinkan pencampuran biomassa—termasuk kayu, cangkang sawit, dan sampah—dengan batu bara sebagai bahan bakar, guna mengurangi ketergantungan pada energi fosil.

One of the strategic steps in renewable energy utilization is the implementation of biomass co-firing at coal-fired power plants (PLTUs). This program allows the blending of biomass—including wood, palm shells, and waste—with coal as fuel to reduce dependence on fossil energy.

Program *co-firing* telah diperluas ke 47 PLTU batu bara dengan tingkat pencampuran biomassa antara 3% hingga 5%, meningkat dari 43 PLTU pada tahun sebelumnya. Studi teknis menunjukkan bahwa tanpa modifikasi signifikan, PLTU dapat menggunakan campuran biomassa hingga 10%, membuka peluang optimalisasi lebih lanjut di masa mendatang.

The co-firing program has been expanded to 47 coal-fired PLTUs with biomass blending ratios ranging from 3% to 5%, up from 43 PLTUs in the previous year. Technical studies indicate that without major modifications, PLTUs can use biomass blends of up to 10%, opening further opportunities for optimization in the future.

Tinjauan Operasional
Operational Review

Pendapatan Usaha Neto Perseroan menurut jenis transaksi terbagi menjadi 3 kategori yang mencakup Jasa konsultasi pengelolaan limbah, Jasa konstruksi, dan Penjualan barang. Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan total Pendapatan Usaha Neto sebesar Rp66,78 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp22,62 miliar atau 51,24% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp44,15 miliar.

The Company's net revenue is categorized into three main transaction types: Waste Management Consulting Services, Construction Services, and Goods Sales. In 2024, the Company recorded a total Net Revenue of Rp66.78 billion, an increase of Rp22.62 billion or 51.24% compared to the previous year's figure of Rp44.15 billion.

Untuk tahun buku 2024, Perseroan mencatatkan porsi pendapatan dari Jasa konstruksi sebesar Rp47,46 miliar. Angka tersebut mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar Rp33,69 miliar atau 244,51% dari tahun sebelumnya sebesar Rp13,78 miliar.

For the 2024 fiscal year, revenue from Construction Services reached Rp47.46 billion, showing a significant increase of Rp33.69 billion or 244.51% from Rp13.78 billion in the previous year.

Sementara untuk pos Jasa konsultasi pengelolaan limbah berhasil memberikan kontribusi sebesar Rp11,00 miliar, yang mengalami penurunan sebesar Rp19,28 miliar atau 63,67% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana tercatat sebesar Rp30,28 miliar.

Meanwhile, revenue from Waste Management Consulting Services contributed Rp11.00 billion, a decrease of Rp19.28 billion or 63.67% compared to Rp30.28 billion recorded in the previous year.

Selain itu, Perseroan juga membukukan pendapatan dari Penjualan barang sebesar Rp8,31 miliar yang meningkat sebesar Rp8,21 miliar atau 8.255,73% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp99,48 juta.

Additionally, revenue from Goods Sales amounted to Rp8.31 billion, a substantial increase of Rp8.21 billion or 8,255.73% compared to Rp99.48 million in 2023.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Pendapatan Usaha Neto
Pendapatan Usaha Neto mengalami peningkatan sebesar Rp22,62 miliar atau 51,24% menjadi Rp66,78 miliar, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp44,15 miliar. Pencatatan ini merupakan bauran dari Jasa konstruksi, Jasa konsultasi pengelolaan limbah, dan Penjualan barang yang masing-masing memberikan kontribusi sebesar 71,08%, 16,47%, dan 12,45%.

Beban Pokok Pendapatan
Untuk Beban Pokok Pendapatan tercatat meningkat sebesar Rp38,74 miliar atau 261,93% dari Rp14,79 miliar di tahun 2023 menjadi Rp53,53 miliar di tahun 2024. Kenaikan Beban Pokok Penjualan terutama disebabkan meningkatnya beban Jasa Konstruksi untuk proyek-proyek yang dijalankan sepanjang tahun 2024.

Laba Kotor
Pada tahun 2024, Laba Kotor Perseroan tercatat pada angka Rp13,24 miliar. Angka tersebut menurun sebesar Rp16,12 miliar atau 54,90% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp29,36 miliar Penurunan ini selaras dengan kenaikan nilai Beban Pokok Pendapatan Perseroan.

Beban Usaha
Beban Usaha tahun 2024 tercatat sebesar Rp46,67 miliar. Angka tersebut naik sebesar Rp9,95 miliar atau 27,11%, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp36,71 milliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan biaya Gaji dan Tunjangan sebesar 56,93%.

Laba Tahun Berjalan
Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Rugi tahun berjalan sebesar Rp 63,51 miliar dari yang sebelumnya masih mencatatkan Laba sebesar Rp2,56 miliar. Adapun hal tersebut disebabkan terutama karena peningkatan angka Beban usaha, serta adanya pencatatan Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

Laba komprehensif Tahun Berjalan
Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp63,64 miliar, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang masih berhasil mencatatkan Laba Komprehensif Tahun Berjalan pada tahun 2023 sebesar Rp2,82 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan laba operasional Perseroan seiring meningkatnya biaya operasional dalam kegiatan pengembangan berbagai proyek Perseroan selama tahun 2024, serta adanya pencatatan Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

Net Revenue
Net Revenue increased by Rp22.62 billion or 51.24% to Rp66.78 billion, compared to Rp44.15 billion in the previous year. This figure reflects a mix of revenues from Construction Services, Waste Management Consulting Services, and Goods Sales, which contributed 71.08%, 16.47%, and 12.45% respectively.

Cost of Revenues
Cost of Revenue rose by Rp38.74 billion or 261.93%, from Rp14.79 billion in 2023 to Rp53.53 billion in 2024. This increase was mainly driven by the higher cost of Construction Services for ongoing projects throughout 2024.

Gross Profit
In 2024, the Company recorded a Gross Profit of Rp13.24 billion, a decline of Rp16.12 billion or 54.90% compared to Rp29.36 billion in the previous year. This decrease was in line with the rise in the Company's Cost of Revenue.

Operating Expenses
Operating Expenses in 2024 amounted to Rp46.67 billion, an increase of Rp9.95 billion or 27.11%, compared to the previous year's at Rp36.71 billion. This was mainly due to a 56.93% rise in Salaries and Allowances.

Profit for the Year
In 2024, the Company posted a Net Loss of Rp63.51 billion, compared to a Net Profit of Rp2.56 billion in the previous year. This was primarily due to the increase in operating expenses and the recognition of an allowance for impairment losses on other receivables.

Comprehensive Income for the Year
In 2024, the Company recorded a Comprehensive Loss of Rp63.64 billion, in contrast to a Comprehensive Profit of Rp2.82 billion in 2023. This loss was driven by the decline in operating profit due to higher operating costs from various project development activities during the year, along with the recognition of an impairment allowance on other receivables.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Aset
Untuk Aset Lancar pada tahun 2024, Perseroan mencatatakan angka sebesar Rp49,01 miliar atau menurun sebesar 86,55% dari angka tahun 2023 yaitu Rp364,40 miliar. Penurunan tersebut terutama diakibatkan oleh penurunan angka pada pos kas dan setara kas, Piutang usaha, dan Piutang lain-lain.

Aset Tidak Lancar mengalami kenaikan sebesar 73,59% dari Rp395,98 miliar menjadi Rp687,40 miliar, yang disebabkan oleh kenaikan Uang muka untuk mencari proyek-proyek baru. Total Aset untuk tahun 2024 tercatat menurun 3,15% dari Rp760,39 miliar di tahun 2023 menjadi Rp736,41 miliar di tahun 2024.

Liabilitas
Pada tahun 2024, Liabilitas Jangka Pendek tercatat mengalami peningkatan sebesar 87,69% dari Rp44,59 miliar menjadi Rp83,68 miliar. Liabilitas Jangka Panjang mencatatkan peningkatan sebesar 0,55% dari Rp49,16 miliar menjadi Rp49,43 di tahun 2024. Perubahan Liabilitas Jangka Pendek dan Jangka Panjang tersebut terutama dikarenakan adanya pencatatan Pinjaman Bank Jangka Pendek, peningkatan pada Akrual dan Utang Pihak Berelasi. Selaras dengan hal tersebut, Total Liabilitas tercatat menigkat 41,99% dari Rp93,75 miliar di tahun 2023 menjadi Rp133,12 di tahun 2024.

Ekuitas
Untuk Jumlah ekuitas, tercatat mengalami penurunan sebesar 9,50% menjadi Rp603,30 miliar di tahun 2024, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp666,64 miliar.

Assets
Current Assets in 2024 were recorded at Rp49.01 billion, a decrease of 86.55% from Rp364.40 billion in 2023. This decline was mainly due to reductions in cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

Non-Current Assets increased by 73.59%, from Rp395.98 billion to Rp687.40 billion, primarily due to an increase in Advances for new project acquisitions. Despite this, Total Assets in 2024 recorded a decrease of 3.15%, from Rp760.39 billion in 2023 to Rp736.41 billion in 2024.

Liabilities
In 2024, Current Liabilities recorded an increase of 87.69%, rising from Rp44.59 billion to Rp83.68 billion. Non-Current Liabilities also showed a slight increase of 0.55%, from Rp49.16 billion to Rp49.43 billion in 2024. These changes in Current and Non-Current Liabilities were primarily driven by the recognition of Short-Term Bank Loans, and an increase in Accruals and Due to Related Parties. In line with these changes, Total Liabilities increased by 41.99%, from Rp93.75 billion in 2023 to Rp133.12 billion in 2024.

Equity
Total Equity declined by 9.50% to Rp603.30 billion in 2024, compared to Rp666.64 billion in the previous year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flow Statement

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Pada tahun sebelumnya, Perseroan mencatatkan kas neto untuk aktivitas operasi sebesar Rp97,40 miliar. Sementara untuk tahun 2024, Perseroan mencatatkan perolehan kas sebesar Rp67,98 miliar. Hal ini disebabkan oleh pencatatan Penerimaan dari pelanggan dan penerimaan dari operasional lain.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Pada tahun 2024 Perseroan menggunakan Rp113,24 miliar untuk aktivitas investasi, sedangkan di tahun sebelumnya tercatat digunakan sebesar Rp454,32 miliar. Penurunan ini disebabkan terutama oleh penurunan angka pada pos Peningkatan uang muka proyek, investasi dan pembelian tanah.

Cash Flows from Operating Activities
In the previous year, the Company recorded net cash used in operating activities of Rp97.40 billion. In 2024, the Company recorded net cash inflows of Rp67.98 billion, primarily due to receipts from customers and other operating income.

Cash Flows from Investing Activities
In 2024, the Company used Rp113.24 billion for investing activities, compared to Rp454.32 billion in the previous year. This decrease was mainly due to reduced project advance payments, investments, and land purchases.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024 arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp31,08 miliar sedangkan di tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp567,22 miliar. Penurunan angka ini terutama disebabkan tidak adanya pencatatan untuk pos Penerimaan setoran modal saham seperti pada tahun sebelumnya.

Cash Flows from Financing Activities

In 2024, net cash inflows from financing activities amounted to Rp31.08 billion, a significant decrease from Rp567.22 billion in the previous year. The decline was primarily due to the absence of capital injection recorded during the year, which had occurred in the previous year.

Kemampuan Membayar Hutang dan Kolektibilitas Piutang

Solvency and Receivables Collectibility

Kemampuan membayar utang mencerminkan sejauh mana Perseroan dapat memenuhi kewajiban finansialnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang dapat dilihat dari rasio keuangan seperti rasio lancar dan rasio cepat. Sementara itu, kolektibilitas piutang menunjukkan efektivitas Perseroan dalam menagih piutang dari pelanggan atau pihak ketiga, yang berdampak langsung pada arus kas dan likuiditas Perseroan.

The ability to meet debt obligations reflects the extent to which the Company can fulfill its financial liabilities, both short-term and long-term, as indicated by financial ratios such as the current ratio and quick ratio. Meanwhile, receivables collectability reflects the Company's effectiveness in collecting receivables from customers or third parties, which directly impacts the Company's cash flow and liquidity.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Manajemen Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan. Kebijakan Perseroan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented. The Company policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Bonds for Capital Goods Investment

Pada tahun 2024, tidak terdapat Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal.

In 2024, there was no Material Bond for Capital Goods Investment

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan

Realized Capital Goods Investment

Pada tahun 2024, tidak terdapat realisasi terkait Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal.

In 2024, there was no realized Capital Goods Investment.

Prospek Usaha

Business prospect

Perseroan memasuki tahun 2025 dengan optimisme tinggi, didukung oleh berbagai inisiatif strategis dan kebijakan pemerintah yang semakin berpihak pada energi terbarukan. Pemerintah menargetkan pembangunan kapasitas listrik sebesar 100 gigawatt dalam 15 tahun ke depan, dengan 75% di antaranya bersumber dari energi terbarukan. Hal ini membuka peluang besar bagi industri, termasuk bagi Perseroan yang telah merancang sejumlah proyek unggulan untuk tahun 2025. Beberapa di antaranya adalah proyek pengolahan sampah di Jakarta senilai Rp6,4 triliun, proyek PSEL di Tangerang Selatan senilai Rp2,6 triliun, serta ekspansi pabrik biomassa di Lebak dan Blora. Dengan kombinasi inovasi teknologi, peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan sumber pendanaan, Perseroan diproyeksikan semakin kokoh sebagai pemimpin dalam industri energi hijau di Indonesia.

The global energy transition continues to accelerate, bringing both vast opportunities and new challenges to the renewable energy sector. The shift from fossil fuels to clean energy is gaining momentum, driven by massive investments in the industry. However, geopolitical uncertainties, global economic volatility, and supply chain constraints remain key factors that must be anticipated. To navigate these conditions, flexibility and long-term vision are crucial for companies to survive and grow in a dynamic industry landscape. The Board of Commissioners has thoroughly reviewed the strategies developed by the Board of Directors in response to the ever-evolving industry dynamics. Indonesia has shown strong commitment to its net-zero emissions target, backed by various government incentives for green investment and the accelerated development of renewable energy infrastructure. Meanwhile, the financial sector is increasingly focused on green financing, opening opportunities for clean energy companies. Regulations that support corporate involvement in the energy transition are also continually evolving, fostering a more conducive business climate.

Transisi energi global terus mengalami percepatan, membawa peluang besar sekaligus tantangan baru bagi sektor energi terbarukan. Pergeseran dari bahan bakar fosil ke energi bersih semakin meningkat, didorong oleh investasi yang masif di industri ini. Namun, ketidakpastian geopolitik, volatilitas ekonomi global, serta kendala rantai pasokan masih menjadi faktor yang perlu diantisipasi. Untuk menghadapi kondisi ini, fleksibilitas dan visi jangka panjang menjadi elemen kunci bagi perusahaan agar dapat bertahan dan berkembang dalam lanskap industri yang dinamis. Dewan Komisaris telah meninjau dengan saksama strategi yang dirancang oleh Direksi dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang. Indonesia menunjukkan komitmen kuat terhadap target emisi nol bersih, yang didukung oleh berbagai insentif pemerintah untuk investasi hijau serta percepatan pembangunan infrastruktur energi terbarukan. Di sisi lain, sektor keuangan semakin berorientasi pada pembiayaan hijau, membuka peluang bagi perusahaan energi bersih. Regulasi yang mendukung keterlibatan korporasi dalam transisi energi juga terus berkembang, menciptakan iklim usaha yang semakin kondusif.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report

1. Pada tanggal 25 April 2025, Perusahaan dan PT Bhakti Cahaya Intiperkasa, menandatangani perjanjian pengakhiran kerjasama tentang gas engine generator, atas pengakhiran kerjasama investasi ini uang muka yang telah dibayarkan akan dikembalikan secara penuh paling lambat 60 hari sejak ditandatanganinya perjanjian ini (Catatan 37).

1. On April 25, 2025, the Company and PT Bhakti Cahaya Intiperkasa signed a termination agreement for the investment cooperation in the gas engine generator. As a result of this termination, the advance payment made will be fully refunded not later than 60 days from the signing date of this agreement (Note 37).

2. Pada tanggal 8 April 2025, Perusahaan dan PT Promosi Aktivasi Nusantara, menandatangani perjanjian pengakhiran kerjasama tentang solar panel, atas pengakhiran kerjasama investasi ini uang muka yang telah dibayarkan akan dikembalikan secara penuh paling lambat 60 hari sejak ditandatanganinya perjanjian ini (Catatan 8).

2. On April 8, 2025, the Company and PT Promosi Aktivasi Nusantara signed a termination agreement for the investment cooperation in the solar panel. As a result of this termination, the advance payment made will be fully refunded no later than 60 days from the signing date of this agreement (Note 8).

3. Pada tanggal 16 April 2025, Perusahaan dan PT Majukarya Mandiri Indonesia, menandatangani perjanjian pengakhiran kerjasama investasi tentang gas power plant, atas pengakhiran kerjasama investasi ini uang muka yang telah dibayarkan akan dikembalikan secara penuh paling lambat 60 hari sejak ditandatanganinya perjanjian ini (Catatan 8).

3. On April 16, 2025, the Company and PT Majukarya Mandiri Indonesia signed a termination agreement for the investment cooperation in the gas power plant. As a result of this termination, the advance payment made will be fully refunded no later than 60 days from the signing date of this agreement (Note 8).

4. Pada tanggal 17 Januari 2025, Telesys, entitas anak, dan KSO Hutama-Berkah, pihak ketiga, menandatangani perjanjian pekerjaan tanah proyek CWP-2DJK Wulan River Improvement Works Package II sebesar Rp 13.988.514.917 (tidak termasuk PPN), dengan jangka waktu pelaksanaan pembangunan terhitung sejak tanggal 17 Januari 2025 sampai dengan tanggal 17 Januari 2026.

5. Telesys, entitas anak dan PT Bangun Laksana Abadi ("BLA"), pihak ketiga, menandatangani beberapa kali adendum perjanjian pembangunan food court rest area sisi A dan sisi B, ruas jalan tol Padang-Pekanbaru (Padang-Sicincin), terakhir pada tanggal 27 Maret 2025, yang mengubah jangka waktu pelaksanaan dari semula berakhir pada tanggal 31 Juli 2024 menjadi berakhir pada tanggal 15 Mei 2025.

6. Pada tanggal 12 Februari 2025, Telesys, entitas anak, dan TBM menandatangani amandemen perjanjian yang mengubah jangka waktu pelaksanaan dari semula berakhir pada tanggal 14 Februari 2025 menjadi berakhir pada tanggal 30 Maret 2025.

7. Pada tanggal 28 Mei 2025, Cendy Hadiputranto selaku Direktur Perusahaan mengajukan pengunduran diri yang berlaku untuk 30 hari kerja sejak tanggal 28 Mei 2025.

   Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum melaporkan pengunduran diri Direksi tersebut pada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sesuai dengan pasal 9, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 33/POJK.44/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik, yaitu Perusahaan Publik wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan laporan pada OJK paling lambat 2 hari kerja setelah diterimanya surat pengunduran diri dari anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

8. Pada beberapa tanggal di tahun 2025, Perseroan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pemeriksaan pajak, dengan rincian yang telah disampaikan pada Laporan Keuangan catatan 38.

9. Pada tanggal 16 April 2025, Telesys, entitas anak, menandatangani Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan No. BA-/P2DK/KPP.300.107/2025, dimana Telesys bersedia untuk membayarkan pajak sebagaimana telah diuraikan dalam Laporan Keuangan catatan 38.

10. Pada tanggal 9 Januari 2025, berdasarkan Addendum Side Agreement yang ditandatangani antara IKE, entitas anak dan PT Sigma Dharma Utama, yang diwakili oleh Triyoso selaku Direktur Utama, dan PT API Cakrawala Utama, yang diwakili oleh Triyoso selaku kuasa dari Yosef Juwa Dobe selaku Direktur Utama (secara bersama disebut sebagai penjual). Para pihak telah menegaskan kembali mengenai kesepakatan tekait luas tanah yang akan dijual, pelaksanaan pembayaran tanah yang dibeli dan juga perpanjangan jangka waktu efektif perjanjian adalah sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai tanggal 31 Desember 2025.

11. Pada tanggal 21 Februari 2025, IKE, entitas anak, dan PT Fersindo Nusa Jaya, pihak ketiga, menandatangani perjanjian pengakhiran kerjasama Jasa Konsultasi Pendampingan, Pembangunan dan Pengoperasian Teknologi Persampahan Moving Grate Incinerator pada Fasilitas Pengolahan Sampah Antara Wilayah Barat Daerah Khusus Jakarta. Sehubungan dengan pengakhiran kerjasama investasi ini, uang muka yang telah dibayarkan akan dikembalikan secara penuh paling lambat 180 hari sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut.

12. Pada tanggal 24 Maret 2025, IEH, entitas anak, berdasarkan pengumuman hasil pengadaan badan usaha Pelaksanaan Pembangunan dan Pengoperasian Instalasi PSEL Cipeucang Kota Tangerang Selatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan, Konsorsium IEH dan CNTY sebagai pemenang utama Pelaksana Proyek PSEL Cipeucang Kota Tangerang Selatan.

13. Pada tanggal 18 Maret 2025, berdasarkan Addendum I Perjanjian Kerjasama tentang Jasa Konsultasi Manajemen di Bidang Aspek Teknis dan Finansial terkait Desain Rekayasa Awal Pembangunan dan Pengoperasian Smart Waste Management yang ditandatangani antara IEH, entitas anak dan PT Willow Dene Indonesia, para pihak telah sepakat untuk mengubah perjanjian kerjasama jasa konsultasi manajemen di bidang aspek teknis dan finansial terkait desain rekayasa awal pembangunan dan pengoperasian smart waste management yang awalnya berlokasi di Kawasan Ibu Kota Nusantara dialihkan pada proyek pembangunan dan pengoperasian PSEL Cipeucang, Kota Tangerang Selatan.

14. Pada tanggal 4 April 2025, IKE, entitas anak, dan PT Maju Sukses Nusajaya, pihak ketiga, menandatangani perjanjian pengakhiran kerjasama jasa Konsultasi Bidang Pembiayaan proyek Pembangunan Intermediate Treatment Facility ("ITF") di Wilayah Cakung, Jakarta Timur. Sehubungan dengan pengakhiran kerjasama investasi ini uang muka yang telah dibayarkan akan dikembalikan secara penuh paling lambat 180 hari sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut.

15. Berdasarkan Surat Keterangan yang dikeluarkan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara ("BPD Kaltimtara") tanggal 3 Maret 2025, Telesys, entitas anak, telah melunasi seluruh pinjaman yang dimilikinya pada BPD Kaltimtara.

4. On January 17, 2025, Telesys, a subsidiary, and KSO Hutama-Berkah, a third party, entered into an agreement for earthworks of the CWP-2DJK Wulan River Improvement Works Package II project amounted to Rp 13,988,514,917 (excluding VAT), with an implementation of construction period from January 17, 2025 until January 17, 2026.

5. Telesys, a subsidiary and PT Bangun Laksana Abadi ("BLA"), a third party, signed several addendums to the construction agreement for the food court at the rest area on sides A and B on the Padang–Pekanbaru toll road (Padang–Sicincin section), the latest was on March 27, 2025, which extended the construction period from the original completion date of July 31, 2024 to become May 15, 2025.

6. On February 12, 2025, Telesys, a subsidiary, and TBM entered into an amendment to the agreement which extended the construction period from the original completion date of February 14, 2024 to become March 30, 2025.

7. On May 28, 2025, Cendy Hadiputranto, the Company's Director, submitted his resignation, which will be effective 30 working days from May 28, 2025.

   As at the date of consolidated financial statements, the Company has not submitted the required disclosure to the public and notification to the Financial Services Authority ("OJK") regarding the resignation of the Director, as required under Article 9 of the Financial Services Authority Regulation (OJK Regulation) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies, which stipulates that public companies must disclose such information to the public and report to OJK no later than 2 working days after receiving the resignation letter from a member of the Board of Directors or Board of Commissioners.

8. On various dates in 2025, the Company received Tax Collection Letters ("STP") related to tax audits, as disclosed in Note 38 to the Financial Statements.

9. On April 16, 2025, Telesys, a subsidiary, signed the Official Report on the Implementation of the Request for Clarification on Data and/or Information No. BA-/P2DK/KPP.300.107/2025, in which Telesys agreed to settle the tax obligations as outlined in Note 38 to the Financial Statements.

10. On January 9, 2025, based on the Addendum to the Side Agreement signed between IKE, a subsidiary, and PT Sigma Dharma Utama, represented by Triyoso as President Director, and PT API Cakrawala Utama, represented by Triyoso as the attorney-in-fact of Yosef Juwa Dobe as President Director (collectively referred to as the "Sellers"). The parties reaffirmed their agreement regarding the land area to be sold, the execution of payment for the purchased land, and the extension of the effective period of the agreement, which shall be from 1 January 2025 to 31 December 2025.

11. On 21 February 2025, IKE, a subsidiary, and PT Fersindo Nusa Jaya, a third party, signed a termination agreement for the cooperation on Consultancy Services for Assistance, Development, and Operation of Waste Management Technology using Moving Grate Incinerator at the Inter-Regional Waste Processing Facility for the Western Area of the Special Capital Region of Jakarta. In connection with the termination of this investment cooperation, the advance payment previously made shall be fully refunded no later than 180 (one hundred eighty) days from the date of signing of the agreement.

12. On March 24, 2025, IEH, a subsidiary, based on the announcement of the procurement results for the Business Entity for the Development and Operation of the PSEL Facility in Cipeucang, South Tangerang City, organized by the Government of South Tangerang City, was declared through the IEH and CNTY Consortium as the primary winner for the implementation of the PSEL Cipeucang Project in South Tangerang City.

13. On March 18, 2025, based on Addendum I to the Cooperation Agreement concerning Management Consultancy Services in the Technical and Financial Aspects related to the Preliminary Engineering Design for the Development and Operation of Smart Waste Management, signed between IEH, a subsidiary, and PT Willow Dene Indonesia, the parties agreed to amend the cooperation agreement. The amendment relocates the scope of the management consultancy services originally intended for the Smart Waste Management project in the Nusantara Capital Area to the Development and Operation Project of the PSEL Cipeucang Facility in South Tangerang City.

14. On April 4, 2025, IKE, a subsidiary, and PT Maju Sukses Nusajaya, a third party, signed a termination agreement for the cooperation on Consultancy Services in the Field of Project Financing for the Development of the Intermediate Treatment Facility ("ITF") in the Cakung Area, East Jakarta. In connection with the termination of this investment cooperation, the advance payment previously made shall be fully refunded no later than 180 (one hundred eighty) days from the date of signing of the agreement.

15. Based on the Statement Letter issued by PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara ("BPD Kaltimtara") dated March 3, 2025, Telesys, a subsidiary, has fully settled all its loans with BPD Kaltimtara.

Transaksi Afiliasi
Transaction with Related Parties

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan sejumlah transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa. Transaksi-transaksi ini dilaksanakan berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak, dengan syarat dan ketentuan yang mungkin berbeda dari transaksi yang dilakukan dengan pihak independen.

In conducting its business activities, the Company engages in certain transactions with related parties. These transactions are carried out based on agreements between both parties, with terms and conditions that may differ from those applied to transactions with independent third parties.

Perbandingan Target/Proyeksi Pada Awal Buku Dengan Hasil yang Dicapai
Comparison of Targets/Projections at the Beginning of the Book with the Results Achieved

Pada tahun 2024, Perseroan menargetkan ekspansi ke sektor Energi Baru dan Terbarukan (EBT), industri hijau, industri bio chemicals, serta industri biomassa dengan memperhatikan aspek kesinambungan. Salah satu fokus utama adalah pengembangan bisnis Wood Pellet di Pulau Bangka, bekerja sama dengan Koperasi Energi Terbarukan Indonesia (Kopetindo). Target produksi yang direncanakan mencapai 120 ribu ton per tahun untuk diekspor ke luar negeri. Hingga tahun 2024, produksi Wood Pellet telah dimulai, meskipun belum mencapai kapasitas penuh. Selain itu, kerja sama dengan Kopetindo dalam penyediaan Woodchip untuk PLN masih dalam tahap penjajakan.

In 2024, the Company set targets for expansion into the New and Renewable Energy (NRE) sector, green industry, bio-chemical industry, and biomass industry, while prioritizing sustainability aspects. One of the main focuses was the development of the wood pellet business on Bangka Island, in collaboration with the Indonesian Renewable Energy Cooperative (Kopetindo). The planned production target was 120,000 tons per year for export purposes. As of 2024, wood pellet production has commenced, although it has not yet reached full capacity. Additionally, the collaboration with Kopetindo for supplying woodchips to PLN is still in the exploratory phase.

Dalam pengembangan proyek pengolahan sampah menjadi energi listrik, Perseroan telah memasuki tahapan pendirian perusahaan patungan untuk pembangunan dan pengelolaan fasilitas di Jakarta Wilayah Layanan Barat. Selain itu, rencana ekspansi proyek serupa ke Semarang dan Yogyakarta terus dikembangkan. Perseroan juga berhasil menyelesaikan beberapa studi kelayakan, termasuk untuk proyek biogas di Blora dengan dukungan USTDA.

In the development of waste-to-energy electricity projects, the Company has entered the phase of establishing a joint venture for the construction and operation of facilities in the West Service Area of Jakarta. Furthermore, plans to expand similar projects to Semarang and Yogyakarta are being actively developed. The Company has also completed several feasibility studies, including one for a biogas project in Blora with support from USTDA.

Target Perseroan Tahun 2025
Company Target for 2025

Perseroan memasuki tahun 2025 dengan optimisme tinggi, didukung oleh berbagai inisiatif strategis serta kebijakan pemerintah yang semakin berpihak pada energi terbarukan. Pemerintah menargetkan pembangunan kapasitas listrik sebesar 100 gigawatt dalam 15 tahun ke depan, dengan 75% di antaranya berasal dari energi terbarukan. Target ambisius ini membuka peluang besar bagi industri energi hijau, termasuk bagi Perseroan, yang telah merancang sejumlah proyek unggulan untuk mendukung pertumbuhan sektor ini.

The Company enters 2025 with strong optimism, supported by various strategic initiatives and increasingly favorable government policies toward renewable energy. The government has set an ambitious target of developing 100 gigawatts of electricity capacity over the next 15 years, with 75% of it sourced from renewable energy. This opens up vast opportunities for the green energy industry, including for the Company, which has designed several flagship projects to support growth in this sector.

Pada tahun 2025, salah satu proyek strategis yang akan dijalankan oleh Perseroan adalah proyek pengolahan sampah di Jakarta dengan nilai investasi sebesar Rp6,4 triliun. Proyek ini diharapkan dapat mengoptimalkan pengelolaan limbah perkotaan sekaligus menghasilkan energi ramah lingkungan. Selain itu, Perseroan juga tengah mempersiapkan proyek Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL) di Tangerang Selatan senilai Rp2,6 triliun, sebagai bagian dari upaya mendukung program pemerintah dalam pemanfaatan energi terbarukan berbasis limbah.

In 2025, one of the strategic projects to be undertaken by the Company is a waste processing project in Jakarta with an investment value of Rp6.4 trillion. This project is expected to optimize urban waste management while generating environmentally friendly energy. In addition, the Company is also preparing a Waste-to-Energy (PSEL) project in South Tangerang worth Rp2.6 trillion as part of its efforts to support the government's renewable energy initiative based on waste utilization.

Di sektor biomassa, Perseroan akan melakukan ekspansi pabrik di Lebak dan Blora untuk meningkatkan kapasitas produksi bahan baku energi terbarukan. Pengembangan ini menjadi langkah strategis dalam mendukung ketahanan energi nasional serta mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. Dengan semakin berkembangnya infrastruktur energi hijau, Perseroan optimis dapat memperkuat posisinya sebagai pemain utama dalam industri energi bersih di Indonesia.

In the biomass sector, the Company will expand its plants in Lebak and Blora to increase the production capacity of renewable energy raw materials. This development is a strategic step in supporting national energy resilience and reducing dependence on fossil fuels. With the continued growth of green energy infrastructure, the Company is optimistic it can strengthen its position as a major player in Indonesia's clean energy industry.

Dalam menghadapi dinamika industri yang semakin kompleks, Perseroan menitikberatkan strategi ekspansi portofolio energi terbarukan. Fokus utama diarahkan pada proyek tenaga surya dan tenaga angin, yang mengalami peningkatan permintaan secara global. Investasi pada sektor ini tidak hanya akan meningkatkan kapasitas produksi energi bersih, tetapi juga memperkuat daya saing Perseroan di pasar yang semakin kompetitif.

In responding to an increasingly complex industry landscape, the Company focuses its strategy on expanding its renewable energy portfolio. The main emphasis is on solar and wind energy projects, which are experiencing increasing global demand. Investment in these sectors will not only enhance clean energy production capacity but also boost the Company's competitiveness in an increasingly competitive market.

Selain ekspansi portofolio, inovasi teknologi menjadi aspek krusial dalam strategi pertumbuhan Perseroan. Pemanfaatan teknologi canggih untuk meningkatkan efisiensi operasional terus dioptimalkan agar dapat menekan biaya produksi serta meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Dengan mengadopsi teknologi yang lebih efisien, Perseroan berupaya untuk tetap kompetitif dan mempertahankan margin keuntungan di tengah persaingan industri yang ketat.

In addition to portfolio expansion, technological innovation plays a crucial role in the Company's growth strategy. The use of advanced technologies to improve operational efficiency is continually optimized to reduce production costs and enhance overall performance. By adopting more efficient technologies, the Company aims to remain competitive and maintain profit margins amid tight industry competition.

Perseroan juga memperkuat akses terhadap berbagai skema pembiayaan hijau guna mendukung kesinambungan bisnis. Penerbitan obligasi hijau serta kerja sama dengan lembaga keuangan yang berfokus pada investasi berkelanjutan menjadi langkah strategis dalam memastikan kelangsungan proyek-proyek energi terbarukan. Dengan dukungan pendanaan yang kuat, Perseroan dapat menjalankan proyek secara optimal dan mempercepat transisi menuju energi bersih.

The Company is also strengthening its access to various green financing schemes to support business sustainability. The issuance of green bonds and partnerships with financial institutions focused on sustainable investments are strategic steps to ensure the continuity of renewable energy projects. With strong financial support, the Company can run its projects optimally and accelerate the transition to clean energy.

Penguatan Strategi Pemasaran dalam Sektor Energi Terbarukan
Strengthening Marketing Strategies in the Renewable Energy Sector

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendorong transisi menuju energi terbarukan, khususnya di sektor Waste-to-Energy (WTE) dan bio energi, Perseroan melalui PT Telesys Indonesia dan PT Indoplas Makmur Lestari secara aktif mengimplementasikan strategi Pemasaran yang terarah dengan fokus pada penguatan kerja sama strategis bersama Pemangku Kepentingan Pemerintah. Strategi ini diwujudkan melalui partisipasi Perseroan dalam berbagai proses pengadaan proyek infrastruktur energi ramah lingkungan.

As part of the Company's commitment to drive the transition towards renewable energy particularly in the Waste-to-Energy (WTE) and bioenergy sectors, the Company through PT Telesys Indonesia and PT Indoplas Makmur Lestari, actively implements targeted marketing strategies with a focus on strengthening strategic collaboration with Government Stakeholders. This strategy is realized through the Company's participation in various procurement processes for environmentally friendly energy infrastructure projects.

Secara operasional, kegiatan pemasaran ini turut diperkuat oleh entitas afiliasi, PT Mentari Biru Energi, yang berfokus pada penyediaan bahan baku biomassa. Sejalan dengan komitmen global dalam menurunkan emisi gas rumah kaca sebagaimana tertuang dalam Kesepakatan Paris 2015, serta kebijakan energi nasional melalui RUPTL 2021–2030, Indonesia menargetkan kontribusi Energi Baru dan Terbarukan (EBT) sebesar 23% dalam bauran energi nasional pada tahun 2025.

Operationally, these marketing efforts are further supported by an affiliated entity, PT Mentari Biru Energi, which focus on the supply of biomass feedstock. In line with the global commitment to reduce greenhouse gas emissions as stated in the 2015 Paris Agreement, as well as Indonesia's national energy policy outlined in the 2021–2030 RUPTL, the country is targeting a 23% share of New and Renewable Energy (NRE) in its national energy mix by 2025.

Sebagai bentuk dukungan terhadap pencapaian target tersebut, Perseroan merespons inisiatif *co-firing* yang mulai diimplementasikan oleh sejumlah Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) milik PLN dan *Independent Power Producers* (IPP), di mana biomassa seperti *woodchip* dan *sawdust* digunakan sebagai substitusi sebagian batubara dalam proses pembakaran. Melihat peluang strategis ini, Perseroan berhasil menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, antara lain PT PLN Energi Primer Indonesia, PT Bambu Mulya Global, serta Pemerintah Daerah Blora, guna memastikan ketersediaan pasokan biomassa secara berkelanjutan.

To support the achievement of this target, the Company is responding to the co-firing initiative, which has been adopted by several coal-fired power plants (PLTU) owned by PLN and Independent Power Producers (IPPs), where biomass such as woodchips and sawdust are used as partial substitutes for coal in the combustion process. Recognizing this strategic opportunity, the Company has successfully established partnerships with several parties, including PT PLN Energi Primer Indonesia, PT Bambu Mulya Global, and the Blora Regional Government, to ensure a sustainable biomass supply.

Dividen
Dividend

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mengalokasikan pembagian dividen kepada para Pemegang Saham. Adapun, langkah ini diambil dengan mempertimbangkan langkah strategis Perseroan untuk memperkokoh stuktur permodalan demi terciptanya fundamental bisnis yang lebih kuat.

In 2024, the Company did not allocate any dividend to Shareholders. It was due to the Company's strategy in strengthening its capital structure in order to create stronger business fundamentals.

Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Plans for Using Public Offering Proceeds

Seluruh dana dari PMHMETD I setelah dikurangi dengan seluruh komisi-komisi, biaya-biaya emisi, ongkos-ongkos dan pengeluaran-pengeluaran lainnya) yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD I, rencananya akan digunakan untuk:

- Untuk akuisisi 99,995% saham PT Indoplas Makmur Lestari.
- Untuk peningkatan setoran modal kepada PT Indoplas Makmur Lestari (IML).

All funds from Right Issue I with Pre Emptive Rights, after deducting all commissions, emission costs, expenses, and other expenditures incurred, are planned to be utilized for:

- Acquisition of 99.995% shares of PT Indoplas Makmur Lestari.
- Capital injection to PT Indoplas Makmur Lestari (IML).

- Untuk pembelian 1 Unit Kantor Strata Office Suites Unit No. 03/10/B di Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta.
- Untuk peningkatan setoran modal kepada PT Telesys Indonesia (TI).

- Purchase of 1 Office Unit, Strata Office Suites Unit No. 03/10/B at Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta.
- Increasing the capital injection to PT Telesys Indonesia (TI).

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan
Changes in Legislation That Have a Significant Impact

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan peraturan perundang undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2024, there were no significant changes in legislation affecting the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi dan amendemen standar akuntansi keuangan berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Perubahan PSAK 116, "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Transaksi Jual dan Sewa-balik.
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

The implementation of the following revised financial accounting standards and amendments to financial accounting standard, which are effective from January 1, 2024 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 116, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions.
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants.
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current.
- Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosure": Supplier Finance Arrangements.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Prinsip dan Komitmen Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

PT Maharaksa Biru Energi Tbk senantiasa berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai fondasi yang kokoh dalam menjalankan bisnis. Melalui penerapan praktik GCG terbaik, Perseroan berupaya membangun kepercayaan yang kuat dengan seluruh Pemangku Kepentingan. Komitmen ini diwujudkan dalam bentuk kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku serta inisiatif berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan.

Pedoman penerapan GCG di Perseroan mengacu pada beberapa ketentuan yang berlaku, meliputi:

1. Undang-Undang No.40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) terkait dengan emiten dan perusahaan publik dan pedoman tata kelola perusahaan terbuka.
4. Peraturan Bursa Efek Jakarta.
5. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).
6. Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
7. Kebijakan Perusahaan (Kode Etik, Pedoman Perilaku dan Standar Operasional Prosedur).

Prinsip-Prinsip GCG

Sebagai bentuk komitmen terhadap praktik bisnis yang baik, Perseroan telah menyusun dan mengimplementasikan Kode Etik yang mengacu pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Kode Etik ini menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Dengan penerapan GCG yang konsisten, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang positif, meningkatkan kepercayaan para Pemangku Kepentingan, serta mencapai tujuan bisnis yang berkelanjutan.

Struktur GCG

Struktur tata kelola perusahaan (GCG) Perseroan telah dirancang sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain ketiga organ utama tersebut, Perseroan juga didukung oleh Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Internal Audit untuk memastikan efektivitas pelaksanaan GCG.

Principles and Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance Policy

PT Maharaksa Biru Energi Tbk is fully committed to upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a solid foundation for its business operations. Through the implementation of best GCG practices, the Company strives to build strong trust with all Stakeholders. This commitment is demonstrated through compliance with all applicable regulations and continuous initiatives to enhance the quality of corporate governance.

The Company's implementation of (GCG) is guided by several applicable regulations, including:

1. Law Number 40 of 2017 concerning Limited Liability Companies.
2. Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market.
3. Financial Services Authority Regulations (POJK), Financial Services Authority Circular Letters (SEOJK) related to issuers and public companies, and guidelines for good corporate governance of public companies.
4. Jakarta Stock Exchange Regulations.
5. General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG).
6. The Company's Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).
7. Company Policies (Code of Ethics, Code of Conduct, and Standard Operating Procedures).

GCG Principles

As a demonstration of our commitment to good business practices, the Company has developed and implemented a Code of Ethics that is aligned with the principles of Good Corporate Governance (GCG). This Code of Ethics serves as a guideline for all employees in carrying out their duties and responsibilities. Through the consistent application of GCG, the Company aims to foster a positive work environment, enhance Stakeholder trust, and achieve sustainable business objectives.

GCG Structure

The Company's corporate governance structure (GCG) has been designed in accordance with the provisions of Law Number 40 of 2007, consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. In addition to these three main organs, the Company is also supported by the Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit to ensure the effective implementation of GCG.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum tertinggi dalam pengambilan keputusan strategis Perseroan. RUPS terbagi menjadi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Pelaksanaan RUPS

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham adalah organ tertinggi dari Perseroan dan memiliki kekuasaan untuk menangani hal-hal yang tidak diserahkan kepada Dewan Pengawas atau Direksi. RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Pelaksanaan RUPS Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan :

- 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2024.
- 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPLB) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2024.

Hasil RUPST pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

Mata Acara Rapat Pertama:

Menerima dengan baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Tahunan yang memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(Acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi serta Laporan Akuntan Publik atas Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Setuju *Approved*	**Tidak Setuju** *Opposed*	**Abstain** *Abstain*
5.402.903.162 saham 5.402.903.162 shares	270.000 saham 270.000 shares	22.500.000 saham 22.500.000 shares

Tindak Lanjut/Realisasi	**Follow up/Realization**
Terealisasi	Has Been Realized

Mata Acara Rapat Kedua:

Menerima dengan baik dan menyetujui serta mengesahkan penetapan penggunaan Laba (Rugi) bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

In accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the supreme decision-making body of the Company. The GMS is divided into the Annual General Meeting (AGM) and the Extraordinary General Meeting (EGM).

Implementation of the GMS

According to the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders is the highest organ of the Company and has the power to deal with issues not delegated to the Supervisory Board or the Board of Directors. The GMS consists of the Annual General Meeting (AGM) and Extraordinary General Meeting (EGM)
Implementation of GMS In 2024, the Company has held:

- 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held on June 28, 2024.
- 1 (one) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGM) held on June 28, 2024.

The results of the AGMS basically approved the following matters:

First Meeting Agenda Item:

To receive, approve, and ratify the Annual Report, which includes the Supervisory Board's Oversight Report and the Board of Directors' Accountability Report for the fiscal year ended December 31, 2023. To approve the Company's Consolidated Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the fiscal year ended December 31, 2023, and to grant full release of liability (Acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors for their supervisory and management actions taken during the fiscal year ended December 31, 2023, to the extent that such management and supervisory actions are reflected in the Balance Sheet and Profit/Loss Statement, as well as the Public Accountant's Report for the Fiscal Year ended December 31, 2023.

Second Meeting Agenda

The meeting participants received, approved, and ratified the determination of the Company's net profit (loss) for the fiscal year ended December 31, 2023.

Setuju *Approved*	Tidak Setuju *Opposed*	Abstain *Abstain*
5.402.903.162 saham 5.402.903.162 shares	270.000 saham 270.000 shares	22.500.000 saham 22.500.000 shares

Tindak Lanjut/Realisasi	Follow up/Realization
Terealisasi	Has Been Realized

Mata Acara Rapat Ketiga:

Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan beserta penentuan honorariumnya.

Third Meeting Agenda

The meeting participants agreed to authorize the Company's Board of Commissioners to appoint and designate a Public Accountant/Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2024, provided that it meets the specified criteria, including the determination of their fees.

Setuju *Approved*	Tidak Setuju *Opposed*	Abstain *Abstain*
5.402.903.162 saham 5.402.903.162 shares	270.000 saham 270.000 shares	22.500.000 saham 22.500.000 shares

Tindak Lanjut/Realisasi	Follow up/Realization
Terealisasi	Has Been Realized

Mata Acara Rapat Keempat:

Menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2024.

Fourth Meeting Agenda Item:

To approve and authorize the Company's Board of Commissioners to design, determine, and implement a remuneration system, including honorariums, allowances, salaries, bonuses, and/or other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Commissioners for the 2024 period.

Setuju *Approved*	Tidak Setuju *Opposed*	Abstain *Abstain*
5.402.903.162 saham 5.402.903.162 shares	270.000 saham 270.000 shares	22.500.000 saham 22.500.000 shares

Tindak Lanjut/Realisasi	Follow up/Realization
Terealisasi	Has Been Realized

Mata Acara Rapat Kelima:

Mengingat Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I bersifat laporan, maka Rapat menerima laporan Direksi atas Pertanggungjawaban Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas.

Agenda Item Five:

Regarding the Report on the Realization of Proceeds from the First Limited Public Offering, as it constitutes a report, the Meeting accepted the Board of Directors' report on the Accountability of the Report on the Realization of Proceeds from the First Limited Public Offering.

Setuju *Approved*	Tidak Setuju *Opposed*	Abstain *Abstain*
5.402.903.162 saham 5.402.903.162 shares	270.000 saham 270.000 shares	22.500.000 saham 22.500.000 shares

Tindak Lanjut/Realisasi	Follow up/Realization
Terealisasi	Has Been Realized

Hasil RUPSLB pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut:
Menyetujui rencana Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan:

- untuk memberikan jaminan berupa jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dan/atau jaminan-jaminan kebendaan lain atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun berkaitan satu dengan yang lain terkait dengan aktivitas usaha Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan dalam rangka fasilitas keuangan yang akan diperoleh Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan dari pihak ketiga di masa yang akan datang termasuk namun tidak terbatas pada rencana penerbitan surat utang, fasilitas sindikasi baik perpanjangan maupun *refinancing* (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya), dan/atau fasilitas bilateral yang diberikan oleh pihak lain termasuk bank, perusahaan pembiayaan ("Rencana Pemberian Jaminan"); dan
- untuk memperoleh fasilitas keuangan dari pihak ketiga di masa yang akan datang termasuk namun tidak terbatas pada rencana penerbitan surat utang, fasilitas sindikasi baik perpanjangan maupun *refinancing* (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya), dan/atau fasilitas bilateral yang diberikan oleh pihak lain termasuk bank, perusahaan pembiayaan ("Rencana Pembiayaan"); yang keduanya akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) principally approved the following matters:

- (i) to provide guarantees in the form of corporate guarantees and/or other forms of security interests over all or substantially all of the Company's and/or its subsidiaries' assets in one or more transactions, whether independent or related to each other, in connection with the business activities of the Company and/or its subsidiaries for the purpose of financial facilities to be obtained by the Company and/or its subsidiaries from third parties in the future, including but not limited to plans for the issuance of debt securities, syndicated facilities, whether extensions or refinancing (including all additions and/or amendments thereto), and/or bilateral facilities provided by other parties, including banks and financing companies ("Guarantee Plan"); and
- (ii) to obtain financial facilities from third parties in the future, including but not limited to plans for the issuance of debt securities, syndicated facilities, whether extensions or refinancing (including all additions and/or amendments thereto), and/or bilateral facilities provided by other parties, including banks and financing companies ("Financing Plan"); both of which will be carried out in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

Setuju *Approved*	Tidak Setuju *Opposed*	Abstain *Abstain*
5.405.173.782 saham 5.405.173.782 shares	290.000 saham 290.000 saham	22.500.000 saham 22.500.000 shares

Tindak Lanjut/Realisasi	Follow up/Realization
Terealisasi	Has Been Realized

Paparan Publik

Paparan publik tahun 2024 diselenggarakan pada Rabu, 18 Desember 2024 secara *virtual*. Acara tersebut dihadiri oleh anggota Direksi Perseroan dengan pembahasan agenda yaitu:

1. Perkembangan Kinerja Terkini Perseroan
2. Ikhtisar Keuangan
3. *Update* Peluang Usaha

Public Expose

The 2024 Public Expose was held virtually on Wednesday, December 18, 2024. The event was attended by members of the Company's Board of Directors, with the agenda covering:

1. Latest Company Performance Developments
2. Financial Overview
3. Business Opportunity Updates

Direksi
Board of Directors

Sebagai organ pengambil keputusan tertinggi dalam perusahaan, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan sehari-hari. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi senantiasa berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Untuk mendukung efektivitas kinerja, Direksi memiliki kewenangan untuk membentuk tim kerja dan melakukan evaluasi kinerja secara berkala.

As the highest decision-making body in the company, the Board of Directors is fully responsible for the day-to-day management of the company. In carrying out its duties, the Board shall always adhere to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, particularly OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. To support effective performance, the Board has the authority to form working teams and conduct regular performance evaluations.

Komposisi Direksi
Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Direksi ditetapkan selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Susunan anggota Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors
The following composition of the Company's Board of Commissioners for the next 5 (five) year period has been determined. The complete composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024 is as follows:

Nama / *Nama*	**Jabatan /** *Position*	**Dasar Pengangkatan /** *Legal Basis of Appointment*	**Tanggal Pengangkatan /** *Date of Appointment*
Ir. Bobby Gafur Umar, MBA, ASEAN Eng. IPU	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 29 tahun 2022 Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 29 of 2022	27 Juni 2022 June 27, 202
Ir. Tri Widjajanto Joedosastro, MT	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 29 tahun 2022 Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 29 of 2022	27 Juni 2022 June 27, 202
Ir. Noor Romawibowo, MBA	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 29 tahun 2022 Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 29 of 2022	27 Juni 2022 June 27, 202
Cendy Hadiputranto, S.E, M.B.A.	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 10 tahun 2023 Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 10 of 2023	30 November 2023 November 30, 2023
Chandra Devikemalawaty, SH, M.B.A.	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 29 tahun 2022 Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 29 of 2022	27 Juni 2022 June 27, 202

Tugas dan Tanggung Jawab
1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Direksi menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan bisnis dan pada semua tingkatan organisasi;
4. Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun;
5. Memastikan bahwa informasi yang berkaitan dengan Perseroan selalu tersedia ketika diperlukan oleh Dewan Komisaris.

Piagam Direksi
Piagam Direksi merupakan instrumen penting dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dokumen ini tidak hanya memberikan pedoman bagi Direksi dalam menjalankan tugasnya, tetapi juga memastikan bahwa seluruh kegiatan perusahaan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyusunan Piagam Direksi mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014.

Frekuensi Rapat Direksi
Perseroan telah memenuhi kewajiban penyelenggaraan rapat sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 33/2014. Direksi telah melaksanakan 12 kali rapat internal dan 3 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris pada tahun 2024.

Roles and Responsibilities
1. The Board of Directors is responsible for managing the Company's affairs and acting in the best interests of the Company in accordance with the Company's Articles of Association;
2. The Board of Directors shall exercise its duties in good faith and with due care and diligence, in compliance with all applicable laws and regulations;
3. The Board of Directors shall implement good corporate governance practices in all business activities and at all levels of the organization;
4. The Board of Directors may establish committees and shall be responsible for evaluating the performance of such committees annually
5. The Board of Directors shall ensure that information relating to the Company is readily available when required by the Board of Commissioners.

Board of Directors Charter
The Board Charter is a crucial instrument in Good Corporate Governance. This document not only provides guidance for the Board of Directors in carrying out their duties but also ensures that all company activities are conducted in accordance with applicable laws and regulations. The preparation of the Board Charter is based on the principles of Good Corporate Governance as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014.

Frequency of Board Meetings
In compliance with POJK Number 33/2014, the Company has diligently fulfilled its meeting obligations. The Board of Directors has convened 12 internal meetings and 3 joint sessions with the Board of Commissioners throughout 2024.

Status Karyawan *Employment Status*	**Jabatan** *Position*	**Absensi Pertemuan Direksi** *Attendance of Board Directors Meeting*		**Absensi Direksi Dalam Pertemuan Gabungan Dengan Dewan Komisaris** *Attendance of Board Directors Joint Board Meeting with Board of Commissioners*	
		Kehadiran *Attendance*	**Persentase** *Percentage*	**Kehadiran** *Attendance*	**Persentase** *Percentage*
Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.	Direktur Utama President Director	12/12	100%	3/3	100%
Ir. Tri Widjajanto Joedosastro, M.T.	Direktur Director	12/12	100%	3/3	100%
Ir. Noor Romawibowo, M.B.A.	Direktur Director	12/12	100%	3/3	100%
Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A.	Direktur Director	12/12	100%	3/3	100%
Cendy Hadiputranto, S.E, M.B.A.	Direktur Director	12/12	100%	3/3	100%

Dalam rapat-rapat Direksi, dilakukan evaluasi komprehensif terhadap kinerja perusahaan dari masing-masing unit bisnis. Selain itu, Direksi juga membahas dan menyetujui berbagai kebijakan strategis yang diperlukan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

In the Board of Directors meetings, a comprehensive evaluation of the performance of the company and each business unit is conducted. In addition, the Board of Directors also discusses and approves various strategic policies required to achieve the predetermined performance targets.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Dalam rangka menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, RUPS telah memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi yang akan diberikan kepada Direksi. Keputusan ini diambil setelah melalui proses evaluasi kinerja yang komprehensif:

1. Indikator kinerja utama;
2. Kinerja Perseroan;
3. Pertimbangan tujuan dan strategi jangka panjang Perseroan.

Procedures & Basis for Determining Remuneration

In order to implement the principles of Good Corporate Governance, the GMS has authorized the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration to be given to the Board of Directors. This decision was taken after a comprehensive performance evaluation process:

1. Key performance indicators;
2. The Company's performance;
3. Take into account the Company's long-term goals and strategies.

Remunerasi Direksi

Total gaji dan tunjangan seluruh Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2024 adalah sebesar Rp9.818.586.112.

The Board of Directors' Remuneration

The total salary and benefits of all Board of Directors and Commissioners Directors in 2024 amounted to Rp9.818.586.112.

Pendidikan/Pelatihan

Perseroan telah melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi Direksi sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Kerja Direksi. Sepanjang tahun 2024, seluruh anggota Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi dalam menjalankan tugasnya.

Education/Training

The Company has implemented a competency development program for the Board of Directors in accordance with the provisions stated in the Board of Directors Charter. Throughout 2024, all members of the Board of Directors have participated in various trainings to increase their capacity and competence in carrying out their duties.

Penilaian Kinerja terhadap Komite Pendukung Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi mendapat dukungan penuh dari Komite Investasi. Komite ini berperan aktif dalam merumuskan kebijakan dan strategi investasi yang sejalan dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

Berdasarkan evaluasi kinerja yang dilakukan sepanjang tahun 2024, Direksi menilai bahwa Komite Investasi telah menjalankan tugasnya dengan sangat baik.

Performance Assessment for the Board of Directors Supporting Committee

In the execution of its duties, the Board of Directors receives full support from the Investment Committee. This committee plays a vital role in formulating investment policies and strategies that are aligned with the Company's long-term objectives.

Based on the performance evaluation conducted throughout 2024, the Board of Directors deems that the Investment Committee has effectively fulfilled its responsibilities.



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sebagai organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris berperan sentral dalam memastikan perusahaan beroperasi secara efektif dan berkelanjutan. Melalui pengawasan independen terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris memberikan arahan strategis yang sejalan dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan komitmen terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG),* Dewan Komisaris berperan aktif dalam menjaga integritas perusahaan dan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Bapepam V.A.1 tahun 2007.

As the highest governing body in a corporate governance structure, the Board of Commissioners plays a pivotal role in ensuring that the company operates effectively and sustainably. Through independent oversight of the Board of Directors' performance, the Board of Commissioners provides strategic direction aligned with the interests of shareholders and other stakeholders. With a commitment to Good Corporate Governance (GCG) principles, the Board of Commissioners is actively involved in maintaining the company's integrity and ensuring compliance with all applicable laws and regulations, including Bapepam Regulation V.A.1 of 2007.

Komposisi Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024 was as follows:

Nama / *Nama*	**Jabatan /** *Position*	**Dasar Pengangkatan /** *Legal Basis of Appointment*	**Tanggal Pengangkatan /** *Date of Appointment*
Dr. Ir. Hariyadi BS Sukamdani, M.M.	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 29 tahun 2022 Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 29 of 2022	27 Juni 2022 June 27, 2022
Jhon Pieter Nazar, S.H, M.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 29 tahun 2022 Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 29 of 2022	27 Juni 2022 June 27, 2022
Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E, M.M	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 29 tahun 2022 Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 29 of 2022	27 Juni 2022 June 27, 202
Carmelita Hartoto	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 10 tahun 2023 Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 10 of 2023	30 November 2023 November 30, 2023
Cinta Laura Kiehl	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 29 tahun 2022 Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 29 of 2022	27 Juni 2022 June 27, 2022

Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris diatur sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan peraturan lain yang berlaku. Ketentuan-ketentuan ini dijelaskan secara rinci dalam Piagam Dewan Komisaris. Beberapa tugas Dewan Komisaris melibatkan:

1. Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam mengelola Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Anggota Dewan Komisaris diwajibkan melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan hati-hati.

Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners are regulated in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and other applicable regulations. These provisions are explained in detail in the BOC Charter. Some of the duties of the Board of Commissioners involve:

1. The Board of Commissioners has the responsibility to oversee the management's policies in managing the Company and to provide advice to the Board of Directors.
2. Members of the Board of Commissioners are required to carry out their duties and responsibilities in good faith, with due care, and prudent.

3. Dewan Komisaris harus menerapkan dan memastikan penerapan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan di semua tingkat organisasi.
4. Dewan Komisaris diwajibkan mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja Perseroan.
5. Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk mendukung dan mendorong upaya pembinaan dan pengembangan Perseroan.
6. Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris harus membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lain sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.
7. Dewan Komisaris harus mengevaluasi kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
8. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas fungsi Nominasi dan Remunerasi, dan dalam pelaksanaannya, dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.
9. Dalam keadaan tertentu, Dewan Komisaris diwajibkan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan wewenang yang telah diatur oleh peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

3. The Board of Commissioners must implement and ensure the implementation of risk management and Good Corporate Governance principles in all of the Company's business activities at all organizational levels.
4. The Board of Commissioners is required to evaluate and approve the Company's business plan.
5. The Board of Commissioners has the obligation to support and encourage efforts to develop and improve the Company.
6. To improve the effectiveness of the performance of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must form an Audit Committee and may form other Committees in accordance with applicable laws and regulations.
7. The Board of Commissioners must evaluate the performance of the committees that assist in carrying out its duties and responsibilities at the end of each fiscal year.
8. The Board of Commissioners is responsible for the Nomination and Remuneration function, and in carrying it out, may form a Nomination and Remuneration Committee.
9. Under certain circumstances, the Board of Commissioners is required to hold an Annual General Meeting of Shareholders and other General Meetings of Shareholders in accordance with the authority provided for in the applicable laws and regulations and the Articles of Association.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Perseroan telah menetapkan kebijakan yang mewajibkan penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris sekurang-kurangnya dua kali dalam setiap dua bulan, serta rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan sekurang-kurangnya setiap 4 bulan sekali.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan sebanyak 6 kali rapat internal dan 3 kali rapat gabungan dengan Direksi.

Frequency of Board of Commissioners Meetings

The Company has implemented a policy mandating that internal meetings of the Board of Commissioners be held at least twice every two months, and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors be held at least once every four months.

During 2024, the Company's Board of Commissioners held a total of 6 internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Directors.

Status Karyawan *Employment Status*	**Jabatan** *Position*	**Absensi Pertemuan Direksi** *Attendance of Board Directors Meeting*		**Absensi Direksi Dalam Pertemuan Gabungan Dengan Dewan Komisaris** *Attendance of Board Directors Joint Board Meeting with Board of Commissioners*	
		Kehadiran *Attendance*	**Persentase** *Percentage*	**Kehadiran** *Attendance*	**Persentase** *Percentage*
Dr. Ir. Hariyadi BS Sukamdani, M.M	Komisaris Utama President Commissioner	6/6	100%	3/3	100%
John Pieter Nazar, S.H, M.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6/6	100%	3/3	100%
Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E, M.M.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6/6	100%	3/3	100%
Carmelita Hartoto	Komisaris Commissioner	6/6	100%	3/3	100%
Cinta Laura Kiehl	Komisaris Commissioner	6/6	100%	3/3	100%

Piagam Dewan Komisaris

Sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan telah menyusun Piagam Dewan Komisaris. Dokumen ini disusun berdasarkan ketentuan OJK No. 33/POJK.04/2014, peraturan BEI, dan Anggaran Dasar Perseroan, serta memuat kode etik yang menjadi landasan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan.

Penilaian Kinerja Direksi Dan Dewan Komisaris

Proses evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara berkala dengan menggunakan metodologi yang mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, termasuk penilaian risiko. Hasil evaluasi ini menjadi dasar yang objektif dalam menentukan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, hasil evaluasi juga menjadi pertimbangan utama bagi para pemegang saham dalam pengambilan keputusan terkait perpanjangan masa jabatan atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala disampaikan kepada seluruh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Proses evaluasi ini dilakukan secara objektif dan transparan, dengan mempertimbangkan sejumlah indikator kinerja yang relevan:

1. Pelaksanaan tugas pengawasan dan manajemen sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.
2. Tingkat kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
3. Kehadiran dalam rapat.
4. Partisipasi dalam tugas khusus.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan secara rutin melakukan evaluasi kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Proses evaluasi ini melibatkan penyampaian laporan pengawasan dan manajemen yang kemudian dibahas dalam RUPS. Melalui mekanisme ini, pemegang saham memberikan persetujuan atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Perseroan juga mendorong inisiatif *self-assessment* sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan akuntabilitas dan kinerja individu.

Independensi Dewan Komisaris

Semua anggota Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tugasnya secara mandiri tanpa intervensi dari pihak lain.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga secara langsung bertanggung jawab atas fungsi nominasi dan remunerasi. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan berbagai inisiatif untuk memperkuat tata kelola perusahaan, termasuk evaluasi kinerja, perumusan struktur remunerasi, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Charter of the Board of Commissioners

As a demonstration of its commitment to Good Corporate Governance principles, the Company has established a Board of Commissioners Charter. This document is prepared in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Indonesia Stock Exchange regulations, and the Company's Articles of Association, and contains a code of ethics that serves as a guideline for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties.

Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted periodically using a methodology that adheres to sound corporate governance principles, including risk assessment. The results of this evaluation serve as an objective basis for determining the remuneration of both the Board of Commissioners and the Board of Directors. Furthermore, these evaluation results are a primary consideration for shareholders in making decisions regarding the renewal of terms or termination of Board of Commissioners members.

Procedure for Conducting Performance Evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners

The results of the periodic performance evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners are presented to all shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). This evaluation process is conducted objectively and transparently, considering a number of relevant performance indicators:

1. Performance oversight and management duties in accordance with the provisions of the Articles of Association.
2. Level of compliance with applicable regulations.
3. Attendance at meetings.
4. Participation in special assignments.

Party Conducting Evaluation

In line with Good Corporate Governance principles, the Company regularly conducts performance evaluations of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This evaluation process involves the submission of oversight and management reports, which are then discussed in the General Meeting of Shareholders. Through this mechanism, shareholders approve the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Additionally, the Company encourages self-assessment initiatives as part of its efforts to enhance accountability and individual performance.

Independence of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners carry out their functions
and duties independently without intervention from other parties.

Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has established an Audit Committee to oversee the Company's performance. Additionally, the Board of Commissioners is directly responsible for the nomination and remuneration functions. Throughout 2024, the Board has undertaken various initiatives to strengthen corporate governance, including performance evaluations, remuneration structure formulation, and ensuring compliance with applicable regulations.

Prosedur & Dasar Penetapan

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris sesuai peraturan RUPS dan Fungsi Remunerasi Dewan Komisaris. Indikator yang digunakan untuk menentukan besaran remunerasi bagi anggota Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Indikator kinerja utama.
2. Kinerja Perseroan.
3. Pertimbangan tujuan dan strategi jangka panjang Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris

Total gaji dan tunjangan seluruh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp9.818.586.112

Pendidikan/Pelatihan

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai pelatihan berkaitan dengan kompetensinya baik yang diselenggarakan di internal maupun eksternal Perseroan.

Procedures & Basis for Determining Remuneration

The remuneration of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners meeting, in accordance with the provisions of the General Meeting of Shareholders (GMS) and the Remuneration Function of the Board of Commissioners. The indicators used to determine the amount of remuneration for Commissioners are as follows:

1. Key performance indicators.
2. Company performance.
3. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

Board of Commissioners Remuneration

The total salary and benefits of all Board of Commissioners and Directors in 2024 amounted to Rp9.818.586.112.

Education/Training

Throughout 2024, the Board of Commissioners has participated in various training programs related to their competencies, both internally and externally organized.



Komite Audit
Audit Committee

Untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Perseroan telah membentuk Komite Audit yang setiap anggotanya diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 304C/MBE-KOM/ VII/2022 tentang Pengangkatan Komite Audit.

Komposisi Komite Audit

Susunan Komite Audit sampai dengan 31 Desember 2024 terdiri dari:

To comply with the provisions of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Company has established an Audit Committee, all of whose members are appointed pursuant to the Board of Commissioners' Decree No. 304C/MBE-KOM/VII/2022 concerning the Appointment of the Audit Committee:

Composition of the Audit Committee

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2024, consists of:

Nama / *Nama*	**Jabatan /** *Position*	**Dasar Pengangkatan /** *Legal Basis of Appointment*	**Tanggal Pengangkatan /** *Date of Appointment*
Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E.,M.M.	Ketua Chairman	SK No. 304C/MBE-KOM/VII/2023 SK No. 304C/MBE-KOM/VII/2023	4 Juli 2023 July 4, 2023
Ir. Widiyanto Saputro, S. Kom., M.M., IPU, ASEAN Eng.	Anggota Member	SK No. 304C/MBE-KOM/VII/2023 SK No. 304C/MBE-KOM/VII/2023	4 Juli 2023 July 4, 2023
Ir. Muhammad Ichwan R.S	Anggota Member	SK No. 304C/MBE-KOM/VII/2023 SK No. 304C/MBE-KOM/VII/2023	4 Juli 2023 July 4, 2023

Profil Komite Audit
Committee Audit Profile

Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E.,M.M.
Ketua/Chairman
Profil lengkap Ketua dan Anggota Komite Investasi dapat dilihat pada pembahasan Profil Direksi
For detailed profiles of the Investment Committee Chairman and Members, please refer to the Board of Directors' Profile.

Anggota:
Ir. Widiyanto Saputro, S. Kom., M.M., IPU, ASEAN Eng.
Ir. Muhammad Ichwan R.S

Members:
Ir. Widiyanto Saputro, S. Kom., M.M., IPU, ASEAN Eng.
Ir. Muhammad Ichwan R.S

Ir. Widiyanto Saputro, S. Kom., M.M., IPU, ASEAN Eng.



Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, domisili di DKI Jakarta

Indonesian citizen, 48 years old, domiciled in DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Manajemen Informatika, Universitas Pelita Harapan Tangerang, Indonesia (1999)
- Manajemen Bisnis Umum, Prasetya Mulya Business School Jakarta, Indonesia (2008)
- Manajemen Ekonomi, Tsinghua University Beijing, China (2012)
- Profesi Insinyur, Fakuktas Teknik, Universitas Indonesia
- Informatics Management, Pelita Harapan University Tangerang, Indonesia (1999)
- General Business Management, Prasetya Mulya Business School Jakarta, Indonesia (2008)
- Economic Management, Tsinghua University Beijing, China (2012)
- Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Indonesia

Riwayat Karir
Career Experience

- Komisaris - PT. Rakati Sistem Indonesia (2011 - sekarang)
- Direktur Utama - Grup Arum Bumi (2011 - sekarang)
- Pengembangan Bisnis Strategis (2010 - 2011), Kepala Unit Bisnis TIK (2011) - Grup Gaharu
- Direktur Konsultasi TIK (2004 - 2006), Direktur Penjualan dan Pemasaran (2006 - 2010) - PT. Esa Mandiri Teknologi
- General Manager Operasi (Pelaksana Tugas) (2003 - 2004), General Manager Pengembangan Bisnis (2003 - 2004), Direktur Operasi (2004) - PT. KSIT Indonesia
- Produksi dan Operasi (2000), Layanan Aplikasi (2000 - 2001), Manajer Pengembangan Produk dan Merek (2001 - 2003) - PT. LinkNet/PT. Broadband Multimedia Tbk
- Manajer IT dan Internet - ITech Networks (1999 - 2000)
- Programmer Sistem MIS - PT Lippo Karawaci Tbk (1998 - 1999)
- Commissioner - PT Rakati Sistem Indonesia (2011 - present)
- President Director - Arum Bumi Group (2011 - present)
- Strategic Business Development (2010 - 2011), Head of ICT Business Unit (2011) - Gaharu Group
- Director of ICT Consulting (2004 - 2006), Director of Sales and Marketing (2006 - 2010) - PT Esa Mandiri Teknologi
- General Manager Operations (Acting) (2003 - 2004), General Manager Business Development (2003 - 2004), Director Operations (2004) - PT. KSIT Indonesia
- Production and Operations (2000), Application Services (2000 - 2001), Product and Brand Development Manager (2001 - 2003) - PT. LinkNet/PT. Broadband Multimedia Tbk
- IT and Internet Manager - ITech Networks (1999 - 2000)
- MIS System Programmer - PT Lippo Karawaci Tbk (1998 - 1999)

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dan keuangan baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama / Pengendali.

Has no affiliation in the form of family and financial relationships with either the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Majority/Controlling Shareholders.

Ir. Muhammad Ichwan R.S., M.B.A.



Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, domisili di DKI Jakarta

Indonesian citizen, 58 years old, domiciled in DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Mendapatkan gelar Insinyur di Universitas Trisakti (1984-1992)
- Mendapatkan gelar Master of Business Administration di University of Arkansas at Little Rock (1993-1995)
- Obtained an Engineering degree at Trisakti University (1984-1992)
- Obtained a Master of Business Administration degree at the University of Arkansas at Little Rock (1993-1995)

Riwayat Karir
Career Experience

- Pemilik Toko - Dr Secret (2003 - 2007)
- Asisten Wakil Presiden - Makinta Securities (2002-2003)
- Asisten Wakil Presiden - Sucorinvest Central Gani (1997-2002)
- Manajer - Panin Sekuritas (1993-1997)
- Store Owner - Dr. Secret (2003 - 2007)
- Assistant Vice President - Makinta Securities (2002-2003)
- Assistant Vice President - Sucorinvest Central Gani (1997-2002)
- Manager - Panin Sekuritas (1993-1997)

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dan keuangan baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama / Pengendali.

Has no affiliation in the form of family and financial relationships with either the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Majority/Controlling Shareholders.

Independensi Komite Audit

Semua individu yang tergabung dalam Komite Audit adalah orang-orang yang memiliki latar belakang. Demi menjaga integritas dan akuntabilitas perusahaan, Perseroan telah menyusun komposisi Komite Audit yang terdiri dari individu-individu independen. Para anggota Komite Audit tidak memiliki afiliasi bisnis dengan Perseroan, sehingga dapat menjalankan tugasnya tanpa adanya konflik kepentingan. Hal ini memungkinkan Komite Audit memberikan evaluasi yang objektif terhadap kinerja perusahaan dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Audit Committee Independence

In order to maintain the integrity and accountability, the Company has compiled the composition of the Audit Committee consisting of independent individuals. The members of the Audit Committee have no business affiliation with the Company, so that they can carry out their duties without any conflict of interest. This enables the Audit Committee to provide an objective evaluation of the Company's performance and ensure compliance with the principles of good corporate governance.

Piagam Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris tanggal 3 Maret 2016 tentang Piagam Komite Audit yang disesuaikan dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Piagam Komite Audit ini berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Audit Perseroan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan objektif.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has an Audit Committee Charter based on the Joint Decree of the Board of Commissioners dated March 3, 2016 regarding the Audit Committee Charter which is adjusted to the provisions of the applicable regulations. This Audit Committee Charter serves as a guideline for the Company's Audit Committee to carry out its duties and responsibilities independently and objectively.

Frekuensi Rapat Komite Audit

Kebijakan mengenai rapat dan frekuensi rapat Komite Audit diatur dalam Piagam Kerja Komite. Di tahun 2024, Komite Audit menyelenggarakan 4 kali rapat yang agenda dan kehadiran masing-masing ketua dan anggota komite diuraikan pada tabel berikut:

Frequency of Audit Committee Meetings

The policy on meetings and frequency of Audit Committee meetings is set out in the Committee's Charter. In 2024, the Audit Committee held 4 meetings with the agenda and attendance of each chairman and committee member outlined in the following table:

Nama / *Nama*	**Jabatan /** *Position*	**Jumlah Rapat /** *Total Meeting*	**Kehadiran /** *Attendance*
Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E., M.M.	Ketua Chairman	4/4	100%
Ir. Widiyanto Saputro, S. Kom., M.M., IPU, ASEAN Eng.	Anggota Member	4/4	100%
Ir. Muhammad Ichwan R.S	Anggota Member	4/4	100%

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/ atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, Proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee.*
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee shall carry out its duties, powers, and responsibilities as stipulated in the Audit Committee Charter, including but not limited to the following:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the Public and/or the authorities, including Financial Statements, Projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between Management and Accountants on the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment and fees.
5. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.
6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Conducting reviews of complaints pertaining to the Company's accounting and financial reporting procedures;
8. Assessing and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest within the Company;
9. Ensuring the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

1. Menelaah informasi keuangan yang akan diumumkan perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Memeriksa kepatuhan perusahaan terhadap standar kegiatan perusahaan;
3. Memberikan saran kepada Komisaris tentang Akuntan Publik, termasuk dan cakupan penugasan;
4. Melakukan verifikasi pelaksanaan audit oleh auditor internal dan tindak lanjut atas hasil audit oleh Direksi;
5. Melakukan verifikasi penerapan manajemen risiko Direksi;
6. Menginvestigasi dan memberikan rekomendasi kepada Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan; dan
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Implementation of Audit Committee Tasks

1. The Audit Committee shall review all financial information to be released by the Company, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. The Committee shall review the Company's compliance with applicable laws, regulations, and internal policies;
3. The Committee shall recommend to the Board of Commissioners the appointment of Public Accountants, including the scope of engagement;
4. The Committee shall verify the performance of internal audits and the follow-up of audit findings by the Management;
5. The Committee shall verify the implementation of risk management by the Management;
6. To investigate and make recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest; and
7. To maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Mengacu pada POJK 55/2015, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Membership and Term of Office

In accordance with POJK 55/2015, the term of office for Audit Committee members shall not exceed the term of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may only be reappointed for one (1) additional term.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi

Kebijakan pelatihan dan peningkatan Komite Audit Perseroan diatur dalam piagam kerja Komite Audit. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah mengikuti berbagai pelatihan berkaitan dengan kompetensinya sebagai Komite Audit baik yang diselenggarakan di internal maupun eksternal Perseroan.

Training and Competency Improvement

The Company's Audit Committee's training and competency enhancement policy is outlined in the Audit Committee Charter. Throughout 2024, the Audit Committee has participated in various trainings related to its role as an Audit Committee, both internally and externally organized.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 34/2014. Perseroan telah memiliki fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee as required by POJK No. 34/2014. The Company has had nomination and remuneration functions carried out by the Board of Commissioners.

Komposisi Nominasi dan Remunerasi

Perseroan melalui surat keputusan No. 304D/MBE-KOM/ VII/202x menetapkan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Composition of Nomination and Remuneration

Pursuant to Company Resolution No. 304D/MBE-KOM/VII/202x, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama / *Nama*	Jabatan / *Position*	Dasar Pengangkatan / *Legal Basis of Appointment*	Tanggal Pengangkatan / *Date of Appointment*
Jhon Pieter Nazar, S.H, M.H.	Ketua Chairman	SK No. 304D/MBE-KOM/VII/2023 SK No. 304D/MBE-KOM/VII/2023	4 Juli 2023 July 4, 2023
Nina Firiana, S.E, M.B.A.	Anggota Member	SK No. 304D/MBE-KOM/VII/2023 SK No. 304D/MBE-KOM/VII/2023	4 Juli 2023 July 4, 2023
Iwan Koesnadi, S.I.P.	Anggota Member	SK No. 304D/MBE-KOM/VII/2023 SK No. 304D/MBE-KOM/VII/2023	4 Juli 2023 July 4, 2023

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration

Jhon Pieter Nazar, S.H, M.H.
Ketua/Chairman

Profil lengkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

The complete profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Board of Commissioners Profile.

Anggota:
Nina Firiana, S.E, M.B.A.
Iwan Koesnadi, S.I.P.

Members:
Nina Firiana, S.E, M.B.A.
Iwan Koesnadi, S.I.P.



Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Sarjana di bidang Akuntansi, Universitas Trisakti (1992)
- Magister Administrasi Bisnis, Oklahoma University, Amerika Serikat (1995)
- Bersertifikat Penunjukan Profesi dalam Manajemen Bisnis Internasional, University of California, Los Angeles (UCLA), Amerika Serikat (1996)
- Bachelor in Accounting, Trisakti University (1992)
- Master of Business Administration, Oklahoma University, USA (1995)
- Certified Professional Designation in International Business Management, University of California, Los Angeles (UCLA), USA (1996)

Riwayat Karir

Career Experience

- Chief Financial Officer di PT Buntolo Giri Mas (2015 – sekarang)
- Kepala Departemen Treasury, AR & Credit di Oriflame Indonesia (2012 – 2015)
- Manajer Keuangan & Perbendaharaan di PT Citra Putra Mandiri (2010 – 2012)
- Carrefour Indonesia (1999-2010), menduduki berbagai posisi strategis di Carrefour Indonesia sejak tahun 2003 dengan posisi terakhir sebagai Manajer Keuangan
- Asisten Manajer Keuangan di Hanjin Shipping Co., (1998 – 1999)
- Kepala Divisi Financial Institution di PT Sejahtera Bank Umum (1997 – 1998)
- Management Trainee of PT Bank Dagang Negara (Persero) Los Angeles Agency, AS (1995 – 1996)
- Account Supervisor Neptune Orient Lines (NOL) (1992 – 1993)
- Supervisor Akun Neptune Orient Lines (NOL) (1992 –1993)
- Chief Financial Officer di PT Buntolo Giri Mas (2015 – present)
- Head of Treasury, AR & Credit Department at Oriflame Indonesia (2012 – 2015)
- Finance & Treasury Manager at PT Citra Putra Mandiri (2010 – 2012)
- Carrefour Indonesia (1999-2010), held various strategic positions at Carrefour Indonesia since 2003 with the last position as Finance Manager.
- Assistant Finance Manager at Hanjin Shipping Co (1998 – 1999)
- Head of Financial Institution Division at PT Sejahtera Bank Umum (1997 – 1998)
- Management Trainee of PT Bank Dagang Negara (Persero) Los Angeles Agency, USA (1995 – 1996)
- Account Supervisor of Neptune Orient Lines (NOL) (1992 –1993)

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dan keuangan baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama / Pengendali.

Has no affiliation in the form of family and financial relationships with either the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Majority/Controlling Shareholders.



Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ilmu Politik, Universitas Nasional Jakarta (1987 - 1993)
- Bachelor of Political Science, National University of Jakarta (1987 - 1993)

Riwayat Karir
Career Experience

- Deputy Direktur – Pengembangan Kawasan Pariwisata Terpadu (KPTM) Maguwocity 136 Ha Sleman di Yogyakarta (2018 Sekarang)
- Direktur – PT.Bumi Gejayan Mas (2018 – Sekarang)
- Manager General Affair & Land Development – PT Buntolo Giri Mas (2015 – Sekarang)
- Corporate Secretary – PT Taman Wisata Jogja (2015 – Sekarang)
- Direktur – Strategic Alliance for Independence Riset (SAFIR Centre) (1999 – 2019)
- Staf Ahli – Anggota DPR RI Partai Nasdem (2014 – 2017)
- Staf Ahli – Anggota DPD RI / MPR RI Provinsi Bengkulu (2004 –2014)
- Komisaris – PT Bina Infra Moda (PT BIRAMA) (2004 – 2014)
- Staf Ahli – Khusus Fraksi Utusan Daerah MPR RI (1999 – 2004)
- Manager Business Development – PT Nadhira Nugraha Pratama
- (1997 – 2002)
- Deputy Director - Integrated Tourism Area Development (KPTM) Maguwocity 136 Ha Sleman in Yogyakarta (2018 - Present)
- Director - PT.Bumi Gejayan Mas (2018 - Present)
- Manager of General Affairs & Land Development - PT Buntolo Giri Mas (2015 - Present)
- Corporate Secretary - PT Taman Wisata Jogja (2015 - Present)
- Director - Strategic Alliance for Independence Research (SAFIR Centre) (1999 - 2019)
- Expert Staff - Member of the Indonesian House of Representatives from the Nasdem Party (2014 - 2017)
- Expert Staff - Member of the Regional Representative Council (DPD RI) / People's Consultative Assembly (MPR RI) from Bengkulu Province (2004 - 2014)
- Commissioner - PT Bina Infra Moda (PT BIRAMA) (2004 - 2014)
- Expert Staff - Special for the Regional Representatives' Council (DPD RI) Faction (1999 - 2004)
- Business Development Manager - PT Nadhira Nugraha Pratama (1997 - 2002)

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dan keuangan baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama / Pengendali.

Has no affiliation relationship neither family nor financial relationship either with the Board of Commissioners, Board of Directors or with any other Main / Controlling Shareholders.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan telah menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris Nomor 3 Maret 2016. Piagam ini, yang telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjadi landasan bagi Komite dalam menjalankan tugasnya secara independen dan objektif dalam proses nominasi dan penetapan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

Dalam Bidang Nominasi

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

1. Struktur remunerasi
2. Kebijakan atas remunerasi
3. Besaran atas remunerasi.

Dalam Bidang Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program Pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Penunjukan dan pemberhentian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan sepenuhnya ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 dan Piagam Komite yang berlaku. Komite ini dibentuk dengan tujuan menjaga independensi dalam menjalankan tugasnya, bebas dari segala bentuk intervensi atau benturan kepentingan. Dengan demikian, proses penominasian dan penentuan remunerasi dapat dilakukan secara obyektif dan transparan, sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In accordance with the principles of Good Corporate Governance, the Company has established the Nomination and Remuneration Committee Charter through the Joint Decree of the Board of Commissioners Number 3 March 2016. This Charter, which has been adjusted to the prevailing laws and regulations, serves as the basis for the Committee in carrying out its duties independently and objectively in the process of nominating and determining the remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Tasks and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

In carrying out its functions, the Remuneration and Nomination Committee has duties and responsibilities, among others, as follows:

Remuneration

Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:

1. Remuneration structure
2. Remuneration policy
3. Remuneration amount.

Nomination

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Composition of members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners.
   b. Policies and criterias required in the nomination process.
   c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. To assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners based on established performance metrics.
3. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. To propose qualified candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The appointment and dismissal of members of the Company's Nomination and Remuneration Committee shall be made pursuant to a decision of the Board of Commissioners, with full consideration of the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 and the applicable Committee Charter. This Committee is formed with the aim of maintaining independence in carrying out its duties, free from any form of interference or conflict of interest. Thus, the nomination process and determination of remuneration can be carried out objectively and transparently, in accordance with good corporate governance principles.

Frekuensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Di tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 4 kali rapat yang agenda dan kehadiran masing-masing ketua dan anggota komite diuraikan pada tabel berikut:

Frequency of Nomination and Remuneration Committee Meetings

Nomination and Remuneration Committee meetings are held regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months. In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 4 meetings, the agenda and attendance of each chairman and committee member are outlined in the following table:

Nama / *Nama*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat / *Total Meeting*	Kehadiran / *Attendance*
Jhon Pieter Nazar, S.H, M.H.	Ketua Chairman	3/3	100%
Nina Firiana, S.E, M.B.A.	Anggota Member	3/3	100%
Iwan Koesnadi, S.I.P.	Anggota Member	3/3	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan mandat yang diberikan. Komite telah secara proaktif memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan pedoman bagi manajemen tingkat atas dalam mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris, serta mekanisme pelaksanaan uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) yang komprehensif.

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee's Tasks

Throughout the year, the Nomination and Remuneration Committee has performed its duties well in accordance with its mandate. The Committee has proactively provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the development of guidelines for upper management in proposing candidates for the Board of Commissioners, as well as a comprehensive fit and proper test mechanism.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Guna memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti program pelatihan berkelanjutan sepanjang tahun 2024. Kegiatan pelatihan ini, yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, bertujuan untuk memastikan bahwa anggota komite memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam melaksanakan tugasnya.

Training and Competency Enhancement for the Nomination and Remuneration Committee

In order to meet the requirements of the prevailing laws and regulations, the Nomination and Remuneration Committee has participated in continuous training programmes throughout 2024. These training activities, organised in accordance with the provisions of the Nomination and Remuneration Committee Charter, aim to ensure that committee members have adequate knowledge and skills in carrying out their duties.

Komite Investasi

Investment Committee

Perseroan telah membentuk Komite Investasi yang setiap anggotanya diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 304C/MBE-DIR/VII/2024 tentang Pengangkatan Komite Investasi.

Komposisi Komite Investasi Susunan Komite Investasi sampai dengan 31 Desember 2024 terdiri dari:

The Company has established an Investment Committee, with all members appointed pursuant to the Board of Directors' Decree No. 304C/MBE-DIR/VII/2024 regarding the Appointment of the Investment Committee.
The composition of the Investment Committee as of December 31, 2024, consists of:

Nama / *Nama*	Jabatan / *Position*	Dasar Pengangkatan / *Legal Basis of Appointment*	Tanggal Pengangkatan / *Date of Appointment*
Ir. Noor Romawibowo, M.B.A.	Ketua Chairman	SK No. 304E/MBE-DIR/VII/2023 SK No. 304E/MBE-DIR/VII/2023	4 Juli 2023 July 4, 2023
Ir. Tri Widjajanto Joedosantro, M.T.	Anggota Member	SK No. 304E/MBE-DIR/VII/2023 SK No. 304E/MBE-DIR/VII/2023	4 Juli 2023 July 4, 2023
Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A	Anggota Member	SK No. 304E/MBE-DIR/VII/2023 SK No. 304E/MBE-DIR/VII/2023	4 Juli 2023 July 4, 2023

Profil Komite Investasi Profil lengkap Ketua dan Anggota Komite Investasi dapat dilihat pada Bab Profil Direksi.
For detailed profiles of the Investment Committee Chair and Members, please refer to the Directors' Profiles section.

Kompetensi Komite Investasi

Demi mendukung pencapaian tujuan investasi perusahaan, Perseroan telah membentuk Komite Investasi yang beranggotakan para ahli di bidangnya. Komite ini secara aktif terlibat dalam merumuskan strategi investasi, mengevaluasi kinerja portofolio, serta memberikan rekomendasi kepada Direksi. Keberadaan Komite Investasi ini menjamin bahwa keputusan investasi yang diambil selalu didasarkan pada analisis yang mendalam dan pertimbangan yang matang.

Investment Committee Composition

To facilitate the achievement of the company's investment objectives, the Company has established an Investment Committee comprised of industry experts. This Committee actively participates in formulating investment strategies, evaluating portfolio performance, and providing recommendations to the Board of Directors. The presence of the Investment Committee ensures that investment decisions are always based on thorough analysis and careful consideration.

Piagam Komite Investasi

Komite Investasi telah memiliki Piagam Komite Investasi *(Investment Committee Charter)* berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK No. 304C/MBE-DIR/VII/2023 tanggal 4 Juli 20243 tentang Piagam Komite Investasi. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Investasi Perseroan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terkait pengelolaan investasi secara objektif.

Investment Committee Charter

The Investment Committee has an established Investment Committee Charter pursuant to the Board of Directors' Decree No. SK No. 304C/MBE-DIR/VII/2023 dated July 4, 2023, regarding the Investment Committee Charter. This charter serves as a guideline for the Company's Investment Committee in carrying out its duties and responsibilities related to the objective management of investments.

Frekuensi Rapat Komite Investasi

Kebijakan mengenai rapat dan frekuensi rapat Komite Investasi diatur dalam piagam kerja Komite. Di tahun 2024, Komite Investasi mengadakan rapat secara berkala paling kurang 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun;

Investment Committee Meeting Frequency

The policy regarding the meetings and frequency of meetings of the Investment Committee is stipulated in the Committee's Charter. In 2024, the Investment Committee held regular meetings at least four times a year;

Nama / *Nama*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat / *Total Meeting*	Kehadiran / *Attendance*
Ir. Noor Romawibowo, M.B.A.	Ketua Chairman	4/4	100%
Ir. Tri Widjajanto Joedosantro, M.T.	Anggota Member	4/4	100%
Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A.	Anggota Member	4/4	100%

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

1. Merumuskan kebijakan dan strategi investasi Perseroan, dengan memperhatikan keselarasan antara aset dan liabilitas Perseroan;
2. Menelaah dan mengawasi kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur dan strategi investasi untuk seluruh manajemen investasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Melakukan analisis dan melaksanakan, memantau, serta melaporkan investasi kepada Direksi.

Pelaksanaan Tugas Komite Investasi

1. Mengakses informasi tentang Perseroan terkait dengan pelaksanaan fungsi pengelolaan investasi;
2. Memberikan rekomendasi mengenai pengelolaan investasi kepada Perseroan;
3. Melakukan riset atas modul pengelolaan investasi yang relevan dengan perkembangan iklim investasi di industri;
4. Mengedapankan prinsip kehati-hatian serta melakukan kajian atas mitigasi risiko terkait pengelolaan investasi Perseroan.

Keanggotaan

Mengacu pada piagam yang ada, Komite Investasi diangkat dan diberhentikan oleh Direksi.

Duties and Responsibilities of the Investment Committee

1. Formulating the Company's investment policies and strategies, ensuring alignment between the Company's assets and liabilities.
2. Reviewing and overseeing investment policies, procedures, and strategies for all investment management in accordance with applicable laws and regulations.
3. Conducting analysis, implementing, monitoring, and reporting investments to the Board of Directors

Implementation of Investment Committee Duties

1. Access information about the Company related to the execution of investment management functions;
2. Provide recommendations regarding investment management to the Company;
3. Conduct research on investment management modules relevant to the evolving investment climate in the industry;
4. Prioritize a prudent approach and conduct a review of risk mitigation related to the Company's investment management.

Membership

In accordance with the existing charter, the Investment Committee is appointed and dismissed by the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung vital antara Perseroan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk regulator, pemegang saham, dan pihak terkait lainnya. Melalui pengelolaan komunikasi yang efektif dan efisien, Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal. Penunjukan Sekretaris Perusahaan telah dilaksanakan secara ketat sesuai dengan ketentuan POJK No.35/POJK.04/2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No.I-E.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.01/DIRUT/PMP/VII/2021, dan profil lengkap Ibu Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A. selaku Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Bab Profil Direksi Perseroan.

The Corporate Secretary serves as a critical liaison between the Company and its diverse stakeholders, encompassing regulators, shareholders, and other relevant parties. By effectively and efficiently managing communication, the Corporate Secretary ensures that all Company activities adhere to the principles of Good Corporate Governance (GCG) and comply with all applicable laws and regulations, particularly those pertaining to the capital market. The appointment of the Corporate Secretary has been conducted in strict adherence to the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 and Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E.

Corporate Secretary Profile

The Corporate Secretary was appointed as Corporate Secretary based on the Board of Directors' Decree No.01/DIRUT/PMP/VII/2021, and her full profile can be found in the Board of Directors' Profile.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab, Sekretaris Perusahaan, antara lain:

1. Menjaga hubungan baik dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Pemangku Kepentingan lainnya.
2. Bertanggung jawab untuk memberikan informasi penting yang perlu diketahui publik mengenai kondisi Perseroan kepada seluruh Pemangku Kepentingan.
3. Mengikuti perkembangan pasar modal termasuk peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal.
4. Melakukan pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.
5. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
6. Bertanggung Jawab dalam penyelenggaraan RUPS.
7. Mengkoordinasikan pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
8. Membuat Risalah Rapat Direksi serta menyimpan Risalah Rapat tersebut.
9. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang Pasar Modal.
2. Menyelenggaraan RUPS Tahunan bekerjasama dengan Divisi Akuntansi untuk menyampaikan keterbukaan informasi dan laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat.
3. Menyampaikan laporan keuangan berkala 3 (tiga) bulanan dan laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), serta menyediakan laporan tersebut pada situs Perseroan.
4. Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan.
5. Melakukan korespondensi dengan OJK dan BEI.

Keterbukaan Informasi dan Kepatuhan

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah berperan aktif dalam memastikan keterbukaan informasi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh laporan yang diwajibkan oleh OJK dan BEI telah disampaikan secara tepat waktu sepanjang tahun 2024.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Investasi dalam pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan merupakan bagian integral dari upaya perusahaan untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Melalui program pelatihan yang terstruktur, Sekretaris Perusahaan telah dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung efektivitas operasional perusahaan. Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The following is a description of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary, among others:

1. Maintain good relationship with the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX) and other Stakeholders.
2. Responsible for providing important information that the public needs to know about the Company's condition to all Stakeholders.
3. Keeping abreast of capital market developments including applicable regulations in the capital market.
4. To fulfill the Company's obligations as a Public Company based on the principles of Corporate Governance.
5. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of Law Number 8 Year 1995 on Capital Market and its implementing regulations.
6. Responsible for organising the GMS.
7. Coordinating the implementation of Board of Directors and Board of Commissioners meetings.
8. Make Minutes of the Board of Directors Meeting and keep the Minutes of the Meeting.
9. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities.

Roles and Responsibilities of the Corporate Secretary

Throughout 2024, the Corporate Secretary has conducted various activities, including:

1. Keeping abreast of Capital Market regulations and ensuring the Company's compliance with prevailing laws and regulations, particularly in the Capital Market sector.
2. Organising the Annual GMS in collaboration with the Accounting Division to deliver information disclosure and financial reports in a timely and accurate manner.
3. Submitting periodic 3 (three) monthly financial reports and annual financial reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), as well as providing these reports on the Company's website.
4. Organising the Annual Public Expose.
5. Conduct correspondence with OJK and IDX.

Information Disclosure and Compliance

In carrying out its duties, the Corporate Secretary has played an active role in ensuring information disclosure and compliance with applicable laws and regulations. All reports required by OJK and IDX have been submitted in a timely manner throughout the year.

Training and Competency Enhancement for the Corporate Secretary

Investment in the competency development of the Corporate Secretary is an integral part of the company's efforts to improve overall performance. Through a structured training programme, the Corporate Secretary has been equipped with the knowledge and skills needed to support the company's operational effectiveness. Throughout 2024, the Corporate Secretary has attended various training programmes relevant to his duties and responsibilities.

Unit Internal Audit

Internal Audit Unit

Dalam rangka memperkuat Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dan meningkatkan nilai perusahaan, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal. Unit ini beroperasi secara independen di bawah pengawasan Direksi dan memiliki mandat untuk melaksanakan kegiatan *assurance* dan konsultasi yang objektif. Melalui pendekatan yang sistematis, Audit Internal berperan aktif dalam mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal, mengelola risiko, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembentukan dan operasional Unit Audit Internal ini sepenuhnya mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 yang ketentuan pemenuhannya dijabarkan sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal telah memenuhi batas minimum jumlah auditor yaitu sebanyak 1 orang dari minimal 1 orang sebagaimana ditetapkan;
2. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal dan dalam struktur organisasi Perseroan berada dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama Perseroan;
3. Dengan komposisi auditor yang lebih dari satu orang, jabatan auditor dan kepala Unit Audit Internal diisi oleh orang yang berbeda;
4. Jumlah auditor internal telah sesuai dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Perseroan.

To strengthen Good Corporate Governance (GCG) and enhance corporate value, the Company has established an Internal Audit Unit. Operating independently under the supervision of the Board of Directors, this Unit is mandated to carry out objective assurance and consulting activities. Through a systematic approach, Internal Audit plays an active role in evaluating the effectiveness of internal control systems, managing risks, and ensuring compliance with applicable laws and regulations. The establishment and operation of this Internal Audit Unit fully comply with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015, the fulfillment of which is detailed as follows:

1. The Internal Audit Unit has met the minimum number of auditors, which is at least one person as stipulated;
2. The Internal Audit Unit is led by an Internal Audit Head and, within the Company's organizational structure, is directly responsible to the Company's President Director;
3. With a composition of more than one auditor, the positions of auditor and Head of Internal Audit are held by different individuals;
4. The number of internal auditors is commensurate with the size and complexity of the Company's business activities.

Profil Unit Audit Internal

Profile of Internal Audit Unit

Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 56/2015, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal melalui Surat Keputusan Direksi No. 304A/MBE-DIR/ VII/2024 tanggal 4 Juli 2024 tentang Pembentukan Unit Audit Internal. Sesuai dengan ketentuan dalam surat keputusan tersebut, Direktur Utama Perseroan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, telah menunjuk Antoni Simanjuntak, S.E. sebagai Kepala Unit Audit Internal dan Ety Silviawati, S.T., M.Si sebagai Wakil Unit Audit Internal.

In order to fulfill the obligations as stipulated in OJK Regulation No. 56/2015, the Company has established an Internal Audit Unit through the Board of Directors Decree No. 304A/MBE-DIR/ VII/2024 dated July 4, 2024 concerning the Establishment of the Internal Audit Unit. In accordance with the provisions of the aforementioned decree, the President Director of the Company, with the approval of the Board of Commissioners, has appointed Antoni Simanjuntak, S.E. as Head of the Internal Audit Unit and Ety Silviawati, S.T., M.Si as Deputy Head of the Internal Audit Unit.



Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Sarjana S1 Akuntansi , Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta (2000)
- Bachelor of Accounting, Indonesian College of Economics, Jakarta (2000)

Riwayat Karir

Career Experience

- Manajer Akuntansi - PT. Indoplas Karya Energi (2021 - Sekarang)
- Manajer Keuangan dan Akuntansi - PT. Swadaya Union Naratama, Kontraktor Bangunan (2013 - 2021)
- Manajer Pembayaran Akun - PT. Carrefour Indonesia, Supermarket Ritel (2003 - 2012)
- Supervisor Pembayaran dan Penerimaan Akun - PT. Contimas Utama Indonesia/Contiment, Toko Ritel (1998 - 2003)
- Supervisor Akuntansi - PT. Triangsa Sakti, Distributor Produk Bayer (1997 - Sept 1998)
- Administrator Komersial Makanan - PT. Karabha Unggul (Makro Indonesia - Toko Grosir) (1996 - 1997)
- Senior Staf Pengendalian Faktur - PT. Karabha Unggul (Makro Indonesia - Toko Grosir) (1992 - 1996)
- Accounting Manager - PT Indoplas Karya Energi (2021 - Present)
- Finance and Accounting Manager - PT. Swadaya Union Naratama, Building Contractor (2013 - 2021)
- Account Payment Manager - PT Carrefour Indonesia, Retail Supermarket (2003 - 2012)
- Accounts Payment and Receipt Supervisor - PT. Contimas Utama Indonesia/Contiment, Retail Store (1998 - 2003)
- Accounting Supervisor - PT Triangsa Sakti, Bayer Products Distributor (1997 - Sept 1998)
- Food Commercial Administrator - PT. Karabha Unggul (Makro Indonesia - Wholesale Store) (1996 - 1997)
- Senior Invoice Control Staff - PT. Karabha Unggul (Makro Indonesia - Wholesale Store) (1992 - 1996)

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dan keuangan baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama / Pengendali.

Has no affiliation in the form of family and financial relationships with either the Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority/ Controlling Shareholders.

ETY Silviawati,

S.T., M.Si



Wakil Kepala Unit Audit Internal / Vice of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, domisili di DKI Jakarta
Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana S2 Ilmu Lingkungan, Universitas Mulawarman, Samarinda (2009)
- Sarjana S1 Teknik Sipil, Universitas Diponegoro, Semarang (1995)
- Bachelor of Environmental Science, Mulawarman University, Samarinda (2009)
- Bachelor of Civil Engineering, Diponegoro University, Semarang (1995)

Riwayat Karir
Career Experience

- Direktur - PT Indah Karya (Persero) (2019-2024)
- Pj.Kepala Divisi - PT Hutama Karya (2018-2019)
- Manajer Senior - PT Hutama Karya (2009-2018)
- Manajer - PT Hutama Karya (1999-2009)
- Staff Teknik - PT Hutama Karya (1995-1999)
- Director - PT Indah Karya (Persero) (2019-2024)
- Deputy of Division Head - PT Hutama Karya (2018-2019)
- Senior Manager - PT Hutama Karya (2009-2018)
- Manager - PT Hutama Karya (1999-2009)
- Engineer Staff - PT Hutama Karya (1995-1999)

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dan keuangan baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama / Pengendali.
Has no affiliation in the form of family and financial relationships with either the Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority/ Controlling Shareholders.

Piagam Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal adalah salah satu penjabaran dari pedoman pelaksanaan GCG yang disusun untuk menjadi norma-norma acuan kerja bagi Unit Audit Internal agar seluruh auditor internal Perseroan senantiasa bekerja secara profesional sesuai dengan tujuan penugasannya. Piagam Unit Audit Internal Perseroan telah ditetapkan oleh Direktur Utama dan mendapat persetujuan Ketua Komite Audit. Secara umum, Piagam Unit Audit Internal Perseroan mengatur hal-hal berikut ini:

1. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal
2. Persyaratan Auditor Internal
3. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal
4. Wewenang Unit Audit Internal
5. Kebijakan Rangkap Jabatan
6. Kode etik.

Tugas dan Tanggung Jawab dan Wewenang

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

Kewenangan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki beberapa kewenangan, antara lain sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal, di bawah kepemimpinan Kepala Audit Internal, bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Struktur pelaporan ini menjamin independensi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas-tugas audit dan konsultasi. Dengan demikian, Unit Audit Internal dapat berperan sebagai mitra strategis bagi manajemen dalam meningkatkan tata kelola.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit Charter serves as a key component of the Company's Good Corporate Governance (GCG) implementation guidelines. This Charter establishes the framework and operational guidelines for the Internal Audit Unit, ensuring that all internal auditors conduct their work professionally and in alignment with the objectives of their assignments. The Company's Internal Audit Unit Charter has been duly established by the President Director and subsequently approved by the Chairman of the Audit Committee.In general, the Company's Internal Audit Unit Charter regulates the following:

1. Structure and Position of the Internal Audit Unit
2. Requirements for Internal Auditors
3. Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit
4. Authority of the Internal Audit Unit
5. Dual Role Policy
6. Code of Ethics.

Tasks, Responsibilities, and Authority

The following is a description of the tasks and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit, including but not limited to:

1. Developing and executing the annual internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Conducting examinations and assessments of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing improvement recommendations and objective information on the examined activities to all levels of management;
5. Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended corrective actions.

Authority of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has several authorities, including the following:

1. Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Holding regular and ad-hoc meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
4. Coordinating its activities with those of external auditors.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit, under the leadership of the Head of Internal Audit, reports directly to the President Director. This reporting structure ensures the independence of the Internal Audit Unit in carrying out its audit and consulting tasks. Thus, the Internal Audit Unit can act as a strategic partner for management in improving corporate governance.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Keputusan ini diambil berdasarkan pertimbangan kompetensi, integritas, dan kemampuan calon Kepala Unit Audit Internal dalam memenuhi standar profesi yang telah ditetapkan, termasuk ketentuan yang tertuang dalam Pedoman Kerja Internal Audit.

Appointment and Termination of the Head of Internal Audit Unit

The appointment and termination of the Head of Internal Audit shall be carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. This decision shall be made based on considerations of the competence, integrity, and ability of the prospective Head of Internal Audit to meet the established professional standards, including the provisions set forth in the Internal Audit Work Guidelines.

Pelaksanaan Rapat Unit Audit Internal dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal melaksanakan 3 (tiga) kali rapat dengan agenda sehubungan ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya.

Implementation of Internal Audit Unit Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee

Throughout 2024, the Internal Audit Unit conducted 3 (three) meetings with agendas related to its scope of duties and responsibilities.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selama tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan serangkaian tugas dan aktivitas audit internal di Perseroan dengan uraian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengembangan alat audit internal, dengan melakukan peninjauan dan pengembangan *checklist* yang berkenaan dengan:
   a. Legal.
   b. Perpajakan.
   c. Kepatuhan terhadap kebijakan internal.
2. Pengajuan usulan pengembangan alat audit internal di bidang lainnya.
3. Evaluasi atas kebijakan internal yang ada dan usulan potensi perbaikan.

Implementation of Internal Audit Unit Tasks

During 2024, the Internal Audit Unit has conducted a series of internal audit tasks and activities within the Company, as detailed below:

1. Implementation of the development of internal audit tools, through the review and development of checklists related to:
   a. Legal.
   b. Taxation.
   c. Compliance with internal policies.
2. Submission of proposals for the development of internal audit tools in other areas.
3. Evaluation of existing internal policies and proposals for potential improvements.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Dengan mengacu pada kerangka three lines of defense, perusahaan telah melakukan penilaian komprehensif terhadap sistem pengendalian internal melalui evaluasi terhadap kelima komponen utamanya. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan risiko-risiko yang dihadapi dapat dikelola secara efektif.

Referring to the three lines of defense framework, the company has conducted a comprehensive assessment of its internal control system through an evaluation of its five key components. The objective of this evaluation is to ensure that all company activities are conducted in accordance with established standards and that the risks faced can be managed effectively.

Pengendalian Internal Aspek Keuangan

Sesuai dengan amanat peraturan yang berlaku, Direksi telah menetapkan dan mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang efektif. Sistem ini dirancang untuk memberikan jaminan atas kebenaran informasi keuangan, efisiensi operasi, serta kepatuhan terhadap berbagai regulasi. Melalui sistem pengendalian internal yang kuat, Perseroan berupaya melindungi aset perusahaan dan mencapai tujuan bisnis jangka panjang.

Financial Aspect of Internal Control

In accordance with applicable regulations, the Board of Directors has established and implemented an effective internal control system. This system is designed to provide assurance regarding the reliability of financial information, operational efficiency, and compliance with various regulations. Through a robust internal control system, the Company seeks to protect company assets and achieve long-term business objectives.

Pengendalian Internal Aspek Operasional

Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal yang komprehensif untuk memastikan seluruh kegiatan operasional, mulai dari produksi hingga investasi, berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan merujuk pada praktik terbaik industri, Perseroan telah mengembangkan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang detail untuk setiap aktivitas bisnis. Hal ini bertujuan untuk meminimalisasi risiko terjadinya penyimpangan dan memastikan pencapaian tujuan perusahaan.

Operational Aspect of Internal Control

The Company has implemented a comprehensive internal control system to ensure that all operational activities, from production to investment, adhere to established standards. By benchmarking against industry best practices, the Company has developed detailed Standard Operating Procedures (SOPs) for each business activity. This is aimed at minimizing the risk of irregularities and ensuring the achievement of corporate objectives.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang undangan yang Berlaku

Dalam kapasitasnya sebagai perusahaan terbuka, Perseroan senantiasa mematuhi seluruh regulasi dan perundang-undangan yang berlaku. Pada prinsipnya, Perseroan secara proaktif mengikuti setiap perubahan atau *update* terkait peraturan di bidang pasar modal, khususnya yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.

Compliance with Applicable Laws and Regulations

As a public company, the Company is committed to complying with all applicable laws and regulations. The Company proactively monitors any changes or updates to capital market regulations, particularly those relevant to its business.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Proses audit internal yang komprehensif telah dilaksanakan sepanjang tahun buku 2024 dengan tujuan untuk menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan. Temuan audit telah dianalisis secara mendalam, dan rekomendasi perbaikan telah disampaikan kepada manajemen. Untuk memastikan bahwa tindakan perbaikan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana, Unit Audit Internal telah melakukan pemantauan berkala dan melaporkan hasilnya kepada Direksi.

Effectiveness of the Internal Control System

A comprehensive internal audit was conducted throughout the 2024 financial year to assess the adequacy and effectiveness of the Company's internal control system. Audit findings were analyzed in depth, and improvement recommendations were communicated to management. The Internal Audit Unit has conducted periodic monitoring to ensure that corrective actions have been implemented as planned and has reported the results to the Board of Directors

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah secara proaktif mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang dirancang untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko secara efektif. Dengan menetapkan kebijakan dan prosedur operasional yang jelas, Perseroan berupaya meminimalkan potensi kerugian dan memastikan kelangsungan bisnis. Struktur organisasi yang terdefinisi dengan baik serta perangkat kebijakan internal yang komprehensif mendukung upaya mitigasi risiko di seluruh aspek operasional perusahaan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Direksi, dan Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan. Melalui penerbitan dan pemutakhiran Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal serta pembentukan Unit Audit Internal, Perseroan telah membangun fondasi yang kuat untuk memastikan seluruh aktivitas bisnis berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Statements by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System.

The Company has proactively implemented an internal control system designed to effectively identify, measure, and manage risks. By establishing clear policies and operational procedures, the Company seeks to minimize potential losses and ensure business continuity. A well-defined organizational structure and comprehensive internal policy framework support risk mitigation efforts across all aspects of the Company's operations

As a commitment to Good Corporate Governance, the Board of Directors and the Board of Commissioners actively oversee and evaluate the effectiveness of the Company's internal control system. Through the issuance and updating of the Internal Control Standards Guidelines and the establishment of the Internal Audit Unit, the Company has built a strong foundation to ensure that all business activities are conducted in accordance with Good Corporate Governance principles.

Unit Audit Internal, yang beroperasi secara independen, memberikan jaminan dan masukan yang objektif kepada Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi yang menyeluruh menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah mencapai tingkat kecukupan yang memadai untuk mendukung keberlanjutan bisnis

The Internal Audit Unit, operating independently, provides objective assurance and advice to the Board of Directors, Audit Committee, and Board of Commissioners. A thorough evaluation indicates that the Company's internal control system has achieved an adequate level of sufficiency to support business sustainability

Manajemen Risiko

Risk Management

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko nilai mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. foreign currency risk and interest rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko kredit, risiko nilai mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties who fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar dan deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

The Group are also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal, jika tersedia, atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings, if available, or to historical information about counterparty default rates.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai mata uang terutama sehubungan dengan Dolar Amerika Serikat. Bagian signifikan dari risiko nilai mata uang asing berasal dari kas dan setara kas dalam Dolar Amerika Serikat. Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Grup terutama berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign currency risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar. The significant portion of the foreign currency risk is contributed by cash and cash equivalents denominated in United States Dollar.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

Group exposure to exchange rate fluctuations mainly come from the exchange rate between United States Dollar with Rupiah. The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term bank loans with floating interest rates.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Tujuan Grup dalam mengelola likuiditas adalah untuk memastikan, sejauh mungkin, bahwa Grup akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun tertekan, tanpa menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima atau risiko rusaknya reputasi Grup.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group's objective when managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will have sufficient liquidity to meet its liabilities when they are due, under both normal and stressed conditions unacceptable losses or risking damage to the Group's reputation,



Perkara Hukum
Litigation

Sampai dengan 31 Desember 2024 tidak terdapat adanya litigasi maupun perkara hukum yang melibatkan Perseroan.

As of December 31, 2024, there were no pending litigations or legal proceedings involving the Company.

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Perseroan secara rutin menyampaikan pembaruan terkait berbagai aktivitas perusahaan, termasuk laporan keuangan triwulanan dan tahunan, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, siaran pers, serta informasi lainnya. Untuk memastikan aksesibilitas publik terhadap data dan informasi tersebut, Perseroan menyediakan media atau ruang informasi yang dapat diakses melalui platform berikut:

The Company routinely provides updates on various company activities, including quarterly and annual financial statements, annual reports, sustainability reports, press releases, and other information. To ensure public accessibility to such data and information, the Company provides a media or information space that can be accessed through the following platform:

Situs Web
Sebagai Perusahaan Publik, Perseroan menyediakan situs *web* resmi yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan para Pemangku Kepentingan untuk memperoleh informasi terkait dengan kegiatan dan operasional Perseroan. Penyediaan informasi dan data pada situs web Perseroan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Hal ini bertujuan untuk memastikan transparansi dan kemudahan akses informasi bagi masyarakat, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya.

Website
As a public company, the Company provides an official website that can be accessed by the general public and stakeholders to obtain information related to the Company's activities and operations. The provision of information and data on the Company's website is carried out in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies. This is intended to ensure transparency and ease of access to information for the public, shareholders, and other stakeholders.

Pelaporan Berkala ke Reguler
Perseroan secara berkala memperbarui situs resmi untuk memastikan penyampaian informasi terkini kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Selain itu, Perseroan senantiasa melaksanakan pelaporan informasi dengan akurat dan tepat waktu melalui berbagai saluran, termasuk media, surat tercatat, serta e-reporting kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui SPE OJK dan IDXNet. Pelaporan berkala kepada Pemangku Kepentingan, seperti OJK dan BEI, telah dijelaskan lebih rinci dalam Bab GCG terkait keterbukaan informasi dan kepatuhan.

Regular Reporting to Regulators
The Company regularly updates its official website to ensure the provision of the latest information to all Stakeholders. In addition, the Company consistently reports information accurately and timely through various channels, including media, registered mail, and e-reporting to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) via SPE OJK and IDXNet. Regular reporting to stakeholders, such as the OJK and IDX, has been explained in more detail in the GCG chapter on information disclosure and compliance.

Media Cetak
Perseroan selalu memuat Informasi penting yang perlu diketahui oleh publik sebagai bentuk transparansi bagi para Pemangku Kepentingan dalam surat kabar dengan siklus peredaran nasional.

Printed Media
The Company always includes important information that needs to be known by the public as a form of transparency for stakeholders in nationally distributed newspapers.

Siaran Pers
Keterbukaan informasi mengenai Perseroan telah dilakukan baik melalui situs *web* Perseroan dan siaran pers. Adapun siaran pers Perseroan di tahun 2024 telah disampaikan di Bab Profil Perusahaan pada pembahasan peristiwa penting tahun 2024.

Press Releases
Information disclosure about the Company has been carried out both through the Company's website and press releases. The Company's press releases in 2024 have been presented in the Company Profile chapter in the discussion of important events in 2024.

Informasi Langsung
Informasi lebih lengkap mengenai Perseroan juga dapat diperoleh dengan menghubungi kantor pusat Perseroan di alamat berikut:

Direct Information
More complete information about the Company can also be obtained by contacting the Company's headquarters at the following address:

Alamat dan Kontak
Treasury Tower – District 8 lantai 15 Suite A-B-M-N,
SCBD, Jl. Jendral Sudirman kav.52-53,
Jakarta Selatan 12190
Telp : (021) 5010 5555
Email : info@maharaksabiru.com
Wesbite : www.maharaksabiru.com

Address and Contact
Treasury Tower – District 8, 15th Floor Suite A-B-M-N,
SCBD, Jl. Jendral Sudirman kav.52-53,
South Jakarta 12190
Phone: (021) 5010 5555
Email: info@maharaksabiru.com
Website: www.maharaksabiru.com

Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

Sebagai bentuk komitmen terhadap praktik bisnis yang baik, Perseroan telah mengintegrasikan Kode Etik ke dalam seluruh aspek operasional perusahaan. Kode Etik ini tidak hanya sekedar dokumen, namun merupakan instrumen yang hidup dan terus relevan dalam membimbing setiap individu dalam perusahaan untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang telah ditetapkan. Dengan demikian, Kode Etik menjadi pilar penting dalam mewujudkan visi perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang etis, berintegritas, dan berdaya saing.

As a demonstration of our commitment to sound business practices, the Company has integrated a Code of Ethics into all aspects of its operations. This Code of Ethics is more than just a document; it is a living instrument that remains relevant in guiding every individual within the company to behave in accordance with established values. Thus, the Code of Ethics is a critical pillar in realizing the company's vision of creating an ethical, integrity-based, and competitive work environment.

Pokok-Pokok Isi Pedoman Perilaku Perusahaan
1. Integritas dalam berusaha yang merupakan bentuk kepatuhan pada peraturan yang berlaku;
2. Tidak membuat pernyataan palsu dan klaim palsu terutama terkait pemasaran dan negosiasi termasuk akun untuk biaya dan pengeluaran, kajian atas proyek tertentu dan penulisan laporan;
3. Menghindari terjadinya benturan kepentingan, terutama terkait dengan kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung, *insider trading*, memakai aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar Perseroan yang berpotensi mengganggu produktivitas, dan memberikan informasi yang menguntungkan orang lain;
4. Tidak menerima atau melakukan suap dalam bentuk apapun;
5. Tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, menyalahgunaan aset, pengalihan kas, dan lain-lain.

Key Provisions of the Company's Code of Conduct
1. Integrity in Business as demonstrated by compliance with applicable laws and regulations.
2. Prohibition of False Statements and Misrepresentations, particularly in relation to marketing, negotiations, accounting for costs and expenses, project reviews, and report writing.
3. Avoidance of Conflicts of Interest, especially concerning direct or indirect shareholdings, insider trading, personal use of company assets, undertaking other work outside the Company that could impair productivity, and providing confidential information to others.
4. Prohibition of Bribery and Corruption in any form.
5. Prohibition of Misconduct, such as fraud, embezzlement, falsification, misuse of assets, diversion of funds, and others

Sosialisasi Pedoman Perilaku Perusahaan dan Upaya Penegakan

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi etika bisnis. Seluruh manajemen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa nilai-nilai perusahaan dan pedoman perilaku telah dipahami dan diimplementasikan oleh seluruh karyawan. Melalui berbagai inisiatif sosialisasi yang melibatkan Divisi Sumber Daya Manusia, Perseroan berupaya menginternalisasi nilai-nilai etika ke dalam setiap aspek kegiatan bisnis

Pernyataan Penegakan Pedoman Perilaku Perusahaan Berlaku untuk Seluruh Level Organisasi

Kode Etik yang ditetapkan oleh Perseroan berfungsi tidak hanya sebagai pedoman perilaku, tetapi juga sebagai manifestasi dari Visi dan Misi Perseroan. Dokumen ini menjadi referensi utama bagi seluruh karyawan dalam menjalankan interaksi dengan pihak internal maupun eksternal. Pengenalan Kode Etik dilakukan secara komprehensif di seluruh lapisan organisasi dan disahkan melalui kontrak kerja saat proses perekrutan, di mana setiap karyawan diwajibkan untuk mempelajari, memahami, dan menandatangani dokumen tersebut.

Perseroan menempatkan Kode Etik sebagai landasan bagi seluruh karyawan dalam bertindak sesuai dengan nilai-nilai perusahaan dalam setiap aktivitas sehari-hari. Melalui pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas serta menjadikan nilai-nilai perusahaan sebagai fondasi utama dalam membangun lingkungan kerja yang etis, profesional, dan sejalan dengan prinsip-prinsip yang dianut oleh Perseroan.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Sampai dengan 31 Desember 2024 Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh Manajemen *(Management Stock Option/MSOP)* maupun karyawan *(Employee Stock Option/ESOP).*

Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya

Sampai dengan 31 Desember 2024 tidak terdapat adanya kebijakan pengungkapan informasi lainnya yang dilakukan Perseroan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sebagai bagian dari komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS). Inisiatif ini bertujuan untuk mencegah terjadinya tindakan kecurangan dengan menyediakan mekanisme yang memungkinkan karyawan melaporkan berbagai bentuk pelanggaran secara aman dan terjamin kerahasiaannya.

Socialization of the Company's Code of Conduct and Enforcement Efforts

The Company is committed to fostering a work environment that upholds the highest ethical standards. The entire management team is responsible for ensuring that the company's values and code of conduct are understood and implemented by all employees. Through various socialization initiatives involving the Human Resources Division, the Company strives to internalize ethical values into every aspect of its business operations.

Statement of Enforcement of the Company's Code of Conduct Applicable to All Levels of the Organization

The Company's Code of Ethics serves not merely as a behavioral guideline but as a tangible embodiment of its Vision and Mission. This document stands as the primary reference for all employees in their interactions with both internal and external Stakeholders. The Code of Ethics is comprehensively introduced at all organizational levels and is ratified through employment contracts during the recruitment process, wherein every employee is obligated to study, understand, and sign the document.

The Company positions the Code of Ethics as the foundation for all employees to conduct themselves in accordance with the company's values in their daily activities. Through this approach, the Company is committed to preserving integrity and establishing corporate values as the bedrock for fostering an ethical, professional, and principled work environment.

Employee and/or Management Stock Ownership Program

As of December 31, 2024, the Company does not have any Management Stock Option (MSOP) or Employee Stock Option (ESOP) programs in place.

Other Information Disclosure Policy

As of December 31, 2024, there are no other disclosure policies in place.

Whistleblowing System

As part of its commitment to upholding good corporate governance principles, the Company has implemented a Whistleblower System (WBS). This initiative aims to prevent fraudulent activities by providing a secure and confidential mechanism for employees to report various forms of misconduct.

Melalui penerapan WBS, Perseroan tidak hanya berupaya menciptakan budaya kerja yang berlandaskan kejujuran dan transparansi, tetapi juga memperkokoh landasan sistem pelaporan pelanggaran yang terstruktur dan andal. WBS berfungsi tidak hanya sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai mekanisme deteksi dini yang efektif untuk mengidentifikasi potensi permasalahan yang dapat timbul akibat pelanggaran.

Sebagai bentuk penghargaan atas keberanian para pelapor, WBS menjamin perlindungan serta kerahasiaan identitas pelapor, sehingga mereka dapat memberikan laporan tanpa rasa takut terhadap kemungkinan konsekuensi negatif. Dengan demikian, implementasi WBS menjadi langkah strategis bagi Perseroan dalam mendukung integritas, transparansi, dan akuntabilitas di seluruh aspek operasionalnya.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan termasuk imunitas administrasi, kepada pelapor pelanggaran terhadap pembalasan, tekanan atau ancaman baik secara fisik, psikologis, administrasi maupun penuntutan hukum baik terhadap pelapor secara langsung maupun anggota keluarganya. Oleh karena itu, setiap identitas pelapor akan dijaga kerahasiaannya oleh Perseroan.

Mekanisme Penyampaian Pelaporan

Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang dikelola oleh pihak independen. Mekanisme ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh pengaduan yang masuk ditangani secara objektif dan bebas dari pengaruh kepentingan pribadi. Hasil evaluasi atas setiap laporan akan menjadi dasar bagi perbaikan berkelanjutan dalam tata kelola Perusahaan.

Perseroan telah menyediakan saluran pelaporan yang mudah diakses bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan laporan terkait dugaan pelanggaran atau penyimpangan. Pelaporan dapat dilakukan secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal atau melalui surat elektronik dengan subjek "Whistleblower" yang ditujukan ke alamat info@maharaksabiru.com. Semua laporan yang masuk akan ditindaklanjuti dengan segera dan dilakukan investigasi yang independen untuk memastikan penyelesaian yang tepat.

Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Unit Audit Internal berperan aktif dalam menjaga integritas perusahaan dengan melakukan investigasi terhadap setiap laporan yang masuk terkait dugaan pelanggaran Kode Etik. Proses investigasi dilakukan secara independen dan objektif, dengan melibatkan tim yang memiliki kompetensi yang relevan. Berdasarkan hasil investigasi, Unit Audit Internal akan memberikan rekomendasi tindakan disipliner yang sesuai dengan tingkat keparahan pelanggaran

Through the WBS, the Company endeavors to cultivate a culture of honesty and transparency, while also reinforcing a structured and reliable system for reporting misconduct. The WBS serves not only as an evaluation tool but also as an effective early detection mechanism to identify potential issues arising from misconduct.

To acknowledge the courage of whistleblowers, the WBS guarantees protection and confidentiality of their identities, ensuring that they can report without fear of negative consequences. As such, the implementation of the WBS is a strategic step for the Company in supporting integrity, transparency, and accountability in all aspects of its operations.

Protection for Whistleblowers

The Company provides guarantees, including administrative immunity, to protect whistleblowers from retaliation, pressure, or threats of a physical, psychological, administrative, or legal nature, either directed at the whistleblower or their family members. Accordingly, the identity of all whistleblowers will be kept strictly confidential by the Company.

Report Submission Mechanism

The Company has implemented a whistleblower reporting system managed by an independent party. This mechanism is designed to ensure that all incoming complaints are handled objectively and free from any conflict of interest. The results of the evaluation of each report will serve as the basis for continuous improvement in the Company's governance.

The Company has provided easily accessible reporting channels for all stakeholders to submit reports related to alleged violations or irregularities. Reports can be submitted directly to the Head of Internal Audit Unit or via email with the subject "Whistleblower" to the address info@maharaksabiru.com. All incoming reports will be followed up promptly and an independent investigation will be conducted to ensure a proper resolution.

Whistleblowing Management

The Internal Audit Unit plays an active role in safeguarding the company's integrity by conducting investigations into all reported allegations of Code of Conduct violations. These investigations are carried out independently and objectively, involving a team with relevant expertise. Based on the findings of the investigation, the Internal Audit Unit will recommend appropriate disciplinary actions commensurate with the severity of the violation.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran

Sampai dengan 31 Desember 2024 tidak terdapat adanya pelaporan pelanggaran yang masuk ke pengelola Whistleblowing *System* Perseroan.

Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan usaha yang bersih dan terbesas dari adanya praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) termasuk diantaranya pencegahan terjadinya praktik suap (*anti-bribery*) dengan menyusun kebijakan dan program secara terintegrasi yang diatur dalam:

a. Pedoman Tata Kelola;
b. Pedoman kerja Direksi;
c. Pedoman kerja Dewan Komisaris;
d. Pedoman kerja Internal Audit;
e. Pedoman kerja Komite Audit;
f. Pedoman perilaku Perusahaan (*Code of Conduct)*; serta
g. Pedoman Whistleblowing System.

Agar kebijakan anti korupsi dapat dipraktikan dengan baik oleh seluruh karyawan, sepanjang tahun 2024 Perseroan mengadakan kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan secara berkala.

Number of Reports

As of December 31, 2024, there have been no reported violations submitted to the Company's Whistleblowing System.

Anti-Corruption Policy

The Company is committed to conducting business operations that are clean and free from corruption, collusion and nepotism (KKN), including the prevention of bribery practices. This commitment is reflected in a comprehensive and integrated policy framework outlined in the following documents:

a. Governance Guidielines;
b. Management Board Work Guidelines;
c. Board of Commissioners Work Guidelines;
d. Internal Audit Work Guidelines;
e. Audit Committee Work Guidelines;
f. Company Code of Conduct; and
g. Whistleblowing System Guidelines.

To ensure that the anti-corruption policy is effectively implemented by all employees, the Company conducted regular socialization activities throughout 2024.



Implementasi Pedoman GCG Perseroan

GCG Guideline Implementation in The Company

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders

Prinsip *Principle*	**Rekomendasi** *Recommendation*	**Kepatuhan** *Compliance*
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Enhancing the Value of General Meeting of Shareholders	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. The Public Company has a way or technical procedure for both open and closed voting that prioritize independency and interest of Shareholders.	✔
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	✔
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The Summary of Minutes of GMS is available in the Public Company's website at least for one (1) year.	✔
Meningkatkan Kualitas Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Enhancing the Quality of Communication between Public Company with Shareholder or Investor	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Public Company has communication policy with the Shareholder and Investor.	✔
	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. The Public Company discloses the Communication Policy of Public Company with Shareholders or Investors in Website.	✔

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Function and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip *Principle*	**Rekomendasi** *Recommendation*	**Kepatuhan** *Compliance*
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strenghten the membership composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination of the total members of the Board of Commissioners took into account on the condition of the Public Company.	✔
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of members of the Board of Commissioners considered on diversity of expertise, knowledge and required experience.	✔

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Enhancing the Quality of Implementation on Duties and Responsibilities of The Board of Directors	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has Self-Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	✓
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The Self-Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company.	✓
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy on resignation of member of the Board of Commissioner when involved in financial crime.	✓
	Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that perform the Remuneration and Nomination function formulate the succession policy in the nomination process of member of the Board of Directors.	✓

Fungsi dan Peran Direksi
Function and Roles of the Board of Directors

Prinsip *Principle*	**Rekomendasi** *Recommendation*	**Kepatuhan** *Compliance*
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strenghten the membership composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of total members of the Board of Directors took into account on the condition of the Public Company.	✓
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of members of the Board of Directors has considered on diversity of expertise, knowledge and required experience.	✓
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has expertise and / or knowledge in accounting field.	✓
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Enhancing the Quality of Implementation on Duties and Responsibilities of The Board of Directors	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Directors.	✓
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The Self-assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of Public Company.	✓
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy on resignation of member of the Board of Commissioner when involved in financial crime.	✓

Partisipasi Pemangku Kepentingan
Stakeholders Participation

Prinsip *Principle*	**Rekomendasi** *Recommendation*	**Kepatuhan** *Compliance*
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Enhancing Governance Aspect Through Stakeholders Participation	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has Policy to prevent Insider Trading.	✓
	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*. The Public Company has anti corruption and fraud policy.	✓
	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has policy on vendor or supplier selection and capability improvement.	✓
	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has policy on fulfillment of creditor rights.	✓
	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Public Company has the Whistleblowing System.	✓
	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi. The Public Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	✓

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Prinsip *Principle*	**Rekomendasi** *Recommendation*	**Kepatuhan** *Compliance*
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Enhancing the Disclosure Implementation	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi. The Public Company utilize information technology wider than the Website as a media for information disclosure.	✓
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of Public Company disclose the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership at least 5% (five percent), other than final beneficial owner disclosures in ownership shares of the Public Company through Main and Controlling Shareholder.	✓

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT MAHARAKSA BIRU ENERGI TBK

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT MAHARAKSA BIRU ENERGI TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Maharaksa Biru Energi Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Maharaksa Biru Energi Tbk for the year 2024 4has been included in its entirety, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, Juli 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dr. Ir. Hariyadi BS Sukamdani, M.M.
Presiden Komisaris / President Commissioner

Carmelita Hartoto
Komisaris / Commissioner

John Pieter Nazar, S.H, M.H.
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E, M.M.
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Cinta Laura Kiehl
Komisaris / Commissioner

Direksi
Board of Directors

Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.
Direktur Utama / President Director

Ir. Tri Widjajanto Joedosastro, M.T.
Direktur / Director

Ir. Noor Romawibowo, M.B.A.
Direktur / Director

Cendy Hadiputranto, S.E, M.B.A.
Direktur / Director

Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A.
Direktur / Director



STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY



Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

PT Maharaksa Biru Energi Tbk (OASA) terus menunjukkan dedikasinya terhadap prinsip keberlanjutan melalui penyampaian Laporan Keberlanjutan 2024 yang dirilis bersamaan dengan Laporan Tahunan Perseroan. Berlandaskan Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 dan POJK No. 51/POJK.03/2017, laporan ini menegaskan fokus Perseroan pada pengintegrasian pembangunan berkelanjutan dalam operasionalnya. Dengan cakupan periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024, laporan ini menggarisbawahi komitmen Perseroan untuk mendorong efisiensi sumber daya, melindungi ekosistem, serta menciptakan dampak sosial yang positif melalui pendekatan strategis yang terukur.

Melalui laporan tersebut, PT Maharaksa Biru Energi Tbk juga mencerminkan keberhasilan dalam mematuhi standar lingkungan, keselamatan, dan tata kelola yang sesuai dengan regulasi. Pencapaian ini tidak hanya memperkuat posisi Perseroan sebagai pelaku usaha yang bertanggung jawab, tetapi juga menegaskan kontribusinya terhadap pencapaian target keberlanjutan nasional dan global. Dengan terus mengedepankan pendekatan yang inklusif dan inovatif, Perseroan optimis dapat menghadirkan dampak jangka panjang yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan.

PT Maharaksa Biru Energi Tbk (OASA) continues to demonstrate its commitment to sustainability principles through the 2024 Sustainability Report, which is released alongside the Company's Annual Report. Based on Presidential Regulation No. 59 of 2017 and POJK No. 51/POJK.03/2017, this report emphasizes the Company's focus on integrating sustainable development into its operations. Covering the period from January 1 to December 31, 2024, the report highlights the Company's commitment to driving resource efficiency, protecting ecosystems, and creating positive social impact through a measurable strategic approach.

Through this report, PT Maharaksa Biru Energi Tbk also reflects its success in complying with environmental, safety, and governance standards in accordance with regulations. This achievement not only strengthens the Company's position as a responsible business player but also underscores its contribution to achieving national and global sustainability targets. By continuing to prioritize an inclusive and innovative approach, the Company is optimistic about creating significant long-term impacts for society and the environment.

Tujuan Strategi Keberlanjutan
Objectives of Sustainability Strategy

Sejalan dengan visi menjadi perusahaan internasional terkemuka dalam pengelolaan lingkungan hidup dan energi terbarukan, Perseroan menerapkan berbagai strategi yang bertujuan untuk:

- Mendukung penerapan keberlanjutan yang terintegrasi dalam aspek keuangan, sosial, lingkungan, dan manajemen. Meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan pengembangan kemampuan untuk memastikan tanggung jawab dilaksanakan secara optimal sesuai dengan perannya. Mengawasi aspek sosial internal guna mendukung misi Perseroan, yaitu:
  i. Memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Pemegang Saham.
  ii. Memaksimalkan kontribusi positif terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan.
- Mengevaluasi efisiensi lingkungan dalam operasional internal, terutama terkait penggunaan energi, air, listrik, dan bahan bakar secara efektif dan bertanggung jawab.

In line with its vision to become a leading international company in environmental management and renewable energy, the Company implements various strategies aimed at:

- Supporting the application of sustainability integrated across financial, social, environmental, and management aspects. Enhancing employee competencies through training and development to ensure responsibilities are carried out optimally in accordance with their roles. Monitoring internal social aspects to support the Company's mission, which is:

  i. Providing sustainable added value for Shareholders.

  ii. Maximizing positive contributions to society and environmental preservation.
- Evaluating environmental efficiency in internal operations, particularly in relation to the effective and responsible use of energy, water, electricity, and fuel.

Keselarasan dengan Tujuan Berkelanjutan
Alignment with Sustainable Development Goals

Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan program-program keberlanjutan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa penerapan prinsip keberlanjutan tidak hanya memberikan keuntungan bagi perusahaan, tetapi juga menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi para Pemangku Kepentingan.

The company is committed to aligning its sustainability initiatives with the Sustainable Development Goals (SDGs). This approach ensures that the implementation of sustainability principles not only creates added value for the company but also generates lasting positive impacts for all Stakeholders.



TPB	Penjelasan / *Explanation*	Implementasi / *Implementation*
Tanpa Kemiskinan *No Poverty*	Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di manapun. End poverty in all its forms everywhere.	Memberikan kesempatan kerja secara inklusif. Providing inclusive employment opportunities.
Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well-Being	Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia. Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.	Penyediaan Jaminan Kesehatan dan Ketenagakerjaan bagi Seluruh Karyawan dalam Perseroan Provision of Health and Employment Insurance for All Employees within the Company.
Pendidikan Berkualitas Quality Education	Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua. Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.	*Program Pelatihan ESG Professional Certificate, GCG, K3, dan Pengolahan Sampah bagi Karyawan Perseroan.* 3. Employee Training Programs on ESG Certification, GCG, OHS, and Waste Management.
Kesetaraan Gender Gender Equality	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan. Achieve gender equality and empower all women and girls.	Kesempatan kerja yang setara untuk semua gender. Equal employment opportunities for all genders.
Air Bersih dan Sanitasi layak Clean water and Sanitation	Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all.	Fasilitas Air Bersih dan Sanitasi yang Memadai dan Penyediaan air minum berkualitas bagi karyawan Provision of adequate clean water and sanitation facilities, along with access to quality drinking water for all employees
Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy	Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan dan modern untuk semua Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all.	Fokus pada energi terbarukan & *Co-firing* biomassa. Focus on renewable energy & biomass co-firing.
Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua. Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work for all.	Menyediakan Upah yang Layak, Fasilitas Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan, Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat (K3), dan Menciptakan Kesempatan Kerja yang Produktif dan Inklusif. Provision of Decent Wages, Health and Employee Welfare Facilities, a Safe and Healthy Working Environment (OHS), and the Creation of Productive and Inclusive Employment Opportunities.

TPB	Penjelasan / *Explanation*	Implementasi / *Implementation*
Industri, Inovasi, dan Infrastruktur Industry, Innovation, and Infrastructure	Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi. Build resilient infrastructure, promote sustainable industrialization and foster innovation.	Pengembangan industri hijau dan teknologi pintar serta mendukung pertumbuhan industri kreatif yang inovatif. Meningkatkan transparansi rantai pasok industri agar lebih inklusif dan berkelanjutan, Program tanggung jawab sosial perusahaan untuk mendukung industri lokal dan UKM. Development of green industries and smart technologies, as well as support for the growth of an innovative creative industry. Enhancing supply chain transparency to promote inclusivity and sustainability. Corporate social responsibility programs aimed at supporting local industries and SMEs.
Berkurangnya Kesenjangan Reduced Inequalties	Mengurangi kesenjangan intra dan antar negara Reduce inequality within and among countries.	Menerapkan kebijakan rekrutmen inklusif, memberi kesempatan kepada individu dari berbagai latar belakang (termasuk difabel, gender, dan etnis minoritas). Pelibatan masyarakat lokal untuk menjadi supplier pabrik. Implementing inclusive recruitment policies by providing equal opportunities for individuals from diverse backgrounds, including persons with disabilities, women, and ethnic minorities. Engaging local communities as suppliers for the company's operations
Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities	Menjadikan kota dan permukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan Make cities and human setilements inclusive, safe, resilient and sustainable.	Bekerja sama dengan pemerintah daerah atau startup lingkungan untuk pengelolaan limbah perkotaan. Collaborating with local governments or environmental startups for urban waste management.
Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production	Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan. Ensure sustainable consumption and production patterns.	Menerapkan audit energi dan beralih ke sumber energi terbarukan di kantor/ pabrik. Implementing energy audits and transitioning to renewable energy sources at office and factory facilities.
Penanganan Perubahan Iklim Climate Action	Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya. Take urgent action to combat climate change and its impacts.	Pengurangan emisi karbon & investasi dalam energi hijau. Carbon emission reduction and investment in green energy.

TPB	Penjelasan / *Explanation*	Implementasi / *Implementation*
Ekosistem Daratan Life on Land	Melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan penggurunan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati. Protect, restore, and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, halt and reverse land degradation, and haltbiodiversity loss.	Program penanaman pohon untuk ketahanan energi. Tree planting program for energy security.
Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh Peace, Justice, and Strong Institutions	Menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan. Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all, and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.	Menerapkan kebijakan anti-korupsi dan transparansi dalam operasi bisnis, Menyediakan sistem pelaporan anonim bagi karyawan untuk melaporkan pelanggaran etika tanpa takut mendapat hukuman, Memastikan upah yang adil, kondisi kerja yang aman, dan kebebasan berserikat bagi pekerja.Implementing anti-corruption and transparency policies across all business operations. Providing an anonymous reporting system that enables employees to report ethical violations without fear of retaliation. Ensuring fair wages, safe working conditions, and the freedom of association for all workers.
Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnership for the Goals	Menguatkan sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan. Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development.	Kemitraan dengan pemerintah & perusahaan dalam proyek energi. Partnerships with governments and companies in energy projects.

Rujukan yang Digunakan sebagai Acuan
References Used as Guidelines

Dalam merespons ketentuan POJK nomor 51/POJK.03/2017 yang mengatur pembiayaan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik, Perseroan menegaskan komitmennya terhadap pelaksanaan tanggung jawab keberlanjutan. Sebagai langkah konkret, SEOJK nomor 16/SEOJK.04/2021 dijadikan acuan utama dalam menyusun laporan pertanggungjawaban yang transparan dan informatif. Panduan ini tidak hanya memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan disusun sesuai dengan regulasi yang berlaku, tetapi juga menjadi alat strategis untuk meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan Pemangku Kepentingan.

In response to POJK number 51/POJK.03/2017, which regulates sustainable financing for financial service institutions, issuers, and public companies, the Company reaffirms its commitment to sustainable responsibility. As a concrete step, SEOJK number 16/SEOJK.04/2021 is used as the primary reference in preparing transparent and informative accountability reports. This guideline not only ensures that the Sustainability Report is prepared in accordance with applicable regulations but also serves as a strategic tool to enhance credibility and stakeholder's trust.

Rencana Strategi Bisnis
Business Strategy Plan

Perseroan memprioritaskan penerapan strategi yang berlandaskan pada visi dan misi untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Dalam mewujudkan tujuan ini, Perseroan tidak hanya mengarahkan aktivitas operasional secara mandiri, tetapi juga menjalin kolaborasi erat dengan mitra strategis. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh rantai bisnis terintegrasi dalam mendukung implementasi Strategi Pembangunan Berkelanjutan. Dengan melibatkan mitra yang berbagi nilai dan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan berupaya memaksimalkan sinergi untuk menciptakan dampak positif yang meluas, baik dalam aspek ekonomi, lingkungan, maupun sosial.

The Company prioritizes the implementation of strategies based on its vision and mission to create long-term sustainable value. In achieving this goal, the Company not only directs operational activities independently, but also establishes close collaborations with strategic partners. This approach aims to ensure that the entire business chain is integrated in supporting the implementation of the Sustainable Development Strategy. By involving partners who share values and a commitment to sustainability, the Company seeks to maximize synergies to create widespread positive impacts in economic, environmental, and social aspects.

Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi
Monitoring, Evaluation, and Mitigation System

Perseroan mengadopsi pendekatan komprehensif dalam memastikan keberlanjutan operasional melalui mekanisme pengawasan, evaluasi, dan mitigasi yang terintegrasi. Proses ini dijalankan secara berkala melalui koordinasi rapat antara Komisaris, Direksi, dan berbagai unit bisnis serta operasional, sehingga menciptakan sinergi dalam pengambilan keputusan strategis.

Selain itu, pengendalian internal diterapkan secara menyeluruh di setiap unit kerja untuk menjamin konsistensi dan efektivitas pelaksanaan prinsip keberlanjutan di seluruh lini. Sistem ini mencakup penerapan standar mutu, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), serta pengelolaan lingkungan, yang tidak hanya berfokus pada kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga berorientasi pada peningkatan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

The Company adopts a comprehensive approach to ensure operational sustainability through integrated monitoring, evaluation, and mitigation mechanisms. This process is carried out periodically through coordination meetings between the Board of Commissioners, Board of Directors, and various business and operational units, creating synergy in strategic decision-making.

Additionally, internal controls are applied comprehensively in each work unit to ensure consistency and effectiveness in implementing sustainability principles across all lines. This system includes the application of quality standards, occupational health and safety (K3), and environmental management, which not only focus on compliance with regulations but also aim to add value for all stakeholders.

IKHTISAR

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUMMARY OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE



Aspek Ekonomi
Economic Aspects

dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except otherwise stated

Uraian / *Description*	2024	2023	2022
Pendapatan Usaha Neto Net Revenues	66.776	44.151	40.809
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(53.534)	(14.791)	(5.376)
Laba Kotor Gross Profit	13.242	29.360	35.433
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	(69.319)	3.334	5.979
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	(63.506)	2.563	4.402
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Revenue	(136)	260	(472)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit for the Year	(63.642)	2.823	3.930

Aspek Lingkungan
Environmental Aspects

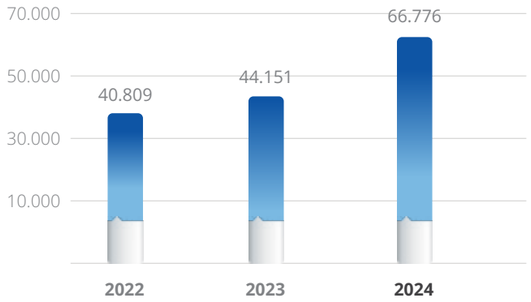
Tahun *Year*	Pemakaian Listrik (Kwh) *Electricity Usage*	Konsumsi Listrik (MJ) *Electricity Consumption*	Emisi yang Dihasilkan (tCO^2eq) *Emission Generated*
2024	113.500	414.983	321.358
2023	117.361	422.500	327.179
2022	114.231	412.229	318.45

Aspek Sosial
Social Aspects

Sumber Daya Manusia *Human Resources*	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Total Employees	183	157	137
Rasio Karyawan Perempuan Female Employees Ratio	20,76%	26,50%	31,5%
Rasio Perputaran Karyawan Turn-over Ratio Employees	9,29%	26,50%	31,5%
Penggunaan Tenaga Kerja Lokal Use of Local Labor	182	156	137

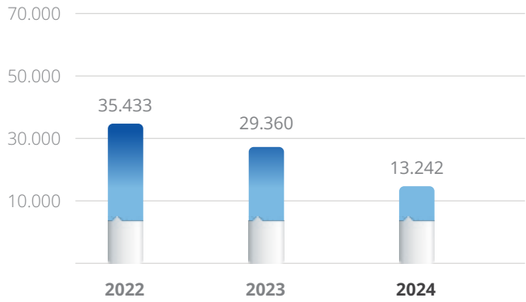
Grafik Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performances Highlight Charts

Pendapatan Usaha Neto
Net Revenues



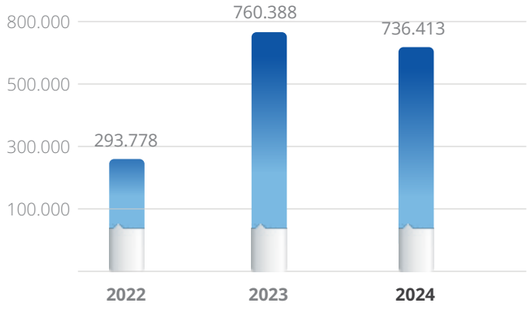
dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except stated otherwise

Laba Kotor
Gross Profit



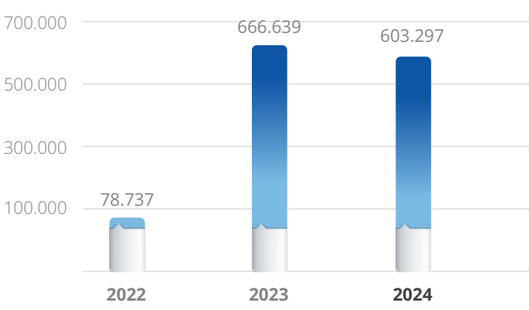
dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except stated otherwise

Total Aset
Total Assets



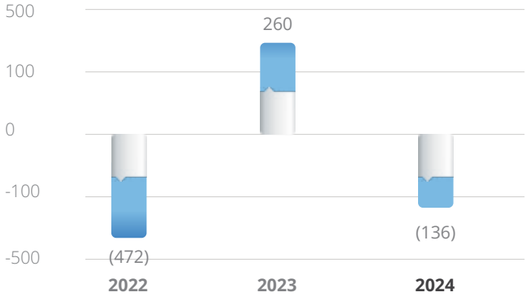
dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except stated otherwise

Total Ekuitas
Total Equity



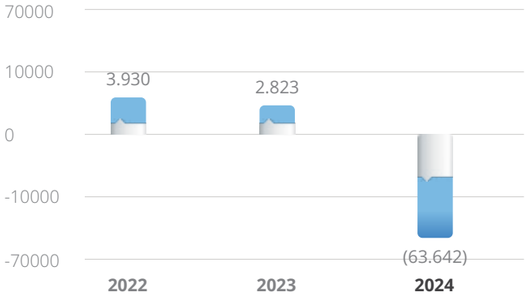
dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except stated otherwise

Penghasilan Komprehensif Lain
Other Comprehensive Revenue



dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except otherwise stated

Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Profit for the Year



dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except otherwise stated

PENJELASAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REMARK





PENJELASAN DIREKSI

The Board of Directors Remark

Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Perseroan bertekad untuk mempertahankan standar layanan yang konsisten serta mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam sektor energi terbarukan. Prioritas utama Perseroan adalah menciptakan keseimbangan yang harmonis antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap aktivitas bisnis. Selain itu, Perseroan juga secara aktif mendukung berbagai inisiatif yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

The Company is committed to maintaining consistent service standards and integrating sustainability principles within the renewable energy sector. Our primary priority is to foster a harmonious balance between economic, social, and environmental considerations in all business activities. Furthermore, the Company actively supports various initiatives aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs).

Kebijakan dalam Mengatasi Tantangan Strategi Keberlanjutan

Dalam industri energi terbarukan, kebijakan Perseroan dalam menghadapi tantangan keberlanjutan mencakup langkah-langkah yang komprehensif. Perseroan berupaya mengurangi jejak karbon dengan mengadopsi teknologi yang ramah lingkungan serta menerapkan praktik konstruksi berkelanjutan. Selain itu, Perseroan secara aktif berkontribusi terhadap keberlanjutan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan, termasuk investasi di komunitas lokal, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan kesejahteraan karyawan dan masyarakat sekitar. Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan juga diwujudkan melalui pengelolaan sumber daya yang efisien, dengan evaluasi rutin dan pembaruan kebijakan yang dilakukan sesuai dengan perkembangan terbaru dalam praktik terbaik keberlanjutan dan peraturan lingkungan.

Policies for Addressing Strategic Sustainability Challenges

Within the renewable energy industry, our policies for addressing sustainability challenges encompass comprehensive measures. The Company endeavors to reduce its carbon footprint by adopting environmentally sound technologies and implementing sustainable construction practices. Additionally, the Company actively contributes to sustainability through corporate social responsibility programs, including investments in local communities, job creation, and the enhancement of employee and surrounding community welfare. Our commitment to sustainability is also manifested through efficient resource management, with regular evaluations and policy updates conducted in accordance with the latest developments in sustainability best practices and environmental regulations.

Nilai Keberlanjutan

Keberlanjutan merupakan prinsip fundamental yang mendasari setiap keputusan dan tindakan Perseroan. Prinsip ini menjadi bagian tak terpisahkan dari identitas serta tanggung jawab sosial Perseroan, yang tercermin dalam setiap kebijakan yang mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi secara keseluruhan.

Tanggapan Perseroan Terhadap Isu Keberlanjutan

Penanganan isu-isu keberlanjutan menjadi aspek penting, karena memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan kebijakan keberlanjutan Perseroan. Tantangan yang dihadapi mencakup perubahan iklim, pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan, tanggung jawab sosial, serta pengembangan teknologi hijau. Untuk mengatasinya, Perseroan menerapkan pendekatan proaktif dengan mengevaluasi dampak operasional terhadap lingkungan, mengambil langkah-langkah strategis dalam pengurangan emisi karbon, serta berinvestasi dalam inovasi berbasis teknologi ramah lingkungan.

Komitmen Perseroan dalam Menerapkan Keberlanjutan

Keberlanjutan menjadi prinsip utama dalam operasional Perseroan, dengan menitikberatkan aspek ramah lingkungan, tanggung jawab sosial, serta transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan. Perseroan berfokus pada penerapan teknologi hemat energi, pengurangan limbah, serta investasi dalam pengembangan komunitas lokal sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada Pemangku Kepentingan selalu jelas, akurat, dan terverifikasi guna membangun kepercayaan serta keterbukaan.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Keberhasilan implementasi keberlanjutan diukur berdasarkan tiga pilar utama yang dikenal sebagai ESG, yaitu lingkungan (*Environment*), sosial (*Social)*, dan tata kelola (*Governance*). Ketiga aspek ini juga selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), sehingga kinerja keberlanjutan dapat dievaluasi melalui pelestarian lingkungan, peningkatan kesejahteraan sosial, serta tata kelola yang transparan dan akuntabel. Dalam menjalankan strategi keberlanjutan, Perseroan berupaya mengintegrasikan ketiga elemen ini ke dalam setiap rencana aksi, baik dalam skala kecil maupun besar. Perseroan menekankan bahwa penerapan keberlanjutan harus dimulai dari internal organisasi.

Aspek Ekonomi

Pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp22,62 miliar atau 51% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, pendapatan tercatat sebesar Rp.44,15miliar, sedangkan pada tahun 2024 meningkat menjadi Rp.66,77 miliar.

Pada tahun 2024, laba kotor Perseroan mencatatkan penurunan sebesar Rp16,12 miliar atau 55% diobandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp29,36 miliar menjadi Rp13,24 miliar.

Total asset Perseroan juga mengalami penurunan sebesar Rp23,98 miliar atau 3%, dari Rp760,39 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp736,41 pada tahun 2024.

The Value of Sustainability

Sustainability is a fundamental principle underpinning all of the Company's decisions and actions. This principle is an integral part of our identity and social responsibility, reflected in every policy that considers the overall impact on the environment, society, and the economy.

The Company's Response to Sustainability Issues

Addressing sustainability issues is a critical aspect, as it significantly impacts the success of the Company's sustainability policies. The challenges faced include climate change, sustainable resource utilization, social responsibility, and the development of green technologies. To overcome these, the Company employs a proactive approach by evaluating the environmental impact of its operations, taking strategic steps in carbon emission reduction, and investing in environmentally friendly technology-based innovations.

The Company's Commitment to Implementing Sustainability

Sustainability is a key principle in the Company's operations, with a strong emphasis on environmental friendliness, social responsibility, as well as transparency and accountability in reporting. The Company focuses on implementing energy-efficient technologies, reducing waste, and investing in the development of local communities as a form of commitment to the environment and society. In addition, the Company ensures that information delivered to Stakeholders is always clear, accurate, and verified in order to foster trust and transparency.

Sustainability Performance Achievements

The success of our sustainability implementation is measured based on the three main pillars known as ESG: Environment, Social, and Governance. These three aspects are also aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs), allowing for the evaluation of sustainability performance through environmental preservation, the improvement of social welfare, and transparent and accountable governance. In executing our sustainability strategy, the Company strives to integrate these three elements into every action plan, both small and large scale. The Company emphasizes that the implementation of sustainability must commence within the organization.

Economic Aspect

The Company's revenue increased by Rp22.62 billion or 51% compared to the previous year. In 2023, revenue was recorded at Rp44.15 billion, while in 2024 it rose to Rp66.77 billion.

In 2024, the Company's gross profit experienced a decrease of Rp16.12 billion or 55% compared to the previous year, declining from Rp29.36 billion to Rp13.24 billion.

The Company's total assets also declined by Rp23.98 billion or 3%, from Rp760.39 billion in 2023 to Rp736.41 billion in 2024.

Aspek Lingkungan

Perseroan telah menerapkan berbagai langkah strategis untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam kegiatan operasional. Beberapa inisiatif utama meliputi pengurangan konsumsi listrik, penerapan kebijakan penghematan air dengan mengutamakan pasokan air nasional dibandingkan air tanah, serta pengurangan penggunaan kertas di lingkungan kerja. Langkah-langkah ini sejalan dengan TPB 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab) dan TPB 15 (Ekosistem Daratan) dalam upaya konservasi sumber daya alam dan efisiensi operasional.

Sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam menerapkan solusi energi ramah lingkungan, Perseroan tengah mengkaji teknologi produksi biomassa sebagai bahan baku *woodchip* untuk PLTU Air Anyir. Implementasi teknologi ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam mendorong energi yang lebih berkelanjutan serta mengurangi emisi dari proses pembakaran, sehingga pembangkit listrik biomassa dapat beroperasi dengan dampak lingkungan yang minimal. Inisiatif ini mendukung TPB 7 (Energi Bersih dan Terjangkau) serta TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim) dalam transisi menuju energi yang lebih rendah emisi karbon.

Selain itu, Perseroan turut berperan dalam pengelolaan limbah dengan memperoleh kontrak konstruksi fasilitas pengolahan sampah di kawasan Ibu Kota Negara (IKN) serta memberikan layanan konsultasi terkait pengelolaan limbah di sejumlah pelabuhan. Langkah-langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung transisi menuju ekonomi hijau melalui bioenergi dan pembangkit listrik tenaga biomassa, yang selaras dengan TPB 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur) serta TPB 11 (Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan) dalam membangun infrastruktur yang lebih ramah lingkungan dan mendukung keberlanjutan perkotaan.

Aspek Sosial

Perseroan menempatkan keberlanjutan sosial sebagai prioritas utama, dengan fokus pada kesejahteraan karyawan, keterlibatan masyarakat dalam ekonomi sirkular, dan pemberdayaan petani. Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan sejahtera bagi karyawan, serta menyediakan berbagai program pengembangan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Inisiatif ini mendukung TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) serta TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan) dalam memastikan akses terhadap pekerjaan yang layak dan inklusif bagi seluruh karyawan.

Dalam mendukung ekonomi sirkular, Perseroan mendorong partisipasi masyarakat dalam produksi, distribusi, dan pemanfaatan energi terbarukan. Hal ini dilakukan dengan menyediakan pelatihan dan peluang kerja bagi komunitas lokal guna memperkuat jaringan ekonomi berbasis keberlanjutan. Upaya ini sejalan dengan TPB 7 (Energi Bersih dan Terjangkau) dan TPB 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab) dalam mendorong transisi menuju energi terbarukan serta pemanfaatan sumber daya yang lebih efisien.

Environmental Aspect

The Company has implemented various strategic measures to maintain environmental sustainability in its operational activities. Key initiatives include reducing electricity consumption, implementing a water conservation policy prioritizing national water supply over groundwater, and reducing paper usage in the workplace. These measures are in line with SDG 12 (Responsible Consumption and Production) and SDG 15 (Life on Land) in an effort to conserve natural resources and enhance operational efficiency.

As part of the Company's efforts to implement environmentally friendly energy solutions, the Company is currently assessing biomass production technology as a woodchip raw material for the Air Anyir Steam Power Plant. The implementation of this technology demonstrates the Company's commitment to promoting more sustainable energy and reducing emissions from combustion processes, enabling biomass power plants to operate with minimal environmental impact. This initiative supports SDG 7 (Affordable and Clean Energy) and SDG 13 (Climate Action) in the transition towards lower-carbon energy.

Furthermore, the Company plays a role in waste management by securing a construction contract for a waste treatment facility in the National Capital Region (IKN) and providing consulting services related to waste management at several ports. These steps reflect the Company's commitment to supporting the transition towards a green economy through bioenergy and biomass power generation, which aligns with SDG 9 (Industry, Innovation, and Infrastructure) and SDG 11 (Sustainable Cities and Communities) in building more environmentally friendly infrastructure and supporting urban sustainability.

Social Aspect

The Company prioritizes social sustainability, focusing on employee welfare, community involvement in the circular economy, and farmer empowerment. The Company strives to create a safe, inclusive, and prosperous working environment for employees, and provides various development programs to improve their quality of life. This initiative supports SDG 8 (Decent Work and Economic Growth) and SDG 10 (Reduced Inequalities) in ensuring access to decent and inclusive work for all employees.

In supporting the circular economy, the Company encourages community participation in the production, distribution, and utilization of renewable energy. This is achieved by providing training and employment opportunities for local communities to strengthen sustainability-based economic networks. This effort aligns with SDG 7 (Affordable and Clean Energy) and SDG 12 (Responsible Consumption and Production) in promoting the transition towards renewable energy and more efficient resource utilization.

Selain itu, Perseroan berperan aktif dalam pemberdayaan petani melalui penyediaan pelatihan, akses sumber daya, serta peluang pemasaran untuk mendukung praktik pertanian berkelanjutan yang sejalan dengan kebutuhan produksi bioenergi. Langkah ini mendukung TPB 2 (Tanpa Kelaparan) dan TPB 15 (Ekosistem Daratan) dengan memperkuat ketahanan pangan serta mendorong praktik pertanian yang lebih berkelanjutan.

Dengan langkah-langkah ini, Perseroan berupaya menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi karyawan, masyarakat, dan lingkungan sekitar, serta berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan secara menyeluruh.

Aspek Tata Kelola

Tata kelola Perseroan yang berkelanjutan menjadi fondasi utama dalam operasional Perseroan. Dengan menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang kuat, Perseroan memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan.

Struktur manajemen yang jelas serta proses pengambilan keputusan yang terbuka menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk menjaga integritas dan kepercayaan. Audit serta evaluasi rutin dilakukan guna memastikan bahwa seluruh praktik bisnis telah memenuhi standar keberlanjutan yang tinggi.

Selain itu, Perseroan terus membangun kolaborasi dengan para Pemangku Kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, dan komunitas lokal, untuk memastikan bahwa setiap kebijakan yang diterapkan memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Strategi Pencapaian Target

Rencana pencapaian target Perseroan untuk tahun 2025, terutama dalam menghadapi dinamika industri energi terbarukan, memerlukan fokus khusus pada pengelolaan risiko serta pemanfaatan peluang bisnis.

Pengelolaan Risiko

Dalam mengelola risiko, Perseroan mengintegrasikan berbagai faktor risiko ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam proses manajemen keberlanjutan. Strategi utama diarahkan pada upaya menjaga stabilitas kinerja di tengah perubahan pasar yang dinamis. Keterlibatan aktif dalam penyesuaian strategi dan kebijakan menjadi elemen kunci agar Perseroan dapat mempertahankan keberlangsungan usaha dan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan industri, sehingga tetap kompetitif dan relevan dalam jangka panjang.

Additionally, the Company actively participates in farmer empowerment through the provision of training, access to resources, and marketing opportunities to support sustainable agricultural practices that align with bioenergy production needs. This step supports SDG 2 (Zero Hunger) and SDG 15 (Life on Land) by strengthening food security and promoting more sustainable agricultural practices.

Through these measures, the Company strives to create a sustainable positive impact for employees, communities, and the surrounding environment, and contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals as a whole.

Governance Aspect

The Company's sustainable governance serves as the primary foundation for our operations. By implementing strong principles of transparency and accountability, the Company ensures that every decision made is in line with sustainability values.

A clear management structure and open decision-making processes are part of the Company's efforts to maintain integrity and trust. Regular audits and evaluations are conducted to ensure that all business practices meet high sustainability standards.

Furthermore, the Company continues to build collaborations with stakeholders, including employees, customers, suppliers, and local communities, to ensure that every implemented policy has a positive impact on the environment and surrounding communities. By integrating sustainability principles into every aspect of our operations, the Company is committed to creating long-term value for all stakeholders.

Strategy for Target Achievement

The Company's plan for achieving its targets in 2025, particularly in navigating the dynamics of the renewable energy industry, necessitates a specific focus on risk management and the capitalization of business opportunities.

Risk Management

In managing risks, the Company integrates various economic, environmental, social, and governance risk factors into its sustainability management processes. The primary strategy is directed towards maintaining performance stability amidst dynamic market shifts. Active engagement in the adaptation of strategies and policies is a crucial element to ensure the Company's business continuity and flexibility in addressing industry changes, thereby sustaining its long-term competitiveness and relevance.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Perseroan melihat peluang besar dalam memanfaatkan perkembangan teknologi terkini untuk mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif. Selain itu, inovasi dalam energi ramah lingkungan dapat meningkatkan daya saing di pasar. Dengan permintaan yang terus meningkat terhadap energi bersih dan berkelanjutan, Perseroan mengambil langkah proaktif untuk memperluas pangsa pasar, termasuk melalui pemanfaatan teknologi digital guna meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas layanan bagi konsumen. Dengan strategi ini, Perseroan berupaya memantapkan posisinya sebagai pemimpin dalam industri energi hijau serta memanfaatkan momentum pertumbuhan yang ada.

Analisis Situasi Eksternal yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perseroan

Perseroan juga mempertimbangkan berbagai faktor eksternal yang dapat memengaruhi keberlanjutan operasional, seperti kebijakan pemerintah yang berubah, perkembangan teknologi baru, serta tuntutan masyarakat terhadap kualitas dan keandalan layanan. Oleh karena itu, strategi keberlanjutan yang dirancang tidak hanya bertujuan untuk memitigasi dampak negatif dari faktor-faktor eksternal ini, tetapi juga untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan di sektor energi terbarukan dengan tetap mengutamakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Apresiasi

Dalam mencapai target keberlanjutan, Perseroan tetap berkomitmen pada praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Inovasi terus dikembangkan serta penyesuaian terhadap perubahan sosial, lingkungan, dan ekonomi dilakukan dengan menjadikan keberlanjutan sebagai prinsip utama dalam seluruh kegiatan operasional. Dengan dedikasi, kerja sama, dan komitmen dari seluruh Pemangku Kepentingan, Perseroan optimistis dapat mencapai tujuan jangka panjang serta memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, dan ekonomi secara keseluruhan.

Leveraging Opportunities and Business Prospects

The Company identifies significant opportunities in leveraging the latest technological advancements to develop more effective marketing strategies. Furthermore, innovation in environmentally friendly energy solutions can enhance market competitiveness. With the continuously increasing demand for clean and sustainable energy, the Company is taking proactive steps to expand its market share, including the utilization of digital technology to enhance service visibility and accessibility for consumers. Through this strategy, the Company endeavors to solidify its position as a leader in the green energy industry and capitalize on existing growth momentum.

Analysis of External Factors Potentially Impacting the Company's Sustainability

The Company also considers various external factors that could influence operational sustainability, such as evolving government policies, new technological developments, and societal demands for service quality and reliability. Consequently, the designed sustainability strategy not only aims to mitigate the negative impacts of these external factors but also to optimize growth opportunities within the renewable energy sector while prioritizing social and environmental responsibility.

Acknowledgement

In achieving sustainability targets, the Company remains committed to socially and environmentally responsible business practices. Innovation continues to be developed, and adjustments to social, environmental, and economic changes are made with sustainability as the core principle in all operational activities. With the dedication, collaboration, and commitment of all stakeholders, the Company is optimistic about achieving its long-term objectives and delivering a sustained positive impact on society, the environment, and the economy as a whole.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.
Direktur Utama / President Director

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE



Penanggung Jawab Penerapan Aspek Keberlanjutan
Responsibility for Implementing Sustainability Aspects

Perseroan memandang tata kelola Perusahaan yang baik (GCG) sebagai pilar utama dalam memastikan keberlanjutan dan keunggulan kompetitif jangka panjang. Prinsip-prinsip seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran diintegrasikan ke dalam setiap aspek operasional untuk menciptakan fondasi yang kokoh dalam menjalankan bisnis. Bagi Perseroan, GCG bukan sekadar kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga pendekatan strategis untuk membangun reputasi, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, dan memastikan efisiensi manajemen risiko. Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan yang dirancang untuk menyelaraskan seluruh aktivitas bisnis dengan standar tata kelola yang mendukung pencapaian tujuan strategis.

The Company views good corporate governance (GCG) as a fundamental pillar to ensure sustainability and long-term competitive excellence. Principles such as transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are integrated into every operational aspect to create a strong foundation for running the business. For the Company, GCG is not merely compliance with regulations but also a strategic approach to building reputation, strengthening stakeholder relationships, and ensuring risk management efficiency. This commitment is reflected in policies designed to align all business activities with governance standards that support achieving strategic goals.

Di bawah kepemimpinan Direksi, GCG diterapkan secara menyeluruh untuk menciptakan sinergi antara kepentingan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Karyawan di semua level dilibatkan dalam implementasi tata kelola melalui pelatihan dan sosialisasi, memastikan pemahaman mendalam tentang peran mereka dalam mencapai keberlanjutan. Di sisi eksternal, Perseroan memprioritaskan hubungan yang transparan dan adil dengan konsumen, mitra bisnis, kreditur, regulator, dan masyarakat.

Under the leadership of the Board of Directors, GCG is applied comprehensively to create synergy between the interests of internal and external stakeholders. Employees at all levels are involved in implementing governance through training and socialization, ensuring a deep understanding of their roles in achieving sustainability. Externally, the Company prioritizes transparent and fair relationships with consumers, business partners, creditors, regulators, and society.

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan
Development of Competencies Related to Sustainability Aspects

Perseroan terus memperkuat inisiatif keberlanjutan dengan menjalin kolaborasi yang erat dengan berbagai lembaga yang memiliki keahlian khusus di bidang pembangunan berkelanjutan. Dalam upaya mewujudkan komitmen terhadap prinsip keberlanjutan, Perseroan secara rutin mengadakan program edukasi dan sosialisasi di tingkat internal untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memahami dan mengaplikasikan pentingnya keberlanjutan dalam aktivitas operasional sehari-hari

The Company continues to strengthen sustainability initiatives by establishing close collaborations with various institutions that have specialized expertise in sustainable development. In its efforts to fulfill its commitment to sustainability principles, the Company regularly organizes education and socialization programs internally to ensure that all employees understand and apply the importance of sustainability in daily operational activities

Penilaian Risiko Atas Penerapan Bisnis Berkelanjutan
Risk Assessment on Sustainable Business Implementation

Untuk mengelola dan mengurangi risiko yang terkait dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam penerapan pembangunan berkelanjutan, Perseroan melakukan langkah-langkah berikut:

1. Menyusun pedoman dan prosedur operasional standar (SOP) untuk implementasi keberlanjutan yang jelas.
2. Meningkatkan kemampuan dan keahlian karyawan di unit terkait guna memastikan mereka siap menghadapi tantangan keberlanjutan.
3. Memperkuat fungsi pengendalian internal yang berperan penting dalam memastikan kelancaran operasi.

Berdasarkan audit internal yang dilakukan, sistem pengendalian internal yang ada telah dinilai memadai dan diterapkan secara konsisten, meskipun masih memerlukan penyempurnaan. Secara keseluruhan, sistem ini berfungsi secara efektif dan efisien, dengan audit internal rutin yang memberikan umpan balik untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko perusahaan.

To manage and reduce risks related to economic, environmental, and social aspects in the implementation of sustainable development, the Company takes the following steps:

1. Develop clear guidelines and standard operating procedures (SOPs) for implementing sustainability.
2. Enhance the capabilities and expertise of employees in relevant units to ensure they are prepared to face sustainability challenges.
3. Strengthen the internal control function, which is vital in ensuring smooth operations.

Based on internal audits, the existing internal control system has been assessed as adequate and is applied consistently, although further improvement is needed. This system functions effectively and efficiently, with routine internal audits providing feedback to improve the company's risk management effectiveness.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance Structure

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, struktur organisasi Perseroan terdiri dari tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ ini memiliki tanggung jawab untuk merancang kerangka kerja, mengelola, dan mengawasi sistem manajemen perusahaan secara menyeluruh, dengan dukungan dari Sekretaris Perusahaan serta komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Sistem pengelolaan yang efektif ini didukung oleh berbagai elemen penting, termasuk pengendalian internal, manajemen risiko, audit internal dan eksternal, kode etik, Anggaran Dasar, pedoman kemitraan, manajemen mutu, serta prosedur operasional standar (SOP) yang diterapkan oleh Perseroan

Referring to the Company's Articles of Association, the organizational structure consists of three main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three organs are responsible for designing the framework and comprehensively managing and overseeing the company's management system, supported by the corporate secretary and committees under the supervision of the board of commissioners.

This effective management system is supported by essential elements, including internal control, risk management, internal and external audits, the code of ethics, Articles of Association, partnership guidelines, quality management, and standard operating procedures (SOPs) applied by the Company

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan
Relationship with Stakeholders

Perseroan menyadari pentingnya keterlibatan yang efektif dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, pemegang saham, karyawan, regulator, mitra bisnis, masyarakat, dan pelanggan. Untuk itu, Perseroan telah merumuskan dan menyepakati definisi pemangku kepentingan serta strategi yang jelas dalam membangun hubungan yang saling menguntungkan.

Pendekatan yang diterapkan mencakup mekanisme komunikasi yang telah dirancang untuk memastikan interaksi yang produktif dan berkelanjutan dengan semua pihak terkait, guna mendukung tujuan jangka panjang Perseroan.

The Company recognizes the importance of effective engagement with various stakeholders, including investors, shareholders, employees, regulators, business partners, society, and customers. To this end, the Company has formulated and agreed upon the definition of stakeholders and a clear strategy to build mutually beneficial relationships.

The applied approach includes communication mechanisms designed to ensure productive and sustainable interactions with all relevant parties to support the Company's long-term goals

Pemangku Kepentingan / *Stakeholders*	**Keterangan /** *Description*
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (1x Setahun) General Meeting of Shareholders (GMS) (1x Annually)
Pemerintah dan regulator terkait Government and Related Regulators	Pertemuan berkala Periodic Meetings
Karyawan Employees	• *Bi-weekly meeting* • Pendidikan dan pelatihan / Education and Training • Evaluasi kinerja / Performance Evaluation
Mitra Bisnis Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja / Contract and Work Agreement Evaluasi dan penilaian / Evaluation and assessment
Masyarakat dan komunitas Society and Community	Kegiatan-kegiatan CSR berkala Periodic CSR Activities
Asosiasi Association	Pertemuan berkala Periodic Meetings

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Challenges in Implementing Sustainable Finance

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan sumber daya manusia yang mendukung visi keberlanjutan dengan menekankan internalisasi nilai-nilai Pembangunan Berkelanjutan. Inisiatif ini melibatkan penyebaran informasi yang luas dan peningkatan kesadaran di seluruh jajaran karyawan mengenai pentingnya penerapan aspek keberlanjutan dalam operasional sehari-hari. Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, Perseroan aktif mendorong partisipasi karyawan dalam berbagai kegiatan yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Dengan mengimplementasikan strategi operasional yang terarah, Perseroan bertujuan untuk mempertahankan daya saing yang kuat sekaligus memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selaras dengan prinsip keberlanjutan, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan

The Company is committed to developing human resources that support its vision of sustainability by emphasizing the internalization of Sustainable Development values. This initiative involves widespread information dissemination and raising awareness across all employees about the importance of implementing sustainability aspects in daily operations. As a tangible manifestation of this commitment, the Company actively encourages employee participation in various activities supporting sustainable development. By implementing a targeted operational strategy, the Company aims to maintain strong competitiveness while ensuring that every step taken is aligned with sustainability principles, covering economic, social, and environmental aspects



KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Activities to Build Sustainability Culture

Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan diwujudkan melalui pembentukan budaya yang kuat, yang dimulai sejak tahap rekrutmen. Sosialisasi nilai-nilai keberlanjutan dilakukan secara berkelanjutan, sejalan dengan fokus Perseroan pada energi terbarukan. Pencapaian *zero fatality accident* dalam kinerja K3 merupakan bukti nyata komitmen Perseroan terhadap keselamatan dan keberlanjutan.

The process of building a culture of sustainability in the Company's environment begins with the recruitment process. Sustainability values are continuously disseminated at almost every opportunity, given the Company's core business activities involving the use of renewable energy. The culture of sustainability is also reflected in the relevant commitments, one of which is manifested in the achievement of occupational health and safety (K3) performance by achieving zero fatality accidents.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Pendapatan Usaha Neto
Pendapatan Usaha Neto mengalami peningkatan sebesar Rp22,62 miliar atau 51,24% menjadi Rp66,78 miliar, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp44,15 miliar. Pencatatan ini merupakan bauran dari Jasa konstruksi, Jasa konsultasi pengelolaan limbah, dan Penjualan barang yang masing-masing memberikan kontribusi sebesar 71,08%, 16,47%, dan 12,45%.

Revenues
Net Revenue increased by Rp22.62 billion or 51.24% to Rp66.78 billion, compared to Rp44.15 billion in the previous year. This figure reflects a mix of revenues from Construction Services, Waste Management Consulting Services, and Goods Sales, which contributed 71.08%, 16.47%, and 12.45% respectively.

Beban Pokok Pendapatan
Untuk Beban Pokok Pendapatan tercatat meningkat sebesar Rp38,74 miliar atau 261,93% dari Rp14,79 miliar di tahun 2023 menjadi Rp53,53 miliar di tahun 2024. Kenaikan Beban Pokok Penjualan terutama disebabkan meningkatnya beban Jasa Konstruksi untuk proyek-proyek yang dijalankan sepanjang tahun 2024.

Cost of Revenues
Cost of Revenue rose by Rp38.74 billion or 261.93%, from Rp14.79 billion in 2023 to Rp53.53 billion in 2024. This increase was mainly driven by the higher cost of Construction Services for ongoing projects throughout 2024.

Beban Usaha
Beban Usaha tahun 2024 tercatat sebesar Rp46,67 miliar. Angka tersebut naik sebesar Rp9,95 miliar atau 27,11%, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp36,71 milliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan biaya Gaji dan Tunjangan sebesar 56,93%.

Operating Expenses
Operating Expenses in 2024 amounted to Rp46.67 billion, an increase of Rp9.95 billion or 27.11%, compared to the previous year's at Rp36.71 billion. This was mainly due to a 56.93% rise in Salaries and Allowances.

Laba Tahun Berjalan
Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Rugi tahun berjalan sebesar Rp 63,51 miliar dari yang sebelumnya masih mencatatkan Laba sebesar Rp2,56 miliar. Adapun hal tersebut disebabkan terutama karena peningkatan angka Beban usaha, serta adanya pencatatan Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

Profit for the Year
In 2024, the Company posted a Net Loss of Rp63.51 billion, compared to a Net Profit of Rp2.56 billion in the previous year. This was primarily due to the increase in operating expenses and the recognition of an allowance for impairment losses on other receivables.

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Menyadari pentingnya keberlanjutan, Perseroan telah mengadopsi kebijakan yang berorientasi pada pengurangan dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Pedoman yang telah ditetapkan menjadi landasan bagi implementasi berbagai tindakan preventif dan mitigatif. Sejalan dengan upaya tersebut, Perseroan menginvestasikan Rp209.235.488 untuk mendukung program-program lingkungan.

Recognizing the importance of sustainability, the Company has adopted policies geared towards reducing the environmental impact of its operational activities. Established guidelines serve as the foundation for the implementation of various preventive and mitigative actions. In line with these efforts, the Company invested Rp209,235,488 to support environmental programs.

Penggunaan Energi
Perseroan secara berkala mengukur dan mengonversi penggunaan energi listrik ke dalam ton CO2 eq, sebagai bagian dari upaya untuk memahami dan mengurangi dampak terhadap Efek Gas Rumah Kaca (GRK). Komitmen kami terhadap efisiensi energi listrik diwujudkan melalui kebijakan internal yang mencakup penghematan daya listrik, pemilihan dan pemeliharaan peralatan kerja yang hemat energi dan rendah emisi, serta integrasi pertimbangan ini dalam kebijakan anggaran operasional.

Energy Usage
The Company periodically measures and converts electricity usage into tons of CO2 equivalent (eq), as part of its efforts to understand and reduce its impact on Greenhouse Gas (GHG) emissions. Our commitment to electricity energy efficiency is realized through internal policies that include electricity power savings, selection and maintenance of energy-efficient and low-emission work equipment, and integration of these considerations into operational budget policies.

Meskipun Perseroan masih dalam tahap ekspansi bisnis yang menyebabkan peningkatan beban energi, kami berkomitmen untuk transparansi dalam pengukuran dan pelaporan. Penggunaan energi telah diukur secara cermat berdasarkan satuan daya (MW) dan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dalam ton CO2 eq. Ke depannya, Perseroan akan secara berkala meninjau dan melakukan kajian mendalam terhadap efektivitas penggunaan energi di setiap unit bisnis.

Although the Company is still in a business expansion phase that leads to increased energy load, we are committed to transparency in measurement and reporting. Energy usage has been meticulously measured based on power units (MW) and Greenhouse Gas (GHG) emissions in tons of CO2 eq. Moving forward, the Company will periodically review and conduct in-depth studies on the effectiveness of energy usage in each business unit.

Konsumsi energi listrik Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company's electricity energy consumption can be seen in the following table:

Tahun/ Year	**Pemakaian Listrik (kWh)/** Electricity Usage	**Konsumsi Listrik (MJ)/** Electricity Consumption	**Emisi yang Dihasilkan (tCO_2eq)/** Emission Generated
2024	113.500	414.983	321.358
2023	117.361	422.500	327.179
2022	114.231	412.229	318.45

Pengelolaan Emisi
Menyadari pentingnya pelestarian lingkungan, Perseroan secara proaktif mengambil langkah-langkah untuk mengurangi dampak negatif akibat emisi CO2, bahan perusak ozon (BPO), dan emisi lainnya. Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan, kami secara rutin melakukan pemeliharaan kendaraan operasional, termasuk pemeriksaan dan pemantauan tingkat emisi gas buang. Upaya ini menegaskan peran aktif Perseroan dalam pengendalian emisi dan perlindungan lingkungan. Rincian jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan pada tahun 2024 terlampir:

Emission Management
Recognizing the importance of environmental preservation, the Company proactively takes measures to reduce the negative impact of CO2 emissions, ozone-depleting substances (ODS), and other emissions. As a form of commitment to sustainability, we routinely conduct maintenance on operational vehicles, including inspections and monitoring of exhaust gas emission levels. This effort underscores the Company's active role in emission control and environmental protection. The details of the amount and intensity of emissions generated in 2024 are attached:

Location	Treasury Tower	Epiwalk Office	Total
Konsumsi Listrik	408.595 MJ	6.388 MJ	414.983 MJ
Emisi yang dihasilkan	316.411 tCO_2eq	4.947 tCO_2eq	321.358 tCO_2eq

Penggunaan Air

Berkenaan dengan aspek air, Perseroan telah menerapkan langkah-langkah efisiensi guna meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Adapun air yang digunakan dalam kegiatan operasional disediakan oleh pihak pengelola gedung, yang bersumber dari air tanah serta air daur ulang yang telah melalui proses pengolahan hingga layak pakai. Sebagai bagian dari upaya penghematan, Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi internal untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya efisiensi penggunaan air.

Water Usage

Regarding water aspects, the Company has implemented efficiency measures to minimize negative environmental impacts. The water used in operational activities is provided by the building management and sourced from groundwater as well as recycled water that has undergone proper treatment to make it suitable for use. As part of its conservation efforts, the Company consistently conducts internal awareness campaigns to enhance employees' understanding of the importance of water use efficiency.

Aspek Keanekaragaman Hayati

Dalam upaya mendukung transisi energi yang berkelanjutan, Perseroan menginisiasi penanaman pohon kenaf (Hibiscus Cannabinus) di wilayah Bangka Barat. Program ini dijalankan melalui kolaborasi strategis dengan Koperasi Energi Terbarukan Indonesia (Kopetindo), instansi pemerintah terkait, dan partisipasi aktif dari komunitas lokal. Kegiatan ini difokuskan untuk meningkatkan pemahaman dan adopsi potensi pohon kenaf sebagai sumber biomassa yang efektif dalam proses *co-firing* batu bara untuk pembangkitan listrik, berkontribusi pada diversifikasi sumber energi dan pengurangan emis.

Biodiversity Aspects

In an effort to support a sustainable energy transition, the Company initiated the planting of kenaf trees (Hibiscus Cannabinus) in the West Bangka region. This program was executed through strategic collaboration with the Indonesian Renewable Energy Cooperative (Kopetindo), relevant government agencies, and the active participation of local communities. The activity focused on enhancing the understanding and adoption of kenaf tree potential as an effective biomass source in the coal co-firing process for electricity generation, contributing to energy source diversification and emissions reduction.

Ke depan, Perseroan berencana untuk melakukan studi kelayakan pengembangan pabrik *Wood Pellet* yang memanfaatkan tumbuhan kenaf. Inisiatif ini tidak hanya akan memperkuat diversifikasi produk Perseroan, tetapi juga memberdayakan masyarakat setempat melalui kemitraan penanaman yang memberikan manfaat ekonomi. Pohon kenaf, yang mudah ditanam di lahan bekas tambang dan memiliki siklus panen yang singkat, menghasilkan *Wood Pellet* dengan potensi ekspor yang signifikan, terutama ke Korea dan Jepang, sebagai komoditas biomassa untuk energi terbarukan. Selain itu, pemanfaatan daun sebagai pakan ternak dan serat sebagai bahan baku *door trim* mobil menunjukkan potensi nilai tambah yang luas. Lokasi geografis Bangka Barat, dengan infrastruktur pelabuhan yang memadai, mendukung kelancaran proses ekspor.

Moving forward, the Company plans to conduct a feasibility study for the development of a Wood Pellet factory utilizing kenaf plants. This initiative will not only strengthen the Company's product diversification but also empower local communities through planting partnerships that provide economic benefits. Kenaf trees, which are easily cultivated on former mining land and have a short harvest cycle, produce Wood Pellets with significant export potential, particularly to Korea and Japan, as a biomass commodity for renewable energy. Furthermore, the utilization of leaves as livestock feed and fiber as a raw material for car door trim demonstrates a broad potential for added value. The geographical location of West Bangka, with adequate port infrastructure, supports the smooth export process.

Selain kenaf, Perseroan juga aktif dalam penanaman pohon kaliandra untuk reklamasi lahan bekas tambang. Kami berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi kaliandra sebagai komoditas biomassa untuk pembangkit listrik energi terbarukan.

In addition to kenaf, the Company is also active in planting calliandra trees for the reclamation of former mining land. We strive to increase public awareness of the potential of calliandra as a biomass commodity for renewable energy power plants.

Pengelolaan Limbah

Sebagai bentuk nyata dari kepeduliannya terhadap kelestarian lingkungan, PT Maharaksa Biru Energi Tbk mengambil langkah penting dengan melakukan perhitungan efisiensi limbah. Perhitungan ini bertujuan untuk memantau dan mengelola sampah yang dihasilkan di lingkungan kantor. Dengan menggunakan formula khusus dan survei yang teliti, perseroan menemukan bahwa setiap karyawan menghasilkan rata-rata 225 gram sampah per hari. Dengan total 53 karyawan, jumlah sampah yang terkumpul mencapai 11,93 kg setiap harinya. Menyadari dampak yang ditimbulkan, perseroan segera mengambil tindakan. Mereka mengimplementasikan berbagai program, seperti mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, mengoptimalkan sistem daur ulang, dan meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya pengelolaan sampah. Langkah-langkah ini bukan hanya sekadar tindakan sesaat, tetapi juga bagian dari visi jangka panjang perusahaan untuk mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan dan berkontribusi pada ekonomi sirkular di sektor energi hijau.

Waste Management

As a tangible manifestation of its commitment to environmental sustainability, PT Maharaksa Biru Energi Tbk has taken significant steps by conducting waste efficiency calculations. This calculation aims to monitor and manage waste generated within the office environment. Utilizing specific formulas and meticulous surveys, the company determined that each employee produces an average of 225 grams of waste per day. With a total of 53 employees, the accumulated waste reaches 11.93 kg daily. Recognizing the impact caused, the company promptly took action. They implemented various programs, such as reducing the use of single-use plastics, optimizing recycling systems, and enhancing employee awareness about the importance of waste management. These measures are not merely temporary actions but also part of the company's long-term vision to support sustainable business practices and contribute to the circular economy within the green energy sector.

Kepatuhan Lingkungan

Dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan, Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan. Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan lingkungan dibuktikan dengan nihilnya denda dan sanksi non-moneter, serta tidak adanya pengaduan pelanggaran lingkungan yang berujung pada penyelesaian sengketa melalui jalur hukum. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalankan operasional yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Environmental Compliance

In an effort to preserve environmental sustainability, the Company consistently implements policies to ensure compliance with environmental regulations. Transparency and accountability in environmental management are evidenced by the absence of fines and non-monetary sanctions, as well as the lack of environmental violation complaints leading to dispute resolution through legal channels. This reflects the Company's commitment to conducting environmentally friendly and sustainable operations.

Kinerja Sosial

Dalam upaya untuk menciptakan nilai tambah bagi masyarakat di wilayah investasi, Perseroan secara aktif membangun kemitraan strategis dengan masyarakat setempat dan pemerintah daerah. Perseroan meyakini bahwa dukungan masyarakat lokal adalah pilar utama dalam mewujudkan investasi yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif yang komprehensif. Program pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat, yang diimplementasikan oleh Perseroan dan anak perusahaan, dirancang untuk:

1. Memperkuat hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan masyarakat.
2. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung transisi menuju energi terbarukan dan ramah lingkungan.
3. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program pemberdayaan dan pengembangan kapasitas.

Perseroan menyadari bahwa pengembangan masyarakat merupakan bagian integral dari tanggung jawab sosial perusahaan untuk mendukung keberlanjutan usaha. Melalui kolaborasi dengan seluruh Pemangku Kepentingan, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan sinergi yang harmonis antara kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial, demi kesejahteraan bersama.

Social Performance

In an effort to create added value for communities in investment areas, the Company actively builds strategic partnerships with local communities and regional governments. The Company believes that local community support is a key pillar in realizing sustainable investments and delivering comprehensive positive impacts. Social and economic community development programs, implemented by the Company and its subsidiaries, are designed to:

1. Strengthen mutually beneficial long-term relationships with communities.
2. Encourage active community participation in supporting the transition to renewable and environmentally friendly energy.
3. Improve the quality of life of communities through empowerment and capacity building programs.

The Company recognizes that community development is an integral part of corporate social responsibility to support business sustainability. Through collaboration with all Stakeholders, the Company is committed to creating harmonious synergies between economic, environmental, and social performance, for the common welfare.

Ketenagakerjaan

Employment

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan menegaskan komitmennya terhadap kesetaraan kesempatan kerja melalui penerapan prinsip-prinsip yang selaras dengan Hak Asasi Manusia (HAM), termasuk penghindaran praktik kerja paksa. Implementasi prinsip ini tercermin dalam kebijakan rekrutmen yang adil dan akuntabel, mengutamakan kualifikasi dan menghindari diskriminasi SARA serta kesenjangan gender. Kesetaraan juga dijamin dalam pemberian fasilitas kerja dan kesempatan karir, sesuai dengan undang-undang dan kebijakan perusahaan.

Equal Employment Opportunity

The Company affirms its commitment to equal employment opportunity by implementing principles aligned with Human Rights, including the avoidance of forced labor practices. This principle's implementation is reflected in fair and accountable recruitment policies, prioritizing qualifications and avoiding SARA discrimination and gender disparities. Equality is also guaranteed in the provision of work facilities and career opportunities, in accordance with applicable laws and company policies.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Dalam menjalankan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, Perseroan mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, khususnya terkait usia minimum dan jam kerja karyawan. Perseroan secara tegas menentang pekerja anak dan kerja paksa, dan memastikan bahwa seluruh tenaga kerja telah memenuhi persyaratan usia minimum 18 tahun. Konsistensi dalam penerapan kebijakan ini menghasilkan catatan nihil sanksi atau denda, serta tidak adanya keluhan terkait pekerja anak atau kerja paksa selama periode laporan.

Child Labor and Forced Labor

In conducting responsible employment practices, the Company adheres to all applicable regulations, particularly those concerning minimum age and employee working hours. The Company explicitly opposes child labor and forced labor, ensuring that all employees meet the minimum age requirement of 18 years. Consistent implementation of this policy has resulted in a record of zero sanctions or fines, as well as the absence of complaints related to child labor or forced labor during the reporting period.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Perseroan menempatkan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sebagai prioritas utama dalam operasionalnya. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan lingkungan kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan dan mitra kerja. Program K3 yang berkelanjutan telah berhasil mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK). Sebagai upaya proaktif, Perseroan secara rutin melakukan pemetaan dan identifikasi risiko pekerjaan, khususnya yang berpotensi menyebabkan cedera serius, cacat permanen, atau kematian. Melalui kerja sama dengan pengelola gedung, Perseroan juga menyelenggarakan sosialisasi, induksi keselamatan, dan pelatihan tanggap bencana untuk meningkatkan kesiapsiagaan karyawan. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan pencapaian *zero accident* pada *incident rate.*

Equal Employment Opportunity

The Company prioritizes occupational health and safety (OHS) in its operations. This commitment is realized through the provision of a safe and comfortable work environment and facilities for all employees and partners. Ongoing OHS programs have successfully prevented occupational accidents and occupational diseases (ODs). As a proactive measure, the Company routinely conducts mapping and identification of job risks, particularly those with the potential to cause serious injury, permanent disability, or death. Through collaboration with building management, the Company also organizes socialization, safety inductions, and disaster response training to enhance employee preparedness. As of December 31, 2024, the Company achieved a zero accident incident rate.

Perbandingan Gaji Pokok Karyawan dengan Upah Minimum Regional (UMR)

Sebagai bagian dari praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, Perseroan secara konsisten mematuhi semua undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk yang mengatur upah dan tunjangan. Perseroan mengimplementasikan kebijakan non-diskriminasi untuk menjamin perlakuan yang adil dan setara bagi seluruh karyawan. Dalam menetapkan upah minimum, Perseroan mempertimbangkan faktor-faktor seperti biaya hidup, inflasi, dan standar hidup di setiap provinsi, untuk memastikan bahwa karyawan menerima kompensasi yang memadai untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka.

Comparison of Employee Base Salary with Regional Minimum Wage (UMR)

As part of its responsible employment practices, the Company consistently complies with all applicable labor laws and regulations, including those governing wages and benefits. The Company implements a non-discrimination policy to ensure fair and equitable treatment for all employees. In determining the minimum wage, the Company considers factors such as the cost of living, inflation, and living standards in each province, to ensure that employees receive adequate compensation to meet their basic needs.

Daerah Operasional Perseroan Company Operational Area	**2024**		**2023**		**2022**	
	Upah yang dibayarkan Wages paid	**Upah Minimum Regional** Regional Minimum Wages (Rp)	**Upah yang dibayarkan** Wages paid	**Upah Minimum Regional** Regional Minimum Wages (Rp)	**Upah yang dibayarkan** Wages paid	**Upah Minimum Regional Regional** Minimum Wages (Rp)
Jakarta	*5.067.381*	*5.067.381*	*4.901.798*	*4.901.798*	*4.641.854*	*4.641.854*
Yogyakarta	*2.492.997*	*2.492.997*	*2.324.775*	*2.324.775*	*2.153.970*	*2.153.970*

Aspek Masyarakat

Community

Dampak Kegiatan Operasional terhadap Masyarakat Sekitar

Sepanjang tahun fiskal ini, Perseroan memprioritaskan kepatuhan penuh terhadap peraturan ekonomi, ekologi, dan sosial dalam seluruh kegiatan operasional. Upaya proaktif kami berfokus pada optimalisasi dampak positif dan mitigasi potensi dampak negatif terhadap masyarakat. Pencapaian utama kami adalah operasional tanpa dampak negatif lingkungan, serta kontribusi positif masyarakat terhadap keberlanjutan Perseroan. Selain itu, melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR), kami secara aktif mendukung kegiatan sosial, memperkuat dukungan masyarakat, dan membangun citra positif Perseroan.

Impact of Operational Activities on Surrounding Communities

Throughout this fiscal year, the Company prioritized full compliance with economic, ecological, and social regulations in all operational activities. Our proactive efforts focused on optimizing positive impacts and mitigating potential negative impacts on communities. Our key achievements include operations with no negative environmental impact, as well as positive community contributions to the Company's sustainability. Furthermore, through our Corporate Social Responsibility (CSR) programs, we actively support social activities, strengthen community support, and build a positive Company image.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibility Activities

Program CSR PT Maharaksa Biru Energi Tbk: Mendorong Kreativitas dan Kebudayaan untuk Pembangunan Berkelanjutan

Perseroan senantiasa menempatkan komitmen sosial sebagai salah satu pilar utama dalam strategi perusahaan. Melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang transparan dan terukur, perseroan mendukung inisiatif yang mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya di bidang pengembangan sumber daya manusia.

Sponsorship of Bali Culture Run 2024 (July 8, 2024)

Pengembangan sumber daya manusia merupakan komponen penting dalam kegiatan CSR Perseroan. Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam memajukan kegiatan budaya dan gaya hidup sehat melalui dukungan sponsorship untuk Bali Culture Run 2024. Acara ini mendapat apresiasi dan dukungan dari pejabat tinggi di Bali, seperti yang disampaikan oleh Penjabat Gubernur Bali, S.M. Mahendra Jaya. Program ini bertujuan menjadi kegiatan berkelanjutan yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya dan kesadaran lingkungan melalui olahraga. Dengan mengusung semangat kompetisi yang sehat, acara ini tidak hanya mempromosikan warisan budaya Bali, tetapi juga mendorong perekonomian lokal melalui peningkatan pariwisata serta dukungan terhadap usaha kecil di sekitar lokasi acara.



Dampak yang Diperkirakan:

- Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial: Melalui promosi dan peliputan di berbagai media, acara ini menghasilkan impresi digital yang signifikan, mendukung perekonomian lokal, serta menumbuhkan semangat hidup sehat dan apresiasi terhadap budaya serta lingkungan Bali.

- Acara ini juga menjadi wadah edukasi tentang alam dan cara menjaga serta merawatnya, dengan menghadirkan kegiatan seperti penanaman terumbu karang dan pengolahan sampah menjadi karya seni.

PT Maharaksa Biru Energi Tbk's CSR Program: Promoting Creativity and Culture for Sustainable Development

The Company consistently places social commitment as a core pillar in its corporate strategy. Through a transparent and measurable Corporate Social Responsibility (CSR) program, the company supports initiatives that deliver positive impacts to the community, particularly in the area of human resource development.

Sponsorship of Bali Culture Run 2024 (July 8, 2024)

Human resource development is an essential component of our CSR activities. The Company actively participates in advancing cultural activities and healthy lifestyles through the sponsorship of Bali Culture Run 2024. This event received appreciation and support from high-ranking officials in Bali, as expressed by the Acting Governor of Bali, S.M. Mahendra Jaya. It aims to become a sustainable program that integrates cultural values and environmental awareness through sports activities. Embodying the spirit of healthy competition, this event not only promotes Bali's cultural heritage but also stimulates the local economy through increased tourism and support for small businesses in the event's vicinity.



Estimated Impact:

- Economic, Environmental, and Social Impact: Through promotions and coverage across various media channels, this event generated significant digital impressions, supported the local economy, and fostered a spirit of healthy living as well as appreciation for Balinese culture and the environment.

- This event also served as a platform for education about nature and how to protect and preserve it, by featuring activities such as coral reef planting and transforming waste into works of art.it, featuring activities such as coral reef planting and waste transformation into art.

Sponsorship UI ARTception (9 November 2024)

Selain mendukung keberlanjutan secara lingkungan dan Kesehatan, kami juga bertujuan untuk memberi dukungan kepada generasi muda Perseroan telah mensponsori kegiatan UI ARTception yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan mengapresiasikan seni dan keragaman di Indonesia. Kegiatan ini merupakan wadah bagi mahasiswa Universitas Indonesia untuk mengekspresikan bakat dan inovasi di bidang seni. Dengan memberikan dukungan berupa dana, program ini tidak hanya membantu mahasiswa dalam mengoptimalkan potensi kreatif mereka, tetapi juga mendorong kolaborasi antara dunia pendidikan dan industri kreatif.



Dampak yang Diperkirakan:

- Partisipasi dan Keterlibatan: Diperkirakan melibatkan lebih dari 150 peserta, baik secara langsung maupun melalui interaksi digital.
- Peningkatan Citra Positif: Meningkatkan asosiasi positif antara perseroan dengan dunia pendidikan dan seni, yang berdampak pada reputasi perseroan sebagai pendukung inovasi dan kreativitas.

Sinergi dan Dampak Strategis CSR

Kedua kegiatan sponsorship tersebut merepresentasikan komitmen nyata Perseroan dalam menciptakan nilai tambah bagi masyarakat. Melalui dukungan terhadap UI ARTception dan Bali Culture Run 2024, Perseroan berhasil:

- Mendorong Inovasi dan Kreativitas: Menjadi katalisator bagi generasi muda untuk mengeksplorasi dan mengembangkan potensi seni serta kreativitas yang berkelanjutan.
- Mendukung Pembangunan Budaya dan Pelestarian Lingkungan: Mengangkat nilai-nilai kearifan lokal, meningkatkan edukasi mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam, serta memperkenalkan budaya Bali kepada khalayak luas melalui acara yang inspiratif dan interaktif.
- Memperkuat Citra Perseroan: Menunjukkan komitmen nyata dalam mendukung kegiatan yang memberikan dampak sosial dan ekonomi positif, sekaligus membangun sinergi antara sektor korporasi, dunia pendidikan, dan komunitas budaya di Indonesia.

Sponsorship of UI ARTception (November 9, 2024)

In addition to supporting environmental and health sustainability, we also aim to provide support to the younger generation. The company sponsored the UI ARTception event, which aimed to develop creativity and appreciate art and diversity in Indonesia. This event serves as a platform for Universitas Indonesia students to express their talents and innovations in the arts. By providing financial support, this program not only assists students in optimizing their creative potential but also encourages collaboration between the academic and creative industry sectors.



Estimated Impact:

- *Participation and Engagement: Expected to involve over 150 participants, both through direct attendance and digital interactions.*
- *Positive Image Enhancement: Reinforces the positive association between the company and the fields of education and art, thereby enhancing the company's reputation as a supporter of innovation and creativity.*

Synergy and Strategic Impact of CSR

These two sponsorship initiatives represent the Company's tangible commitment to creating added value for the community. Through its support for UI ARTception and the Bali Culture Run 2024, the Company has successfully:

- Encouraged Innovation and Creativity: Acted as a catalyst for the younger generation to explore and develop their artistic potential and sustainable creativity.
- Supported Cultural Development and Environmental Conservation: Promoted local wisdom, raised awareness about the importance of environmental preservation, and introduced Balinese culture to a broader audience through inspiring and interactive events.

- Enhanced Corporate Image: Demonstrated a genuine commitment to supporting initiatives that deliver positive social and economic impacts, while fostering synergy between the corporate sector, academia, and cultural communities in Indonesia.

Melalui program-program CSR yang terintegrasi ini, Perseroan menetapkan standar tinggi dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, dengan estimasi dampak yang tidak hanya terukur dari segi partisipasi langsung, tetapi juga melalui pengaruh positif terhadap reputasi perusahaan dan kesejahteraan masyarakat luas. Program ini diharapkan menjadi model keberlanjutan bagi inisiatif CSR perusahaan terbuka, yang mana keberhasilan di lapangan menjadi inspirasi bagi kegiatan sosial lainnya di masa mendatang.

Through these integrated CSR programs, the company sets a high standard for corporate social responsibility implementation, with estimated impacts measured not only in terms of direct participation but also through the positive influence on the company's reputation and the broader community's well-being. These programs are expected to serve as a sustainability model for public company CSR initiatives, where on-the-ground success inspires other social activities in the future.

Pengaduan Masyarakat

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan tempat beroperasi. Perseroan terbuka terhadap pengaduan dari masyarakat dan berkomitmen untuk menyelesaikannya tersebut secepat mungkin. Pihak yang ingin mengadu dapat langsung menghubungi kantor pusat Perseroan:

Public Complaints

In conducting its business activities, the Company is committed to minimizing its impact on the community and the environment in which it operates. The Company is open to public complaints and is committed to resolving them as quickly as possible. Parties wishing to file a complaint may contact the Company's head office directly:

Kantor Pusat

Treasury Tower – District 8, lantai 15, Suite A-B-M-N, Kawasan SCBD, Jl. Jenderal Sudirman kav.52-53, Jakarta Selatan 12190
Telepon : 021-50105555
Surel : corsec@maharaksabiru.com
Situs Web : www.maharaksabiru.com

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima keluhan maupun pengaduan dari masyarakat sekitar.

Head Office

Treasury Tower – District 8, 15th Floor, Suite A-B-M-N, SCBD Area, Jl. Jenderal Sudirman kav. 52-53, South Jakarta 12190
Phone: 021-50105555
Email: corsec@maharaksabiru.com
Website: www.maharaksabiru.com

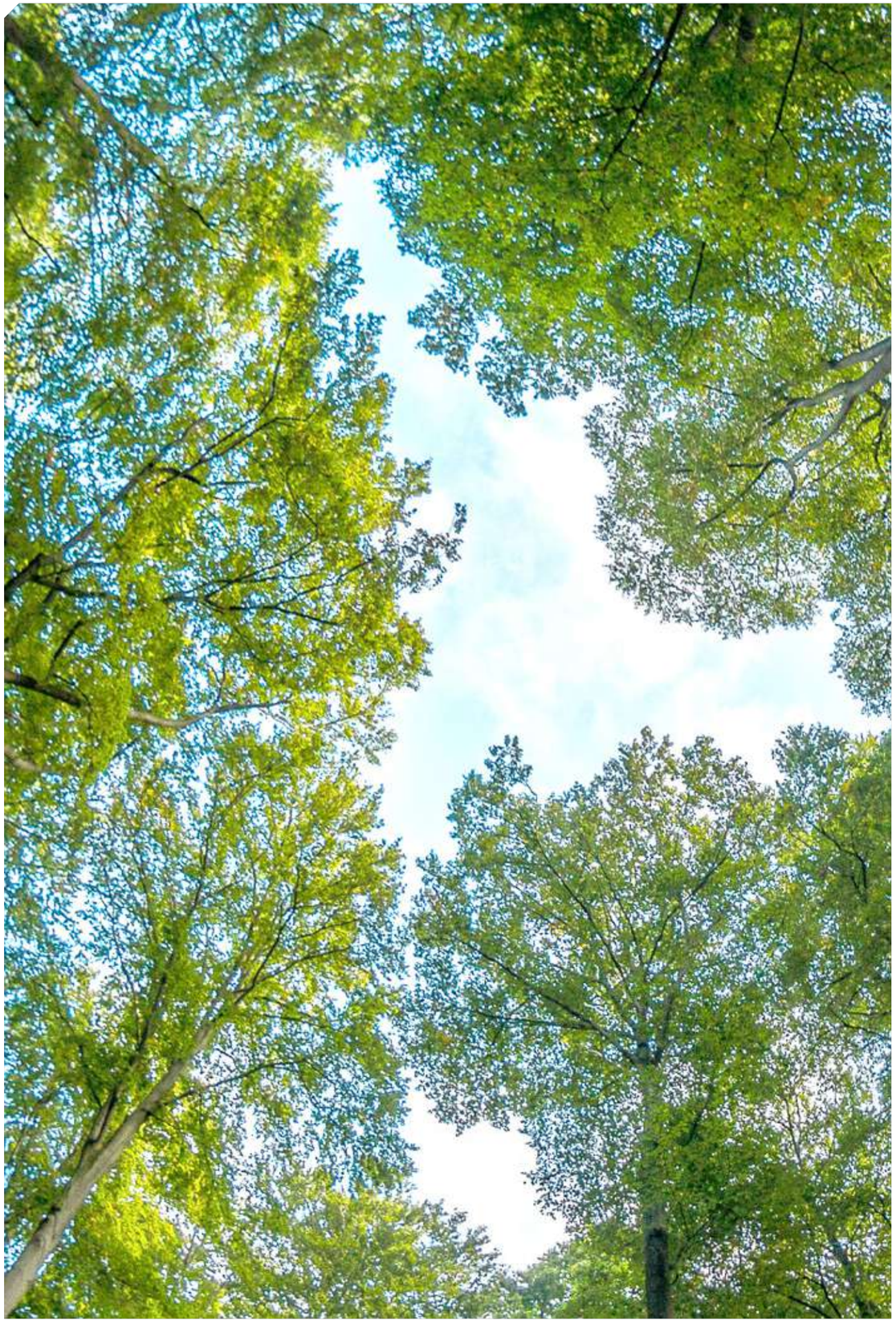
During the year 2024, the Company did not receive any complaints from the surrounding community.

Tanggung Jawab Jasa Berkelanjutan

Sejak pendiriannya, Perseroan telah menegaskan komitmen yang teguh untuk menghadirkan produk dan layanan unggul yang melampaui ekspektasi konsumen. Prioritas utama kami adalah menjamin perlindungan dan keamanan produk yang ditawarkan. Sejalan dengan visi pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan terus berinovasi dan mengembangkan produk serta layanan, mengadopsi teknologi terkini untuk memenuhi kebutuhan konsumen modern yang dinamis. Menyadari pentingnya kepercayaan dan loyalitas konsumen, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi secara merata. Untuk meningkatkan kualitas secara berkelanjutan, survei kepuasan pelanggan rutin dilakukan guna memperoleh umpan balik yang konstruktif.

Sustainable Service Responsibility

Since its establishment, the Company has affirmed a steadfast commitment to delivering superior products and services that exceed consumer expectations. Our primary priority is to ensure the protection and safety of the products offered. In line with our vision of sustainable growth, the Company continuously innovates and develops products and services, adopting the latest technologies to meet the dynamic needs of modern consumers. Recognizing the importance of consumer trust and loyalty, the Company is committed to consistently providing high-quality products and services. To continuously improve quality, regular customer satisfaction surveys are conducted to obtain constructive feedback.



INDEKS SEOJK NO.16/POJK.04/2021 SEBAGAI PERATURAN PELAKSANA DAN PETUNJUK TEKNIS DARI POJK 51/POJK.03/2017

SEOJK INDEX NO.16/POJK.04/2021 AS IMPLEMENTING REGULATIONS AND TECHNICAL INSTRUCTIONS FROM POJK 51/POJK.03/2017

Keterangan	*Description*	**Halaman** *Page*
1. Strategi Keberlanjutan	1. Sustainability Strategy	
a. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	a. Elaboration on Sustainability Strategy	152
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	2. Overview of Performance on Sustainability Aspects	
a. Aspek ekonomi	a. Economic aspects	160
1. kuantitas produksi atau jasa yang dijual;	1. quantity of products or services sold;	
2. pendapatan atau penjualan;	2. revenue or sales;	
3. laba atau rugi bersih;	3. net profit or loss;	
4. produk ramah lingkungan; dan	4. environment-friendly products; and	
5. pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Keberlanjutan.	5. engagement of local stakeholders concerning the Sustainability business process.	
b. Aspek Lingkungan Hidup	b. Environmental aspects	160
1. penggunaan energi	1. energy consumption	
2. pengurangan emisi yang dihasilkan;	2. emission reductions achieved;	
3. pengurangan limbah dan efluen; dan	3. reduction of waste and effluent; and	
4. pelestarian keanekaragaman hayati.	4. biodiversity conservation.	
c. Aspek Sosial	c. Social Aspect	160
3. Profil Perusahaan	3. Company Profile	
a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan	a. Company vision, mission, and sustainability values;	42
b. Alamat Perusahaan;	b. Company's Address;	42
c. Skala usaha, meliputi:	c. Business Scale covering:	
1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban;	1. Total assets or asset capitalization, and total liabilities;	
2. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;	2. The number of employees by gender, position, age, education, and employment status;	84
3. nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham; dan	3. The name of Shareholders and percentage of share ownership; and	76
4. Wilayah operasional.	4. Operational area.	90
d. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan;	d. Products, Services, and Business Activities Conducted	44
e. Keanggotaan pada asosiasi;	e. Membership of associations;	86
f. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan.	f. Significant Changes in Issuers and Public Companies.	N/A
4. Penjelasan Direksi	4. Directors' Report	
a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy	165
b. Penerapan keuangan berkelanjutan	b. Implementation of Sustainable Finance	
c. Strategi pencapaian target	c. Target achievement strategy	
5. Tata Kelola Keberlanjutan	5. Sustainability Governance	
a. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	a. PIC for the Implementation of Sustainable Finance	172
b. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	b. Competency Development on Sustainable Finance	172
c. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan;	c. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance;	173
d. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	d. Stakeholder Relations	174
e. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	e. Obstacles in implementing Sustainable Finance	175

Keterangan	*Description*	**Halaman** *Page*
6. Kinerja Keberlanjutan	6. Sustainability Aspect Performance	
a. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	a. Activities to Build a Culture of Sustainability	178
b. Kinerja Ekonomi	b. Economic Aspect	178
1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	1. Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profit and Loss	
2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	2. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	
Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Aspect	179
Aspek Umum	General Aspect	
a. Biaya Lingkungan Hidup	a. Environmental Cost	179
Aspek Material	Material Aspect	
a. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	a. Use of Environmentally Friendly Materials	
Aspek Energi	Energy Aspect	
a. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	a. Amount and Intensity of Energy Used	179
b. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	b. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	
Aspek Air	Water Aspect	
a. Penggunaan air	a. Water usage	180
Aspek Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Aspect	
a. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	a. Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	
b. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	b. Biodiversity Conservation Effort	180
Aspek Emisi	Emission Aspect	
a. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	a. Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	179
b. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	b. Emission Reduction Efforts and Achievements	167
Aspek Limbah dan Efluen	Waste and effluent aspects	
a. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	a. Amount of Waste and Effluent Produced by Type	181
b. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	b. Waste and Effluent Management Mechanism	181
c. Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	c. Waste Spills that Occur (if any)	
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	Complaints Related to the Environment Aspects	
a. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.	a. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	179
Kinerja Sosial	Social Aspect	
a. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	a. Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	182

Keterangan	*Description*	**Halaman** *Page*
Aspek Ketenagakerjaan	Employment Aspect	
a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja	a. Equal Employment Opportunity	182
b. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	b. Child Labor and Forced Labor	182
c. Upah Minimum Regional	c. Regional Minimum Wage	183
d. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	d. Decent and Safe Working Environment	183
e. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	e. Employee Capabilities Training and Development	183
Aspek Masyarakat	Community Aspect	
a. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	a. Impact of Operations on Surrounding Communities	183
b. Pengaduan Masyarakat	b. Public Complaint	186
c. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	c. Environmental and Social Responsibility Activities (CSR)	184
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	Sustainable Product/Service Development Aspect	
a. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	a. Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	186
b. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	b. Safety Evaluated Products/Services for Customers	184
c. Dampak Produk/Jasa	c. Product/Service Impact	
d. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	d. Number of Products Recall	
e. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	e. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	
Lain-lain	7. Others	
a. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	a. Written Verification from an Independent Party (if any).	
b. Lembar Umpan Balik.	b. Feedback Sheet.	191
c. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya.	c. Feedback on Previous Year's Sustainability Report.	
d. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	d. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	188

LEMBAR UMPAN BALIK
Feadback Sheet

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information related to performance of the Company in economic, social, and environmental aspects. The Company welcomes your criticisms, feedback or suggestions for improving quality of the subsequent sustainable reports.

Pertanyaan Questions	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree
Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This Sustainability Report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this Report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very important).

- ☐ Kinerja Ekonomi / Economic Performance
- ☐ Ketenagakerjaan / Employment
- ☐ Pengelolaan Limbah / Waste Treatment
- ☐ Portofolio Produk / Product Portfolio
- ☐ Penggunaan Energi / Energy Consumption
- ☐ Privasi Pelanggan / Customer Privacy
- ☐ Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education
- ☐ Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil / Gender Equality and Fair Job Opportunity
- ☐ Anti Korupsi dan *Anti Fraud* / Anti-Corruption and Anti-Fraud
- ☐ Teknologi Informasi / Information Technology
- ☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Work Health and Safety
- ☐ Pengurangan Emisi / Emission Reduction

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / Please give your comments/suggestions/ideas for this report

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name :
Pekerjaan / Occupation :
Nama Lembaga/Perusahaan / Name of Agency/Company :
Kontak (telepon, surel) / Contact (phone, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

- ☐ Investor / Investor
- ☐ Pelanggan / Customer
- ☐ Pegawai / Employee
- ☐ Distributor / Distributor
- ☐ Media / Media
- ☐ Masyarakat / Public
- ☐ Pemerintah / Government
- ☐ Lain-lain / Other

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send your suggestion and response to information presented in this Report to:

Naomi Herdianti

Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Alamat / Address : Gedung Graha 55 Lt. 3.
Jl. Tanah Abang II No. 57
Kel. Petojo Selatan, Kec. Gambir
Jakarta Pusat 10160, Indonesia

Telepon / Phone : (021) 3483 2477
Website : www.grahatrans.com
Email : corsec@grahatrans.com

PELAPORAN ESG / FORM E020
ESG REPORTING / FORM E020

A. Kinerja Lingkungan / *Environmental Performance*

Perseroan menyampaikan Tahunan :

E-01 Laporan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)				
Laporan Emisi GRK Konsolidasi?	☑	Ya	☐	Tidak
Batasan Organisasi	-			
Adakah anak perusahaan yang tidak diikutsertakan dalam laporan ini?	☐	Ya	☑	Tidak

Nama	Contoh sumber emisi	Total Emisi (tCO2e)
Kategori 1: Emisi GRK langsung dan pembuangan		
Emisi langsung dari pembakaran stasioner	Emisi yang berasal dari pembakaran pada peralatan tetap yang dimiliki perusahaan seperti generator set, boiler, tungku pembakaran	*
Emisi langsung dari pembakaran bergerak	Emisi yang berasal dari kendaraan bermotor yang dimiliki perusahaan	N/A
Emisi langsung dari proses pengolahan	Asap (fumes) yang dihasilkan selama proses produksi di tempat dan proses industri lainnya	*
Emisi fugitive langsung	Pelepasan gas yang tidak disengaja akibat kebocoran. Berasal dari gas pendingin AC, pengolahan air limbah, kebocoran perpipaan, tangki penyimpanan	N/A (tidak ada perhitungan langsung)
Emisi langsung dari Land Use, Land Use Change and Forestry (LULUCF)	Deforestasi/penebangan pohon, kebakaran hutan, konversi lahan	N/A
Total Emisi Langsung (Scope 1)		
Kategori 2: Emisi GRK tidak langsung dari energi yang diimpor/dibeli		
Emisi tidak langsung dari konsumsi Listrik yang diimpor/dibeli	Pembelian listrik	*
Emisi tidak langsung dari konsumsi jaringan energi yang diimpor/dibeli (diluar listrik)	Pembelian pemanasan distrik, pendinginan distrik, uap	*
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 2)		
Kategori 3: Emisi GRK tidak langsung dari transportasi		
Transportasi dan distribusi hulu	Transportasi dan proses distribusi barang yang dibeli dan bahan mentah penting lainnya untuk operasional perusahaan	58
Perjalanan dinas	Perjalanan dinas karyawan yang dibayarkan oleh perusahaan	42
Transportasi dari klien dan pengunjung	Perjalanan tamu dan klien yang berkunjung ke perusahaan yang dibayarkan oleh perusahaan	2
Transportasi dan distribusi hilir	Transportasi dan distribusi barang yang dijual oleh perusahaan dimana jasa transportasi tersebut dibayarkan oleh perusahaan	7
Perjalanan Karyawan	Perjalanan (commuting) yang ditempuh karyawan perusahaan dari tempat tinggal karyawan ke perusahaan	1.064
Kategori 4: Emisi GRK tidak langsung dari produk yang digunakan oleh perusahaan		
Kegiatan yang berhubungan dengan energi yang tidak termasuk dalam emisi langsung dan emisi energi tidak langsung	Emisi yang berkaitan dengan adanya proses transmisi listrik dan transportasi bahan bakar yang dibeli oleh perusahaan (di luar Scope 1 dan Scope 2)	*
Pembelian Barang dan Jasa	Emisi dari produk yang dibeli atau diperoleh oleh perusahaan, yang mencakup barang dan bahan mentah (produk berwujud) dan jasa (produk tidak berwujud)	N/A
Capital equipment/goods	Emisi dari produk akhir yang memiliki masa pakai lebih lama dan digunakan oleh perusahaan pelapor untuk memproduksi suatu produk. Contoh: komputer, printer, bangunan, mesin dan perlengkapan	N/A
Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional	Limbah dan air limbah yang dihasilkan oleh aktivitas Perusahaan pelapor	N/A
Aset Sewaan hulu	Emisi dari aktivitas pengoperasian aset yang disewa oleh Perusahaan pelapor. Termasuk di dalamnya: mobil sewaan yang digunakan untuk perjalanan bisnis atau mesin berat sewaan yang digunakan untuk proyek konstruksi perusahaan	N/A
Kategori 5: Emisi GRK tidak langsung yang terkait dengan penggunaan produk dari perusahaan		
Investasi	Emisi Scope 1 dan Scope 2 dari perusahaan yang masuk dalam investasi perusahaan pada tahun pelaporan, yang belum termasuk dalam Scope 1 atau Scope 2 Perusahaan pelapor.	N/A
Penggunaan produk yang dijual	Penggunaan langsung dan tidak langsung dari produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen	0 (produk berupa jasa)
Pembuangan akhir masa pakai produk yang dijual	Pembuangan dan pengolahan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen di akhir masa hidup produk atau setelah menjadi limbah	N/A
Waralaba hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian waralaba yang dimiliki perusahaan	N/A
Aset Sewaan Hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian aset yang dimiliki oleh perusahaan pelapor (bertindak sebagai lessor) dan disewakan kepada entitas lain	N/A
Pengolahan produk yang dijual	Pemrosesan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen. Berlaku jika produk yang dihasilkan perusahaan adalah produk intermediary product	N/A
Kategori 6: Emisi GRK tidak langsung dari sumber lainnya		
Emisi atau pembuangan tidak langsung lainnya	Emisi yang tidak bisa dilaporkan pada kategori lainnya	*
Total Emisi Tidak Langsung(Scope 3)		*
Total Emisi GRK (Scope 1 and 2)		*
Total Emisi GRK (Scope 1, 2 and 3)		*
Offsets/Credits	Klaim untuk menghindari emisi gas rumah kaca atau peningkatan removal gas rumah kaca dari atmosfer	*
Pembelian *Renewable Energy Certificate (REC) (kWh)*	REC mewakili hak perusahaan atas atribut lingkungan, sosial, dan atribut non-listrik lainnya dari pembangkitan listrik terbarukan. Jumlah yang diperoleh akan dilaporkan secara terpisah dari pelaporan emisi Scope 2.	*

* Perseroan hingga saat ini masih berada pada tahap wacana untuk dapat menyajikan data yang dimintakan secara akuntabel.
* The Company is still at the conceptual stage of being able to present the requested data in an accountable manner.

E-02	Intensitas Emisi GRK	**Total emisi dari Scope 1 dan 2 per unit pendapatan Perusahaan Tercatat (tCO2e/Rp)**	*
E-03	Konsumsi Energi listrik	Jumlah total energi yang dikonsumsi secara langsung (kWh or J)	*
		Jumlah total energi yang dikonsumsi secara tidak langsung (kWh or J)	*
		Total konsumsi energi (kWh or J)	*
E-04	Konsumsi Air	**Total konsumsi air (m3)**	*
E-05	Limbah yang dihasilkan	**Total limbah yang dihasilkan (ton)**	*

* Perseroan hingga saat ini masih berada pada tahap wacana untuk dapat menyajikan data yang dimintakan secara akuntabel.
* The Company is still at the conceptual stage of being able to present the requested data in an accountable manner.

E-06 Komitmen Perusahaan untuk mencapai target Net Zero Emission		
Apakah Perusahaan memiliki komitmen pencapaian target net zero?	☐ Ya	☑ Tidak
Tahun berapa Perusahaan menargetkan pencapaian Net Zero emission yang dipublikasi?	2030	

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan senantiasa mendukung program pemerintah untuk mencapai target Net Zero Emission. Hal ini dilakukan secara konkret melalui berbagai upaya terkait efisiensi penggunaan listrik, serta berbagai wacana terkait rencana aksi yang berwawasan lingkungan.

Please fill in English

The company consistently supports government programs to achieve the Net Zero Emission target. This is carried out concretely through various efforts related to electricity usage efficiency, as well as various initiatives on action plans related to environmental stewardship.

E-07 Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (Emission Reduction)		
Apakah Perusahaan memiliki komitmen mengurangi emisi?	☑ Ya	☐ Tidak
Target pengurangan emisi GRK	2030	
Tahun target untuk penurunan emisi GRK?		

Apakah perusahaan memiliki manajemen yang mengawasi pengendalian iklim?

☐ Ya ☑ Tidak

Penjelasan:

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perusahaan telah menerapkan beberapa inisiatif keberlanjutan untuk mengurangi jejak karbon dan meningkatkan efisiensi energi di lingkungan kerja. Berikut adalah langkah-langkah yang telah diterapkan:
a. Pengelolaan Limbah dan Pemisahan Sampah
   • Karyawan diinstruksikan untuk memilah sampah ke dalam kategori organik, non-organik, dan daur ulang.
   • Penyediaan tempat sampah terpisah di berbagai titik strategis di kantor.
b. Pengurangan Konsumsi Listrik: Kampanye hemat energi melalui anjuran kepada karyawan untuk mematikan listrik dan lampu saat tidak digunakan.
c. Penerapan Kebijakan Ramah Lingkungan: Pengurangan penggunaan kertas dengan mendorong digitalisasi dokumen dan komunikasi berbasis elektronik.

Please fill in English

The company has implemented several sustainability initiatives to reduce its carbon footprint and enhance energy efficiency within the workplace. The following measures have been put into practice:
a. Waste Management and Segregation
   • Employees are instructed to sort waste into organic, non-organic, and recyclable categories.
   • Separate waste bins are strategically placed throughout the office to facilitate proper disposal.
b. Energy Consumption Reduction
   • An energy-saving campaign has been launched, encouraging employees to turn off lights and electrical devices when not in use.
c. Implementation of Eco-Friendly Policies
   • Paper usage has been reduced by promoting digitalization of documents and electronic-based communication.

B. Kinerja Sosial / *Social Performance*

S-01 Kesetaraan Gender

Level Jabatan	Laki-Laki		Perempuan	
	Jumlah pegawai	Persentase pegawai (%)	Jumlah pegawai	Persentase pegawai (%)
Entry-level	78	43%	13	7%
Mid-level	33	18%	16	9%
Senior-level	18	10%	5	3%
Executive- level	16	9%	4	2%
Total Pegawai	**145**	**79%**	**38**	**21%**

S-02 Jumlah level pegawai yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan berdasarkan kelompok umur

Rentang Usia (tahun)	Level Jabatan								Jumlah Pegawai
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
18-25	14	5	0	2	0	0	0	0	21
25-35	28	3	10	7	2	2	0	1	53
35-45	22	4	12	5	4	2	1	0	50
45-55	9	1	4	1	5	1	1	1	23
>55	5	0	7	1	7	0	14	2	36

S-03 Tingkat Pergantian Pegawai

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja	14 Pegawai	8 %
Jumlah Pegawai Baru/pengganti	18 Pegawai	10 %

S-04 Jumlah Pegawai Sementara

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan	0 Pegawai	0 %

S-05 Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Rata-rata jam pelatihan per pegawai dalam tahun Pelaporan	Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan	Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%)
2 jam / Pegawai	101 Pegawai	55 %

S-06 Jumlah Kecelakaan Kerja*

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai	Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%)
0	0 %

*Data Terlampir mencakup pegawai tetap dan pegawa kontrak.

S-07 Jumlah Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia

Jumlah pelanggaran hak asasi manusia dalam tahun Pelaporan	0

S-08 Perusahaan memiliki kebijakan terkait pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi?

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates sexual harassment and/or non-discrimination. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai hak asasi manusia?

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur hak asasi manusia. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates human rights. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-10 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pekerja anak dan/atau pekerja paksa?

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pekerja anak dan/atau pekerja paksa. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates child labor and/or forced labor. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-11 Perusahaan memiliki kebijakan perusahaan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan?

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates occupational health and safety as well as the provision of a safe and proper working environment for all employees. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

Corporate Social Responsibility (CSR)

S-12 Perusahaan memiliki aktivitas CSR, investasi atau sumbangan terhadap komunitas atau organisasi nirlaba terdaftar?

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Pelaksanaan program CSR merupakan salah satu wujud tanggung jawab Perseroan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Program ini dirancang dengan mengoptimalkan sumber daya lokal guna memperkuat daya saing dan kinerja perusahaan melalui aspek lingkungan dan kemandirian masyarakat. Pelaksanaannya selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) serta terintegrasi dengan kegiatan bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, dalam menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan belum memiliki kerja sama dengan organisasi nirlaba terdaftar.

Please fill in English

The implementation of CSR programs is one of the Company's commitments in supporting the sustainable well-being of the community. These programs are designed by optimizing local resources to strengthen the Company's competitiveness and performance through environmental and community empowerment aspects. Their implementation is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) and integrated with the Company's business activities.

Throughout 2024, in carrying out its social and environmental responsibility programs, the Company has not yet established partnerships with any registered non-profit organizations.

C. Kinerja Tata Kelola / *Governance Performance*

G-01 Keberagaman Manajemen dan Independensi / Board Diversity and Independence

Tipe Manajemen Perusahaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Pihak Independen
Komisaris	3 orang	2 orang	2 orang
Direksi	4 orang	1 orang	-

G-02 Total kehadiran direksi dan komisaris ke rapat dewan

Deskripsi	Jumlah rapat dewan (di tahun pelaporan)	Rata-rata persentase kehadiran direksi/komisaris dalam rapat dewan (di tahun pelaporan)
Jumlah kehadiran direksi ke rapat dewan	6/6	100 %
Jumlah kehadiran komisaris ke rapat dewan	6/6	100 %

Kebijakan mengenai manajemen lainnya

G-03 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pemisahan Chairman of The Board dan CEO?

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai pemisahan Chairman of The Board dan CEO.

Please fill in English

The Company does not have a policy regarding the separation of the Chairman of the Board and the CEO.

G-04 Perusahaan memiliki kebijakan penilaian dewan direksi dan komisaris

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian Direksi dan Dewan Komisaris yang dijalankan melalui mekanisme yang dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Please fill in English

The Company has a policy for evaluating the Board of Directors and the Board of Commissioners, which is carried out through a mechanism managed by the Nomination and Remuneration Committee.

G-05 Perusahaan memiliki kebijakan pelatihan dewan direksi dan komisaris

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris, namun demikian sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan yang relevan dengan tuntutan dan dinamika industri.

Please fill in English

The Company does not yet have a specific policy regulating training for the Board of Directors and the Board of Commissioners. However, throughout 2024, the Board of Directors has participated in various training programs relevant to industry demands and dynamics.

G-06 Kriteria khusus yang digunakan untuk pemilihan Dewan Direksi dan Komisaris

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan telah memiliki kriteria khusus dalam proses pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris yang diterapkan melalui mekanisme yang dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Please fill in English

The Company has specific criteria in the process of selecting the Board of Directors and the Board of Commissioners, which are implemented through a mechanism managed by the Nomination and Remuneration Committee.

G-07 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kode etik dan/atau anti-korupsi?

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan terkait kode etik dan/atau anti-korupsi sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company has a policy related to the code of ethics and/or anti-corruption as a guideline for employee work ethics. This policy is regularly communicated on various occasions. It is an internal policy and is shared with employees and business partners.

G-08 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai perlakuan adil terhadap Pemegang Saham?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan tidak memiliki kebijakan yang spesifik terkait perlakuan adil terhadap Pemegang Saham. Namun demikian, secara prosedur Perseroan senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan para Pemegang Saham melalui berbagai publikasi dan menggunakan berbagai platform baik daring maupun luring.

Please fill in English

The Company does not have a specific policy related to the fair treatment of Shareholders. However, as a procedure, the company consistently maintains good communication with Shareholders through various publications and uses both online and offline platforms.

G-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kewajiban direksi/komisaris untuk mencegah adanya konflik kepentingan?

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan terkait konflik kepentingan yang tertuang dalam Kode Etik sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company has a policy on conflict of interest as outlined in the Code of Ethics, which serves as an ethical work guideline for employees and is regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

D. Lain-lain

Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG

**jika informasi tidak termuat, maka dapat dituliskan '-' atau 'n/a'*

Kinerja	Kode	Nama Metrik	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan
Lingkungan	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca	179
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca	179
	E-03	Konsumsi Energi Listrik	179
	E-04	Konsumsi Air	180
	E-05	Limbah yang Dihasilkan	181
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission	194
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca	103
Sosial	S-01	Kesetaraan Gender	182
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur	84
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai	196
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara	N/A
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai	85
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja	183
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia	N/A
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non- diskriminasi	N/A
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia	N/A
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa	182
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan	183
	S-12	Corporate Social Responsibility	184
Tata Kelola	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi	N/A
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan	113
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO	N/A
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris	117
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris	N/A
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan	117
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi	141
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham	N/A
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan	143

Standar Internasional yang Diacu dan Verifikasi Pihak Ketiga

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan selaras dengan kerangka pelaporan keberlanjutan tertentu? (Dapat diisi lebih dari 1 centang)

☐ Ya ☑ Tidak

☐ GRI ☐ IFRS S1 ☐ Lainnya: _____
☐ TCFD ☐ IFRS S2
☐ CDP ☐ SASB

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan dijamin atau divalidasi oleh pihak ketiga?

☐ Ya ☑ Tidak

HALAMAN SENGAJA DI KOSONGKAN
This page is left blank intentionally

Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen

Consolidated Financial Statements and Independent Auditor's Report

PT Maharaksa Biru Energi Tbk
dan Entitas Anaknya/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan Entitas Anaknya untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ *Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Maharaksa Biru Energi Tbk and its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2024 and 2023*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (AFTER MERGER)*** *- For the Years Ended December 31, 2024 and 2023*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Changes in Equity*	7
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Notes to Consolidated Financial Statements*	11
Lampiran I-IV/*Attachment I-IV*	i-v

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 327/KM.1/2023

Branch Office:
EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00570/3.0478/AU.1/05/0456-3/1/VII/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Maharaksa Biru Energi Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00570/3.0478/AU.1/05/0456-3/1/VII/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Maharaksa Biru Energi Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Maharaksa Biru Energi Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal-hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Uang Muka

Seperti diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat uang muka sebesar Rp 470.156.835.878 atau setara dengan 63,84% dari jumlah aset. Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai tercatat uang muka adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dan membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Bagaimana audit kami menanggapi hal audit utama:

- Memeroleh pemahaman dan melakukan evaluasi terkait pengendalian internal atas uang muka.
- Memahami sifat uang muka dan melakukan evaluasi atas pembayaran uang muka.
- Memahami dan melakukan evaluasi atas rencana manajemen terkait dengan uang muka tersebut.
- Memeriksa dokumen dan perjanjian sehubungan dengan uang muka tersebut.
- Melakukan konfirmasi uang muka dari pihak ketiga.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Seperti diungkapkan pada Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah mengalami rugi tahun berjalan sebesar Rp 62.802.964.814. Kerugian tahun berjalan telah menyebabkan defisit sebesar Rp 55.747.377.886 pada tanggal 31 Desember 2024. Selain itu, liabilitas jangka pendek Grup telah melampaui jumlah aset lancar yang dimiliki oleh Grup sebesar Rp 34.675.084.983. Selain itu, Grup melalui PT Mentari Biru Energi ("MNBE"), entitas anak, tidak dapat memenuhi seluruh financial covenant yang ditetapkan oleh BRI untuk pinjaman jangka panjang yang dimilikinya. Oleh karena itu, pinjaman bank jangka panjang kepada BRI sebesar Rp 8.958.250.000 telah disajikan sebagai bagian liabllitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Lebih lanjut, pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat uang muka tidak lancar yang terdiri dari uang muka proyek, uang muka investasi dan uang muka pembelian tanah dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 470.156.835.878, yang mencerminkan 10% sampai dengan 20% dari nilai total kontrak. Grup juga melakukan pembatalan uang muka sebesar Rp 60.000.000.000 yang dibayarkan kepada PT Promosi Desa Digital.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are described as follows:

Advances

As disclosed in Note 11 to the accompanying consolidated financial statements, as at December 31, 2024, the Group's has advances amounted Rp 470,156,835,878 or equivalents to 63.84% from total assets. We focused on this area because the carrying amount of advances are material to the consolidated financial statements at the end of the reporting period and requires significant estimates and judgements by management.

How our audit addressed the key audit matter:

- Obtain an understanding and evaluate the internal controls related to these advances.
- Understand the nature and evaluate the payment of advances.
- Understand and evaluated management plans related to advances.
- Examined documents and agreements related to advances.
- Confirmed advances from third parties.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Notes 40 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has incurred loss for the year amounted Rp 62,802,964,814. Loss for the year resulted to deficits amounted to Rp 55,747,377,886 as at December 31, 2024. In addition, the Group's total current liabilites has exceed its total its total current assets amounted to Rp 34,675,084,983. Furthermore, the Group, through PT Mentari Biru Energi ("MNBE"), a subsidiary, was unable to fulfill all financial covenants stipulated by BRI in relation to its long-term loan. Therefore, the long-term bank loan from BRI amounted to Rp 8,958,250,000 has been presented as part of current liabilities in the consolidated statement of financial position. Moreover, as at December 31, 2024, the Group recorded non-current advances consisting of project advances, investment advances, and land purchase advances amounted to Rp 470,156,835,878, representing 10% to 20% of the total contract value. The Group also canceled advances amounted to Rp 60,000,000,000 which has been paid to PT Promosi Desa Digital.

Keberlangsungan usaha Grup bergantung pada keberhasilan pelaksanaan proyek-proyek tersebut serta kemampuan untuk menagih pengembalian atas uang muka yang telah dibatalkan tersebut.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan untuk tujuan menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan terlampir PT Maharaksa Biru Energi Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang disyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Perusahaan tersebut telah menjadi subyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut pendapat kami, Informasi Keuangan Perusahaan tersebut dinyatakan secara wajar dalam semua hal yang material, sehubungan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diambil secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

The Group's ability to continue as a going concern depends on the successful execution of these projects as well as the ability to collect the recoveries of the canceled advances.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2024 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Maharaksa Biru Energi Tbk ("the Company"), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not part of the accompanying consolidated financial statements required under Indonesian Financial Accounting Standards. The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Company Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Company Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan material atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Meilyn Soetiono
Izin Akuntan Publik No. AP.0456/
Certified Public Accountant License No. AP.0456

1 Juli 2025/*July 1, 2025*

00570

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES AS AT DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama/*Name*	: Ir. Gafur Sulistyo Umar, MBA
	Alamat kantor/*Office address*	: Treasury Tower – District 8, lantai 15, Suite A-B-M-N, SCBD, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190
	Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID Card*	: Jl. Brawijaya XII No.3, RT 005/RW 003 Kel. Pulo Kec. Kebayoran Baru, Jakarta
	Nomor Telepon/*Phone Number*	: 021-5010 5555
	Jabatan/*Position*	: Direktur Utama / *President Director*

Menyatakan bahwa

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan Entitas Anak.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Maharaksa Biru Energi Tbk and its Subsidiary;*
2. *PT Maharaksa Biru Energi Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in PT Maharaksa Biru Energi Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Maharaksa Biru Energi Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *We are responsible for PT Maharaksa Biru Energi Tbk and its Subsidiary's internal control system.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors:*
Jakarta, 1 Juli 2025 / *July 1, 2025*



Ir. Gafur Sulistyo Umar, MBA
Direktur Utama / *President Director*

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	4.308.431.926	6	18.482.994.979	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.672.356.137 dan Rp nihil pada 31 Desember 2024 dan 2023				Trade receivables - net of allowance for impairment of Rp 1,672,356,137 and Rp nil as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Pihak ketiga	3.708.027.232	7	23.326.462.379	Third parties
Pihak berelasi	35.275.800	7,31a	22.866.000	Related parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 22.041.125.732 dan Rp nihil pada 31 Desember 2024 dan 2023				Other receivables - net of allowance for impairment of Rp 22,041,125,732 dan Rp nil as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Pihak ketiga	23.295.797.476	8	236.283.893.882	Third parties
Pihak berelasi	2.990.435.100	8,31b	3.223.254.252	Related parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	7.245.299.094	9	6.533.090.456	Gross amount due from customers
Investasi jangka pendek	-	10	1.506.665.466	Short-term investments
Persediaan	21.000.000		-	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2.247.061.337	11a	70.921.851.319	Advances and prepaid Expenses
Pajak dibayar di muka	5.156.888.905	22a	4.103.894.293	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	49.008.216.870		364.404.973.026	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Piutang lain-lain jangka panjang - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 6.600.213.599 dan Rp nihil pada 31 Desember 2024 dan 2023	53.399.786.401	8	-	Long-term other receivables - net of allowance for impairment of Rp 6,600,213,599 dan Rp nil as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang pihak berelasi	95.833.738.145	31c	95.788.738.145	Due from related party
Uang muka	470.156.835.878	11b	235.967.934.258	Advances
Penyertaan saham - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.131.000.000 dan Rp 500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	-	12	631.000.000	Investment in shares - net of allowance for impairment of Rp 1,131,000,000 and Rp 500,000,00 as at December 31, 2024 and 2023, respectively

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 15.686.324.710 dan Rp 9.648.888.482 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	53.050.779.136	13	54.701.448.263	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 15,686,324,710 and Rp 9,648,888,482 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 279.375.000 dan Rp nihil pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	4.190.625.000	14	4.470.000.000	Intangible asset - net of accumulated amortization of Rp 279,375,000 and Rp nil as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset pajak tangguhan	9.568.610.858	22e	3.643.058.478	Deferred tax assets
Aset lain-lain (uang jaminan)	1.205.021.130		781.160.000	Other assets (security deposits)
Jumlah Aset Tidak Lancar	687.405.396.548		395.983.339.144	**Total Non-Current Assets**
JUMLAH ASET	736.413.613.418		760.388.312.170	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Pinjaman bank jangka pendek	16.324.187.079	15	-	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	9.349.475.075	16	6.736.513.470	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	22.435.032.104	17	21.460.774.619	Third parties
Pihak berelasi	6.054.945.888	17,31d	4.507.358.902	Related parties
Utang bruto subkontraktor	74.408.136		-	Gross amount due to subcontractor
Akrual	7.882.871.169	18	747.211.922	Accruals
Utang pajak	8.585.942.951	22b	4.482.831.372	Taxes payable
Uang muka pelanggan	959.787.970	19	4.125.000.000	Advances from costumers
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank	8.958.250.000	20	-	Bank loan
Liabilitas sewa	3.058.401.481	21	2.526.778.424	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	83.683.301.853		44.586.468.709	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Utang pihak berelasi	46.813.445.789	31e	38.544.063.404	Due to related party
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.388.603.631	21	4.179.437.534	Lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	1.231.416.721	23	6.439.192.601	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	49.433.466.141		49.162.693.539	**Total Non-Current Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	133.116.767.994		93.749.162.248	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				**Equity Attributable to the Owners of the Company**
Modal saham				Share capital
Dasar - masing-masing 12.000.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized - 12,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share
Ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing 6.347.220.000 saham	634.722.000.000	24	634.722.000.000	Issued and fully paid - 6,347,220,000 shares

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Tambahan modal disetor	25.611.378.502	25	25.611.378.502	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain	(83.699.818)	23	52.492.650	Other component of equity
Saldo laba	(55.747.377.886)		7.055.586.928	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	604.502.300.798		667.441.458.080	Equities attributable to the owner of the Company
Kepentingan nonpengendali	(1.205.455.374)	5	(802.308.158)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	603.296.845.424		666.639.149.922	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	736.413.613.418		760.388.312.170	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENDAPATAN USAHA NETO	66.775.890.210	26	44.151.348.251	**NET REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	53.533.725.525	27	14.791.024.283	**COST OF REVENUES**
LABA BRUTO	13.242.164.685		29.360.323.968	**GROSS PROFIT**
Beban usaha	(46.667.082.094)	28	(36.713.112.286)	Operating expenses
Pendapatan keuangan - neto	(3.027.126.957)	29	11.315.083.865	Finance income - net
Pajak penghasilan final	(1.413.959.638)	22f	(353.733.744)	Final income tax expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(168.232.828)		(319.776)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	(31.285.067.995)	30	(273.900.285)	Miscellaneous - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(69.319.304.827)		3.334.341.742	**PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	5.813.192.797	22c	(771.557.923)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(63.506.112.030)		2.562.783.819	**PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuaria	(109.438.152)	23	341.461.177	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait	(26.754.316)	22e,23	(80.932.685)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	(136.192.468)		260.528.492	Total other comprehensive income - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	(63.642.304.498)		2.823.312.311	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				**Profit (loss) for the year attributable to:**
Pemilik Perusahaan	(62.802.964.814)		2.955.035.332	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(703.147.216)	5	(392.251.513)	Non-controlling interests
Jumlah	(63.506.112.030)		2.562.783.819	**Total**
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				**Total comprehensive income attributable to:**
Pemilik Perusahaan	(62.939.157.282)		3.215.563.824	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(703.147.216)	5	(392.251.513)	Non-controlling interests
Jumlah	(63.642.304.498)		2.823.312.311	**Total**
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(9,89)	33	0,47	**Basic earnings per share attributable to owner of the Company**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ *Equity Attributable to Owners of the Company*						Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in-Capital*	Komponen Ekuitas Lain/ *Other Component of Equity*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*	Ekuitas Merging Entites/ Equity of Merging Entities	Jumlah/ *Total*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		35.860.000.000	47.094.645.862	(208.035.842)	4.100.551.596	(7.700.149.329)	79.147.012.287	(410.011.846)	78.737.000.441	**Balance as at January 1, 2023**
Transaksi dengan pemilik:										**Transaction with owners:**
Pembalikan atas ekuitas *merging entities*		-	-	-	-	7.700.149.329	7.700.149.329	-	7.700.149.329	Reversal on equity of merging entities
Transaksi kombinasi bisinis entitas sepengendali	4	-	(104.530)	-	-	-	(104.530)	(44.799)	(149.329)	Transaction of business combination under common control
Penambahan setoran modal	24,25	598.862.000.000	(21.483.162.830)	-	-	-	577.378.837.170	-	577.378.837.170	Additional paid-up capital
Jumlah transaksi dengan pemilik		598.862.000.000	(21.483.267.360)	-	-	7.700.149.329	585.078.881.969	(44.799)	585.078.837.170	**Total transaction with owners**
Penghasilan komprehensif:										**Comprehensive income:**
Laba tahun berjalan		-	-	-	2.955.035.332	-	2.955.035.332	(392.251.513)	2.562.783.819	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Kuntungan aktuaria	23	-	-	341.461.177	-	-	341.461.177	-	341.461.177	Actuarial gain
Pajak penghasilan terkait	22e,23	-	-	(80.932.685)	-	-	(80.932.685)	-	(80.932.685)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	260.528.492	2.955.035.332	-	3.215.563.824	(392.251.513)	2.823.312.311	**Total comprehensive income**
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		634.722.000.000	25.611.378.502	52.492.650	7.055.586.928	-	667.441.458.080	(802.308.158)	666.639.149.922	**Balance as at December 31, 2023**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ *Equity Attributable to Owners of the Company*							
	Catatan/ *Notes*	**Modal Saham/ *Share Capital***	**Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in-Capital***	**Komponen Ekuitas Lain/ *Other Component of Equity***	**Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)***	**Jumlah/ *Total***	**Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest***	**Jumlah Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		634.722.000.000	25.611.378.502	52.492.650	7.055.586.928	667.441.458.080	(802.308.158)	666.639.149.922	**Balance as at December 31, 2023**
Transaksi dengan pemilik:									**Transaction with owners:**
Pendirian entitas anak sepengendali	4	-	-	-	-	-	300.000.000	300.000.000	Establishment of subsidiary under common control
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	-	300.000.000	300.000.000	**Total transaction with owners**
Penghasilan komprehensif:									**Comprehensive income:**
Laba tahun berjalan		-	-		(62.802.964.814)	(62.802.964.814)	(703.147.216)	(63.506.112.030)	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:									Other comprehensive income:
Keuntungan aktuaria	23	-	-	(109.438.152)	-	(109.438.152)	-	(109.438.152)	Actuarial gain
Pajak penghasilan terkait	22e,23	-	-	(26.754.316)	-	(26.754.316)	-	(26.754.316)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	(136.192.468)	(62.802.964.814)	(62.939.157.282)	(703.147.216)	(63.642.304.498)	**Total comprehensive income**
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		634.722.000.000	25.611.378.502	(83.699.818)	(55.747.377.886)	604.502.300.798	(1.205.455.374)	603.296.845.424	**Balance as at December 31, 2024**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	79.846.285.865		18.393.929.417	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(43.207.926.262)		(12.293.525.340)	Payment to supplier
Pembayaran kepada karyawan	(29.699.830.956)		(23.636.229.491)	Payment to employees
Penerimaan (pembayaran) untuk operasional lain	65.554.877.277		(76.681.322.510)	Cash receipt from (payment for) other operational
Penerimaan (pembayaran) dari pendapatan keuangan	(2.953.433.799)		78.632.144	Receipt from (payment for) finance income
Pembayaran beban pajak	(1.561.466.960)		(3.260.334.775)	Payment of tax expense
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	67.978.505.165		(97.398.850.555)	**Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penjualan (pembelian) investasi jangka pendek	1.506.665.466	10	(975.372.871)	Sale (purchase) of short-term investment
Peningkatan uang muka proyek, investasi dan pembelian tanah	(110.396.714.070)		(445.480.051.793)	Increase in advance for project, investment and purchase of land
Pembelian aset tetap	(3.876.637.953)	13	(7.863.725.245)	Purchase of property and equipment
Peningkatan uang jaminan	(423.861.130)		-	Increase in security deposits
Penurunan piutang pihak berelasi	(45.000.000)	31c	-	Decrease in due from related parties
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(113.235.547.687)		(454.319.149.909)	**Net Cash Used in Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	23.417.608.139	15	-	Received in short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(7.093.421.060)	15	-	Payment of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	10.000.000.000	20	-	Received in long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.041.750.000)	20	-	Payment of long-term bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	(2.769.339.995)	21	(2.287.271.237)	Payment of lease liabilities
Peningkatan (penurunan) utang pihak berelasi	8.269.382.385	31e	(29.358.930.000)	Decrease (increase) in due to related parties
Penerimaan setoran modal saham	-	24	598.862.000.000	Received from paid-up of share capital
Penerimaan setoran modal entitas anak	300.000.000	4	-	Received from paid-up of share capital of subsidiary
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	31.082.479.469		567.215.798.763	**Net Cash Provided by Financing Activities**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023 *)	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(14.174.563.053)		15.497.798.299	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	18.482.994.979		2.985.196.680	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.308.431.926	6	18.482.994.979	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 39.

Supplementary information for cash flows is presented in Note 39.

*) Direklasifikasi (Catatan 41)

*) As Reclassified (Note 41)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Maharaksa Biru Energi Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 20 April 2006, dengan Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 72. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-20740.HT.01.01.TH.2006 tanggal 14 Juli 2006 serta telah diumumkan dalam Berita No. 13, tambahan No. 1431, tanggal 13 Februari 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 26 tanggal 27 Juni 2022, sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan, yang semula PT Protech Mitra Perkasa Tbk menjadi PT Maharaksa Biru Energi Tbk, peningkatan modal dasar, persetujuan rencana Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") dan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0052672.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 27 Juli 2022. Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 3 tanggal 21 Oktober 2022, mengenai penyesuaian maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") Tahun 2020. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No.AHU0077251.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 25 Oktober 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam kegiatan usaha perusahaan *holding*, konstruksi bangunan sipil elektrikal dan instalasi komunikasi. Perusahaan saat ini menjalankan kegiatan usaha aktivitas perusahaan *holding*.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor Perusahaan berlokasi di Treasury Tower - District 8, Lantai 15 Suite A-B-M-N, SCBD, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Maharaksa Biru Energi Tbk (the "Company'') was established on April 20, 2006 based on Notarial Deed Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 72. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-20740.HT.01.01.TH.2006 dated July 14, 2006 and was published in the State Gazette No. 13, Supplement No. 1431, dated February 13, 2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 26 dated June 27, 2022, regarding the changes of the Company's name, which originally PT Protech Mitra Perkasa Tbk to become PT Maharaksa Biru Energi Tbk, increase in uthorized capital, approval of plans to Increase in Share Capital with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") and changes in the compositions of Boards of Commissioners and Directors. The deed of amandment has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0052672.AH.01.02 Year 2022 dated July 27, 2022. Furthermore, based on Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 3 dated October 21, 2022, regarding adjustments to the purpose and objectives of the Company in accordance with the 2020 Indonesian Business Field Standard Classification ("KBLI"). The deed of amendment has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Letter No. AHU0077251.AH.01.02.Year 2022 dated October 25, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are engaged in holding company activities, construction of civil electrical buildings and communication instalallations. Currently, the Company's main activity is a holding company.

The Company is domicilied in Jakarta, with it's office located in Treasury Tower - District 8, Lantai 15 Suite A-B-M-N, SCBD, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, South Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

Gafur Sulistyo Umar adalah pemegang saham dan pemegang saham terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Saham Umum Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan, yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Vestina Ria Kartika, S.H., M.H., No. 1 tanggal 2 Maret 2016, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0028584 tanggal 4 Maret 2016.

Pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-334/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sebanyak 160.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 190 per saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Juli 2016.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 26 tanggal 27 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui rencana Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") melalui penerbitan sebanyak 6.000.000.000 saham baru yang berasal dari saham portepel. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052672.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 27 Juli 2022.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-282/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") I PT Maharaksa Biru Energi Tbk kepada masyarakat sebanyak 5.988.620.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 100 per saham.

The Company started its commercial operation in 2011.

Gafur Sulistyo Umar is a shareholder and the ultimate shareholders of the Company.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Based on the Decision Statement of the Shareholders of the Company, which was notarized by Notarial Deed of Vestina Ria Kartika, S.H., M.H., No. 1 dated March 2, 2016, the shareholders approved the Initial Public Offering through Indonesia Stock Exchange ("IDX"). The amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0028584 dated March 4, 2016.

On June 28, 2016, the Company has obtained an effective statement letter from Board of Commissioner of the Financial Serviced Authority ("OJK") No. S-334/D.04/2016 to undertake an Intial Public Offering of its 160,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 190 per share. All the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange on July 18, 2016.

Based on the Minutes of the Company's General Meeting of the Shareholders, which was notarized by Notarial Deed of Notary Andalia Farida, S.H., M.H., No. 26 dated June 27, 2022, the shareholders approved the plan to Increase in Share Capital with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") through issuance of 6,000,000,000 new shares from portfolio shares. The amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0052672.AH.01.02. Year 2022 dated July 27, 2022.

On December 30, 2022, the Company has obtained an effective statement letter from Board of Commissioner of the Financial Serviced Authority ("OJK") No. S-282/D.04/2022 to undertake an Limited Public Offering I for Increase in Share Capital with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") I PT Maharaksa Biru Energi Tbk of 5,988,620,000 shares with par value amounted to Rp 100 per share at an offering price amounted to Rp 100 per share.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama dengan entitas anak disebut "Grup"), adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As at December 31, 2024 and 2023, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company and its subsidiaries (Collectively reffered to as the "Group") are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	*31* Desember 2023/ *December 31, 2023*
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/*Held directly by the Company*						
PT Telesys Indonesia ("Telesys")	Jakarta	99,99%	99,99%	2013	385.775.714.942	383.011.561.208
PT Indoplas Makmur Lestari ("IML")	Jakarta	99,99%	99,99%	2018	288.699.506.667	312.429.554.771
PT Mentari Biru Biomassa ("MBB") **)	Jakarta	90,00%	-	-	12.919.409.178	-
PT Mentari Biru Energi ("MNBE") *)	Jakarta	-	70,00%	-	-	18.273.769.425
Dimiliki melalui IML/*Held through IML*						
PT Helios Indo Nusantara ("HIN") *)	Jakarta	90,00%	90,00%	-	1.602.202.780	1.364.306.193
PT Indoplas Karya Energi ("IKE")	Jakarta	99,31%	99,31%	-	103.676.243.181	101.434.053.316
PT Indoplas Dewata Energi ("IDE") *)	Jakarta	90,00%	90,00%	-	54.933.584	64.108.283
PT Indoplas Nusantara Energi ("INE") *)	Jakarta	75,00%	75,00%	-	17.278.300	63.506.276
PT Indoplas Energi Hijau ("IEH") *)	Jakarta	90,00%	90,00%	-	22.942.555.173	32.194.490
Dimiliki melalui MBB/*Held through MBB*						
PT Mentari Biru Energi ("MNBE") *)	Jakarta	75,00%	-	-	27.899.336.699	-
PT Mentari Biru Blora ("MNBB") *)	Jakarta	85,00%	-	-	-	-
PT Mentari Biru Lebak ("MNBL") *)	Jakarta	70,00%	-	-	-	-

*) Perusahaan dalam tahap pengembangan.
**) Telah beroperasi komersial di bulan Februari 2024.

*) Company under development stage.
**) Has been operating commercially on February, 2024.

Kegiatan usaha entitas anak adalah sebagai berikut:

Activities of subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Jenis usaha/ *Nature of business*
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/*Held directly by the Company*	
PT Telesys Indonesia ("Telesys")	Industri kayu, perdagangan besar (bukan mobil dan sepeda motor), konstruksi gedung dan bangunan sipil, pengumpulan, treatment, pembuangan limbah dan sampah serta aktivitas pemulihan material./ *Wood industry, wholesale trade (not cars and motorbikes), construction of buildings and civil structures, collection, treatment, disposal of waste and rubbish as well as material recovery activities.*
PT Indoplas Makmur Lestari ("IML")	Treatment air, treatment limbah, pengelolaan dan pembuangan sampah pemilihan material sampah./ *Water treatment, waste management and disposal waste material selection.*
PT Mentari Biru Biomassa ("MBB")	Konstruksi, real estat, perdagangan umum, perindustrian, pertambangan dan penggalian, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas keuangan dan asuransi, jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, treatment air, treatment air limbah, treatment dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi. *Construction, real estate, general trading, industry, mining and digging, transportation and warehousing, financial and insurance activities, services (excluding legal and tax services), electricity, gas, steam/hot water and air conditioning supply, water treatment, wastewater treatment, waste material treatment and recovery activities and remediation.*
PT Mentari Biru Energi ("MNBE")	Perindustrian, perdagangan umum, pengadaan listrik, gas, uap/air panas, udara dingin, treatment air, treatment air limbah, treatment dan pemulihan material sampah, dan aktivitas remediasi./ *Industry, general trade, procurement of electricity, gas, steam/hot water, cold air, air treatment, waste water treatment, waste material processing and recovery, and remediation activities.*

Dimiliki melalui IML/*Held through IML*

PT Helios Indo Nusantara ("HIN")	Konstruksi, real estat, perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pertanian, kehutanan dan perikanan, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas keuangan dan asuransi, jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pengadaan listrik, gas,uap/air panas dan udara dingin, treatment air, treatment air limbah, treatment dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi, serta penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum./ *Construction, real estate, general trading, industry, mining, agriculture, forestry and fisheries, transportation and warehousing, financial and insurance activities, services (excluding legal and tax services), electricity, gas, steam/hot water and air conditioning supply, water treatment, wastewater treatment, waste material treatment and recovery activities and remediation, as well as accommodation and food and beverage provision.*
PT Indoplas Karya Energi ("IKE")	Konstruksi, real estat, perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pertanian, kehutanan dan perikanan, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas keuangan dan asuransi, jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, treatment air, treatment air limbah, treatment dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi, serta penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum./ *Construction, real estate, general trading, industry, mining, agriculture, forestry and fisheries, transportation and warehousing, financial and insurance activities, services (excluding legal and tax services), electricity, gas, steam/hot water and air conditioning supply, water treatment, wastewater treatment, waste material treatment and recovery activities and remediation, as well as accommodation and food and beverage provision.*
PT Indoplas Dewata Energi ("IDE")	Konstruksi, real estat, perdagangan umum, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, treatment air, treatment air limbah, treatment dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi./ *Construction, real estate, general trading, electricity, gas, steam/hot water and air conditioning supply, water treatment, wastewater treatment, waste material treatment and recovery activities and remediation.*
PT Indoplas Nusantara Energi ("INE")	Konstruksi, real estat, perdagangan umum, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, treatment air, treatment air limbah, treatment dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi./ *Construction, real estate, general trading, electricity, gas, steam/hot water and air conditioning supply, water treatment, wastewater treatment, waste material treatment and recovery activities and remediation.*
PT Indoplas Energi Hijau ("IEH")	Konstruksi, real estat, perdagangan umum, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, treatment air, treatment air limbah, treatment dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi./ *Construction, real estate, general trading, electricity, gas, steam/hot water and air conditioning supply, water treatment, wastewater treatment, waste material treatment and recovery activities and remediation.*

Dimiliki melalui MBB/*Held through MBB*

PT Mentari Biru Energi ("MNBE")	Perindustrian, perdagangan umum, pengadaan listrik, gas, uap/air panas, udara dingin, treatment air, treatment air limbah, treatment dan pemulihan material sampah, dan aktivitas remediasi./ *Industry, general trade, procurement of electricity, gas, steam/hot water, cold air, air treatment, waste water treatment, waste material processing and recovery, and remediation activities.*
PT Mentari Biru Blora ("MNBB")	Perindustrian, perdagangan umum, pengadaan listrik, gas, uap/air panas, udara dingin, treatment air, treatment air limbah, treatment dan pemulihan material sampah, dan aktivitas remediasi./ *Industry, general trade, procurement of electricity, gas, steam/hot water, cold air, air treatment, waste water treatment, waste material processing and recovery, and remediation activities.*
PT Mentari Biru Lebak ("MNBL")	Perindustrian, perdagangan umum, pengadaan listrik, gas, uap/air panas, udara dingin, treatment air, treatment air limbah, treatment dan pemulihan material sampah, dan aktivitas remediasi./ *Industry, general trade, procurement of electricity, gas, steam/hot water, cold air, air treatment, waste water treatment, waste material processing and recovery, and remediation activities.*

Telesys

PT Telesys Indonesia ("Telesys") didirikan pada tanggal 15 Maret 2013, dengan Akta Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., No. 58. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-18172.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 9 April 2013.

Telesys

PT Telesys Indonesia ("Telesys") was established on March 15, 2013 based on the Notarial Deed No. 58 of Sugito Tedjamulja, S.H. The Deed of Established was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-18172. AH.01.01.Year 2013 dated April 9, 2013.

Pada tanggal 26 April 2023, berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 6, para pemegang saham Telesys memutuskan untuk melakukan:

- Peningkatan modal dasar dari sebelumnya sebesar Rp 30.000.000.000 menjadi sebesar Rp 600.000.000.000.
- Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari sebelumnya sebesar Rp 16.000.000.000 menjadi sebesar Rp 348.500.000.000, dimana peningkatan tersebut diambil bagian oleh oleh Perusahaan sebesar Rp 348.499.900.000 dan Rachmat Budianto sebesar Rp 100.000.

Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0025221.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 8 Mei 2023.

Perusahaan memiliki 3.484.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 348.499.900.000 atau 99,99% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh Telesys.

IML

Pada tanggal 12 September 2022, Perusahaan mengakuisisi 319.985 saham PT Indoplas Makmur Lestari ("IML") atau 99,995% kepemilikan dari Gafur Sulistyo Umar, pihak sepengendali.

Pada tanggal 21 Oktober 2022, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 14, para pemegang saham menyetujui rencana pengambilalihan 99,99% saham IML, Entitas Anak, dari dana hasil Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHETD") Perusahaan dan menyetujui peningkatan setoran modal pada IML, yang akan digunakan oleh IML untuk melakukan peningkatan modal pada IKE.

MBB

MBB didirikan pada tanggal 29 Januari 2024, berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 33. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008665.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 31 Januari 2024.

On April 26, 2023, based on Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 6, the shareholders stipulated:

- the increase in authorized capital from amounted to Rp 30,000,000,000 to become amounted to Rp 600,000,000,000.
- The increase in issued and paid-up capital from amounted to Rp 16,000,000,000 to become amounted to Rp 348,500,000,000, which the increase was taken by Company amounted to Rp 348,499,900,000 and Rachmat Budianto amounted to Rp 100,000.

The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0025221.AH.01.02. dated May 8, 2023.

The Company owned 3.484.999 shares with a total nominal value of Rp 348,499,900,000 or 99.99% of the total number of shares issued by Telesys.

IML

On September 12, 2022, the Company acquired 319,985 shares of PT Indoplas Makmur Lestari ("IML") or 99.995% ownership from Gafur Sulistyo Umar, a party under common control.

On October 21, 2022, based on the Statement of Meeting Resolutions which have been notarized by Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 14, the shareholders approved the plan to take over 99.99% of IML's shares from the proceeds of the Company's Increase Shares Capital with Pre-emptive Rights ("PHMETD") and agreed to increase the paid-in share capital in IML, which will be used by IML to increase its capital stock in IKE.

MBB

MBB was established on January 29, 2024, based on Notarial Deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 33. The Deed of Established was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0008665.AH.01.01.Year 2024 dated January 31, 2024.

Perusahaan memiliki 2.700 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.700.000.000 atau 90,00% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh MBB.

The Company owned 2,700 shares with a total nominal value of Rp 2,700,000,000 or 90.00% of the total number of shares issued by MBB.

MNBE

MNBE

Pada tanggal 13 Februari 2023, Perusahaan mengakuisisi 7.700 lembar saham PT Mentari Biru Energi ("MNBE") atau 70,00% kepemilikan dari Gafur Sulistyo Umar, pihak sepengendali (Catatan 4).

On February 13, 2023, the Company acquired 7,700 shares of PT Mentari Biru Energi ("MNBE") or 70,00% ownership from Gafur Sulistyo Umar, a party under common control (Note 4).

Pada tanggal 30 Desember 2023, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 63, Para pemegang saham menyetujui pengalihan sebanyak 1.100 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham atau sebesar Rp 1.100.000.000 milik Danang Widianto Mohammad kepada PT Maharaksa Biru Energi Tbk sebanyak 550 saham senilai Rp 550.000.000 dan Fauzi Imron sebayak 550 saham senilai Rp 550.000.000.

On December 30, 2023, Based on the Statement of Shareholders' Decision, which has been notarized with Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 63, the shareholders stipulated the transfer of 1,100 shares with par value of Rp 1,000,000 per share or equal to Rp 1.100.000.000 owned by Danang Widianto Mohammad to the Company for 550 shares amounted to Rp 550.000.000 and Fauzi Imron for 550 shares amounted to Rp 550.000.000.

Pada tanggal 29 April 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 45, para pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan atas pengalihan 4.950 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham atau sebesar Rp 4.950.000.000 milik Perusahaan kepada MBB.

On April 29, 2024, Based on the Statement of Shareholders' Decision, which has been notarized with Notarial Deed of Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 45, the shareholders stipulated the transfer of 4,950 shares with par value of Rp 1,000,000 per share or equal to Rp 4.950.000.000 owned by the Company to MBB.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0202733 tanggal 15 Mei 2024.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0202733 dated May 15, 2024.

Pada tanggal 30 Agustus 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 16, para pemegang saham MNBE memberikan persetujuan atas pengalihan 3.300 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham atau sebesar Rp 3.300.0000.000 milik Perusahaan kepada MBB. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0245768 tanggal 29 Agustus 2024.

On Agust 30, 2024, Based on the Statement of Shareholders' Decision, which has been notarized with Notarial Deed of Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 16, the shareholders stipulated the transfer of 3,300 shares with par value of Rp 1,000,000 per share or equal to Rp 3.300.000.000 owned by the Company to MBB. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0245768 dated August 29, 2024.

HIN

HIN didirikan pada tanggal 28 September 2016, berdasarkan Akta Notaris Suzy Anggraini Muharam, S.H., M.Kn., No. 3. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0043365.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 30 September 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2022, berdasarkan Akta Notaris Dheasy Suzanti, S.H., M.Kn., No. 100, para pemegang saham HIN memutuskan untuk melakukan penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari 11.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 11.000.000.000 menjadi 100 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 100.000.000. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0081616.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 8 November 2022.

IML memiliki 90 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 90.000.000 atau 90,00% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh HIN.

IKE

IKE didirikan pada tanggal 20 Juli 2020 dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 33. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0037461.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 4 Agustus 2020.

IML memiliki 10.450 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 10.450.000.000 atau 95,00% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh IKE.

IDE

IDE didirikan pada tanggal 29 Januari 2021, berdasarkan Akta Notaris Lisa Yonalisa, S.H., M.Kn., No. 1. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-007465.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021.

HIN

HIN was established on September 28, 2016 based on Notarial Deed of Suzy Anggraini Muharam, S.H., M.Kn., No. 3. The Deed of Established was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0043365.AH.01.01.Year 2016 dated September 30, 2016.

On June 30, 2022, based on Notarial Deed of Dheasy Suzanti, S.H., M.Kn., No. 100, the shareholders approved the decreased in the issued and fully paid capital from 11,000 shares with a total nominal value of Rp 11,000,000,000 to become 100 shares with a total nominal value of Rp 100,000,000. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0081616.AH.01.02.Tahun 2022 dated November 8, 2022.

IML owned 90 shares with a total nominal value of Rp 90,000,000 or 90.00% of the total number of shares issued by HIN.

IKE

IKE was established on July 20, 2020 based on the Notarial Deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 33. The Deed of Established was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0037461.AH.01.01.Tahun 2020 dated August 4, 2020.

IML holds 10,450 shares with a total nominal value of Rp 10,450,000,000 or 95.00% of the total number of shares issued by IKE.

IDE

IDE was established on January 29, 2021 based on the Notarial Deed of Lisa Yonalisa, S.H., M.Kn., No. 1. The Deed of Established was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-007465.AH.01.01.Tahun 2021 dated February 2, 2021.

Pada tanggal 8 September 2022, berdasarkan Akta Notaris Dheasy Suzanti, S.H., M.Kn., No. 21, para pemegang saham IDE memutuskan untuk melakukan penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari 11.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 11.000.000.000 menjadi 100 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 100.000.000. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0081615.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 8 November 2022.

On September 8, 2022, based on Notarial Deed of Dheasy Suzanti, S.H., M.Kn., No. 21, the shareholders approved the decreased in the issued and fully paid capital from 11,000 shares with a total nominal value of Rp 11,000,000,000 to become 100 shares with a total nominal value of Rp 100,000,000. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0081615.AH.01.02.Tahun 2022 dated November 8, 2022.

IML memiliki 90 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 90.000.000 atau 90,00% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh IDE.

IML owned 90 shares with a total nominal value of Rp 90,000,000 or 90.00% of the total number of shares issued by IDE.

INE

INE

INE didirikan pada tanggal 29 Januari 2021, berdasarkan Akta Notaris Lisa Yonalisa, S.H., M.Kn., No. 2. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0007797.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021.

INE was established on January 29, 2021 based on the Notarial Deed of Lisa Yonalisa, S.H., M.Kn., No. 2. The Deed of Established was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0007797.AH.01.01.Tahun 2021 dated February 2, 2021.

Pada tanggal 8 September 2022, berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 20, para pemegang saham INE memutuskan untuk melakukan penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari 11.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 11.000.000.000 menjadi 100 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 100.000.000. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0081982.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 12 November 2022.

On September 8, 2022, based on Notarial Deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 20, the shareholders approved the decreased in the issued and fully paid capital from 11,000 shares with a total nominal value of Rp 11,000,000,000 to become 100 shares with a total nominal value of Rp 100,000,000. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0081982.AH.01.02.Tahun 2022 dated November 12, 2022.

IML memiliki 75 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 75.000.000 atau 75,00% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh INE.

IML owned 75 shares with a total nominal value of Rp 75,000,000 or 75.00% of the total number of shares issued by INE.

IEH

IEH

IEH didirikan pada tanggal 2 Agustus 2021, berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 1. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050858.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 17 Agustus 2021.

IEH was established on August 2, 2021 based on the Notarial Deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 1. The Deed of Established was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0050858.AH.01.01.Tahun 2021 dated August 17, 2021.

Pada tanggal 8 September 2022, berdasarkan Akta Notaris Dheasy Suzanti, S.H., M.Kn., No. 22, para pemegang saham IEH memutuskan untuk melakukan penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari 11.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 11.000.000.000 menjadi 100 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 100.000.000. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0081614.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 8 November 2022.

IML memiliki 90 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 90.000.000 atau sebesar 90,00% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh IEH.

MNBB

MNBB didirikan pada tanggal 30 April 2024, berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 52. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0034369.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 15 Mei 2024.

MBB memiliki 2.550 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.550.000.000 atau 85,00% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh MNBB.

MNBL

MNBL didirikan pada tanggal 30 April 2024, berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 53. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0034373.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 15 Mei 2024.

MBB memiliki 2.100 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.100.000.000 atau 70,00% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh MNBL.

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 12 tanggal 30 November 2023, adalah sebagai berikut:

On September 8, 2022, based on Notarial Deed of Dheasy Suzanti, S.H., M.Kn., No. 22, the shareholders approved the decreased in the issued and fully paid capital from 11,000 shares with a total nominal value of Rp 11,000,000,000 to become 100 shares with a total nominal value of Rp 100,000,000. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0081614.AH.01.02.Tahun 2022 dated November 8, 2022.

IML owned 90 shares with a total nominal value of Rp 90,000,000 or 90.00% of the total number of shares issued by IEH.

MNBB

MNBB was established on April 30, 2024, based on Notarial Deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 52. The Deed of Established was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0034369.AH.01.01.Tahun 2024 dated May 15, 2024.

MBB holds 2,550 shares with a total nominal value of Rp 2,550,000,000 or 85.00% of the total number of shares issued by MNBB.

MNBL

MNBL was established on April 30, 2024, based on Notarial Deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 53. The Deed of Established was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0034373.AH.01.01.Tahun 2024 dated May 15, 2024.

MBB holds 2,100 shares with a total nominal value of Rp 2,100,000,000 or 70.00% of the total number of shares issued by MNBL.

d. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

As at December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, based on Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 12 dated November 30, 2023, are as follows:

		31 Desember 2024 dan 2023/ *December 31, 2024 and 2023*		
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Hariyadi Budi Santoso Sukamdani	:	President Commissioner
Komisaris	:	Cynthia Fijanti Carmelita Hardikusumo	:	Commissioner
Komisaris	:	Cinta Laura Kiehl	:	Commissioner
Komisaris	:	John Pieter Nazar	:	Commissioner
Komisaris	:	Djoko Rosmiatun Mijaata	:	Commissioner
Direksi				Board of Directors
Direktur Utama	:	Gafur Sulistyo Umar	:	President Director
Direktur	:	Tri Widjajanto Joedosastro	:	Director
Direktur	:	Noor Romawibowo Danusutedjo	:	Director
Direktur	:	Cendy Hadiputranto *)	:	Director
Direktur	:	Chandra Devikemalawaty	:	Director

*) Telah mengajukan surat pengunduran diri (Catatan 38).

*) Has submitted a resignation letter (Note 38).

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committte as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

		31 Desember 2024 dan 2023/ *December 31, 2024 and 2023*		
Ketua	:	Djoko Rosmiatun Mijaata	:	Chairman
Anggota	:	Widiyanto Saputro	:	Member
Anggota	:	Muhammad Ichwan	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Sekretaris Perusahaan adalah Chandra Devikemalawaty.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's Corporate Secretary is Chandra Devikemalawaty.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kepala Internal Audit Perusahaan adalah Antoni Simanjuntak.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's Head of Internal Audit is Antoni Simanjuntak.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 69 dan 29 orang karyawan (tidak di audit).

As at December 31, 2024 and 2023, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 69 and 29 employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 1 Juli 2025 oleh Direksi Perusahaan, yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Maharaksa Biru Energi Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on July 1, 2025 by the Company's Directors, who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan metode akuntansi akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows are prepared using direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rupiah"), which is also the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee;* dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its Subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Setiap selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang mengalihkan unit usaha sehubungan dengan pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Business Combination among Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as "Additional Paid-in Capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as "Additional Paid-in Capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode/tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period/year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi, yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing adalah Rp 16.162 dan Rp 15.416 untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US$"), yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal-tanggal tersebut.

As at December 31, 2024 and 2023, the convertion rates used by the Group, were the middle rates of Bank Indonesia, are Rp 16,162 and Rp 15,416 for United States Dollar ("US$") 1, respectively, which is calculated based on the average buying and selling of foreign exchange transactions of Bank Indonesia on those dates.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

   i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu kondisi berikut:

   i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
   ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain adalah anggotanya);
   iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
   vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

   i) has control or joint control over the Group;
   ii) has significant influence over the Group; or
   iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

   i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii) both entites are join ventures of the same third party;
   iv) one entity is a join venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
   vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
viii) entitas, atau anggota dari grup yang mana entitas merupakan bagian dari grup tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup; dan
ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group; and
ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

i) akan direalisasi, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
iii) akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas diklasifikasikan jangka pendek jika:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan;
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized, or intended to be sold, or consumed in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading; or
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

h. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain (uang jaminan) yang dimiliki oleh Grup.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, gross amount due from customers, due from related party and other assets (security deposit) are included in this category.

ii. Aset keuangan pada FVTOCI

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada FTVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup.

iii. Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch"*).

ii. Financial assets at FVTOCI

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Equity securities financial assets which are initially measured at FVTOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's investments in shares of associates are included in this category.

iii. Financial assets at FVTPL

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi investasi jangka pendek yang dimiliki oleh Grup.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's short-term investments are included in this category.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal, sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value, and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sehingga, kebijakan akuntansi terkait liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL tidak diungkapkan.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has only financial liabilities measured at amortized cost, therefore, accounting policies related to financial liabilities at FVTPL was not disclosed.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang bruto subkontraktor, akrual, utang retensi, uang muka pelanggan, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's short-term bank loan, trade payables, other payables, gross amount due to subcontractor, accruals, retention payables, advances from customers, long-term bank loans, lease liabilities, and due to related parties are included in this category.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan *(forward-looking)* atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because the Group's trade receivables and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are over 1 years past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan *(pass through arrangement),* dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

i. Financial asset

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group’s continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

On derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

k. Uang Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup karena diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan, sedangkan, uang muka yang diharapkan direalisasi lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

j. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

Share investment is an investment that is not obtained from the capital market and is intended to be owned for a long period of time. The Group has less than voting rights and is stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when dividend distribution is declared.

k. Advances

Advances are presented as part of current in the Group's consolidated statements of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period, whereas, advances which expected to be realized over 12 months after the reporting period are presented as part of non-current.

I. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

I. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

	Tahun/*Years*
Bangunan dan prasarana bangunan/*Buildings and bulidings infrastructure*	10 - 20
Prasarana kantor/*Office infrastructure*	4
Peralatan dan perlengkapan kantor/*Furniture, fixture and office equipments*	4
Kendaraan/*Vehicles*	5 - 8
Mesin dan peralatan/*Machine and equipment*	4 - 8

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as [an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in-progress represents property and equipment under construction, which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the property and equipment is charged to profit or loss in the year the assets are derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss under the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/*Years*
Perangkat lunak/*Software*	4

Aset takberwujud dalam penyelesaian merupakan aset tak berwujud yang masih dalam tahap pengembangan, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset takberwujud yang bersangkutan dan akan diamortisasi pada saat pengembangan selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Intangible asset under development represents an intangible asset that is still under development, which is stated at cost and is not amortized. The accumulated costs will be reclassified to the respective intangible asset account and will be amortized when the development is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas ersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the estimates assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful lives.

o. Sewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Leases

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*
Bangunan/*Buildings*	2 - 5

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari akun “Aset Tetap” pada laporan keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as part of “Property and Equipment” accounts on the consolidated financial statements.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

p. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2 Tahun 2022 tentang "Cipta Kerja". Perppu Cipta Kerja No. 2 Tahun 2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

p. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 Year 2022 on "Job Creation". Perppu Cipta Kerja No. 2 Year 2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 Year 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a seperate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income;
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

q. Pajak Penghasilan

q. Income Taxes

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laba rugi.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of tax expense in profit or loss.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Pajak Penghasilan Final

r. Final Income Tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Pajak Penghasilan Grup dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 9 Tahun 2022 tentang perubahan kedua atas PP No. 51 Tahun 2008 tentang “Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi”. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Dengan berlakunya PP ini, Grup dikenai tarif pajak penghasilan final sebesar 1,75%.

Income tax Group from construction service activities is computed based on Government Regulation (“PP”) No. 9 Year 2022 concerning the second amendment to PP No. 51 Year 2008 concerning "Income Tax on Income from Construction Services Businesses". This regulation changes the classification and scope of construction services along with the amount of final income tax rates imposed. With the enactment of this PP, the Group is subject to a final income tax rate of 1.75%.

Pada tanggal 28 Februari 2024, Grup memperoleh pembaharuan ijin dari Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi, dari Perusahaan jasa konstruksi kualifikasi kecil menjadi kualifikasi menengah. Dengan berlakunya Surat Pemberitahuan ini, Grup dikenai tarif pajak penghasilan final sebesar 2,65%.

On February 28, 2024, the Group obtained a license renewal from the Construction Services Development Agency, upgrading its classification from a small-scale construction services company to a medium-scale classification. With the issuance of this Notification Letter, the Group is subject to a final income tax rate of 2.65%.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan Jasa Konstruksi dan Saldo Kontrak

Aset Kontrak

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Pada saat penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha. Aset kontrak disajikan dalam "Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang Muka Pelanggan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jasa Konstruksi

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui sepanjang waktu dengan metode biaya-ke-biaya, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Direksi menganggap bahwa metode input ini merupakan ukuran yang tepat untuk pengukuran pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK 115.

Grup berhak menagih pelanggan untuk jasa konstruksi berdasarkan pemenuhan serangkaian tonggak terkait pelaksanaan. Ketika tonggak tertentu tercapai, pernyataan kerja yang relevan dan faktur untuk pembayaran tonggak terkait dikirimkan ke pelanggan. Grup sebelumnya telah mengakui aset kontrak untuk pekerjaan yang dilakukan.

s. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Construction Services Revenue and Contract Balances

Contract Assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables. Contract assets are presented under "Gross Amount Due from Customers" in the consolidated statements of financial position.

Contract Liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from Customers" in the consolidated statements of financial position.

Construction Services

Revenue from construction services is recognized over time on a cost-to-cost method, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The Directors consider that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK 115.

The Group becomes entitled to invoice customers for construction services based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached, the customer is sent a relevant statement of work and an invoice for the related milestone payment. The Group will previously have recognized a contract asset for any work performed.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat penagihan kepada pelanggan. Jika pembayaran tonggak melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan metode biaya-ke-biaya, maka Grup mengakui liabilitas kontrak atas perbedaan tersebut.

Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi dengan pelanggan karena periode antara pengakuan pendapatan dengan metode biaya-ke-biaya.

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang serta pada saat jasa diberikan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

t. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade accounts receivable at the point at which it is invoiced to the customer. If the milestone payment exceeds the revenue recognized to date under the cost-to-cost method then the Group recognizes a contract liability for the difference.

There is not considered to be a significant financing component in construction contracts with customers as the period between the recognition of revenue under the cost-to-cost.

Sales of Goods and Services

Revenue from sales of goods and services are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance of the goods and when services is rendered.

Expenses Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Segmen Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

v. Beban Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang akun "Tambahan Modal Disetor" dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak diamortisasi.

v. Share Issuance Cost

Expenses incurred in relation to the Company's public offering of shares are recorded as deduction against "Additional Paid-in Capital" account which is part of the equity section in the consolidated statement of financial positions and are not amortized.

w. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

w. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 40.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban Grup. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 40.

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the Group's revenues and expenses. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 2, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya.

Grup menentukan bahwa metode masukan adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan jasa karena terdapat hubungan langsung antara upaya Grup dan pengalihan jasa tersebut kepada pelanggan. Pendapatan diakui pada saat pemenuhan serangkaian tonggak terkait pelaksanaan tercapai, yang dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima ("BAST").

Komitmen Sewa - Grup sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruang kantor. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK 116, "Sewa".

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

The Group determined that the input method is the best method in measuring progress of the services because there is a direct relationship between the Group effort and the transfer of service to the customer. Revenue recognized based on achieving a series of performance-related milestone is reached, which proved by Minutes of Hand Over ("BAST").

Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for office space. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK 116, "Leases".

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 36.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 36.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain sebelum cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

Impairment of Trade Receivables and Other Receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The carrying amounts of trade receivables and other receivables before allowance for impairment are disclosed in Notes 7 and 8.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The costs of property and equipment and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property and equipment and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment and intangible assets are disclosed in Notes 13 and 14.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 23 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 23.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 23 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amounts of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 23.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 22.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Grup memiliki perbedaan temporer dan rugi fiskal, dimana pajak penghasilan tangguhan tidak diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

The Group has temporary differences and fiscal losses, for which deferred income tax is not recognized. Further details are disclosed in Note 22.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak

a. Pendirian Entitas Anak

PT Mentari Biru Biomassa (“MBB”)

Pada tanggal 29 Januari 2024, Perusahaan mendirikan MBB dengan porsi kepemilikan sebanyak 2.700 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.700.000.000 atau 90,00% kepemilikan dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh MBB.

PT Mentari Biru Blora (“MNBB”)

MNBB didirikan pada tanggal 30 April 2024, MBB memiliki 2.550 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.550.000.000 atau 85,00% kepemilikan dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh MNBB. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, MBB belum menyetorkan modal saham yang menjadi bagian penyertaannya.

PT Mentari Biru Lebak (“MNBL“)

MNBL didirikan pada tanggal 30 April 2024, MBB memiliki 2.100 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.100.000.000 atau 70,00% kepemilikan dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh MNBL. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, MBB belum menyetorkan modal saham yang menjadi bagian penyertaannya

b. Kombinasi Bisnis

Pada tanggal 29 April 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 45, para pemegang saham PT Mentari Biru Energi (“MNBE”), entitas anak, memberikan persetujuan atas pengalihan 4.950 saham dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp 4.950.000.000 milik Perusahaan kepada PT Mentari Biru Biomassa (“MBB”). Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0202733 tanggal 15 Mei 2024.

4. Establishment and Acquisition of Subsidiaries

a. Establishment of Subsidiaries

PT Mentari Biru Biomassa (“MBB”)

On January 29, 2024, the Company established MBB with an ownership of 2,700 shares with nominal value amounted to Rp 2,700,000,000 or 90.00% ownership of the total shares issued by MBB.

PT Mentari Biru Blora (“MNBB”)

MNBB was established on April 30, 2024, MBB holds 2,550 shares with a total nominal value of Rp 2,550,000,000 or 85.00% ownership of the total number of shares issued by MNBB. As at the date of these consolidated financial statements, MBB has not paid-up the share capital of its portion of ownership.

PT Mentari Biru Lebak (“MNBL“)

MNBL was established on April 30, 2024, MBB holds 2,100 shares with a total nominal value of Rp 2,100,000,000 or 70.00% ownership of the total number of shares issued by MNBL. As at the date of these consolidated financial statements, MBB has not paid-up the share capital of its portion of ownership.

b, Business Combination

On April 29, 2024, based on the Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as notarized under Deed No. 45 by Notary Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., the shareholders of PT Mentari Biru Energi (“MBE”), a subsidiary, approved the transfer of 4,950 shares with a total nominal value amounted to Rp 4,950,000,000 owned by the Company to `PT Mentari Biru Biomassa (“MBB”). This amendment has been reported and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Letter No. AHU-AH.01.09-0202733 dated May 15, 2024.

Pada tanggal 30 Agustus 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 16, para pemegang saham MNBE, entitas anak, memberikan persetujuan atas pengalihan 3.300 saham dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp 3.300.000.000 milik Perusahaan kepada MBB. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0245768 tanggal 29 Agustus 2024, dengan demikian kepemilikan modal saham Perusahaan atas MNBE, entitas anak, sebesar 8.250 saham atau sebesar 75% kepemilikan.

On August 30, 2024, based on the Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as notarized under Deed No. 16 by Notary Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., the shareholders of MNBE, a subsidiary, approved the transfer of 3,300 shares with a total nominal value amounted to Rp 3,300,000,000 owned by the Company to MBB. This amendment has been reported and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Letter No. AHU-AH.01.09-0245768 dated August 29, 2024. As a result, the Company's ownership of MNBE's share capital now comprises 8,250 shares, representing a 75% ownership interest.

5. Kepentingan Nonpengendali

a. Ekuitas - Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas Entitas Anak yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.205.455.374 dan Rp 802.308.158.

Mutasi kepentingan nonpengendali yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

5. Non-controlling Interests

a. Equity - Non-controlling Interest

The non-controlling interests on the consolidated equity of the Subsidiaries as at December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 1,205,455,374 and Rp 802,308,158, respectively.

The changes of non-controlling interests in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	(802.308.158)	(410.011.846)	Beginning balance
Bagian rugi tahun berjalan	(703.147.216)	(392.251.513)	Share in loss for the year
Pendirian entitas anak sepengendali	300.000.000	-	Establishment of subsidiary under common control
Kepentingan non-pengendali yang timbul atas akuisisi entitas sepengendali (Catatan 4)	-	(44.799)	Non-controlling interest arising on the acquisition of entities under common control (Note 4)
Saldo akhir	(1.205.455.374)	(802.308.158)	Ending balance

b. Laba (Rugi) Tahun Berjalan/Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali

b. Profit (Loss) for the Year/Total Comprehensive Income (Loss) Atttributable to Non-Controlling Interest

	2024		*2023*		
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Profit (Loss) for the Year*	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif/ *Total Comprehensive Income (Loss)*	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Profit (Loss) for the Year*	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif/ *Total Comprehensive Income (Loss)*	
PT Telesys Indonesia	(2.685)	(2.685)	2.515	2.515	PT Telesys Indonesia
PT Indoplas Makmur Lestari	(119.011.138)	(119.011.138)	(87.379.330)	(87.379.330)	PT Indoplas Makmur Lestari

	2024		*2023*		
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Profit (Loss) for the Year*	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif/ *Total Comprehensive Income (Loss)*	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Profit (Loss) for the Year*	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif/ *Total Comprehensive Income (Loss)*	
PT Mentari Biru Biomassa	(584.133.393)	(584.133.393)	-	-	PT Mentari Biru Biomassa
PT Mentari Biru Energi	-	-	(304.874.698)	(304.874.698)	PT Mentari Biru Energi
Jumlah	(703.147.216)	(703.147. 216)	(392.251.513)	(392.251.513)	Total

6. Kas dan Setara Kas / 6. Cash and Cash Equivalents

	2024	2023	
Kas di tangan	10.066.500	3.652.990	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.674.390.082	6.861.356.816	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.133.315.228	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	331.475.828	613.514.692	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	159.184.288	1.460.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur and Kalimantan Utara
Jumlah kas di bank	4.298.365.426	7.476.331.508	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	11.003.010.481	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah kas dan setara kas	4.308.431.926	18.482.994.979	Total cash and cash equivalents

Rincian kas dan setara kas berdasarkan denominasi mata uang adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents by currency denomination are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	4.291.374.066	18.467.552.463	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	17.057.860	15.442.516	United States Dollar
Jumlah	4.308.431.926	18.482.994.979	Total

Deposito berjangka berdenominasi Rupiah dan dikenai tingkat suku bunga sebesar 2,25% pada tahun 2023.

Time deposits are denominated in Rupiah and bears an annual interest rate of 2.25% in 2023.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

All cash and cash equivalents are place in third party banks and not restricted in use.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

7. Piutang Usaha / 7. Trade Receivables

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur	1.870.000.000	-	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur
PT Hutama Karya Infrastruktur	918.992.708	738.712.379	PT Hutama Karya Infrastruktur
PT Mitratama Perkasa	880.000.000	18.870.000.000	PT Mitratama Perkasa

	2024	2023	
PT Majukarya Mandiri Indonesia	717.750.000	717.750.000	PT Majukarya Mandiri Indonesia
PT Bakti Energi Sejahtera	663.640.661	-	PT Bakti Energi Sejahtera
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	330.000.000	-	PT Cakrawala Sejahtera Sejati
PT Wijaya Karya Tbk	-	3.000.000.000	PT Wijaya Karya Tbk
Jumlah pihak ketiga	5.380.383.369	23.326.462.379	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.672.356.137)	-	Less allowance for impairment
Jumlah pihak ketiga - neto	3.708.027.232	23.326.462.379	Total third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 31a)			Related party (Note 31a)
PT Taman Wisata Jogja	35.275.800	22.866.000	PT Taman Wisata Jogja
Jumlah piutang usaha - neto	3.743.303.032	23.349.328.379	Total trade receivables - net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Sampai dengan 30 hari	1.512.081.769	22.866.000	Up to 30 days
31 hari sampai dengan 60 hari	-	1.045.000.000	31 days to 60 days
61 hari sampai dengan 90 hari	-	738.712.379	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	3.903.577.400	21.542.750.000	More than 90 days
Jumlah	5.415.659.169	23.349.328.379	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.672.356.137)	-	Less allowance for impairment
Jumlah - neto	3.743.303.032	23.349.328.379	Total - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	(1.672.356.137)	-	Provision during the year (Note 28)
Saldo akhir	(1.672.356.137)	-	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2024 and 2023, all the carrying amount of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's trade receivables are pledged as collateral for short-term bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivables mentioned above. The Group does not hold any collateral as security.

8. Piutang Lain-lain / 8. Other Receivables

a. Lancar / a. Current

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Alwen Djumhuri	19.200.000.000	-	Alwen Djumhuri
PT Trustindo Energi Investama	9.978.688.890	10.378.688.890	PT Trustindo Energi Investama
PT Bumi Resik Nusantara	7.037.915.871	-	PT Bumi Resik Nusantara
PT Bangun Laksana Abadi	2.911.946.828	-	PT Bangun Laksana Abadi
PT Titian Binamir Metal	2.418.642.732	-	PT Titian Binamir Metal
PT Hutama Karya Infrastruktur	985.852.886	-	PT Hutama Karya Infrastruktur
Widi Pancono	750.000.000	-	Widi Pancono
PT Lancar Jaya Sejahtera Abadi	723.000.000	-	PT Lancar Jaya Sejahtera Abadi
PT Bhakti Cahaya Intiperkasa	-	145.500.000.000	PT Bhakti Cahaya Intiperkasa
PT Pemasaran Digital Nusantara	-	40.000.000.000	PT Pemasaran Digital Nusantara
PT Promosi Desa Digital	-	35.000.000.000	PT Promosi Desa Digital
KSO Abipraya-SBS-Silcon	-	4.578.750.000	KSO Abipraya-SBS-Silcon
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	66.433.349	826.454.992	Others (each below of Rp 100 million)
Jumlah pihak ketiga	44.072.480.556	236.283.893.882	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(20.776.683.080)	-	Less allowance for impairment
Jumlah pihak ketiga - neto	23.295.797.476	236.283.893.882	Total third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 31b)			Related parties (Note 31b)
PT Taman Wisata Jogja	2.870.000.000	1.870.000.000	PT Taman Wisata Jogja
PT Maharaksa Biru Indonesia	553.000.000	551.000.000	PT Maharaksa Biru Indonesia
PT Buntolo Giri Mas	272.555.414	272.555.414	PT Buntolo Giri Mas
PT Mentari Biru Nusantara	183.661.138	181.661.138	PT Mentari Biru Nusantara
Andi Patriandono Gunadi	110.000.000	110.000.000	Andi Patriandono Gunadi
PT Taman Wisata Nusantara	105.401.600	88.811.600	PT Taman Wisata Nusantara
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	160.259.600	149.226.100	Others (each below of Rp 100 million)
Jumlah pihak berelasi	4.254.877.752	3.223.254.252	Total related parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.264.442.652)	-	Less allowance for impairment
Jumlah pihak berelasi - neto	2.990.435.100	3.223.254.252	Total related parties - net
Jumlah - neto	26.286.232.576	239.507.148.134	Total - net

b. Tidak Lancar / b. Non-current

	2024	2023	
PT Promosi Desa Digital	60.000.000.000	-	PT Promosi Desa Digital
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(6.600.213.599)	-	Less allowance for impairment
Jumlah - neto	53.399.786.401	-	Total - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment of other receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(28.641.339.331)	-	Provision during the year (Note 30)
Saldo akhir	(28.641.339.331)	-	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat piutang lain-lain berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2024 and 2023, all the carrying amount of the Group's other receivables are denominated in Rupiah.

Piutang lain-lain dari Alwen Djumhuri merupakan piutang atas uang muka yang telah dibayarkan oleh IML, entitas anak, kepada Alwen Djumhuri sehubungan dengan pembatalan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di Kelurahan Ujung Menteng, Cakung, Jakarta Timur (Catatan 37).

Other receivables from Alwen Djumhuri represents receivables on advances paid by IML, a subsidiary, to Alwen Djumhuri in relation to the cancellation of sale and purchase agreement for land located in Ujung Menteng Sub-district, Cakung, East Jakarta (Note 37).

Piutang lain-lain dari PT Trustindo Energi Investama ("TE") merupakan piutang atas keuntungan bagi hasil dana kelolaan yang diberikan oleh Perusahaan kepada TE.

Other receivables from PT Trustindo Energi Investama ("TE") represents receivables on profit sharing income of managed fund provided by the Company to TE.

Piutang lain-lain dari PT Bumi Resik Nusantara merupakan piutang atas pinjaman dana talangan untuk keperluan operasional pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu 1 Kawasan Inti Pusat Pemerintahan Ibu Kota Negara ("TPST 1 KIPP IKN") di Kalimantan.

Other receivables from PT Bumi Resik Nusantara represents receivables related to bridging loan for operational of the construction of the Integrated Waste Processing Facility 1 at the Central Government Core Area of the New Capital City ("TPST 1 KIPP IKN") in Kalimantan.

Piutang lain-lain dari PT Bangun Laksana Abadi, PT Titian Binamir Metal dan PT Lancar Jaya Sejahtera Abadi merupakan piutang Telesys, entitas anak, atas pinjaman dana talangan untuk keperluan operasional pembangunan *food court* di *rest area*.

Other receivables from PT Bangun Laksana Abadi, PT Titian Binamir Metal and PT Lancar Jaya Sejahtera Abadi represents receivables of Telesys, a subsidiary, in relation to to bridging loan for operational of the construction of food court at rest area.

Piutang lain-lain dari PT Hutama Karya Infrastruktur merupakan piutang retensi Telesys, entitas anak, atas proyek pembangunan *rest area* sisi A dan sisi B di Bengkulu.

Other receivables from PT Hutama Karya Infrastruktur represents receivables of Telesys, a subsidiary, regarding to the construction of rest area of side A and side B in Bengkulu.

Pada tahun 2023, piutang lain-lain dari PT Bhakti Cahaya Intiperkasa ("BCI") merupakan piutang Telesys, entitas anak, sehubungan dengan pembatalan perjanjian kerjasama investasi Pembangunan pabrik *bio propelyn glycol* (Catatan 37).

In 2023, other receivables from PT Bhakti Cahaya Intiperkasa ("BCI") represents receivables of Telesys, a subsidiary, regarding to the cancellation of the cooperation agreement for the construction of bio propelyn glycol (Note 37).

Pada tahun 2023, piutang dari PT Pemasaran Digital Nusantara ("PDN") merupakan piutang Telesys, entitas anak, sehubungan dengan penurunan jumlah uang muka yang harus dibayar atas perubahan jumlah pembelian *bio propelyn glycol* (Catatan 37).

In 2023, other receivables from PT Pemasaran Digital Nusantara ("PDN") represents receivables of Telesys, a subsidiary, regarding to the decrease in the amount of advances that must be paid in relation to the changes in the total purchases of bio propelyn glycol (Note 37).

Pada tahun 2023, piutang lain-lain dari PT Promosi Desa Digital ("PDD") merupakan piutang Telesys, entitas anak, sehubungan dengan penurunan jumlah uang muka yang harus dibayar atas perubahan nilai kontrak perjanjian kerjasama pembangunan pabrik *wood pellet* (Catatan 37).

In 2023, other receivables from PT Promosi Desa Digital ("PDD") represents receivables regarding of Telesys, a subsidiary, to the decrease in the amount of down payment that must be paid in relation to the changes in the contract value of cooperation agreement for the construction of wood pellet plants (Note 37).

Pada tahun 2023, piutang lain-lain dari KSO Abipraya-SBS-Silicon ("KSO ASS") merupakan piutang atas pinjaman dana talangan untuk keperluan operasional KSO ASS.

In 2023, other receivables from KSO Abipraya-SBS-Silicon ("KSO ASS") represents bridging loan for operational of KSO ASS.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment of other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Seluruh piutang lain-lain Grup tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap.

All the Group's other receivables are bears no interest and have no fixed repayment period.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivables mentioned above. The Group does not hold any collateral as security.

9. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja / 9. Gross Amount Due from Customers

	2024	2023	
Beban kontrak kumulatif	41.506.037.591	4.878.098.290	Accummulated contract costs
Laba yang diakui	23.701.950.195	2.320.498.813	Recognized profits
Jumlah	65.207.987.786	7.198.597.103	Total
Penerbitan termin kumulatif	(57.962.688.692)	(665.506.647)	Accumulated progress billings
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja - neto	7.245.299.094	6.533.090.456	Total gross amount due from customers - net

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat tagihan bruto kepada pemberi kerja berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2024 and 2023, all the carrying amount of the Company's gross amount due from customers are denominated in Rupiah.

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers for construction contracts in-progress are as follows:

	2024	2023	
KSO Abipraya-SBS-Silcon	6.853.657.144	6.394.178.099	KSO Abipraya-SBS-Silcon
KSO Hutama Karya-Jaya Konstruksi	391.641.950	-	KSO Hutama Karya-Jaya Konstruksi
PT Hutama Karya Infrastruktur	-	138.912.357	PT Hutama Karya Infrastruktur
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja - neto	7.245.299.094	6.533.090.456	Total gross amount due from customers - net

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh tagihan bruto kepada pemberi kerja dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that all gross amount due from customers are collectible, hence no allowance for impairment has been provided.

10. Investasi Jangka Pendek / 10. Short-term Investments

	2024	2023	
Reksadana - dimiliki untuk diperdagangkan			Mutual funds - held-for-trading
PT Syailendra Capital	-	1.506.665.466	PT Syailendra Capital

Investasi jangka pendek Perusahaan merupakan investasi pada produk reksadana Syailendra Pendapatan Tetap Premium ("SPTP").

The Company's short-term investment consists of an investment in the Syailendra Pendapatan Tetap Premium ("SPTP") mutual fund product.

Perubahan neto nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebagai bagian dari akun "Laba (Rugi) Investasi Jangka Pendek" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Net changes in fair values of short-term investment which measured at fair value through profit or loss is presented as part of "Gain (Loss) on Short-term Investment" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

Nilai wajar investasi jangka pendek berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

The fair value of short-term investment is based on their current bid prices in an active market.

Mutasi investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

The changes in of short-term investment are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	1.506.665.466	24.627.129	Beginning balance
Pembelian (penjualan) rekasa dana - neto	(1.506.665.466)	975.372.871	Purchase (sale) of mutual fund - net
Perubahan nilai wajar - neto (Catatan 29)	-	506.665.466	Fair value changes - net (Note 29)
Saldo akhir	-	1.506.665.466	Ending balance

11. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

11. Advances and Prepaid Expenses

a. Lancar

a. Current

	2024	2023	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	151.978.125	-	Insurance
Uang muka			Advances
Uang muka kontraktor	1.456.256.853	2.375.154.267	Advance for contractors
Uang muka karyawan	320.185.857	24.108.200	Advance for employees
Uang muka operasional	3.000.000	820.573.852	Advance for operational
Uang muka pembelian	-	67.500.000.000	Advance for purchase
Uang muka lainnya	315.640.502	202.015.000	Other advance
Jumlah	2.247.061.337	70.921.851.319	Total

Uang muka kontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan oleh Telesys, entitas anak, untuk pembangunan pabrik *wood chip* dan gardu hubung di Bangka Belitung, pembangunan *rest area* di sisi A dan sisi B di Bengkulu dan pembangunan *food court* di *rest area* sisi A dan sisi B, ruas jalan tol Padang-Pekanbaru (Padang-Sicincin) (Catatan 37).

Advance for contractors represents advances paid by Telesys, a subsidiary, for the construction of wood chip plants and switching subtation in Bangka Belitung, the construction of at side A and side B rest area in Bengkulu and the construction of food court at rest area side A and side B on the Padang-Pekanbaru (Padang–Sicincin) toll road section (Note 37).

Uang muka pembelian merupakan uang muka pembelian *bio propylene glycol* oleh Telesys, entitas anak. Pada tahun 2024 uang muka yang telah dibayarkan oleh Telesys atas pembelian *bio propelyne glycol* sebesar Rp 67.500.000.000 telah direklasifikasi menjadi uang muka tidak lancar (Catatan 37).

Advance for purchase represents advances for purchase of bio propylene glycol by Telesys, a subsidiary. On 2024, Advances that have been paid by Telesys for the purchase and sale of bio propylene glycol amounted to Rp 67,500,000,000 had been reclassified as non-current advances (Note 37).

b. Tidak Lancar

b. Non-current

	2024	2023	
Uang muka proyek	237.656.835.878	208.083.929.884	Advance for projects
Uang muka investasi	220.500.000.000	-	Advance for investments
Uang muka pembelian tanah	12.000.000.000	27.884.004.374	Advance for purchase of land
Jumlah	470.156.835.878	235.967.934.258	Total

Uang muka proyek merupakan uang muka sehubungan dengan:

1) Pada tahun 2024 dan 2023, uang muka yang dibayarkan oleh IKE, entitas anak, sehubungan dengan proyek pembangunan Fasilitas Pengolahan Sampah Antara ("FPSA") di Wilayah Barat Jakarta, *Intermediate Treatment Facility* ("ITF") di Cakung, Jakarta Timur (Catatan 37).
2) Pada tahun 2024, uang muka proyek yang dibayarkan oleh IML, entitas anak, sehubungan dengan proyek Pembangunan Pengolahan Sampah Energi Listrik di wilayah Jakarta, sedangkan pada tahun 2023, merupakan uang muka yang dibayarkan sehubungan dengan proyek Pembangunan Pengolahan Sampah Energi Listrik di wilayah Semarang dan Jakarta (Catatan 37).
3) Pada tahun 2024 uang muka proyek yang dibayarkan oleh Telesys, entitas anak, sehubungan dengan proyek investasi pembangkit Listrik Tenaga Biomassa dan Compressed Biomethanebio ("Bio CNG"). Sedangkan pada tahun 2023, uang muka proyek yang dibayarkan oleh Telesys, sehubungan dengan pembangunan pabrik *wood pellet* (Catatan 37),
4) Pada tahun 2024, uang muka yang dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan proyek pembangunan Gas Engine Generator, Gas Power Plant dan Solar Panel. Sedangkan, pada tahun 2023, uang muka yang dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan proyek pembangunan Gas Engine Generator, Gas Power Plant, Solar Panel, dan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (Catatan 37).
5) Pada tahun 2024, uang muka yang dibayarkan oleh IEH, entitas anak, sehubungan dengan proyek Pembangunan Pengolahan Sampah Energi Listik di wilayah Tangerang Selatan dan Smart Waste Management System yang berlokasi di Ibu Kota Nusantara (Catatan 37).

Advance project represent advance payments related to the following:

1) In 2024 and 2023, advances paid by IKE, a subsidiary, in relation with the construction of Waste Treatment Facility ("FPSA") in West of Jakarta, Intermediate Treatment Facility ("ITF") in Cakung, East Jakarta (Note 37).
2) In 2024, advances for project paid by IML, a subsidiary, in relation to the construction of Waste Treatment Electrical Energy in Jakarta area. While in 2023, advances for project paid by IML, in relation to the construction of Waste Treatment Electrical Energy in Semarang and Jakarta (Note 37).
3) In 2024, advances for project paid by Telesys, a subsidiary, in relation to the investment projects for the Biomass Power Plant and Compressed Biomethane ("Bio CNG"). While in 2023, advances for project paid by the Telesys in relation to the construction of a wood pellet plant (Note 37).
4) In 2024, advances paid by the Company in relation to Gas Engine Generator, Gas Power Plant, Solar Panel. Meanwhile in 2023, advances paid by the Company in relation to Gas Engine Generator, Gas Power Plant, Solar Panel and Biomass Power Plant construction project (Note 37).
5) In 2024, Advances paid by IEH, a subsidiary, in relation to the construction of Waste Treatment Electrical Energy in South Tangerang and smart waste management system which located in the Nusantara Capital City (Note 37).

6) Pada tahun 2024, uang muka investasi pada tahun 2024, merupakan uang muka yang dibayarkan oleh Telesys, entitas anak, sehubungan dengan proyek investasi baru berupa investasi Pembangkit Listrik Tenaga Biomasssa ("PLTBm") (Catatan 37).

7) Uang muka pembelian tanah pada tahun 2024 merupakan sebagian pembayaran atas pembelian tanah seluas 120.000 m2, yang berlokasi di kelurahan Ujung Menteng, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, yang dibayarkan oleh IML, entitas anak, yang akan digunakan sebagai lahan untuk proyek FPSA di Wilayah Barat Jakarta. Sedangkan pada tahun 2023, uang muka pembelian tanah merupakan sebagian pembayaran atas pembelian tanah seluas 12.595 m2, yang berlokasi di kelurahan Ujung Menteng, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur yang dibayarkan oleh IML, entitas anak (Catatan 37).

6) In 2024, advance investment represents advances paid by Telesys, a subsidiary, in relation to sourcing a new investment project in the form of a Biomass Power Plant ("PLTBm") (Note 37).

7) Advances for purchase of land In 2024, represent partial payments for purchase of land with an area of 120,000 sqm, which located in Ujung Menteng Subdistrict, Cakung District, East Jakarta, that paid by IML, a subsidiary, which will be used as land for FPSA Projects in West of Jakarta. While in 2023, advances for purchase of land represent partial payments for purchase of land with an area 12,595 sqm which located in Ujung Menteng Subdistrict, Cakung District, East Jakarta, which paid by IML, a subsidiary (Note 37).

12. Penyertaan Saham / 12. Investment in Shares

2024

	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal Investasi/ *Nominal Value of Investmenst*	Utang Setoran Modal/ *Share Capital Payables*	Penurunan Nilai Investasi/ *Impairment of Investments*	Akumulasi Bagian atas Rugi Neto Entitas Asosiasi/ *Accumulated Loss of Associate Enttity*	Nilai Tercatat Neto/ *Net Carrying Value*	
Metode ekuitas							Equity method
PT Buntolo Giri Mas	45,00%	4.950.000.000	-	-	(4.950.000.000)	-	PT Buntolo Giri Mas
PT Damai Prestij	20,00%	500.000.000	-	(500.000.000)	-	-	PT Damai Prestij
Metode biaya							Cost method
PT Taman Wisata Jogja	5,00%	550.000.000	-	(550.000.000)	-	-	PT Taman Wisata Jogja
PT Taman Wisata Nusantara	10,00%	275.000.000	(275.000.000)	-	-	-	PT Taman Wisata Nusantara
PT Buntolo Pollux Mas	1,00%	110.000.000	(110.000.000)	-	-	-	PT Buntolo Pollux Mas
PT Aiyana Cipta Arakasta	6,00%	81.000.000	-	(81.000.000)	-	-	PT Aiyana Cipta Arakasta
PT Bumi Gejayan Mas	1,00%	55.000.000	(55.000.000)	-	-	-	PT Bumi Gejayan Mas
PT Wisata Inovasi Nusantara	0,50%	55.000.000	(55.000.000)	-	-	-	PT Wisata Inovasi Nusantara
Jumlah		6.576.000.000	(495.000.000)	(1.131.000.000)	(4.950.000.000)	-	Total

2023

	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal Investasi/ *Nominal Value of Investmenst*	Utang Setoran Modal/ *Share Capital Payables*	Penurunan Nilai Investasi/ *Impairment of Investments*	Akumulasi Bagian atas Rugi Neto Entitas Asosiasi/ *Accumulated Loss of Associate Enttity*	Nilai Tercatat Neto/ *Net Carrying Value*	
Metode ekuitas							Equity method
PT Buntolo Giri Mas	45,00%	4.950.000.000	-	-	(4.950.000.000)	-	PT Buntolo Giri Mas
PT Damai Prestij	20,00%	500.000.000	-	(500.000.000)	-	-	PT Damai Prestij
Metode biaya							Cost method
PT Taman Wisata Jogja	5,00%	550.000.000	-	-	-	550.000.000	PT Taman Wisata Jogja
PT Taman Wisata Nusantara	10,00%	275.000.000	(275.000.000)	-	-	-	PT Taman Wisata Nusantara
PT Buntolo Pollux Mas	1,00%	110.000.000	(110.000.000)	-	-	-	PT Buntolo Pollux Mas
PT Aiyana Cipta Arakasta	6,00%	81.000.000	-	-	-	81.000.000	PT Aiyana Cipta Arakasta
PT Bumi Gejayan Mas	1,00%	55.000.000	(55.000.000)	-	-	-	PT Bumi Gejayan Mas
PT Wisata Inovasi Nusantara	0,50%	55.000.000	(55.000.000)	-	-	-	PT Wisata Inovasi Nusantara
Jumlah		6.576.000.000	(495.000.000)	(500.000.000)	(4.950.000.000)	631.000.000	Total

Mutasi penyertaan saham selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The changes of investments in shares during 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	631.000.000	631.000.000	Beginning balance
Penurunan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(631.000.000)	-	Deduction during the year (Note 30)
Saldo akhir	-	631.000.000	Ending balance

Metode Ekuitas

PT Buntolo Giri Mas ("BGM1") didirikan berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 69, tanggal 21 April 2012. Penyertaan saham IML, entitas anak, pada BGM1 sebanyak 4.950 saham atau 45% kepemilikan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, IML menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya pada BGM1 sehubungan dengan bagian IML atas kerugian BGM1 melebihi kepentingan IML pada BGM1.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 49 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., IML, entitas anak, melakukan penyertaan saham pada PT Damai Prestij ("DP") sebanyak 5.000 saham atau 20% kepemilikan.

Pada tahun 2019, IML mengakui kerugian penurunan nilai atas penyertaannya pada DP sehubungan dengan DP telah menghentikan kegiatan usaha sejak tangal 30 September 2019 dan hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini tidak memiliki kegiatan usaha. IML memutuskan untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham DP sebesar Rp 500.000.000.

Equity Method

PT Buntolo Giri Mas ("BGM1") was established based on Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 69 dated April 21, 2012. Investment in shares of IML, a subsidiary, in BGM1 of 4,950 shares or 45% ownership. As at December 31, 2024 and 2023, IML discontinues recognizing its share of further losses in BGM1 since IML's share of losses in BGM1 exceeds IML interest in BGM1.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 49 of Notary Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., dated December 31, 2015, IML, a subsidiary, made an investment in PT Damai Prestij ("DP") of 5,000 shares or 20% ownership.

In 2019, IML recognized impairment in value on its investment in DP in relation to DP had ceased its business activities since September 30, 2019 and up to the date of these consolidated financial statements had no business activities. IML has decided to recognize an impairment loss on investment in shares in DP amounted to Rp 500.000.000.

Metode Biaya

Pada tanggal 31 Maret 2022, berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 85, IML, entitas anak, melakukan penyertaan saham pada PT Taman Wisata Jogja ("TWJ") sebanyak 550 saham atau 5% kepemilikan.

Pada tanggal 14 November 2016, berdasarkan Akta Notaris Suzy Anggraini Muharam, S.H., M.Kn., No 2, PT Helios Indo Nusantara ("HIN"), entitas anak, melakukan penyertaan saham pada PT Taman Wisata Nusantara ("TWN") sebanyak 275 saham atau 10% kepemilikan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, HIN belum menyetorkan modal saham yang menjadi bagian penyertaannya.

Cost Method

On March 31, 2022, based on Notarial Deed No. 85 of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., IML, a subsidiary, made an investment in shares in PT Taman Wisata Jogja ("TWJ") of 550 shares or 5% ownership.

On November 14, 2016, based on Notarial Deed No. 2 of Suzy Anggraini Muharam, S.H., M.Kn., PT Helios Indo Nusantara ("HIN"), a subsidiary, made an investment in shares in PT Taman Wisata Nusantara ("TWN") of 275 shares or 10% ownership. As at the date of these consolidated financial statements, HIN has not paid-up the share capital of its portion of ownership.

Pada tanggal 19 September 2017, berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 26, IML, entitas anak, melakukan penyertaan saham pada PT Buntolo Pollux Mas ("BPM") sebanyak 110 saham atau 1% kepemilikan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, IML belum menyetorkan modal saham yang menjadi bagian penyertaannya.

On September 19, 2017, based on Notarial Deed No. 26 of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., IML, a subsidiary, made an investment in shares in PT Buntolo Pollux Mas ("BPM") of 110 shares or 1% ownership. As at the date of these consolidated financial statements, IML has not paid-up the share capital of its portion of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2015, berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 5 dari Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., IML, entitas anak, melakukan penyertaan saham pada PT Aiyana Cipta Arakasta ("Aiyana") sebanyak 162 saham atau 6% kepemilikan, setara dengan Rp 81.000.000.

On December 31, 2015, based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 5 of Notary Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., IML, a subsidiary, made an investment in shares in PT Aiyana Cipta Arakasta ("Aiyana") of 162 shares or 6% ownership, equivalent to Rp 81,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2015, berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bumi Gejayan Mas ("BGM2"), yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 22, para pemegang saham BGM2 menyetujui penjualan sebagian saham milik IML, entitas anak, pada BGM2, sehingga kepemilikan saham IML pada BGM2 menjadi sebanyak 55 saham atau 1% kepemilikan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, IML belum menyetorkan modal saham yang menjadi bagian penyertaannya.

On December 31, 2015, based on the Statement of Shareholders' Decision of PT Bumi Gejayan Mas ("BGM2"), which has been notarized by Notarial Deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 22, the shareholders of BGM2 stipulated the transfer a portion of IML, a subsidiary, shares in BGM2, therefore the ownership of IML in BGM2 to become of 55 shares or ekuivalent to 1% of ownership. As the date of these consolidated financial statement, IML has not paid-up the share capital of its portion of ownership.

Pada tanggal 3 April 2017, berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 2, IML, entitas anak, melakukan penyertaan saham pada PT Wisata Inovasi Nusantara ("WIN") sebanyak 55 saham atau 0,5% kepemilikan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, IML belum menyetorkan modal saham yang menjadi bagian penyertaannya.

On April 3, 2017, based on the Notarial Deed Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 2, IML, a subsidiary, made an investment in shares in PT Wisata Inovasi Nusantara ("WIN") of 55 shares or 0,5% ownership. As at the date of these consolidated financial statements, IML has not paid-up the share capital of its portion of ownership.

Pada tahun 2024, IML melakukan penyisihan atas penyertaan saham di TWJ dan Aiyana dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 631.000.000, sehubungan dengan kerugian yang berkelanjutan yang dialami oleh TWJ serta Aiyana yang telah berhenti beroperasi secara penuh, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Lain-lain - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian (Catatan 30).

In 2024, IML recognized impairment in value on its investment in TWJ and Aiyana in a total amounted to Rp 631,000,000, in relation to the continued loss incurred by TWJ and the full cessation of operations by Aiyana, and presented as part of "Miscellaneous - Net" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

13. Aset Tetap / 13. Property and Equipment

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan (Reklasifikasi)/ *Additions (Reclassification)*	Pengurangan (Reklasifikasi)/ *Deduction (Reclassification)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan					Costs
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	25.470.604.250	233.861.983	-	25.704.466.233	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	425.270.949	8.705.455.762	-	9.130.726.711	Buildings and building infrasturcture

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan (Reklasifikasi)/ *Additions (Reclassification)*	Pengurangan (Reklasifikasi)/ *Deduction (Reclassification)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Prasarana kantor	9.000.000.000	-	-	9.000.000.000	Office infrastructure
Peralatan dan perlengkapan kantor	9.438.697.622	158.659.300	-	9.597.356.922	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan	393.000.000	-	-	393.000.000	Vehicles
Mesin dan peralatan	-	2.002.024.506	-	2.002.024.506	Machine and equipment
Jumlah pemilikan langsung	44.727.572.821	11.100.001.551	-	55.827.574.372	Total direct ownership
Aset dalam penyelesaian					Constructions in-progress
Bangunan dan prasarana bangunan	6.235.785.598	2.469.670.164	(8.705.455.762)	-	Buildings and building infrasturcture
Mesin dan peralatan	987.578.000	-	(987.578.000)	-	Machine and equipment
Jumlah aset dalam penyelesaian	7.223.363.598	2.469.670.164	(9.693.033.762)	-	Total constructions in-progress
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Bangunan	12.399.400.326	510.129.148	-	12.909.529.474	Buildings
Jumlah biaya perolehan	64.350.336.745	14.079.800.863	(9.693.033.762)	68.737.103.846	Total costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan dan prasarana bangunan	20.828.755	424.561.740	-	445.390.495	Buildings and building infrasturcture
Prasarana kantor	600.000.000	477.030.974	-	1.077.030.974	Office infrastructure
Peralatan dan perlengkapan kantor	3.468.642.925	2.310.084.977	-	5.778.727.902	Furniture, fixture and office equipment
Mesin dan peralatan	-	154.580.041	-	154.580.041	Machine and equipment
Kendaraan	393.000.000	-	-	393.000.000	Vehicles
Jumlah pemilikan langsung	4.482.471.680	3.366.257.732	-	7.848.729.412	Total direct ownership
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Bangunan	5.166.416.802	2.671.178.496	-	7.837.595.298	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	9.648.888.482	6.037.436.228	-	15.686.324.710	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	54.701.448.263			53.050.779.136	Net carrying value

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan (Reklasifikasi)/ *Additions (Reclassification)*	Pengurangan (Reklasifikasi)/ *Deduction (Reclassification)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan					Costs
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	25.470.604.250	-	-	25.470.604.250	Land
Prasarana bangunan	-	425.270.949	-	425.270.949	Building infrastucture
Prasarana kantor	9.000.000.000	-	-	9.000.000.000	Office infrastructure
Peralatan dan perlengkapan kantor	9.223.606.924	215.090.698	-	9.438.697.622	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan	393.000.000	-	-	393.000.000	Vehicles
Jumlah pemilikan langsung	44.087.211.174	640.361.647	-	44.727.572.821	Total direct ownership
Aset dalam penyelesaian					Constructions in-progress
Bangunan dan prasarana bangunan	-	6.235.785.598	-	6.235.785.598	Buildings and building infrasturcture
Mesin dan peralatan	-	987.578.000	-	987.578.000	Machine and equipment
Jumlah aset dalam penyelesaian	-	7.223.363.598	-	7.223.363.598	Total constructions in-progress

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan (Reklasifikasi)/ *Additions (Reclassification)*	Pengurangan (Reklasifikasi)/ *Deduction (Reclassification)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Bangunan	12.399.400.326	-	-	12.399.400.326	Buildings
Jumlah biaya perolehan	56.486.611.500	7.863.725.245	-	64.350.336.745	Total costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Prasarana bangunan	-	20.828.755	-	20.828.755	Building infrastucture
Prasarana kantor	150.000.000	450.000.000	-	600.000.000	Office infrastructure
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.180.739.705	2.287.903.220	-	3.468.642.925	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan	393.000.000	-	-	393.000.000	Vehicles
Jumlah pemilikan langsung	1.723.739.705	2.758.731.975	-	4.482.471.680	Total direct ownership
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Bangunan	2.686.536.737	2.479.880.065	-	5.166.416.802	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	4.410.276.442	5.238.612.040	-	9.648.888.482	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	52.076.335.058			54.701.448.263	Net carrying value

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was charged and allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan	536.614.685	-	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	5.500.821.543	5.238.612.040	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	6.037.436.228	5.238.612.040	Total

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of construction in-progress as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*		Nilai/ *Amount*		
	2024	2023	2024	2023	
Bangunan	-	29,95%	-	6.235.785.598	Buildings
Mesin dan peralatan	-	67,43%	-	987.578.000	Machine and equipment
Jumlah			-	7.223.363.598	Total

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 merupakan pembangunan pabrik *wood chip* dan pengadaan alat *wood chiper* di Bangka Belitung, dengan presentase penyelesaian masing-masing sebesar 29,95% dan 67,43%.

Pada bulan Februari 2024, seluruh aset dalam penyelesaian telah direklasifikasi ke aset tetap, sehubungan dengan telah selesainya pembangunan pabrik *wood chip* dan pengadaan alat *wood chipper*.

Constructions in-progress as at December 31, 2023, represents the construction of wood chip plants and procurement of wood chipper equipment in Bangka Belitung, with a percentage of completion of 29,95% and 67.43%, respectively.

In February 2024, all asset in-progress were reclassified to property and equipment in connection with the completion of the wood chip plant construction and the procurement of wood chipper equipment.

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"), yang dapat diperbaharui, dengan masa yang akan berakhir pada tanggal 8 September 2052. Mengacu pada praktik di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang SHGB tersebut.

Land rights are held under renewable Building Right Titles certificate ("SHGB") which will expire on September 8, 2052. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew those SHGBs.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset hak-guna merupakan aset IML, entitas anak, atas sewa bangunan kantor beserta pengelolaannya di gedung Treasury Tower, Lantai 15 Unit A, B, M dan N. Jangka waktu sewa bangunan kantor tersebut sampai dengan tanggal 30 November 2026, berdasarkan kontrak sewa dan pengelolaan antara IML dengan PT Permata Bintang Milenia dan PT Karunia Artha Gemilang tanggal 29 Juli 2021.

As at December 31, 2024 and 2023, the right-of-use asset represents assets of IML, a subsidiary, on the lease of office buildings and their service management at Treasury Tower Building, 15th Floor Unit A, B, M and N. The lease period of the office buildings is until November 30, 2026, based on lease and management agreement between IML with PT Permata Bintang Milenia and PT Karunia Artha Gemilang dated July 29, 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2024, sebagian aset tetap berupa tanah milik IML dan MNBE, entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sedangkan aset tetap berupa mesin milik MNBE, entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15 dan 20).

As at December 31, 2024, part of land owned by IML and MNBE, subsidiaries, were pledege as collateral for short-term bank loans and long-term bank loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur and Kalimantan Utara and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. While, property and equipment of machinery owned by MNBE, a subsidiary, was pledge as collateral for long-term bank loan obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Notes 15 and 20).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, biaya perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 571.425.000 dan Rp 571.425.000.

As at December 31, 2024 and 2023, the costs of the Group's property and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 571,425,000 and Rp 571,425,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 19.323.200.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 telah diasuransikan secara memadai. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap tidak diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan.

As at December 31, 2024, property and equipment were insured against all risks of damage with total coverage amounted to Rp 19,323,200,000. The Group's management believes that the property and equipment as at December 31, 2024 was adequately insured. While as at December 31, 2023, property and equipment were not insured against all risk of damage.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group's management believes that there is no impairment in value of property and equipment as at December 31, 2024 and 2023.

14. Aset Takberwujud / 14. Intangible Asset

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan (Reklasifikasi)/ *Additions (Reclassification)*	Pengurangan (Reklasifikasi)/ *Deductions (Reclassification)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan					Costs
Perangkat lunak	-	4.470.000.000	-	4.470.000.000	Software
Aset dalam penyelesaian					Asset in-progress
Perangkat lunak	4.470.000.000	-	(4.470.000.000)	-	Software
Jumlah biaya perolehan	4.470.000.000	4.470.000.000	(4.470.000.000)	4.470.000.000	Total costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perangkat lunak	-	279.375.000	-	279.375.000	Software
Nilai tercatat neto	4.470.000.000			4.190.625.000	Net carrying value

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan (Reklasifikasi)/ *Additions (Reclassification)*	Pengurangan (Reklasifikasi)/ *Deductions (Reclassification)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset dalam penyelesaian					Asset in-progress
Perangkat lunak	-	4.470.000.000	-	4.470.000.000	Software

Pada tanggal 14 Agustus 2024, Perusahaan dan PT Ekos Sistem Aplikasi menandatangani addendum perjanjian kerjasama tentang jasa *software* mengenai perubahan nilai kontrak yang semula sebesar Rp 7.275.000.000 menjadi sebesar Rp 4.470.000.000 (Catatan 37).

On August 14, 2024, the Company and PT Ekos Sistem Aplikasi signed an addendum to the cooperation agreement for software services, adjusting the contract value from amounted to Rp 7,275,000,000 to become amounted to Rp 4,470,000,000 (Note 37).

Pada tanggal 15 September 2024, PT Ekos Sistem Aplikasi mengeluarkan Berita Acara Serah Terima ("BAST") atas penerapan dan aplikasi *ERP Software System* tersebut, sehingga aset takberwujud dalam penyelesaian telah direklasifikasi ke aset takberwujud.

On September 15, 2024, PT Ekos Sistem Aplikasi issued a Handover Minutes ("BAST") for the implementation and application of the ERP Software System, resulting in the reclassification of intangible assets under construction to intangible assets

Pada tanggal 31 Oktober 2023, PT Ekos Sistem Aplikasi mengajukan perpanjangan pekerjaan instalasi aplikasi perangkat lunak ERP untuk diselesaikan pada September 2024 (Catatan 37).

On October 31, 2023, PT Ekos Sistem Aplikasi requested for an extension of the installation work of ERP software application to be completed in September 2024 (Note 37).

Aset takberwujud dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 merupakan akumulasi biaya perangkat lunak dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 4.470.000.000, dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.275.000.000, atau sebesar 61% dari nilai kontrak.

Intangible assets in-progress as at December 31, 2023 represents accumulated costs of software in-progress amounted to Rp 4,470,000,000, with total contract value amounted to Rp 7,275,000,000, or 61% of the total contract value.

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 279.375.000 dan Rp nihil, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Depreciation expenses charged to operation for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 279,375,000 and Rp nil, respectively, and presented as part of "General and Administrative Expenses" accounts in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group's management believes that there is no impairment in value of intangible asset as at December 31, 2024 and 2023.

15. Pinjaman Bank Jangka Pendek / 15. Short-term Bank Loan

	2024	2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.999.922.804	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	5.000.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	1.324.264.275	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
Jumlah	16.324.187.079	-	Total

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 30 Oktober 2024, berdasarkan Akta Notaris Siti Rohmah Caryana, S.H., No. 132, Notaris di Jakarta, Telesys, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan pagu pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 dari Mandiri. Fasilitas kredit ini akan digunakan sebagai Kredit Modal Kerja Transaksional. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2025.

Fasilitas pembiayaan ini dijaminkan dengan:

- Piutang, yang ada dan akan ada dikemudian hari, akan diikat fidusia notariil dan didaftarkan ke Lembaga Fidusia dengan jumlah keseluruhan Rp 10.000.000.000.
- Sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 02779/ Wedomartani, yang terletak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kecamatan Ngemplak, Kelurahan Wedomartani, seluas 10.950 m^2 yang terdaftar atas nama IML, entitas anak.

Dalam perjanjian pinjaman dengan Mandiri, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Telesys, entitas anak, antara lain:

- Melakukan perubahan status hukum atau Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk didalamnya perubahan Pemegang Saham, Direktur, dan/atau Komisaris, nilai nominal saham, merger, akuisisi dan menjual aset tanpa persetujuan bank, kecuali dalam hal peningkatan modal.

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On October 30, 2024, based on Notarial Deed No. 132, by Siti Rohmah Caryana, S.H., a notary in Jakarta, Telesys, a subsidiary, obtained a Working Capital Credit Facility with a maximum credit amounted to Rp 10,000,000,000 from Mandiri. This credit facility will be used as Transactional Working Capital. The loan bears an annual interest rate of 10.50% and will due on October 29, 2025.

This loan facility is secured with:

- Receivables, both existing and those that will arise in the future, shall be secured by a fiduciary transfer under notarial deed and registered with the Fiduciary Registration Office, with a total value of Rp 10,000,000,000.
- Land with Building Used Rights ("SHGB") No. 02779/Wedomartani, located in the Special Region of Yogyakarta Province, Sleman Regency, Ngemplak District, Wedomartani Village, with a total area of 10,950 sqm which registered under the name of IML, a subsidiary.

In the loan agreement with Mandiri, there are several restrictions that have to be fulfilled by Telesys, a subsidiary, among others:

- Undertaking any changes to the Company's legal status or Articles of Association, including but not limited to changes in Shareholders, Directors, and/or Commissioners, share par value, mergers, acquisitions, and asset disposals, without prior approval from the bank, except in cases of capital increases.

- Mengalihkan atau menyerahkan kepada pihak lain sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga, kecuali atas transaksi usaha yang wajar.
- Mengalihkan rekening pembayaran berupa rekening Giro Escrow atas nama Perusahaan di Bank ke nomor rekening lain atau bank atau institusi finansial atau pihak lain.
- Menambah atau memberikan piutang kepada pihak berelasi (pengurus, pemegang saham dan group usaha.
- Melakukan atau memberikan utang kepada pihak ketiga dalam rangka investasi.

Selama tahun 2024 dan 2023, Telesys, entitas anak, telah mencairkan fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 10.973.500.317 dan Rp nihil.

Selama tahun 2024 dan 2023, pokok pinjaman yang telah dibayar oleh Telesys, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 892.903.207 dan Rp nihil.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, beban bunga atas fasilitas pinjaman yang sudah dibayarkan oleh Telesys, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 80.674.306 dan Rp nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 9.999.922.804 dan Rp nihil.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 26 Maret 2024, berdasarkan Akta Persetujuan Membuka Kredit Modal Kerja Dinamis No. 91 dari Notaris Mahendra Adinegara, S.H., MNBE dan Telesys, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Dinamis dari BRI dengan pagu pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000, yang akan digunakan untuk modal kerja pabrik *wood chip*.

Fasilitas pinjaman tersebut dikenai tingkat suku bunga berkisar antara 10,20% sampai dengan 12,00% per tahun, yang dapat berubah berdasarkan rasio Current Account Saving Account ("CASA") mengendap di rekening giro dan atau tabungan, dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan akta kredit. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan fasilitas ini masih dalam proses.

- Transferring or assigning, in whole or in part, any rights and obligations related to the credit facility to another party.
- Obtaining credit facilities or other loans from third parties, except in the case of transactions conducted in the ordinary course of business.
- Transferring the payment account in the form of a Giro Escrow account under the Company's name at a Bank to another account number, Bank, Financial Institution, or other party.
- Extending or providing receivables to related parties (management, shareholders, and business group).
- Entering into or providing loans to third parties for investment purposes.

During 2024 and 2023, Telesys, a subsidiary, has withdrawn this loan facility amounted to Rp 10,973,500,317 and Rp nil, respectively.

During 2024 and 2023, the loan principals that have been paid by Telesys, a subsidiary, amounted to Rp 892,903,207 and Rp nil, respectively.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, interest expense on the loan facility which has been paid by Telesys, a subsidiary, amounted to Rp 80,674,306 and Rp nil, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 9,999,922,804 and Rp nil, respectively.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

On March 26, 2024, based on the Deed of Opening Dynamic Working Capital credit of Mahendra Adinegara, S.H., No. 91, MNBE and Telesys, subsidiaries, obtained a Dynamic Working Capital Credit Facility from BRI with a maximum credit limit amounted to Rp 5,000,000,000, which will be used for the wood chip plant working capital.

The loan facility bears interest at an annual interest rate ranging from 10.20% to 12.00%, subject to change based on the Current Account Saving Account ("CASA") ratio maintained in current or savings accounts, with a loan term of 12 months from the signing date of the deed of credit agreement. As at the date of completion of the consolidated financial statements, the extention of this facility is still in-process.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Arus kas usaha MNBE dan Telesys;
- Sebidang tanah berdasarkan SHGB No. 02803/Wedomartani, yang terletak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kecamatan Ngemplak, Kelurahan Wedomartani, seluas 586 m^2 atas nama IML, entitas anak; dan
- Sebidang tanah berdasarkan SHGB No. 02780/Wedomartani, yang terletak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kecamatan Ngemplak, Kelurahan Wedomartani, seluas 6.867 m^2 atas nama IML, entitas anak.

Pada tanggal 2024 dan 2023, MNBE, entitas anak, telah mencairkan fasilitas pinjaman tersebut dari BRI masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp nihil.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, beban bunga atas fasilitas pinjaman yang sudah dibayarkan masing-masing sebesar Rp 453.540.500 dan Rp nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp nihil.

c. PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara ("BPD Kaltimtara")

Pada tanggal 26 Januari 2024, berdasarkan Akta Notaris Kamarunnisa, S.H., M.Kn., No. 31, notaris di Tangerang Selatan, Telesys, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja - Proyek *(NonRevolving)* dengan pagu pinjaman sebesar Rp 7.500.000.000 dari BPD Kaltimtara.

Fasilitas pinjaman ini akan digunakan sebagai tambahan modal kerja untuk Pekerjaan Peralatan Hanggar Fisika dalam Pekerjaan Pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu 1 Kawasan Inti Pusat Pemerintahan Ibu Kota Negara. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 11,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2025 (Catatan 38).

This loan facility is secured with:

- Cash flows of MNBE and Telesys;
- Land with SHGB No. 02803/Wedomartani, which located in the Special Region of Yogyakarta Province, Sleman Regency, Ngemplak District, Wedomartani Village, with a total area of 586 sqm registered under the name of IML, a subsidiary; and
- Land with SHGB No. 02780/Wedomartani, which located in the Special Region of Yogyakarta Province, Sleman Regency, Ngemplak District, Wedomartani Village, with a total area of 6,867 sqm registered under the name of IML, a subsidiary.

As at December 31, 2024 and 2023, MNBE, a subsidiary, has withdrawn this loan facility amounted to Rp 5,000,000,000 and Rp nil, respectively.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, interest expense on the loan facility which had been paid amounted to Rp 453,540,500 and Rp nil, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 5,000,000,000 and Rp nil, respectively.

c. PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur and Kalimantan Utara ("BPD Kaltimtara")

On January 26, 2024, based on Notarial Deed No. 31 of Kamarunnisa, S.H., M.Kn., a notary in South Tangerang, Telesys, a subsidiary, obtained a Non-Revolving Working Capital Credit - Project facility with a maximum credit amounted to Rp 7,500,000,000 from BPD Kaltimtara.

This credit facility will be used as additional working capital for the Procurement of Physics Hangar Equipment as part of the Integrated Waste Management Facility Construction Project 1 in the Core Area of the National Capital City's Central Government. The loan bears an annual interest rate of 11.50% per annum and will due on January 26, 2025 (Note 38).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Surat Perjanjian Pekerjaan Peralatan Hanggar Fisika dalam Pekerjaan Pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu 1 Kawasan Inti Pusat Pemerintahan Ibu Kota Negara No. 271/KSO-TPST-IKN/OPS/SPP/IX/2023 tanggal 2 Oktober 2023 antara KSO Abipraya-SBS-Silcon dengan Telesys, entitas anak, sebesar Rp 30.525.000.000.
- Sebidang tanah berdasarkan SHGB No. 02802/Wedomartani, yang terletak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kecamatan Ngemplak, Kelurahan Wedomartani seluas 4.540 m^2 yang terdaftar atas nama IML, entitas anak.

This loan facility is secured with:

- The Work Agreement for Physics Hangar Equipment in the Construction of the Integrated Waste Management Facility in the Core Area of the National Capital City's Centra Government No. 271/KSO-TPST-IKN/OPS/SPP/IX/2023, dated October 2, 2023, between KSO Abipraya-SBS-Silcon and Telesys, a subsidiary amounted to Rp 30,525,000,000.
- Land with SHGB No. 02802/Wedomartani, which located in the Special Region of Yogyakarta Province, Sleman Regency, Ngemplak District, Wedomartani Village, with a total area of 4,540 sqm which registered under the name of IML, a subsidiary.

Dalam perjanjian pinjaman dengan BPD Kaltimtara, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Telesys, entitas anak, antara lain:

- Melakukan pergantian pengurus Perusahaan.
- Melakukan Rapat Umum Pemegang Saham yang isinya merubah sifat atau luas lingkup usaha debitur.
- Menjaminkan saham debitur kepada pihak manapun.
- Mengalihkan/menyerahkan kapada pihak lain, sebagian/seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- Mendapatkan pembiayaan sebelumnya atas proyek pekerjaan tersebut dan bersedia tidak mendapat pembiayaan dari lembaga pembiayaan lain atas proyek tersebut.
- Memberikan piutang kepada pemegang saham.
- Melunasi utang kepada pemegang saham sebelum melunasi utang bank.
- Mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri.

In the loan agreement with BPD Kaltimtara, there are several restrictions that are to be fulfilled by Telesys, a subsidiary, among others:

- Appointing or replacing members of the Company's management.
- Conducting a General Meeting of Shareholders that alters the nature or scope of the debtor's business operations.
- Pledging the debtor's shares to any third party.
- Transfer or assignment to another party, either partially or wholly, of the rights and obligations arising in connection with the credit facility.
- Obtaining prior financing for the project and agreeing not to obtain financing from other financial institutions for the same project.
- Providing receivables to shareholders.
- Settling liabilities to shareholders before settling liabilities to the bank.
- Submitting a bankruptcy petition to the Commercial Court for a declaration of the debtor's own bankruptcy.

Selama tahun 2024 dan 2023, Telesys, entitas anak, telah mencairkan fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 7.444.107.822 dan Rp nihil.

During 2024 and 2023, Telesys, a subsidiary, has withdrawn this loan facility amounted to Rp 7,444,107,822 and Rp nil, respectively.

Selama tahun 2024 dan 2023, pokok pinjaman yang telah dibayar oleh Telesys, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 5.746.181.291 dan Rp nihil.

During 2024 and 2023, the principal loan repayments made by Telesys, a subsidiary, amounted to Rp 5,746,181,291 and Rp nil, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, beban bunga atas fasilitas pinjaman yang sudah dibayarkan Telesys, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 373.662.256 dan Rp nihil.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, interest expense on the loan facility which had been paid amounted to Rp 373,662,256 and Rp nil, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 1.324.264.275 dan Rp nihil.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 1.324.264.275 and Rp nil, respectively.

16. Utang Usaha - Pihak Ketiga / 16. Trade Payables - Third Parties

	2024	2023	
PT Bumiresik Nusantara Raya	7.372.175.656	3.556.754.050	PT Bumiresik Nusantara Raya
PT Rasya Utama	1.316.100.557	1.607.649.297	PT Rasya Utama
PT Titian Binamir Metal	305.612.623	-	PT Titian Binamir Metal
CV Mandiri Jaya Abadi	102.625.000	-	CV Mandiri Jaya Abadi
PT Rekayasa Engineering	-	843.673.211	PT Rekayasa Engineering
PT Bangun Laksana Abadi	-	531.577.668	PT Bangun Laksana Abadi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	252.961.239	196.859.244	Others (each below of Rp 100 million)
Jumlah	9.349.475.075	6.736.513.470	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2024 and 2023, all the carrying amount of the Group's trade payables are denominated in Rupiah currency.

Utang kepada PT Bumiresik Nusantara Raya merupakan utang Telesys, entitas anak, sehubungan dengan Pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu 1 Kawasan Inti Pusat Pemerintahan Ibu Kota Negara ("TPST 1 KIPP IKN") (Catatan 37).

Payables to PT Bumiresik Nusantara Raya represents payables of Telesys, a subsidiary, regarding to the Construction of the Integrated Waste Processing Facility 1 in the Core Area of the National Capital City ("TPST 1 KIPP IKN") (Note 37).

Utang kepada PT Rasya Utama merupakan utang Telesys, entitas anak, sehubungan dengan pembangunan *rest area* sisi A di Bengkulu (Catatan 37).

Payables to PT Rasya Utama represents payables of Telesys, a subsidiary, regarding to the construction of side A rest area in Bengkulu (Note 37).

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables are as follows:

	2024	2023	
Sampai dengan 30 hari	7.794.639.325	5.746.976.015	Up to 30 days
31 hari sampai dengan 60 hari	1.317.444.316	145.864.250	31 days to 60 days
61 hari sampai dengan 90 hari	129.444.434	-	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	107.947.000	843.673.205	More than 90 days
Jumlah	9.349.475.075	6.736.513.470	Total

17. Utang Lain-lain / 17. Other Payables

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Danatama Makmur Sekuritas	20.032.226.466	19.942.104.600	PT Danatama Makmur Sekuritas
PT Inti Composite Figlasindo Utama	770.000.000	1.070.000.000	PT Inti Composite Figlasindo Utama
PT Bangun Laksana Abadi	665.757.103	-	PT Bangun Laksana Abadi
PT Bumiresik Nusantara Raya	521.853.663	-	PT Bumiresik Nusantara Raya
PT Rasya Utama	412.500.013	-	PT Rasya Utama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	32.694.859	448.670.019	Others (each below of Rp 100 million)
Jumlah pihak ketiga	22.435.032.104	21.460.774.619	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 31d)			Related parties (Note 31d)
PT Saka Tri Mitra Jayainti	4.735.013.657	3.248.508.834	PT Saka Tri Mitra Jayainti
Gafur Sulistyo Umar	794.932.231	1.258.850.068	Gafur Sulistyo Umar
PT Maharaksa Kapital Indonesia	525.000.000	-	PT Maharaksa Kapital Indonesia
Jumlah pihak berelasi	6.054.945.888	4.507.358.902	Total related parties
Jumlah utang lain-lain	28.489.977.992	25.968.133.521	Total other payables

Utang kepada PT Danatama Makmur Sekuritas merupakan utang atas jasa konsultasi sehubungan dengan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") Perusahaan.

Payables to PT Danatama Makmur Sekuritas represents payables for consulting services in connection with Increase in Share Capital with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") of the Company.

Utang kepada PT Inti Composite Figlasindo Utama merupakan utang sehubungan dengan pengalihan utang TWJ, pihak berelasi, kepada IML, entitas anak.

Payables to PT Inti Composite Figlasindo Utama represents payables in connection with the transfer of TWJ, a related party, payables to IML, a subsidiary.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat utang lain-lain berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2024 and 2023, all the carrying amount of the Group's other payables are denominated in Rupiah.

18. Akrual / 18. Accruals

	2024	2023	
Subkontraktor	5.456.616.156	612.542.367	Subcontractor
Jasa profesional	704.500.000	34.500.000	Professional fee
Gaji dan tunjangan	557.955.200	-	Salary and allowance
Denda pajak	284.204.417		Tax penalty
Bunga pinjaman	73.693.158	-	Loan interest
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	805.902.238	100.169.555	Others (each below of Rp100 million)
Jumlah	7.882.871.169	747.211.922	Total

19. Uang Muka Pelanggan

Uang muka pelanggan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan uang muka yang diterima Telesys, entitas anak, dari KSO Abripraya-SBS-Silicon atas proyek pekerjaan peralatan hanggar pengolahan sampah dan proyek Pekerjaan Pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu di Kawasan Terpadu 1 Ibu Kota Negara ("IKN") masing-masing sebesar Rp 959.787.970 dan Rp 4.125.000.000.

19. Advance from Customer

Advances from customers as at December 31, 2024 and 2023, represents advances received by Telesys, a subsidiary, from KSO Abripraya-SBS-Silicon for the construction projects of waste processing hanggar equipment and construction project of Integrated Waste Processing Site In The Integrated Area 1 Of The National Capital City ("IKN") amounted to Rp 959,787,970 and Rp 4,125,000,000, respectively.

20. Pinjaman Bank Jangka Panjang

20. Long-term Bank Loan

	2024	2023	
PT Bank Rakyat Indoensia (Persero) Tbk	8.958.250.000	-	PT Bank Rakyat Indoensia (Persero) Tbk
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(8.958.250.000)	-	Less current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

Pada tanggal 24 Juli 2024, berdasarkan Akta Notaris Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., No. 75, Perusahaan dan MNBE, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") dengan pagu pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan digunakan sebagai modal kerja transaksional. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 12,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2028.

Fasilitas ini dijaminkan dengan:

- Sebidang tanah dengan SHGB No. 00018/Air Duren, yang terletak di Provinsi Bangka Belitung, Kecamatan Mendo Barat, Kab. Bangka, dengan luas tanah 6.851 m^2 atas nama MNBE, entitas anak;
- Mesin MNBE dengan nilai penjaminan sebesar Rp 4.055.100.000;
- Sebidang tanah berdasarkan SHGB No. 02780/Wedomartani, yang terletak di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kecamatan Ngemplak, Kelurahan Wedomartani, seluas 6.867 m^2 atas nama IML, entitas anak dan
- *Corporate Guarantee* atas nama Telesys dan IML, entitas anak, dengan nilai sebesar Rp 10.000.000.000.

On October 30, 2024, based on Notarial Deed No. 75 of Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., the Company and MNBE, a subsidiary, obtained a Working Capital Credit Facility with a maximum credit amounted to Rp 10,000,000,000 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). This loan facility will be used as Transactional Working Capital. The loan bears an annual interest rate of 12.00% and will due on July 27, 2028.

This loan facility is secured with:

- Land with SHGB No. 00018/Air Duren, which located in Bangka Belitung Province, Mendo Barat District, Bangka Regency, with a total area of 6,851 sqm which registered under the name of MNBE, a subsidiary;
- The MNBE's machinery with a collateral value amounted to Rp 4,055,100,000;
- Land based on SHGB No. 02780/ Wedomartani, which located in the Special Region of Yogyakarta Province, Sleman Regency, Ngemplak District, Wedomartani Village, with an area 6,867 sqm, registered under the name of IML, a subsidiary; and
- Corporate Guarantee provided by Telesys and IML, subsidiaries, with a total value amounted to Rp 10,000,000,000.

Hal-hal yang harus dilaksanakan oleh MNBE, entitas anak, memenuhi *financial covenant* adalah sebagai berikut:

1. *Net working capital* bernilai positif;
2. *Interest Coverage Ratio* ("ICR") minimal sebesar 200%; dan
3. *Debt Equity Ratio* ("DER") maksimal sebesar 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, MNBE, entitas anak, tidak dapat memenuhi seluruh *financial covenant* yang disyaratkan oleh bank, yang berarti pelanggaran terhadap persyaratan tersebut dan membuat jumlah pinjaman sebesar Rp 8.958.250.000 dapat segera tertagih.

Selama tahun 2024 dan 2023, MNBE, entitas anak, telah mencairkan fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp nihil.

Selama tahun 2024 dan 2023, pokok pinjaman yang telah dibayar oleh MNBE, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 571.049.107 dan Rp nihil.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, beban bunga atas fasilitas pinjaman yang sudah dibayarkan oleh MNBE, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 470.700.893 dan Rp nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 8.958.250.000 dan Rp nihil.

The matters that must be carried out by MNBE, a subsidiary, to comply with the financial covenants are as follows:

1. positive net working capital;
2. Minimum Interest Coverage Ratio ("ICR") is 200%; and
3. Maximum Debt to Equity Ratio ("DER") is 200%.

As at December 31, 2024, MNBE, a subsidiary, failed to comply with all of the financial covenants required by the bank, which constitutes a breach of those conditions and renders the loan amounted to Rp 8,958,250,000 immediately callable.

During 2024 and 2023, MNBE, a related party, has withdrawn this loan facility amounted to Rp 10,000,000,000 and Rp nil, respectively.

During 2024 and 2023, the principal loan repayments made by MNBE, a subsidiary, amounted to Rp 571,049,107 and Rp nil, respectively.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, interest expenses of loan facility paid by MNBE, a subsidiary, amounted to Rp 470,700,893 and Rp nil, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 8,958,250,000 and Rp nil, respectively.

21. Liabilitas Sewa / 21. Lease Liabilities

	2024	2023	
PT Permata Bintang Milenia	3.151.231.705	5.164.984.388	PT Permata Bintang Milenia
PT Karunia Artha Gemilang	1.028.542.092	1.541.231.570	PT Karunia Artha Gemilang
PT Bintang Agung	267.231.315	-	PT Bintang Agung
Jumlah	4.447.005.112	6.706.215.958	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(3.058.401.481)	(2.526.778.424)	Less current portion
Bagian jangka panjang	1.388.603.631	4.179.437.534	Long-term portion

Pembayaran liabilitas sewa minimum di masa datang adalah sebagai berikut:

Future minimum payment of lease liabilites are as follows:

	2024	2023	
Liabilitas sewa - pembayaran sewa minimum:			Gross lease liabilities - minimum lease payments:
Antara 1 dan 2 tahun	5.718.685.351	6.218.880.000	Between 1 and 2 years
Lebih dari 2 tahun	-	2.332.080.000	More than 2 years
Jumlah	5.718.685.351	8.550.960.000	Total
Dikurangi bunga	(1.271.680.239)	(1.844.744.042)	Less interest
Nilai kini liabilitas	4.447.005.112	6.706.215.958	Present value of lease liabilities
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(3.058.401.481)	(2.526.778.424)	Less current portion
Bagian jangka panjang	1.388.603.631	4.179.437.534	Long-term portion

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

The following are counterparties of the Group's lease commitments:

Pihak dalam Perjanjian/ *Counterparties*	Item yang Disewa/ *Leased Items*	Periode Perjanjian/ *Period of Agreement*
PT Permata Bintang Milenia	Bangunan/ *Building*	1 Desember 2021 - 30 November 2026/ *December 1, 2021 - November 30, 2026*
PT Karunia Artha Gemilang	Bangunan/ *Building*	1 Desember 2021 - 30 November 2026/ *December 1, 2021 - November 30, 2026*
PT Bintang Agung	Bangunan/ *Building*	19 Maret 2024 - 18 Maret 2026/ *March 19, 2024 - March 18, 2026*

Beban bunga liabilitas sewa untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 603.907.238 dan Rp 822.168.763 (Catatan 29).

Interest expense on lease liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 603,907,238 and Rp 822,168,763, respectively (Note 29).

22. Perpajakan / 22. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka / a. Prepaid Taxes

	2024	2023	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 23	-	54.000.000	Article 23
Pasal 25	-	130.500.000	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	5.156.888.905	3.919.394.293	Value Added Tax
Jumlah	5.156.888.905	4.103.894.293	Total

b. Utang Pajak / b. Taxes Payables

	2024	2023	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	589.900.375	450.530.480	Article 4 (2)
Pasal 21	4.894.003.482	2.228.180.185	Article 21
Pasal 23	10.438.541	119.765.035	Article 23
Pasal 29	492.537.361	640.300.681	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.915.843.480	1.044.054.991	Value Added Tax
Surat Tagihan Pajak ("STP")	50.649.150	-	Tax Collection Letter ("STP")
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") (Catatan 38)	632.570.562	-	Notice of Tax Underpayment Assestment ("SKPKB") (Note 38)
Jumlah	8.585.942.951	4.482.831.372	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / c. Income Tax Benefit (Expense)

	2024	2023	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	(139.113.898)	(640.300.681)	Subsidiaries
Jumlah pajak kini	(139.113.898)	(640.300.681)	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(319.543.676)	431.045.283	The Company
Entitas Anak	6.271.850.371	(562.302.525)	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan - neto	5.952.306.695	(131.257.242)	Total deferred tax - net
Jumlah taksiran beban pajak - neto	5.813.192.797	(771.557.923)	Total provision for tax expense - net

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax and the Company's taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(69.319.304.827)	3.334.341.742	Profit (loss) before income tax
Dikurangi: laba (rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan dan penyesuaian atas eliminasi konsolidasi	(46.025.282.494)	4.583.407.783	Deductions: profit of subsidiaries before income tax and elimination adjustment for consolidation
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	(23.294.022.333)	(1.249.066.041)	Loss before income tax attributable to the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Imbalan kerja	77.701.849	800.113.028	Employe benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	802.883.014	-	Provision for impairment of receivables
Keuntungan atas kurtailmen	(2.333.056.117)	-	Gain on curtailment
Jamuan dan representasi	209.235.488	690.417.161	Entertainment and representation
Langganan dan iuran		33.456.487	Subscription and retribution
Perpajakan	4.595.443.130	2.454.114.365	Taxes
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(56.482.981)	(420.439.473)	Finance income already subjected to final income tax
Lain-lain	38.100.198	39.992.500	Others
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) sebelum kompensasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(19.960.197.752)	2.348.588.027	Estimated taxable income (fiscal loss) before fiscal loss compensation of the previous years
Kompensasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(9.940.322.232)	(12.288.910.259)	Fiscal loss compensation of the previous years
Akumulasi rugi fiskal	(29.900.519.984)	(9.940.322.232)	Accumulated fiscal loss
Penghasilan kena pajak (pembulatan)			Estimated taxable income (rounding)
Entitas anak	824.766.217	3.854.210.000	Subsidiaries

	2024	2023	
Beban pajak kini, dihitung dengan tarif pajak yang berlaku			Current year income tax expenses, calculated using the applicable tax rate
Entitas anak	139.113.898	640.300.681	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan pasal 29			Estimated income tax payables article 29
Entitas anak	492.537.361	640.300.681	Subsidiaries

Dalam laporan keuangan ini, jumlah taksiran rugi fiskal tahun 2024 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan. Sedangkan, SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2023, seperti yang disajikan diatas, telah dilaporkan berdasarkan jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas.

In this financial statements, the estimated fiscal loss for fiscal year 2024 is based on preliminary calculations, since the Company has not yet submitted its Annual Corporate Income Tax Return. Wherein, Annual Corporate Income Tax Return for fiscal year 2023, as stated in the foregoing, has been submitted based on the above estimated taxable income.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Pada tahun 2024 dan 2023, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

In 2024 and 2023, current and deferred income taxes have been calculated using these enacted tax rates.

d. Surat Ketetapan Pajak

d. Tax Assestment Letter

Pada beberapa tanggal di tahun 2024, Grup menerima Surat Tagihan Pajak (“STP”) atas pemeriksaan pajak, dengan rincian sebagai berikut:

On several dates in 2024, the Group received Tax Collection Letter (“STP”) on tax audit, with details as follow:

Tahun pajak/ *Fiscal year*	Jenis pajak/ *Tax Article*	Masa pajak/ *Tax period*	Nilai/ *Amount*
2024	STP Pajak Pertambahan Nilai/ *STP Value Added Tax*	Januari - Desember/ *January - December*	12.900.171

Selama tahun 2024 dan 2023, Grup telah melakukan pembayaran atas STP terkait dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp 12.900.171 dan Rp nihil.

During 2024 and 2023, the Group has made payments to the related STPs on in a total amounted to Rp 12,900,171 and Rp nil, respectively.

Pada tanggal 3 September 2024, Telesys, entitas anak, menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") No. S-785/P2DK/KPP.3001/2024, atas SP2DK tersebut, Telesys mencatat beban pajak sebagai berikut:

On September 3, 2024, Telesys, a subsidiary, received Request for Explanation or Data and/or Information Letter ("SP2DK") No. S-785/P2DK/KPP.3001/2024, in which on the SP2DK, Telesys provided tax expense as follows:

Tahun pajak/ *Fiscal year*	Jenis pajak/ *Tax Article*	Nilai/ *Amount*
2023	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	121.415.119
2023	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)/ *Income Tax Article 4 (2)*	38.784.924
2023	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	6.418.984
Jumlah/*Total*		166.619.027

Grup membuat estimasi beban pajak yang harus dibayar berdasarkan SP2DK tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Group has provided estimated tax expense that should paid based on the SP2DK and presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Pajak Tangguhan / e. Deferred Tax

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefit (Expense)*	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax asset (liabilities)
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	2.186.870.891	-	-	2.186.870.891	Fiscal loss
Imbalan kerja	541.833.791	(496.177.939)	(3.554.864)	42.100.988	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	176.634.263	-	176.634.263	Allowance for impairment
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(2.215.432.336)	-	-	(2.215.432.336)	Unrecognized of deferred tax assets
Jumlah Perusahaan	513.272.346	(319.543.676)	(3.554.864)	190.173.806	Total the Company
Entitas anak	3.129.786.132	6.271.850.372	(23.199.452)	9.378.437.052	Subsidiaries
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	3.643.058.478	5.952.306.696	(26.754.316)	9.568.610.858	Total deferred tax assets (liabilities) - net

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefit (Expense)*	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax asset (liabilities)
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	2.703.560.257	(516.689.366)	-	2.186.870.891	Fiscal loss
Imbalan kerja	28.561.445	431.045.283	82.227.063	541.833.791	Employee benefits

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefit (Expense)*	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(2.732.121.702)	516.689.366	-	(2.215.432.336)	Unrecognized of deferred tax assets
Jumlah Perusahaan	-	431.045.283	82.227.063	513.272.346	Total the Company
Entitas Anak	3.855.248.405	(562.302.525)	(163.159.748)	3.129.786.132	Subsidiaries
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	3.855.248.405	(131.257.242)	(80.932.685)	3.643.058.478	Total deferred tax assets (liabilities) - net

Grup mempunyai rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dimana tidak ada aset pajak tangguhan yang diakui sebagaimana manajemen berkeyakinan bahwa terdapat ketidakpastian atas pemulihan aset pajak tangguhan tersebut di masa depan. Rugi fiskal dan perbedaan temporer yang aset pajak tangguhannya tidak diakui adalah sebagai berikut:

The Group has fiscal losses and deductible temporary differences for which no deferred tax assets were recognized as management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. Fiscal loss and temporary differences for which deferred tax assets were unrecognized are as follows:

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Akumulasi rugi fiskal	2.186.870.891	2.186.870.891	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja	28.561.445	28.561.445	Employee benefit
Jumlah	2.215.432.336	2.215.432.336	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Imbalan kerja	83.260.070	268.926.954	Employee benefit
Jumlah	2.298.692.406,00	2.484.359.290	Total

f. Beban Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan beban pajak final atas pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi masing-masing sebesar Rp 1.413.959.638 dan Rp 353.733.744.

f. Final Income Tax Expenses

Final income tax expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 represents final tax expense on revenue derived from the construction services amounted to Rp 1,413,959,638 and Rp 353,733,744, respectively.

g. Pengampunan Pajak

Pada bulan September 2016, Grup berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 (“UU Pengampunan Pajak”).

Telesys, entitas anak, dan Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (“SKPP”) masing-masing tertanggal 15 September 2016 dan 16 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp 150.000.000 dan Rp 100.000.000, yang merupakan aset tetap, dan membayar uang tebusan masing-masing sebesar Rp 3.000.000 dan Rp 2.000.000 pada tanggal 6 September 2016 dan 8 September 2016.

g. Tax Amnesty

On September 2016, the Group participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 (“Tax Amnesty Law”).

Telesys, a subsidiary, and the Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (“SKPP”) dated September 15, 2016 and September 16, 2016, respectively, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp 150,000,000 and Rp 100,000,000, respectively, which is property and equipment, and paid the related redemption money amounted to Rp 3,000,000 and Rp 2,000,000 on September 6, 2016, and September 8, 2016, respectively.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp 250.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" di ekuitas.

The Group recognize the difference between asset and liabilities of tax amnesty amounted to Rp 250,000,000, and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in equity.

h. Administrasi Pajak

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu tersebut adalah 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Tax Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. This period is within 5 years of the time the tax becomes due.

23. Imbalan Kerja

Penyisihan imbalan pasca kerja diestimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuaria untuk tahun 2024 dan 2023 ditentukan berdasarkan laporan penilaian aktuaria pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dari Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry & Rekan, aktuaris independen, bertanggal 14 Januari 2025 dan 8 Maret 2024.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

23. Employee Benefits

Provisions for post-employment benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the projected unit credit method. The actuarial calculations for 2024 and 2023 were determined based on the actuarial valuation report as at December 31, 2024 and 2023 of Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry & Rekan, an independent actuary, dated January 14, 2025 and March 8, 2024.

The key assumptions used in determining the employee benefits liabilities as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6,70% - 7,14%	6,25% - 7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	5,00%	5,00%	Future salary increase rate
Tabel mortalitas	TMI IV (2019) *)	TMI IV (2019) *)	Mortality table
Usia pensiun normal	58 tahun/years	58 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	6% pada usia 30 tahun kemudian menurun secara linear sampai 0% pada usia 58 tahun/ *6% at age 30 and then decreasing linearly until age 58 years*	6% pada usia 30 tahun kemudian menurun secara linear sampai 0% pada usia 58 tahun/ *6% at age 30 and then decreasing linearly until age 58 years*	Resignation rate

*) Tabel Mortalitas Indonesia 2019.

*) Indonesia Mortality Table 2019.

Jumlah nilai kini dari liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.231.416.721 dan Rp 6.439.192.601.

Total present value of employee benefits liabilites presented in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 1,231,416,721 and Rp 6,439,192,601, respectively.

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	355.004.730	2.122.534.577	Current service cost
Biaya bunga	227.832.024	249.748.415	Interest cost
Biaya jasa lalu	112.072.527	809.633.176	Past service cost
Jumlah	694.909.281	3.181.916.168	Total

Beban imbalan kerja Grup disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Employee benefits expenses of the Group are presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The changes in employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	6.439.192.601	3.662.631.270	Beginning balance
Beban diakui pada laba rugi	694.909.281	3.181.916.168	Expense recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	109.438.152	(341.461.177)	Loss (gain) recognized in other comprehensive income
Keuntungan atas kurtailmen	(6.012.123.313)	-	Gain on curtailment
Penyesuaian imbalan kerja	-	(63.893.660)	Adjustment of employee benefits
Saldo akhir	1.231.416.721	6.439.192.601	Ending balance

Keuntungan atas kurtailmen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan keuntungan yang timbul karena adanya penghentian program pensiun kepada Direksi, masing-masing sebesar Rp 6.012.123.313 dan Rp nihil dan disajikan sebagai bagian dari akun "Lain-lain - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

Gain on curtailment as at December 31, 2024 and 2023 arises from the termination of the pension program for Directors, amounted to Rp 6,012,123,313 and Rp nil, respectively, and presented as a part of the "Miscellenaous - Net" account in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (Note 30).

Mutasi atas keuntungan atau kerugian aktuaria yang disajikan sebagai bagian dari akun "Komponen Ekuitas Lainnya" adalah sebagai berikut:

The changes in actuarial gain or loss which presented as part of "Other Components of Equity" accounts are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	52.492.650	(208.035.842)	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan:			Changes during the year:
Keuntungan (kerugian) aktuaria	(109.438.152)	341.461.177	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait	(26.754.316)	(80.932.685)	Related income tax
Saldo akhir	(83.699.818)	52.492.650	Ending balance

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku pada tahun 2024 dan 2023.

The Group's management believes that the amount of employee benefit liabilities is sufficient to meet the requirements of the prevailing regulation in 2024 and 2023.

Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions is as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto			Discount rate
+ 1%	1.181.424.472	6.374.822.084	+ 1%
- 1%	1.286.214.591	6.602.437.726	- 1%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			Future salary increases rate
+ 1%	1.288.807.573	6.508.697.912	+ 1%
- 1%	1.178.328.371	6.275.070.920	- 1%

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuaria dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuaria utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to previous period.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefits obligations as at Desember 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	214.961.114	930.185.190	Less than 1 year
Antara 1 sampai 2 tahun	103.721.875	145.984.375	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5	1.008.183.504	9.838.530.625	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	16.891.734.104	28.343.316.106	Beyond 5 years

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 14,95 tahun dan 7,34 tahun.

The average duration of the defined benefit obligations as at December 31, 2024 and 2023 are 14.95 years and 7.34 years, respectively.

24. Modal Saham

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

24. Share Capital

The details of shareholders based on records maintained by PT Sinartama Gunita, securities administration agency, as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai/ *Amount*	*Shareholders*
Gafur Sulistyo Umar	3.087.038.273	48,63%	308.703.827.300	Gafur Sulistyo Umar
PT Majukarya Mandiri Indonesia	361.309.200	5,69%	36.130.920.000	PT Majukarya Mandiri Indonesia
PT And Indonesia Kapital	332.567.000	5,24%	33.256.700.000	PT And Indonesia Kapital
PT Maharaksa Biru Indonesia	317.361.000	5,00%	31.736.100.000	PT Maharaksa Biru Indonesia

	2024			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai/ *Amount*	*Shareholders*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.248.944.527	35,44%	224.894.452.700	Public (each less than 5%)
Jumlah	6.347.220.000	100,00%	634.722.000.000	Total

	2023			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai/ *Amount*	*Shareholders*
Gafur Sulistyo Umar	3.527.485.673	55,58%	352.748.567.300	Gafur Sulistyo Umar
PT And Indonesia Kapital	332.567.000	5,24%	33.256.700.000	PT And Indonesia Kapital
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.487.167.327	39,18%	248.716.732.700	Public (each less than 5%)
Jumlah	6.347.220.000	100,00%	634.722.000.000	Total

Pada tanggal 27 Januari 2023, berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 9, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan yang sebelumnya sebanyak 1.000.000.000 saham menjadi sebanyak 12.000.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Selain itu, para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang sebelumnya sebesar Rp 35.860.000.000 menjadi sebesar Rp 634.722.000.000, dengan menerbitkan saham baru sejumlah 5.988.620.000 saham atau setara dengan Rp 598.862.000.000, melalui pelaksanaan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I").

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0015794 tanggal 27 Januari 2023.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") I sebanyak 5.988.620.000 saham.

Seluruh dana hasil pelaksanaan PMHMETD setelah dikurangi dengan seluruh komisi-komisi, biaya-biaya emisi, ongkos-ongkos dan pengeluaran lainnya yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD I, rencananya akan digunakan untuk:

On January 27, 2023, based on Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 9, the Company's shareholders approved an increase in the Company's authorized capital from previously of 1,000,000,000 shares to become of 12,000,000,000 shares, with nominal value of Rp 100 per share. In addition, the shareholders also agreed to increase the issued and paid-up capital which previously amounted to Rp 35,860,000,000 to become amounted to Rp 634,722,000,000, by issuing new shares of 5,988,620,000 shares or equivalent to Rp 598,862,000,000, through the implementation of Increase in Share Capital with Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I").

This deed of amendment has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Letter No. AHU-AH.01.03-0015794 dated January 27, 2023.

On December 30, 2022, the Company has obtained an effective statement letter from the Board of Commissioner of the Financial Serviced Authority ("OJK") to undertake an Limited Public Offering I for Increase in Share Capital with Pre-emptive Rightes ("PMHMETD") I of 5,988,620,000 shares.

All funds from Right Issue I with Pre Emptive Rights, after deducting all commissions, emission costs, expenses, and other expenditures incurred, are planned to be utilized for:

- Untuk akuisisi 99,995% saham IML sebesar Rp 89.000.000.000.
- Untuk peningkatan setoran modal kepada IML sebesar Rp 69.000.000.000.
- Untuk pembelian 1 unit kantor *Strata Office Suites* unit No.03/10/B di Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta sebesar Rp 9.000.000.000
- Untuk peningkatan setoran modal kepada Telesys sebesar Rp 340.500.000.000.
- Untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan terkait Proyek Pengadaan Peralatan dan Manajemen Sistem di Ibu Kota Negara ("IKN") sebesar Rp 40.000.000.000.
- Untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan terkait Proyek Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik ("PSEL") di Semarang sebesar Rp 20.000.000.000.
- Sisanya akan digunakan sebagai modal kerja Perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional sebagai perusahaan induk.

- Acquisition of 99.995% shares of IML amounted to Rp 89,000,000,000.
- To increase capital contributions to IML amounted to Rp 69,000,000,000.
- Purchase of 1 office unit, Strata Office Suites Unit No. 03/10/B at Komplek Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta amounted to Rp 9,000,000,000.
- To increase capital contributions to Telesys amounted to Rp 340,500,000,000.
- To financing the Company's operational activities related to the Equipment Procurement and System Management Project in the National Capital Region ("IKN") amounted to Rp 40,000,000,000.
- To financing the Company's operational activities related to the Waste Management into Electric Energy Project ("PSEL") in Semarang amounted to Rp 20,000,000,000.
- The remainder would be used as working capital for the Company to finance operational activities in the Company as the parent company.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, alokasi dana sebesar Rp 40.000.000.000 untuk Proyek Pengadaan Peralatan dan Manajemen Sistem di IKN dan Rp 20.000.000.000 untuk Proyek PSEL di Semarang digunakan untuk pembayaran uang muka atas kegiatan proyek ITF di Cakung sebesar Rp 39.792.691.437, pembayaran subkontraktor untuk kegiatan proyek di entitas anak sebesar Rp 8.409.740.504, pembayaran pokok dan bunga utang bank BPD Kaltimtara sebesar Rp 1.000.000.000 dan pembayaran modal kerja Perusahaan dan entitas anak sebesar Rp 10.773.842.941.

As of December 31, 2024, the allocation of funds amounting to Rp 40,000,000,000 for the Equipment Procurement and System Management Project in IKN and Rp 20,000,000,000 for the PSEL Project in Semarang was used for advance payments for the ITF in Cakung project activities amounting to Rp 39,792,691,437; subcontractor payments for project activities in the subsidiary entity amounting to Rp 8,409,740,504; principal and interest payments on bank loans from BPD Kaltimtara amounting to Rp 1,000,000,000; and working capital payments for the Company and its subsidiaries amounting to Rp 10,773,842,941.

Jumlah saham yang beredar dan disetor penuh yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah:

The total number of shares issued and fully paid owned by the Board of Commissioners and Directors were as follows:

	2024		2023		
	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Nilai/ *Amount*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Nilai/ *Amount*	
Dewan Komisaris					Board of Commissioners:
Hariyadi Budi Santoso Sukamdani	12.433.600	1.243.360.000	12.433.600	1.243.360.000	Hariyadi Budi Santoso Sukamdani
Cinta Laura Kiehl	30.000.000	3.000.000.000	30.000.000	3.000.000.000	Cinta Laura Kiehl
Direksi					Board of Directors
Noor Romawibowo Danusutedjo	53.452.870	5.345.287.000	53.452.870	5.345.287.000	Noor Romawibowo Danusutedjo
Chandra Devikemalawaty	61.624.740	6.162.474.000	61.624.740	6.162.474.000	Chandra Devikemalawaty
Jumlah	157.511.210	15.751.121.000	157.511.210	15.751.121.000	Total

Jumlah saham yang beredar dan disetor penuh yang dimiliki oleh pihak-pihak yang bertransaksi dengan Grup adalah:

The total number of shares issued and fully paid owned by parties transacting with the Group were as follows:

	2024		2023		
	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Nilai/ *Amount*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Nilai/ *Amount*	
PT Majukarya Mandiri Indonesia	361.309.200	36.130.920.000	51.011.700	5.101.170.000	PT Majukarya Mandiri Indonesia
PT Maharaksa Biru Indonesia	317.361.000	31.736.100.000	-	-	PT Maharaksa Biru Indonesia
PT Fersindo Nusa Jaya	226.999.314	22.699.931.400	74.954.514	7.495.451.400	PT Fersindo Nusa Jaya
PT Maharaksa Biru Nusantara	126.944.400	12.694.440.000	-	-	PT Maharaksa Biru Nusantara
PT Maju Sukses Nusajaya	20.399.385	2.039.938.500	428.285	42.828.500	PT Maju Sukses Nusajaya
PT Firstindo Finansial Corpora	2.508.600	250.860.000	30.527.600	3.052.760.000	PT Firstindo Finansial Corpora
PT Bhakti Cahaya Intiperkasa	760.600	76.060.000	786.500	78.650.000	PT Bhakti Cahaya Intiperkasa
Jumlah	1.056.282.499	105.628.249.900	157.708.599	15.770.859.900	Total

25. Tambahan Modal Disetor / 25. Additional Paid-In Capital

	2024	2023	
Saldo awal	25.611.378.502	-	Beginning balance
Agio saham terkait dengan:			Premium on share of stocks related to:
Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	-	14.400.000.000	Initial Public Offering of the Company's shares
Biaya emisi terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham	-	(2.063.577.787)	Share issuance cost related to Initial Public Offering
Biaya emisi terkait dengan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu ("PMHMETD")	-	(21.483.162.830)	Share issuance cost related to increase in share capital with pre-emptive rights ("PMHMETD")
Pengampunan pajak	-	250.000.000	Tax amnesty
Transaksi kombinasi bisnis dengan entitas sepengendali	-	34.508.119.119	Transaction of business combination with entities under common control
Saldo akhir	25.611.378.502	25.611.378.502	Ending balance

Agio saham merupakan selisih lebih antara jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat saham atas nilai nominal saham.

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of shares over the par value of the shares.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham dan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") Perusahaan.

Share issuance costs represents costs directly attributable to the issuance of shares and Increase in Share Capital with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") of the Company.

Pengampunan pajak merupakan partisipasi Grup dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 (Catatan 22g).

Tax amnesty represents the Group participation in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 (Note 22g).

Transaksi kombinasi bisnis entitas dengan sepengendali merupakan selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai buku aset neto IML dan MNBE, Entitas Anak (Catatan 4).

Transaction business combination under common control represent the excess of the acquisition cost over the book value of net assets IML and MNBE, Subsidiaries (Note 4).

26. Pendapatan Usaha Neto / 26. Net Revenues

Rincian pendapatan usaha bersih menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

The details of net revenues based on type of transactions are as follows:

	2024	2023	
Jasa konstruksi	47.463.814.897	13.776.870.701	Constructions services
Jasa konsultasi pengelolaan limbah	11.000.000.000	30.275.000.000	Waste management consulting services
Penjualan barang	8.312.075.313	99.477.550	Sales of goods
Jumlah	66.775.890.210	44.151.348.251	Total

Rincian pendapatan dari pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha neto adalah sebagai berikut:

The details of revenue from costumers with revenues more than 10% from total net revenue are as follows:

	2024	2023	
PT Hutama Karya Infrastruktur	23.191.115.124	-	PT Hutama Karya Infrastruktur
KSO Abipraya-SBS-Silcon	20.505.821.901	6.394.178.099	KSO Abipraya-SBS-Silcon
PT Majukarya Mandiri Indonesia	11.000.000.000	6.525.000.000	PT Majukarya Mandiri Indonesia
PT Bakti Energi Sejahtera	8.192.215.313	-	PT Bakti Energi Sejahtera
PT Mitratama Perkasa Indonesia	-	17.000.000.000	PT Mitratama Perkasa Indonesia
Jumlah	62.889.152.338	29.919.178.099	Total

27. Beban Pokok Pendapatan / 27. Cost of Revenues

Rincian beban pokok pendapatan menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue based on type of transactions are as follows:

	2024	2023	
Jasa konstruksi	45.054.164.189	11.682.444.297	Constructions services
Penjualan barang	6.460.149.381	85.275.000	Sale of goods
Jasa konsultasi pengolahan limbah	2.019.411.955	3.023.304.986	Waste management consulting services
Jumlah	53.533.725.525	14.791.024.283	Total

28. Beban Usaha / 28. Operating Expenses

	2024	2023	
Beban penjualan			Selling expenses
Iklan dan media	-	504.315.315	Advertising and media
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	86.692.800	-	Others (each below of Rp 200 million)
Jumlah beban penjualan	86.692.800	504.315.315	Total selling expenses
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	29.661.745.501	18.901.848.185	Salaries and allowance
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	5.500.821.543	5.238.612.040	Depreciation of property and equipment (Note 13)
Jasa profesional	1.946.540.116	3.251.135.807	Professional fees
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 7)	1.672.356.137	-	Provision for impairment of receivables (Note 7)
Pajak	1.458.770.280	569.672.933	Taxes
Transportasi dan akomodasi	1.215.330.411	1.141.934.758	Transportation and accommodation
Iuran dan langganan	800.248.156	616.074.669	Subscription and retribution
Imbalan kerja (Catatan 23)	694.909.281	3.181.916.168	Employee benefits (Note 23)
Pelatihan	655.664.837	108.852.341	Training

	2024	2023	
Utilitas	608.212.822	561.669.929	Utilities
Rumah tangga kantor	596.040.655	403.444.209	Office household
Perlengkapan kantor	368.064.943	103.365.230	Office supplies
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	279.375.000	-	Amortization of intangible asset (Note 14)
Jamuan dan representasi	275.872.663	904.205.671	Entertaintment and representation
Perizinan	270.682.650	15.000.000	License
Peralatan kantor	5.877.200	623.737.486	Office equipment
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	569.877.099	587.327.545	Others (each below of Rp 200 million)
Jumlah beban umum dan administrasi	46.580.389.294	36.208.796.971	Total general and administrative expenses
Jumlah beban usaha	46.667.082.094	36.713.112.286	Total operating expenses

29. Pendapatan dan Beban Keuangan - Neto

29. Finance Income and Expenses - Net

	2024	2023	
Pendapatan keuangan			Finance income
Pendapatan bunga	108.439.924	2.564.820.384	Interest income
Pendapatan bagi hasil	-	9.400.000.000	Profit sharing
Laba investasi jangka pendek - Neto (Catatan 10)	-	506.665.466	Gain on short-term investment - net (Note 10)
Jumlah pendapatan keuangan	108.439.924	12.471.485.850	Total finance income
Beban keuangan			Finance expenses
Beban bunga pinjaman bank (Catatan 15, 18 dan 20)	(1.452.271.113)	-	Interest expense on bank loan (Notes 15, 18 and 20)
Beban bunga sewa (Catatan 21)	(603.907.238)	(822.168.763)	Leases interest expense (Note 21)
Beban diskonto bank	(496.071.815)	-	Bank discount expense
Biaya administrasi bank	(449.829.239)	(322.049.596)	Bank administration charge
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	(133.487.476)	(12.183.626)	Others (each below of Rp 200 million)
Jumlah beban keuangan	(3.135.566.881)	(1.156.401.985)	Total finance expenses
Jumlah pendapatan (beban) keuangan - neto	(3.027.126.957)	11.315.083.865	Total finance income (expense) - net

30. Lain-lain - Neto

30. Miscellaneous - Net

	2024	2023	
Keuntungan atas kurtailmen (Catatan 23)	6.012.123.313	-	Gain on curtailment (Note 23)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 8)	(28.641.339.331)	-	Provision for impairment of other receivables (Note 8)
Kerugian atas pembatalan proyek (Catatan 37)	(8.777.864.856)	-	Loss on project cancellation (Note 37)
Kerugian atas pembatalan pembelian tanah	(684.004.374)	-	Loss on cancellation of land acquisition
Penyisihan kerugian penurunan nilai penyertaan saham (Catatan 12)	(631.000.000)	-	Provision for impairment of investment in shares (Note 12)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	1.437.017.253	(273.900.285)	Others (each below of Rp 200 million)
Jumlah	(31.285.067.995)	(273.900.285)	Total

31. Sifat Hubungan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

31. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Sifat Hubungan / Nature of Relationships

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Type of Transactions*
Gafur Sulistyo Umar	Pemegang saham/*Shareholders*	Utang lain-lain dan utang pihak berelasi/*Other payables and due to related party*
PT Buntolo Giri Mas	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi/*Other receivables and due from related party*
PT Bumi Gejayan Mas	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Taman Wisata Jogja	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang usaha dan piutang lain-lain/*Trade receivables and other receivables*
PT Maharaksa Biru Nusantara	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Maharaksa Biru Indonesia	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Taman Wisata Nusantara	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Buntolo Pollux Mas	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Wisata Inovasi Nusantara	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Askara Maju Perkasa	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Saka Tri Mitra Jayainti	Afiliasi/*Affiliated*	Utang lain-lain/*Other payables*
Andi Patriandono Gunadi	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Trikarsa Relasi Utama	Afiliasi/*Affiliated*	Utang pihak berelasi/*Due to related party*
PT Nur Chandra Rukmi	Afiliasi/*Affiliated*	Utang pihak berelasi/*Due to related party*
PT Mentari Biru Nusantara	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
Dewan Direksi dan Komisaris/ *Board of Directors and Commissioners*	Personil manajemen kunci/ *Key personnel management*	Renumerasi/*Renumeration*

Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi / Transactions and Balances with Related Parties

a. Piutang Usaha / a. Trade Receivables

			Persentase terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	2024	2023	2024	2023	
PT Taman Wisata Jogja	35.275.800	22.866.000	0,005%	0,003%	Net

Piutang usaha dari pihak berelasi merupakan piutang atas penjualan produk kimia.

Trade receivables from related party represents receivables from sales of chemical products.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

As at December 2024, trade receivables is pledge as a collateral for short-term bank loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

Seluruh nilai tercatat piutang usaha dari pihak berelasi berdenominasi Rupiah.

All the carrying amount of trade receivables from related party is denominated in Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dari pihak berelasi dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes all trade receivables from related party are collectible, hence no allowance for impairment has been provided as at December 31, 2024 and 2023.

b. Piutang Lain-lain

b. Other Receivables

	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets* 2024	2023	
PT Taman Wisata Jogja	2.870.000.000	1.870.000.000	0,390%	0,246%	PT Taman Wisata Jogja
PT Maharaksa Biru Indonesia	553.000.000	551.000.000	0,075%	0,072%	PT Maharaksa Biru Indonesia
PT Buntolo Giri Mas	272.555.414	272.555.414	0,037%	0,036%	PT Buntolo Giri Mas
PT Mentari Biru Nusantara	183.661.138	181.661.138	0,025%	0,024%	PT Mentari Biru Nusantara
Andi Patriandono Gunadi	110.000.000	110.000.000	0,015%	0,014%	Andi Patriandono Gunadi
PT Taman Wisata Nusantara	105.401.600	88.811.600	0,014%	0,012%	PT Taman Wisata Nusantara
PT Bumi Gejayan Mas	44.408.700	44.408.700	0,006%	0,006%	PT Bumi Gejayan Mas
PT Wisata Inovasi Nusantara	44.408.700	44.408.700	0,006%	0,006%	PT Wisata Inovasi Nusantara
PT Buntolo Pollux Mas	44.408.700	44.408.700	0,006%	0,006%	PT Buntolo Pollux Mas
PT Maharaksa Kapital Indonesia	11.000.000	-	0,001%	-	
PT Askara Maju Perkasa	15.000.000	15.000.000	0,002%	0,002%	PT Askara Maju Perkasa
PT Maharaksa Biru Nusantara	1.000.000	1.000.000	0,000%	0,000%	PT Maharaksa Biru Nusantara
Kerjasama Operasi Mentari Biru Bangka	33.500	-	0,000%	-	Mentari Biru Bangka Joint Operation
Jumlah	4.254.877.752	3.223.254.252	0,577%	0,424%	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.264.442.652)	-	(0,172%)	-	Less allowance for impairment
Jumlah - neto	2.990.435.100	3.223.254.252	0,405%	0,424%	Total - net

Piutang lain-lain dari pihak berelasi terutama merupakan piutang atas *reimbursement* beban operasional. Piutang ini tidak dikenai bunga seta tidak terdapat jaminan dan jangka waktu pengembalian yang pasti.

Seluruh nilai tercatat piutang lain-lain dari pihak berelasi berdenominasi Rupiah.

Other receivables from related parties mainly represent receivables rising from reimbursement of operating expenses. These receivables are bears no interest and have no fixed repayment period.

All the carrying amount of other receivables from related parties are denominated in Rupiah.

c. Piutang Pihak Berelasi

c. Due from Related Party

	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets* 2024	2023	
PT Buntolo Giri Mas	95.833.738.145	95.788.738.145	13,014%	12,597%	PT Buntolo Giri Mas

Piutang dari PT Buntolo Giri Mas (“BGM1“) merupakan piutang sehubungan dengan pinjaman modal kerja oleh IML, entitas anak, untuk kegiatan operasional BGM1. Piutang ini tidak dikenai bunga dan jatuh tempo dalam waktu 4 tahun, serta dapat dikonversi menjadi penyertaan saham pada BGM1, jika BGM1 gagal melakukan pengembalian pinjaman pada masa jatuh tempo.

Seluruh nilai tercatat piutang pihak berelasi berdenominasi Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang pihak berelasi dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Receivables from PT Buntolo Giri Mas (“BGM1”) represents receivables related to working capital provided by IML, a subsidiary, for operational activities of BGM1. This receivables is bears no interest and will be due in 4 years, and it can be converted into an equity interest in BGM1, if BGM1 fails to repay the loan at the due date.

All the carrying amount of due from related party is denominated in Rupiah.

Management believes all due from related party is collectible, hence no allowance for impairment has been provided as at December 31, 2024 and 2023.

d. Utang lain-lain

d. Other payables

	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Liabililtas/ *Percentage to Total Liabilities* 2024	2023	
PT Saka Tri Mitra Jayainti	4.735.013.657	3.248.508.834	3,557%	3,465%	PT Saka Tri Mitra Jayainti
Gafur Sulistyo Umar	794.932.231	1.258.850.068	0,597%	1,343%	Gafur Sulistyo Umar
PT Maharaksa Kapital Indonesia	525.000.000	-	0,395%	-	PT Maharaksa Kapital Indonesia
Jumlah	6.054.945.888	4.507.358.902	4,549%	4,808%	Total

Utang kepada PT Saka Tri Mitra Jayainti dan Gafur Sulityo Umar merupakan utang sehubungan dengan *reimbursement* beban operasional.

Payables to PT Saka Tri Mitra Jayainti and Gafur Sulistyo Umar represent payables related to reimbursement of operating expenses.

Seluruh nilai tercatat utang lain-lain kepada pihak berelasi berdenominasi Rupiah.

All the carrying amount of other payables to related parties are denominated in Rupiah.

e. Utang pihak berelasi

e. Due to related parties

	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Liabililtas/ *Percentage to Total Liabilities* 2024	2023	
Gafur Sulistyo Umar	32.973.445.789	22.294.063.404	24,770%	23,781%	Gafur Sulistyo Umar
PT Nur Chandra Rukmi	10.000.000.000	11.100.000.000	7,512%	11,840%	PT Nur Chandra Rukmi
PT Trikarsa Relasi Utama	3.840.000.000	5.150.000.000	2,885%	5,493%	PT Trikarsa Relasi Utama
Jumlah	46.813.445.789	38.544.063.404	35,167%	41,114%	Total

Utang kepada PT Nur Chandra Rukmi dan PT Trikarsa Relasi Utama merupakan utang yang dimiliki oleh IML, entitas anak, sehubungan dengan pengalihan saham BGM1. Utang ini tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti dan tidak dikenai bunga.

Payables to PT Nur Chandra Rukmi and PT Trikarsa Relasi Utama represent payables held by IML, a subsidiary, in connection with the transfer of BGM1's shares. This payables has no fixed repayment period and non-interest bearing.

Utang kepada Gafur Sulistyo Umar terutama merupakan utang yang dimiliki oleh Grup sehubungan dengan pinjaman modal kerja. Utang ini tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti dan tidak dikenai bunga.

Due to related party Gafur Sulistyo Umar mainly represent payables owned by the Group in connection with working capital loans. This payables has no fixed repayment period and non-interest bearing.

Seluruh nilai tercatat utang pihak berelasi berdenominasi Rupiah.

All the carrying amount of due to related parties are denominated in Rupiah.

f. Pendapatan usaha neto

f. Net revenues

	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ *Percentage to Total Revenue* 2024	2023	
PT Taman Wisata Jogja	119.860.000	99.477.550	0,179%	0,225%	PT Taman Wisata Jogja

Pendapatan dari pihak berelasi merupakan pendapatan atas penjualan produk kimia.

Revenue from related party represents revenue from sales of chemical products.

g. Remunerasi / g. Remuneration

	2024	2023	
Dewan Komisaris dan Direksi	8.017.204.811	9.818.586.112	Boards of Commissioners and Directors

32. Aset dan Liabilitas Moneter Neto dalam Mata Uang Asing / 32. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Grup memiliki aset dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

The Group has assets denominated in foreign currencies as follows:

	2024			2023			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	
Aset:							Assets:
Kas dan setara kas	US$	1.055	17.057.860	US$	1.002	15.442.516	Cash and cash equivalents
Aset moneter dalam mata uang asing - neto	US$	1.055	17.057.860	US$	1.002	15.442.516	Monetary assets in foreign currency - net

Aset moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Monetary assets mentioned above are translated using Bank Indonesia middle rate as at December 31, 2024 and 2023.

33. Laba (Rugi) Per Saham Dasar / 33. Basic Earnings (Loss) Per Share

	2024	2023	
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(62.802.964.814)	2.955.035.332	Net profit (loss) for the year attributable to the owners the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk perhitungan laba per saham	6.347.220.000	6.347.220.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding for computation of earnings per share
Laba (rugi) per saham dasar	(9,89)	0,47	Basic earnings (loss) per share

34. Informasi Segmen / 34. Segment Information

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan jenis kegiatan usaha yang terdiri dari produk dan layanan, yaitu penjualan barang, pendapatan jasa konstruksi dan pendapatan jasa instalasi konsultasi manajemen dan pemeliharaan.

The Group manages and evaluates its operations based on type of business activities that consists of sales of goods, construction services and installation, consulting management and maintenance services.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

	2024					
	Penjualan Barang/ *Sales of Goods*	Pendapatan Jasa Konstruksi/ *Construction Services*	Pendapatan Jasa Instalasi, Konsultasi Manajemen dan Pemeliharaan/ *Installation, Consulting Management and Maintenance Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Pendapatan usaha neto	8.312.075.313	47.463.814.897	11.000.000.000	-	66.775.890.210	**Net revenues**
Beban pokok pendapatan	(5.662.621.113)	(45.032.843.103)	(2.838.261.309)	-	(53.533.725.525)	**Cost of revenues**
Laba bruto	2.649.454.200	2.430.971.794	8.161.738.691	-	13.242.164.685	**Gross profit**
Beban usaha	(3.539.049.330)	(8.045.965.290)	(35.082.067.474)	-	(46.667.082.094)	Operating expenses
Beban keuangan - neto	(1.208.794.325)	(1.287.310.550)	(531.022.082)	-	(3.027.126.957)	Finance expense - net
Rugi selisih kurs - neto	-	-	(168.232.828)	-	(168.232.828)	Loss on foreign exchange - net
Beban pajak penghasilan final	-	(1.413.959.638)	-	-	(1.413.959.638)	Final income tax
Lain-lain - neto	(106.291.176)	(6.900.355.672)	(24.278.421.147)	-	(31.285.067.995)	Miscellaneous - net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(2.204.680.631)	(15.216.619.356)	(51.898.004.840)	-	(69.319.304.827)	**Profit (loss) before income tax**
Manfaat pajak penghasilan - neto	543.694.676	(517.347)	5.270.015.468	-	5.813.192.797	Income tax benefit - net
Rugi tahun berjalan	(1.660.985.955)	(15.217.136.703)	(46.627.989.372)	-	(63.506.112.030)	**Loss for the year**
Penghasilan komprehensif lain						**Other comprehensive income**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						Item not to be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuaria	(513.424)	(230.535.256)	121.610.528	-	(109.438.152)	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait	-	-	(26.754.316)	-	(26.754.316)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	(513.424)	(230.535.256)	94.856.212	-	(136.192.468)	**Total other comprehensive income net of tax**
Jumlah penghasilan komprehensif	(1.661.499.379)	(15.447.671.959)	(46.533.133.160)	-	(63.642.304.498)	**Total comprehensive income**
Informasi segmen lainnya						**Other information of segments**
Aset segmen	28.877.763.335	384.803.972.484	1.007.124.496.384	(684.392.618.785)	736.413.613.418	Segment assets
Liabilitas segmen	28.181.407.942	33.737.067.579	163.616.152.646	(92.417.860.173)	133.116.767.994	Segment liabilities

	2023					
	Penjualan Barang/ *Sales of Goods*	Pendapatan Jasa Konstruksi/ *Construction Services*	Pendapatan Jasa Instalasi, Konsultasi Manajemen dan Pemeliharaan/ *Installation, Consulting Management and Maintenance Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Pendapatan usaha neto	99.367.163	20.213.356.776	30.275.110.387	(6.436.486.075)	44.151.348.251	**Net revenues**
Beban pokok pendapatan	(11.629.884)	(11.682.444.297)	(3.096.950.102)	-	(14.791.024.283)	**Cost of revenues**
Laba bruto	87.737.279	8.530.912.479	27.178.160.285	(6.436.486.075)	29.360.323.968	**Gross profit**
Beban usaha	(18.727.585)	(3.745.517.083)	(32.948.867.618)	-	(36.713.112.286)	Operating expenses
Pendapatan keuangan - neto	70.515	14.344.117	11.300.669.233	-	11.315.083.865	Finance income - net
Rugi selisih kurs - neto	-	-	(319.776)	-	(319.776)	Loss on foreign exchange - net
Beban pajak penghasilan final	-	(353.733.744)	-	-	(353.733.744)	Final income tax
Lain-lain - neto	(1.054)	(214.296)	(273.684.935)	-	(273.900.285)	Miscellaneous - net
Laba sebelum pajak penghasilan	69.079.155	4.445.791.473	5.255.957.189	(6.436.486.075)	3.334.341.742	**Profit before income tax**
Beban pajak penghasilan - neto	-	-	(771.557.923)	-	(771.557.923)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	69.079.155	4.445.791.473	4.484.399.266	(6.436.486.075)	2.562.783.819	**Profit for the year**

	2023					
	Penjualan Barang/ *Sales of Goods*	Pendapatan Jasa Konstruksi/ *Construction Services*	Pendapatan Jasa Instalasi, Konsultasi Manajemen dan Pemeliharaan/ *Installation, Consulting Management and Maintenance Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Penghasilan komprehensif lain						**Other comprehensive income**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						Item not to be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan aktuaria	-	-	341.461.177	-	341.461.177	Actuarial gain
Pajak penghasilan terkait	-	-	(80.932.685)	-	(80.932.685)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	-	-	260.528.492	-	260.528.492	**Total other comprehensive income net of tax**
Jumlah penghasilan komprehensif	69.079.155	4.445.791.473	4.744.927.758	(6.436.486.075)	2.823.312.311	**Total comprehensive income**
Informasi segmen lainnya						**Other information of segments**
Aset segmen	1.418.101.471	288.471.463.159	1.134.343.389.597	(663.844.642.057)	760.388.312.170	Segment assets
Liabilitas segmen	79.487.571	16.169.432.397	149.715.998.262	(72.215.755.982)	93.749.162.248	Segment liabilities

Grup berdomisili di Indonesia. Tidak terdapat pendapatan yang diperoleh dari pelanggan luar negeri.

The Group is domiciled in Indonesia. There is no revenue from external customers generated from other countries.

35. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

Manajemen Risiko Keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko nilai mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko kredit, risiko nilai mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

35. Financial Risk and Capital Management Objectives and Policies

Financial Risk Management

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. foreign currency risk and interest rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties who fail to fulfill their contractual obligations.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar dan deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

The Group are also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal, jika tersedia, atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings, if available, or to historical information about counterparty default rates.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal Desember 2024 dan 2023:

The following table provides information regarding the maximum exposure to the Group's credit risk as at December 31, 2024 and 2023:

	2024				
	Jumlah/ *Total*	Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	Telah Jatuh Tempo tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ *Past Due but Not Impaired*	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due and Impaired*	
Kas dan setara kas	4.308.431.926	4.308.431.926	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5.415.659.169	1.512.081.769	2.231.221.263	1.672.356.137	Trade receivables
Piutang lain-lain	48.327.358.308	26.286.232.576	-	22.041.125.732	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	7.245.299.094	7.245.299.094	-	-	Gross amount due from customers
Piutang lain-lain - jangka panjang	60.000.000.000	53.399.786.401	-	6.600.213.599	Long-term - other receivables
Piutang pihak berelasi	95.833.738.145	95.833.738.145	-	-	Due from related party
Aset lain-lain (uang jaminan)	1.205.021.130	1.205.021.130	-	-	Other assets (security deposits)
Jumlah	222.335.507.772	189.790.591.041	2.231.221.263	30.313.695.468	Total

	2023				
	Jumlah/ *Total*	Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	Telah Jatuh Tempo tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ *Past Due but Not Impaired*	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due and Impaired*	
Kas dan setara kas	18.482.994.979	18.482.994.979	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	23.349.328.379	-	23.349.328.379	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	239.507.148.134	239.507.148.134	-	-	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	6.533.090.456	6.533.090.456	-	-	Gross amount due from customers

	2023				
	Jumlah/ *Total*	Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	Telah Jatuh Tempo tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ *Past Due but Not Impaired*	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due and Impaired*	
Investasi jangka pendek	1.506.665.466	1.506.665.466	-	-	Short-term investments
Piutang pihak berelasi	95.788.738.145	95.788.738.145	-	-	Due from related party
Aset lain-lain (uang jaminan)	781.160.000	781.160.000	-	-	Other assets (security deposits)
Jumlah	385.949.125.559	362.599.797.180	23.349.328.379	-	Total

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing.

(i) Risiko nilai mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai mata uang terutama sehubungan dengan Dolar Amerika Serikat. Bagian signifikan dari risiko nilai mata uang asing berasal dari kas dan setara kas dalam Dolar Amerika Serikat.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Grup terutama berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

(i) Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign currency risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar. The significant portion of the foreign currency risk is contributed by cash and cash equivalents denominated in United States Dollar.

Group exposure to exchange rate fluctuations mainly come from the exchange rate between United States Dollar with Rupiah.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the United States Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Group's profit (loss) before income tax for the years ended December 31, 2024 and 2023:

Tahun/ *Year*	Kenaikan (Penurunan) dalam Kurs Mata Uang Asing/*Increase (Decrease) in Foreign Currency Rate*	Efek terhadap Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan/*Effect on Profit (Loss) before Income Tax*
2024	5,00%	852.893
	(5,00%)	(852.893)
2023	5,00%	772.126
	(5,00%)	(772.126)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang disajikan dalam Catatan 32.

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, which were presented in Note 32.

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term bank loans with floating interest rates.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the profit (loss) before income tax for the year ended December 31, 2024:

Tahun/ *Year*	Kenaikan (Penurunan) dalam Basis Poin/ *Increase (Decrease) in Basis Points*	Efek terhadap Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan/*Effect on Profit (Loss) before Income Tax*
2024	100	(13.785.780)
	(100)	13.785.780

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Tujuan Grup dalam mengelola likuiditas adalah untuk memastikan, sejauh mungkin, bahwa Grup akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun tertekan, tanpa menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima atau risiko rusaknya reputasi Grup.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group's objective when managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will have sufficient liquidity to meet its liabilities when they are due, under both normal and stressed conditions, without incurring unacceptable losses or risking damage to the Group's reputation.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	2024			
	Di Bawah 1 Tahun/ *Below 1 Year*	Di Atas 1 Tahun/ *Over 1 Year*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman bank jangka pendek	16.324.187.079	-	16.324.187.079	Short-term bank loan
Utang usaha	9.349.475.075	-	9.349.475.075	Trade payables
Utang lain-lain	28.489.977.992	-	28.489.977.992	Other payables
Utang bruto subkontraktor	74.408.136	-	74.408.136	Gross amount due to subcontractor
Akrual	7.882.871.169	-	7.882.871.169	Accruals
Uang muka pelanggan	959.787.970	-	959.787.970	Advances from customers
Pinjaman bank jangka panjang	8.958.250.000	-	8.958.250.000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	3.058.401.481	1.388.603.631	4.447.005.112	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	-	46.813.445.789	46.813.445.789	Due to related partles
Jumlah	75.097.358.902	48.202.049.420	123.299.408.322	Total

	2023			
	Di Bawah 1 Tahun/ *Below 1 Year*	Di Atas 1 Tahun/ *Over 1 Year*	Jumlah/ *Total*	
Utang usaha	6.736.513.470	-	6.736.513.470	Trade payables
Utang lain-lain	25.968.133.521	-	25.968.133.521	Other payables
Akrual	747.211.922	-	747.211.922	Accruals
Uang muka pelanggan	4.125.000.000	-	4.125.000.000	Advances from customers
Utang pihak berelasi	-	38.544.063.404	38.544.063.404	Due to related partles
Liabilitas sewa	2.526.778.424	4.179.437.534	6.706.215.958	Lease liabilities
Jumlah	40.103.637.337	42.723.500.938	82.827.138.275	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Capital Managements

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new share or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk liabilitas "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current liabilities" as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position plus net debt.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pinjaman	133.116.767.994	93.749.162.248	Debt
Dikurangi: kas dan setara kas	(4.308.431.926)	(18.482.994.979)	Less: cash and cash equivalents
Pinjaman neto	128.808.336.068	75.266.167.269	Net debt
Ekuitas	603.296.845.424	666.639.149.922	Equity
Rasio pinjaman neto terhadap ekuitas	0,21	0,11	Net debt-to-equity ratio

36. Instrumen Keuangan / 36. Financial Instruments

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan / a. Categories and Classes of Financial Instruments

	2024			2023			
	Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ *Financial Assets at Amortized Cost*	Aset Keuangan pada FVTPL/ *Financial Assets at FVTPL*	Aset Keuangan pada FVTOCI/ *Financial Asset at FVTOCI*	Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ *Financial Assets at Amortized Cost*	Aset Keuangan pada FVTPL/ *Financial Assets at FVTPL*	Aset Keuangan pada FVTOCI/ *Financial Asset at FVTOCI*	
Aset keuangan lancar							Current financial assets
Kas dan setara kas	4.308.431.926	-	-	18.482.994.979	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.743.303.032	-	-	23.349.328.379	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	26.286.232.576	-	-	239.507.148.134	-	-	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	7.245.299.094	-	-	6.553.090.456	-	-	Gross amount due from customers
Investasi jangka pendek	-	-	-	-	1.506.665.466	-	Short-term investments
Aset keuangan tidak lancar							Non-current financial assets
Piutang lain-lain	53.399.786.401	-	-	-	-	-	Other receivables
Piutang pihak berelasi	95.833.738.145	-	-	95.788.738.145	-	-	Due from related party
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	631.000.000	Investment in shares
Aset lain-lain (uang jaminan)	1.205.021.130	-	-	781.160.000	-	-	Other assets (security deposits)
Jumlah aset keuangan	192.021.812.304	-	-	384.462.460.093	1.506.665.466	631.000.000	Total financial assets

	Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi/*Financial Liabilities at Amortized Cost*		
	2024	2023	
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	16.324.187.079	-	Short-term bank loan
Utang usaha	9.349.475.075	6.736.513.470	Trade payables
Utang lain-lain	28.489.977.992	25.968.133.521	Others payables
Utang bruto subkontraktor	74.408.136	-	

	Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi/*Financial Liabilities at Amortized Cost*		
	2024	2023	
Akrual	7.882.871.169	747.211.922	Accruals
Uang muka pelanggan	959.787.970	4.125.000.000	Advances from customers
Pinjaman bank jangka panjang	8.958.250.000	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	3.058.401.481	2.526.778.424	Lease liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Utang pihak berelasi	46.813.445.789	38.544.063.404	Due to related parties
Liabilitas sewa	1.388.603.631	4.179.437.534	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	123.299.408.322	82.827.138.275	Total financial liabilities

b. Pengukuran Nilai Wajar

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

b. Fair Value Measurements

The Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Fair value remeasurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	2023			
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	
Aset keuangan pada FVTPL				Financial assets at FVTPL
Investasi jangka pendek	1.506.665.466	-	-	Short-term investments
Aset keuangan pada FVTOCI				Financial assets at FVTOCI
Penyertaan saham	-	-	631.000.000	Investment in shares
Jumlah	1.506.665.466	-	631.000.000	Total

37. Perjanjian dan Perikatan Penting

1. Pada tanggal 10 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Bhakti Cahaya Intiperkasa ("BCI") menandatangani perjanjian kerjasama jasa konsultasi terkait Proyek *Gas Engine Generator* senilai Rp 10.000.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 10 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2025.

   Pada tanggal 24 September 2024, Perusahaan telah menyampaikan surat kepada BCI yang memuat permintaan informasi terkait perkembangan kerja sama proyek *gas engine generator*. Dalam surat tersebut, ditegaskan bahwa apabila dalam jangka waktu 30 hari kalender terhitung sejak tanggal pengiriman surat tersebut Perusahaan tidak memperoleh informasi atau klarifikasi lebih lanjut terkait progres pelaksanaan proyek, maka Perusahaan berhak untuk meminta pengembalian penuh atas uang muka yang telah dibayarkan kepada BCI. Pengembalian tersebut wajib dilakukan paling lambat dalam waktu 60 (enam puluh) hari kalender sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pengakhiran kerja sama (Catatan 38).

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah membayar uang muka masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000 dan Rp 7.500.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

2. Pada tanggal 10 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Promosi Aktivasi Nusantara ("PAN") menandatangani perjanjian kerjasama Proyek Solar Panel senilai Rp 10.000.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 10 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2025.

37. Significant Agreements

1. On August 10, 2022, the Company and PT Bhakti Cahaya Intiperkasa ("BCI") entered into a cooperation agreement of consultation services in connection to Gas Engine Generator Project amounted to Rp 10,000,000,000. This agreement starting form August 10, 2022 until August 8, 2025.

   On 24 September 2024, the Company delivered a letter to BCI requesting information regarding the progress of the gas engine generator project cooperation. The letter stated that if the Company does not receive further information or clarification regarding the project implementation within 30 calendar days from the date of the letter, the Company shall be entitled to request a full refund of the advance payment made to BCI. Such refund shall be made no later than 60 (sixty) calendar days from the date of signing of the termination agreement (Note 38).

   As at December 31, 2024 and 2023, the Company has paid advances amounted to Rp 7,500,000,000 and Rp 7,500,000,000, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Note 11).

2. On August 10, 2022, the Company and PT Promosi Aktivasi Nusantara ("PAN") entered into an agreement of Solar Panel Project amounted to Rp 10,000,000,000. This agreement starting form August 10, 2022 until August 8, 2025.

Pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan telah menyampaikan surat kepada PAN yang memuat permintaan informasi terkait perkembangan kerja sama proyek *Solar Panel*. Dalam surat tersebut, ditegaskan bahwa apabila dalam jangka waktu 30 hari kalender terhitung sejak tanggal pengiriman surat tersebut Perusahaan tidak memperoleh informasi atau klarifikasi lebih lanjut terkait progres pelaksanaan proyek, maka Perusahaan berhak untuk meminta pengembalian penuh atas uang muka yang telah dibayarkan kepada PAN. Pengembalian tersebut wajib dilakukan paling lambat dalam waktu 60 (enam puluh) hari kalender sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pengakhiran kerja sama (Catatan 38).

On December 11, 2024, the Company delivered a letter to PAN requesting information regarding the progress of the Solar Panel project cooperation. The letter stated that if the Company does not receive further information or clarification regarding the project implementation within 30 calendar days from the date of the letter, the Company shall be entitled to request a full refund of the advance payment made to PAN. Such refund shall be made no later than 60 (sixty) calendar days from the date of signing of the termination (Note 38).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah membayar uang muka masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has paid advances amounted to Rp 5,000,000,000 and Rp 5,000,000,000, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Note 11).

3. Pada tanggal 10 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Majukarya Mandiri Indonesia ("MMI") menandatangani perjanjian kerjasama Proyek *Gas Power Plant* senilai Rp 20.000.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 10 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2025.

3. On August 10, 2022, the Company and PT Majukarya Mandiri Indonesia ("MMI") entered into an agreement of Gas Power Plant Project amounted to Rp 20,000,000,000. This agreement starting form August 10, 2022 until August 8, 2025.

Pada tanggal 24 September 2024, Perusahaan telah menyampaikan surat kepada MMI yang memuat permintaan informasi terkait perkembangan kerja sama proyek *Gas Power Plant*. Dalam surat tersebut, ditegaskan bahwa apabila dalam jangka waktu 30 hari kalender terhitung sejak tanggal pengiriman surat tersebut Perusahaan tidak memperoleh informasi atau klarifikasi lebih lanjut terkait progres pelaksanaan proyek, maka Perusahaan berhak untuk meminta pengembalian penuh atas uang muka yang telah dibayarkan kepada MMI. Pengembalian tersebut wajib dilakukan paling lambat dalam waktu 60 (enam puluh) hari kalender sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pengakhiran kerja sama (Catatan 38).

On September 24, 2024, the Company delivered a letter to MMI requesting information regarding the progress of the Solar Panel project cooperation. The letter stated that if the Company does not receive further information or clarification regarding the project implementation within 30 calendar days from the date of the letter, the Company shall be entitled to request a full refund of the advance payment made to MMI. Such refund shall be made no later than 60 (sixty) calendar days from the date of signing of the termination (Note 38).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah membayar uang muka masing-masing sebesar Rp 11.200.000.000 dan Rp 11.200.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has paid advances amounted to Rp 11,200,000,000 and Rp 11,200,000,000, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Note 11).

4. Pada tanggal 8 November 2023, Perusahaan mengadakan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa ("PLTBm") di wilayah Indonesia bagian barat.

   Pada tahun 2024, uang muka sehubungan dengan proyek PLTBm ini telah dibatalkan, sehingga uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan dibebankan ke laba rugi, yang diakui sebagai "Kerugian atas Pembatalan Proyek" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Lain-lain - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp 6.118.714.000 dan Rp nihil (Catatan 30).

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah membayar uang muka masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 6.218.714.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

5. Pada tanggal 31 Mei 2022, Telesys, entitas anak, dan PT Ekos Sistem Aplikasi menandatangani Kontrak Kuotasi *ERP Software System* sehubungan dengan penerapan dan aplikasi software ERP dengan nilai kontak sebesar Rp 7.275.000.000. Pekerjaan implementasi software tersebut akan dilaksanakan selama 12 bulan terhitung dari tanggal ditandatanganinya kontrak.

   Pada bulan Juni 2022, Perusahaan dan Telesys menandatangani perjanjian pengalihan *ERP Software System.* Sehubungan dengan pengalihan ini, Perusahaan mengakui *ERP Software System* sebesar Rp 4.470.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud dalam penyelesaian" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

   Pada tanggal 2 Maret 2023, Perusahaan dan PT Ekos Sistem Aplikasi menandatangani adendum quotasi *ERP Software System* sehubungan dengan penerapan dan aplikasi *software ERP*. Adendum ini merubah jangka waktu penyelesaian implementasi yang semula berakhir pada tanggal 22 Maret 2023 menjadi berakhir pada tanggal 9 September 2024.

4. On November 8, 2023, the Company initiated the Biomass Power Plant Project ("PLTBm") in western of Indonesia.

   In 2024, the advance related to the PLTBm project was cancelled, therefore, the advance payment made by the Company was charged to profit or loss, which is recognized as "Loss on Project Cancellation" and presented as a part of the "Miscellenaous - Net" account in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income amounted to Rp 6,118,714,000 and Rp nil, respectively (Note 30).

   As at December 31, 2024 and 2023, the Company has paid advances amounted to Rp nil and Rp 6,218,714,000, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Note 11).

5. On May 31, 2022, Telesys, a subsidiary, and PT Ekos Sistem Aplikasi entered into an ERP Software System Quotation Agreement in connection to the implementation and application of ERP software with a contact value amounted to Rp 7,275,000,000. The software implementation services will be carried out for 12 months starting from the date of the agreement.

   On Juni 2022, the Company and Telesys entered into agreement to transfer ERP Software System. In relation to this agreement, the Company recognized ERP Software System amounted to Rp 4,470,000,000, and presented as part of "Intangible Assets in Progress" account in consolidated financial statements.

   On March 2, 2023, the Company and PT Ekos Sistem Aplikasi entered into an addendum to the ERP Software System quotation regarding the implementation and application of ERP software. This addendum changes the implementation completion period, previously to be completed on March 22, 2023, to become to be completed September 9, 2024.

Pada tanggal 14 Agustus 2024, Perusahaan dan PT Ekos Sistem Aplikasi menandatangani adendum quotasi *ERP Software System* sehubungan dengan penerapan dan aplikasi *software ERP*. Adendum ini merubah nilai kontrak yang semula sebesar Rp 7.725.000.000, menjadi sebesar Rp 4.470.000.000.

Pada tanggal 15 September 2024, PT Ekos Sistem Aplikasi telah menerbitkan Berita Acara Serah Terima ("BAST") sebagai tanda penyelesaian dan penyerahan hasil implementasi aplikasi *software ERP* kepada Perusahaan.

On August 14, 2024, the Company and PT Ekos Sistem Aplikasi entered into an addendum to the ERP Software System quotation in connection with the implementation and application of the ERP software. This addendum amended the original contract value from amounted to Rp 7,725,000,000 to become Rp 4,470,000,000.

On September 15, 2024, PT Ekos Sistem Aplikasi issued a Handover Report ("BAST") to formally document the completion and delivery of the implemented ERP Software System to the Company.

6. Pada tanggal 19 Agustus 2022 dan 6 Januari 2023, Telesys, entitas anak, dan PT Pemasaran Digital Nusantara ("PDN") menandatangani perjanjian jual beli *bio propelyne glycol* masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 393.120.000.000, untuk pembelian masing-masing 30 *Iso Tank* dan 750 *Iso Tank*. Telesys telah memberikan uang muka kepada PDN atas pembelian *bio propylene glycol* tersebut masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000 dan Rp 100.000.000.000.

   Pada tanggal 3 Oktober 2023, PDN mengajukan usulan perubahan jumlah *Iso Tank* yang akan disediakan kepada Telesys, menjadi keseluruhan sebanyak 516 *Iso Tank*, sehingga merubah jumlah uang muka yang harus dibayarkan oleh Telesys menjadi sebesar Rp 67.500.000.000. PDN sepakat untuk mengembalikan kelebihan uang muka yang telah diterima sebesar Rp 40.000.000.000 dalam jangka waktu 90 hari kerja.

   Sehubungan dengan perubahan jumlah pembelian *bio propylene glycol* tersebut, Telesys mengakui piutang dari PDN sebesar Rp 40.000.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 8). Pada tanggal 31 Desember 2023, uang muka sebesar Rp 67.500.000.000, disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

6. On August 19, 2022 and January 6, 2023, Telesys, a subsidiary, and PT Pemasaran Digital Nusantara ("PDN") entered into a sale and purchase agreement for bio propelyne glycol amounted to Rp 15,000,000,000 and Rp 393,120,000,000, respectively, for the purchase of 30 Iso Tanks and 750 Iso Tanks, respectively. Telesys had provided PDN an advance payment for the purchase of bio propylene glycol amounted to Rp 7,500,000,000 and Rp 100,000,000,000, respectively.

   On October 3 2023, PDN proposed to change the total of Iso Tanks to be provided to Telesys to become in a total of 516 Iso Tanks, therefore, changing the amount of down payment that must be paid by Telesys to become amounted to Rp 67,500,000,000. PDN agreed to return the excess of advance payment received amounted to Rp 40,000,000,000 within 90 working days.

   In connection with the change in the total of bio propylene glycol purchased, Telesys recognized receivables from PDN amounted to Rp 40,000,000,000, and presented as part of "Other Receivables" account in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023 (Note 8). As at December 31, 2023, advances amounted to Rp 67,500,000,000 was presented as part of the 'Current Advances' account in the consolidated statement of financial position (Note 11).

Pada tanggal 3 Januari 2024, PDN mengajukan permohonan perpanjangan pengembalian piutang sebesar Rp 40.000.000.000 menjadi 180 hari kerja, selanjutnya pada tanggal 10 Januari 2024, Telesys menyetujui perpanjangan jangka waktu pengembalian uang muka selama 180 hari kerja sejak ditandatangani perjanjian ini.

On January 3, 2024, PDN submitted a request for an prolongation receivables refund amounted to Rp 40,000,000,000 to become 180 working days, then on January 10, 2024, Telesys agreed to prolongation the advance refund period for 180 working days since the signing of this agreement.

Pada tanggal 16 Juli 2024, PDN mengajukan permohonan perpanjangan pengembalian piutang sebesar Rp 40.000.000.000 menjadi 120 hari kerja, selanjutnya pada tanggal 19 Juli 2024 Telesys menyetujui perpanjangan jangka waktu pengembalian uang muka hanya selama 90 hari kerja sejak ditandatangani perjanjian ini.

On July 16, 2024, PDN submitted a request for an prolongation of receivables refund amounted to Rp 40,000,000,000 to become 120 working days, then on July 19, 2024 Telesys agreed to prolongation the down payment refund period for only 90 working days from the signing of this agreement.

Pada bulan September 2024, Telesys telah menerima pembayaran piutang dari PDN sebesar Rp 40.000.000.000.

On September 2024, Telesys has received collection for its receivables from PDN amounted to Rp 40,000,000,000.

Pada tanggal 12 Agustus 2024, Telesys dan PDN menandatangani perjanjian pengakhiran kerjasama jual beli *bio propelyne glycol*. Berdasarkan perjanjian yang sama, PDN menawarkan untuk mencarikan Proyek Investasi Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa dan *Compressed Biomethanebio* ("Bio CNG"). Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 31 Desember 2024, uang muka sebesar Rp 67.500.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun “Uang Muka Jangka Panjang” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

On August 12, 2024, Telesys and PDN signed an agreement to terminate their bio propylene glycol sales and purchase agreement. Under the same agreement, PDN offered to sourcing an Investment Project in the form of a Biomass Power Plant and Compressed Biomethane gas ("Bio CNG"). In connection with the above mention, as at December 31, 2024, an advance amounted to Rp 67,500,000,000 was presented as part of the 'Long-Term Advances' account in the consolidated statement of financial position.

7. Pada tanggal 11 Januari 2023, Telesys, entitas anak, dan PT Promosi Desa Digital (“PDD”) menandatangani perjanjian kerjasama pembangunan pabrik *wood pellet* sebesar Rp 475.000.000.000. Atas perjanjian tersebut, Telesys telah memberikan uang muka kepada PDD sebesar Rp 95.000.000.000. Selanjutnya, pada tanggal 10 Oktober 2023, Telesys dan PDD menandatangani amandemen atas perjanjian kerjasama pembangunan pabrik *wood pellet* sehubungan dengan perubahan nilai kontrak dari sebelumnya sebesar Rp 475.000.000.000 menjadi sebesar Rp 300.000.000.000, sehingga merubah jumlah uang muka yang harus dibayarkan oleh Telesys menjadi sebesar Rp 60.000.000.000, dan PDD sepakat untuk mengembalikan kelebihan uang muka yang telah diterima sebesar Rp 35.000.000.000 dalam jangka waktu 120 hari kerja.

7. On January 11, 2023, Telesys, a subsidiary, and PT Promosi Desa Digital (“PDD”) entered into a cooperation agreement for the construction of wood pellet plants amounted to Rp 475,000,000,000. Based on the agreement, Telesys has provided an advance payment to PDD amounted to Rp 95,000,000,000. Furthermore, on October 10, 2023, Telesys and PDD entered into an amendment to the cooperation agreement for the construction of a wood pellet plants regarding the change in the contract value from the previously amounted to Rp 475,000,000,000 to become amounted to Rp. 300,000,000,000, thus changing the amount of advance payment that must be paid by the Telesys to become amounted to Rp 60,000,000,000, and PDD agreed to return the excess of advance payment received amounted to Rp 35,000,000,000 within a period of 120 working days.

Sehubungan dengan amandemen atas perjanjian tersebut, Telesys mengakui piutang dari PDD sebesar Rp 35.000.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Lain-lain” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8).

In connection with the amendment to the agreement, Telesys recognized receivables from PDD amounted to Rp 35,000,000,000, and presented as part of "Other Receivables" account in the consolidated statement of financial position (Note 8).

Pada tanggal 10 Januari 2024, PDD mengajukan permohonan perpanjangan pengembalian piutang sebesar Rp 35.000.000.000 menjadi 180 hari kerja, selanjutnya pada tanggal 19 Januari 2024 Perusahaan menyetujui perpanjangan jangka waktu pengembalian piutang selama 180 hari kerja sejak ditandatangani perjanjian ini.

On January 10, 2024, PDN submitted a request for an prolongation receivables refund amounted to Rp 35,000,000,000 to 180 working days, then on January 19, 2024 the Company agreed to prolongation the receivables refund period for 180 working days since the signing of this agreement.

Pada tanggal 12 Maret 2024, PDD mengajukan permohonan perpanjangan pengembalian piutang sebesar Rp 35.000.000.000 menjadi 280 hari kerja dan perpanjangan jangka waktu perjanjian kerjasama menjadi 24 bulan sejak tanggal 11 Januari 2023, selanjutnya pada tanggal 25 Maret 2024, Telesys menyetujui perpanjangan jangka waktu pengembalian piutang selambat-lambatnya pada tanggal 31 Oktober 2024 dan memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 11 Januari 2026.

On March 12, 2024, PDD submitted a request for an prolongation of the receivables refund amounted to Rp 35,000,000,000 to become 280 working days and a prolongation of the term of the cooperation agreement to become 24 months from January 11, 2023, then on March 25, 2024, Telesys agreed to extend the period of receivables refund not later than October 31, 2024 and prolongation the term of the agreement until January 11, 2026.

Pada bulan Oktober 2024, Telesys telah menerima pembayaran piutang dari PDD sebesar Rp 35.000.000.000.

On October 2024, Telesys has received collection for its receivables from PDN amounted to Rp 35,000,000,000.

Pada tanggal 23 Oktober 2024, Telesys dan PDD menandatangani perjanjian pengakhiran kerjasama investasi pabrik *wood pellet* dan sepakat untuk mengembalikan uang muka yang telah dibayarkan oleh Telesys kepada PDD untuk pembangunan pabrik *wood pellet* sebesar Rp 60.000.000.000 selambat-lambatnya 180 hari sejak ditandatanganinya perjanjian.

On October 23, 2024, Telesys and PDD signed an agreement to terminate their investment cooperatin in the wood pellet plant and agreed to return the advance payment amounted to Rp 60,000,000,000 that had been paid by Telesys to PDD for the construction of the wood pellet plant no later than 180 days from the date of the signing of the agreement.

Uang muka yang telah dibayarkan oleh Telesys kepada PDD untuk pembangunan pabrik *wood pellet* sebesar Rp 60.000.000.000 telah direklasifikasi menjadi piutang lain-lain jangka panjang dari PDD sehubungan dengan perubahan diatas.

Advances that have been paid by Telesys to PDD for the construction of wood pellet plant amounted to Rp 60,000,000,000 had been reclassified as long-term receivables from PDD in connection with above amendments.

8. Pada tanggal 16 Januari 2023, Telesys, entitas anak, dan PT Bhakti Cahaya Intiperkasa ("BCI"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerjasama pembangunan pabrik *bio propelyne glycol* sebesar Rp 727.500.000.000. Atas perjanjian tersebut, Telesys telah memberikan uang muka kepada BCI sebesar Rp 145.500.000.000. Selanjutnya, pada tanggal 3 Oktober 2023, BCI mengajukan pembatalan atas perjanjian kerjasama pembangunan pabrik *bio propylene glycol* dan akan mengembalikan uang muka yang telah diterima dari Telesys paling lambat dalam waktu 180 hari.

   Sehubungan dengan pembatalan perjanjian kerjasama tersebut, Telesys mengakui piutang dari BCI sebesar Rp 145.500.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8).

   Pada tanggal 2 April 2024, BCI mengajukan permohonan perpanjangan pengembalian piutang sebesar Rp 145.500.000.000 menjadi 120 hari kerja setelah pembatalan perjanjian kerjasama investasi pembangunan pabrik *bio propelyne gycol* ditandatangani oleh para pihak, selanjutnya pada tanggal 17 April 2024 Telesys menyetujui perpanjangan jangka waktu piutang selama 120 hari kerja.

   Pada tanggal 5 Agustus 2024, Telesys dan BCI menandatangani perjanjian mengenai pembatalan kerjasama pembangunan pabrik *bio propelyne glycol*. Berdasarkan perjanjian yang sama, BCI menawarkan untuk mencarikan proyek investasi baru berupa investasi Pembangkit Listrik Tenaga Biomasssa ("PLTBm") dengan nilai investasi sebesar Rp 495.000.000.000. Telesys memberikan tambahan dana sebesar Rp 75.000.000.000 kepada BCI untuk mencarikan proyek tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian tersebut.

   Pada tanggal 31 Desember 2024, sehubungan dengan perubahan proyek tersebut, Telesys mengakui sebagai uang muka investasi sebesar Rp 220.500.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

8. On January 16 2023, Telesys, a subsidiary, and PT Bhakti Cahaya Intiperkasa ("BCI"), a third party, entered into a cooperation agreement for the construction of bio propylene glycol plants amounted to Rp 727,500,000,000. Based on the agreement, Telesys has provided BCI an advance payment amounted to Rp 145,000,000,000. Furthermore, on October 3, 2023, BCI had proposed cancellation of the cooperation agreement for the construction of bio propylene glycol plants and will return the advance payment received from Telesys at the latest within 180 days.

   In connection with the cancellation of the cooperation agreement, Telesys recognized receivables from BCI amounted to Rp 145,500,000,000, and presented as part of "Other Recevables" account in the consolidated statement of financial position (Note 8).

   On April 2, 2024, BCI submitted a request for an prolongation of the receivables amounted to Rp 145,500,000,000 to 120 working days after the cancellation of the investment cooperation agreement for the construction of bio propelyne glycol plants was signed by the parties, then on April 17, 2024 Telesys agreed to an prolongation of the receivables period for 120 working days.

   On August 5, 2024, Telesys and BCI signed an agreement to cancel their cooperation on the construction of a bio propylene glycol plant. Based on the same agreement, BCI offered to sourcing a new investment project in the form of a Biomass Power Plant ("PLTBm") with an investment value of Rp 495,000,000,000. Telesys provided additional funds amounted to Rp 75,000,000,000 to BCI for the purpose of sourcing the project. This agreement is valid for 24 months from the date of the signing of the agreement.

   As at December 31, 2024, in connection with the changes to the project, Telesys recognized an advance investment amounted to Rp 220,500,000,000, which is presented as part of the "Advances" account in the consolidated statement of financial position. (Note 11).

9. Pada tanggal 3 October 2023, Telesys, entitas anak, dan PT Rasya Utama ("RU"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian pembangunan *rest area* sisi A di Bengkulu sebesar Rp 6.564.554.955 (tidak termasuk PPN), dengan jangka waktu pelaksanaan pembangunan selama 3 bulan, terhitung sejak tanggal 3 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 15 Desember 2023. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 28 Mei 2024, Telesys dan RU menandatangani amandemen perjanjian yang mengubah harga kontrak yang semula sebesar Rp 6.564.554.955 menjadi sebesar Rp 8.250.000.282 (tidak termasuk PPN) dan jangka waktu pelaksanaan dari semula berakhir pada tanggal 15 Desember 2023 menjadi berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Proyek ini telah selesai pada bulan Juni 2024.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka yang telah dibayarkan oleh Telesys masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 909.953.099, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang usaha kepada RU masing-masing sebesar Rp 1.316.100.557 dan Rp 1.607.649.297, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

10. Pada tanggal 6 Oktober 2023, Telesys, entitas anak, dan PT Rasya Utama ("RU"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian pembangunan pabrik *wood chip* di Bangka Belitung sebesar Rp 6.200.000.000, dengan jangka waktu pelaksanaan pembangunan selama 4 bulan, terhitung sejak tanggal 4 September 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Pada tanggal 1 Januari 2024, Telesys dan RU menandatangani amandemen perjanjian yang mengubah jangka waktu pelaksanaan dari semula berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi berakhir pada tanggal 29 Februari 2024. Proyek ini telah selesai pada bulan Februari 2024.

    Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka yang telah dibayarkan oleh Telesys masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 424.540.805, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

9. On October 3, 2023, Telesys, a subsidiary, and PT Rasya Utama ("RU"), a third party, entered into an agreement for the construction of side A rest area in Bengkulu amounted to Rp 6,564,554,955 (excluding VAT), with an implementation of construction period of 3 months, starting from October 3, 2023 until December 15, 2023. This agreement had amanded several times, the latest was on May 28, 2024, Telesys and RU entered into an amendment to the agreement which changed the contract value from amounted to Rp 6,564,554,955 to become amounted to Rp 8,250,000,282 (excluding VAT) and extended the construction period from the original completion date of December 15, 2023 to become June 30, 2024. This project has been completed in June 2024.

   As at December 31, 2024 and 2023, advance that have been paid by Telesys amounted to Rp nil and Rp 909,953,099, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Note 11).

   As at December 31, 2024 and 2023, the balance of trade payables to RU amounted to Rp 1,316,100,557 and Rp 1,607,649,297, respectively, and presented as part of "Trade Payables - Third Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 16).

10. On October 6, 2023, Telesys, a subsidiary, and PT Rasya Utama ("RU"), a third party, entered into an agreement for the construction of wood chip plants in Bangka Belitung amounted to Rp 6,200,000,000, with an implementation of construction period of 4 months, starting from September 4, 2023 until December 31, 2023. On January 1, 2024, Telesys and RU entered into an amendment to the agreement which changing the implementation period from previously to be completed on December 31, 2023 to become to be completed on February 29, 2024. This project has been completed in February 2024.

    As at December 31, 2024 and 2023, advance that have been paid by Telesys amounted to Rp nil and Rp 424,540,805, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Note 11).

11. Pada tanggal 17 November 2023, Telesys, entitas anak, dan PT Bangun Laksana Abadi ("BLA"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian pembangunan *rest area* sisi B di Bengkulu sebesar Rp 6.564.554.955 (tidak termasuk PPN), dengan jangka waktu pelaksanaan pembangunan selama 2 bulan, terhitung sejak tanggal 17 November 2023 sampai dengan tanggal 15 Desember 2023. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 28 Mei 2024, Telesys dan BLA menandatangani amandemen perjanjian yang mengubah nilai kontrak yang semula sebesar Rp 6.564.554.955 menjadi sebesar Rp 8.317.927.928 (tidak termasuk PPN) dan jangka waktu pelaksanaan dari semula berakhir pada tanggal 15 Desember 2023 menjadi berakhir pada tanggal 31 Mei 2024. Proyek ini telah selesai pada bulan Mei 2024.

    Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka yang telah dibayarkan oleh Telesys masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 984.683.243, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

12. Pada tanggal 2 Oktober 2023, Telesys, entitas anak, dan PT Bumiresik Nusantara Raya ("BNR"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian pengadaan, pengiriman, perakitan dan instalasi peralatan hanggar fisika TPST I KIPP IKN sebesar Rp 17.304.711.689 (tidak termasuk PPN), dengan jangka waktu pelaksanaan terhitung sejak tanggal 2 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Proyek ini telah selesai pada bulan Desember 2024.

    Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang usaha kepada BNR masing-masing sebesar Rp 7.372.175.656 dan Rp 3.556.754.050, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

13. Pada tanggal 18 Oktober 2023, Telesys, entitas anak, dan CV Anugerah Mika Utama ("AMU"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian jasa instalasi elektrikal dan gardu hubung pabrik *wood chip* di Bangka Belitung sebesar Rp 1.013.165.600 (tidak termasuk PPN), dengan jangka waktu pelaksanaan terhitung sejak tanggal 17 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 15 November 2023.

11. On November 17, 2023, Telesys, a subsidiary, and PT Bangun Laksana Abadi ("BLA"), a third party, entered into an agreement for the construction of side B rest area in Bengkulu amounted to Rp 6,564,554,955 (excluding VAT), with an implementation of construction period of 2 months, starting from November 17, 2023 until December 15, 2023. This agreement had amanded several times, the latest was on May 28, 2024, Telesys and BLA, entered into an amendment to the agreement which changed the contract value from amounted to Rp 6,564,554,955 to become amounted to Rp 8,317,927,928 (excluding VAT) and extended the construction period from the original completion date of December 15, 2023 to become May 31, 2024. This project has been completed in May 2024.

    As at December 31, 2024 and 2023, advance that have benn paid by Telesys amounted to Rp nil and Rp 984,683,243, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Note 11).

12. On October 2, 2023, Telesys, a subsidiary, and PT Bumiresik Nusantara Raya ("BNR"), a third party, entered into an agreement for the procurement, delivery, assembly, and installation of hangar equipment for TPST I KIPP IKN amounted to Rp 17,304,711,689 (excluding VAT), with an implementation period starting from October 2, 2023 until December 31, 2024. This project has been completed in December 2024.

    As at December 31, 2024 and 2023, the balace of trade payables to BNR amounted to Rp 7,372,175,656 and Rp 3,556,754,050, respectively, and presented as part of "Trade Payables - Third Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 16).

13. On October 18, 2023, Telesys, a subsidiary, and CV Anugerah Mika Utama ("AMU"), a third party, entered into an agreement for electrical installation services and substation installation for wood chip plant in Bangka Belitung amounted to Rp 1,013,165,600 (excluding VAT), with an implementation period starting from October 17, 2023 until November 15, 2023.

Pada tanggal 13 November 2023, Telesys dan AMU menandatangani amandemen perjanjian yang mengubah nilai kontrak yang semula sebesar Rp 1.013.165.600 menjadi sebesar Rp 1.047.542.861 (tidak termasuk PPN) dan jangka waktu pelaksanaan dari semula berakhir pada tanggal 15 November 2023 menjadi berakhir pada tanggal 15 Januari 2024.

On November 13, 2023, Telesys and AMU signed an amendment to the agreement which revised the contract value from amounted to Rp 1,013,165,600 to become amounted to Rp 1,047,542,861 (excluding VAT) and extended the construction period from the original completion date of November 15, 2023 to become January 15, 2024.

Kemudian pada tanggal 16 Januari 2024, Telesys dan AMU menandatangani amandemen perjanjian, yang mengubah jangka waktu pelaksanaan dari semula berakhir pada tanggal 15 Januari 2024 menjadi berakhir pada tanggal 15 Februari 2024. Proyek ini telah selesai pada bulan Februari 2024.

Subsequently, on January 16, 2024, Telesys and AMU signed another amendment to the agreement, which extended the construction period from the original completion date of January 15, 2024 to become February 15, 2024. This project was completed in February 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka yang telah dibayarkan oleh Telesys masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 55.977.120, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

As at December 31, 2024 and 2023, advance that have been paid by Telesys amounted to Rp nil and Rp 55,977,120, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Note 11).

14. Pada tanggal 14 Juni 2024, Telesys, entitas anak, dan PT Bangun Laksana Abadi ("BLA"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian pembangunan *food court rest area* sisi A dan sisi B, ruas jalan tol Padang-Pekanbaru (Padang-Sicincin), sebesar Rp 25.200.000.000 (tidak termasuk PPN), dengan jangka waktu pelaksanaan terhitung sejak tanggal 14 Juni 2024 sampai dengan tanggal 31 Juli 2024. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 16 Desember 2024, Telesys dan BLA menandatangani amandemen perjanjian yang mengubah nilai kontrak yang semula sebesar Rp 25.200.000.000 menjadi sebesar Rp 14.080.630.631 (tidak termasuk PPN) dan jangka waktu pelaksanaan dari semula berakhir pada tanggal 31 Juli 2024 menjadi berakhir pada tanggal 14 Februari 2025 (Catatan 38).

14. On June 14, 2024, Telesys, a subsidiary, and PT Bangun Laksana Abadi ("BLA"), a third party, entered into an agreement for the construction of food court at rest area side A and side B, on the Padang-Pekanbaru (Padang-Sicincin) toll road section, amounted to Rp 25,200,000,000 (excluding VAT), with an implementation of construction period starting from June 14, 2024 until July, 31, 2024. This agreement had amanded several times, the latest was on December 16, 2024, Telesys and BLA entered into an amendment to the agreement which revised the contract value amounted to Rp 25,200,000,000 to become amounted to Rp 14,080,630,631 (excluding VAT) and extended the construction period from the original completion date of July 31, 2024 to February 14, 2025 (Note 38).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka yang telah dibayarkan oleh Telesys masing-masing sebesar Rp 1.196.148.750 dan Rp nihil, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

As at December 31, 2024 and 2023, advance that have been paid by Telesys amounted to Rp 1,196,148,750 and Rp nil, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Note 11).

15. Pada tanggal 9 September 2024, Telesys, entitas anak, dan PT Titian Binamir Metal ("TBM"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian pembangunan *food court rest area* sisi A dan sisi B, ruas jalan tol Padang-Pekanbaru (Padang-Sicincin), sebesar Rp 12.458.690.991 (tidak termasuk PPN), dengan jangka waktu pelaksanaan terhitung sejak tanggal 9 September 2024 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2024. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal pada tanggal 19 Desember 2024, Telesys dan TBM menandatangani amandemen perjanjian yang mengubah nilai kontrak yang semula sebesar Rp 13.829.147.000 menjadi sebesar Rp 5.088.347.507 (tidak termasuk PPN) dan jangka waktu pelaksanaan dari semula berakhir pada tanggal 30 Oktober 2024 menjadi berakhir pada tanggal 14 Februari 2025 (Catatan 38).

    Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka yang telah dibayarkan oleh Telesys masing-masing sebesar Rp 260.108.102 dan Rp nihil, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

16. Pada tanggal 23 Desember 2024, Telesys, entitas anak, dan PT Lancar Jaya Sejahtera Abadi ("LJSA"), pihak ketiga menandatangani perjanjian pekerjaan proyek pembangunan jalan tol akses Patimban Paket 3 di Subang, Jawa Barat sebesar Rp 1.572.984.114 (tidak termasuk PPN), dengan jangka waktu pelaksanaan terhitung sejak tanggal 23 Desember 2024 sampai dengan tanggal 21 Januari 2025 (Catatan 38).

    Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo piutang lain-lain dari LJSA masing-masing sebesar Rp 723.000.000 dan Rp nihil, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8).

15. On September 9, 2024, Telesys, a subsidiary, and PT Titian Binamir Metal ("TBM"), a third party, entered into an agreement for the construction of food court at rest area side A and side B, on the Padang-Pekanbaru (Padang–Sicincin) toll road section, amounted to Rp 12,458,690,991 (excluding VAT), with an implementation of construction period starting from September 9, 2024 until October 30, 2024. This agreement had amanded several times, the latest was on on 19 December 2024, Telesys and TBM signed an amendment to the agreement, revising the original contract value from Rp 13,829,147,000 to Rp 5,088,347,507 (excluding VAT), and extending the implementation period from the original end date of 30 October 2024 to a new end date of 14 February 2025 (Note 38).

    As at December 31, 2024 and 2023, advance have been paid by Telesys amounted to Rp 260,108,102 and Rp nil, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Note 11).

16. On December 23, 2024, Telesys, a subsidiary, and PT Lancar Jaya Sejahtera Abadi ("LJSA"), a third party, entered into an agreement for the construction project of the Patimban access toll road package 3 in Subang, West Java amounted to Rp 1,572,984,114 (excluding VAT), with an implementation of construction period starting from December 23, 2024 until January 21, 2025 (Note 38).

    As at December 31, 2024 and 2023, the balances of other receivables from LJSA amounted to Rp 723,000,000 and Rp nil, respectively, and presented as part of "Other Receivables" account in the consolidated statement of financial position (Note 8).

17. Pada tanggal 3 October 2023, Telesys, entitas anak, dan PT Hutama Karya Infrastruktur ("HKI"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian pembangunan *rest area* sisi A dan sisi B di Bengkulu sebesar Rp 17.640.767.636 (tidak termasuk PPN), dengan jangka waktu pelaksanaan pembangunan terhitung sejak tanggal 3 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 15 Desember 2023. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 28 Juni 2024, Telesys dan HKI, menandatangani amandemen perjanjian yang mengubah nilai kontrak yang semula sebesar Rp 17.640.767.636 menjadi sebesar Rp 19.717.057.740 (tidak termasuk PPN) dan jangka waktu pelaksanaan dari semula berakhir pada tanggal 15 Desember 2023 menjadi berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Proyek ini telah selesai pada bulan Juni 2024.

    Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo piutang lain-lain dari HKI masing-masing sebesar Rp 985.852.886 dan Rp nihil, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8).

18. Pada tanggal 2 October 2023,Telesys, entitas anak, dan KSO Abipraya-SBS-Silcon ("KSO ASS"), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu 1 Kawasan Inti Pusat Pemerintahan Ibu Kota Negara ("TPST 1 KIPP IKN") di Kalimantan sebesar Rp 27.500.000.000 (tidak termasuk PPN), dengan jangka waktu pelaksanaan pembangunan terhitung sejak tanggal 2 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

    Pada tanggal 30 Desember 2024, Telesys dan KSO ASS, menandatangani amandemen perjanjian yang mengubah nilai kontrak yang semula sebesar Rp 27.500.000.000 menjadi sebesar Rp 26.900.000.000 (tidak termasuk PPN) dan jangka waktu pelaksanaan dari semula berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi berakhir pada tanggal 31 Maret 2025. Proyek ini telah selesai pada bulan Desember 2024.

    Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo piutang lain-lain lain-lain dari KSO ASS masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 4.578.750.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8).

17. On October 3, 2023, Telesys, a subsidiary, and PT Hutama Karya Infrastruktur ("HKI"), a third party, entered into an agreement for the construction of side A and side B of rest area in Bengkulu amounted to Rp 17,640,767,636 (excluding VAT), with an implementation of construction period from October 3, 2023 until December 15, 2023. This agreement had amanded several times, the latest was on June 28, 2024, Telesys and HKI entered into an amendment to the agreement which changed the contract value from amounted to Rp 17,640,767,636 to become amounted to Rp 19,717,057,740 (excluding VAT) and extended the construction period from the original completion date of December 15, 2023 to become June 30, 2024. This project has been completed in June 2024.

    As at December 31, 2024 and 2023, the balance of other receivables from HKI amounted to Rp 985,852,886 and Rp nil, respectively, and presented as part of "Other Receivables" account in the consolidated statement of financial position (Note 8).

18. On October 2, 2023, Telesys, a subsidiary, and KSO Abipraya-SBS-Silcon ("KSO ASS"), entered into an agreement for the construction of the Integrated Waste Processing Facility 1 at the Central Government Core Area of the New Capital City in Kalimantan ("TPST 1 KIPP IKN") amounted to Rp 27,500,000,000 (excluding VAT), with an implementation of construction period from October 2, 2023 until December 31, 2024.

    On June 28, 2024, Telesys and KSO ASS entered into an amendment to the agreement which changed the contract value from amounted to Rp 27,500,000,000 to become amounted to Rp 26,900,000,000 (excluding VAT) and extended the construction period from the original completion date of December 31, 2024 to become March 31, 2025. This project has been completed in December 2024.

    As at December 31, 2024 and 2023, the balance of other receivables from KSO ASS amounted to Rp nil and Rp 4,578,750,000, respectively, and presented as part of "Other Receivables" account in the consolidated statement of financial position (Note 8).

19. Pada tanggal 10 Juli 2023, Telesys, entitas anak dan PT Mentari Biru Energi ("MNBE"), entitas anak, menandatangani perjanjian untuk melakukan kerjasama pembangunan pabrik *wood chip* di Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka dan pengadaan alat *wood chipper* dengan kontrak No. 015/MentariBGU/VII/2023. Nominal dari kontrak ini sebesar Rp 22.200.000.000 (termasuk PPN), dengan waktu pelaksanaan yang dimulai pada tanggal 4 September 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

    Pada tanggal 8 Januari 2024, Telesys dan MNBE menandatangani amandemen perjanjian yang mengubah nilai kontrak yang semula sebesar Rp 22.000.000.000 menjadi sebesar Rp 24.734.294.000 (termasuk PPN) dan jangka waktu pelaksanaan dari semula berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi berakhir pada tanggal 29 Februari 2024. Proyek ini telah selesai pada bulan Februari 2024.

20. Pada tanggal 31 Mei 2024, Telesys, entitas anak, dan PT Hutama Karya Infrastruktur ("HKI"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian pembangunan *food court rest area* sisi A dan sisi B, ruas jalan tol Padang-Pekanbaru (Padang-Sicincin), sebesar Rp 30.000.083.053 (tidak termasuk PPN), dengan jangka waktu pelaksanaan pembangunan terhitung sejak tanggal 31 Mei 2024 sampai dengan tanggal 31 Juli 2024.

    Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 12 Desember 2024, Telesys dan HKI menandatangani amandemen perjanjian yang mengubah nilai kontrak yang semula sebesar Rp 30.000.083.053 menjadi sebesar Rp 34.434.336.788 (tidak termasuk PPN) dan jangka waktu pelaksanaan dari semula berakhir pada tanggal 31 Juli 2024 menjadi berakhir pada tanggal 14 Februari 2025 (Catatan 38).

21. Pada tanggal 23 Desember 2024, Telesys, entitas anak, dan KSO Hutama Karya - Jaya Konstruksi ("KSO HKJK"), menandatangani perjanjian pekerjaan proyek pembangunan jalan tol akses Patimban Paket 3 di Subang, Jawa Barat sebesar Rp 1.990.429.598 (tidak termasuk PPN), dengan jangka waktu pelaksanaan pembangunan terhitung sejak tanggal 23 Desember 2024 sampai dengan tanggal 21 April 2025 (Catatan 38).

19. On July 10, 2023, Telesys, a subsidiary, and PT Mentari Biru Energi ("MNBE"), a subsidiary, entered into a cooperation agreement in relation the construction of wood chip plants in Bangka Regency, Bangka Islands, and the procurement of wood chipper equipment with contract No. 015/Mentari/BGU/VII/2023. The contract nominal amounted to Rp 22,200,000,000 (including VAT), with the implementation period starting from September 4, 2023 to December 31, 2023.

    On January 8, 2024, Telesys and MNBE entered into an amendment to the agreement which changed the contract value from amounted to Rp 22,000,000,000 to become amounted to Rp 24,734,294,000 (including VAT) and extended the construction period from the original completion date of December 31, 2023 to become February 29, 2024. This project has been completed in February 2024.

20. On October 3, 2023, Telesys, a subsidiary, and PT Hutama Karya Infrastruktur ("HKI"), a third party, entered into an agreement for the construction of food court at rest area side A and side B, on the Padang-Pekanbaru (Padang–Sicincin), toll road section, amounted to Rp 30,000,083,053 (excluding VAT), with an implementation of construction period from May 31, 2024 until July 31, 2024.

    This agreement had amanded several times, the latest was on December 12, 2024, Telesys and HKI entered into an amendment to the agreement which changed the contract value from amounted to Rp 30,00,083,053 to become amounted to Rp 34,434,336,788 (excluding VAT) and extended the construction period from the original completion date of July 31, 2024 to become February 14, 2025 (Note 38).

21. On December 23, 2024, Telesys, a subsidiary, and KSO Hutama Karya - Jaya Konstruksi ("KSO HKJK"), entered into an agreement for the construction project of the Patimban access toll road package 3 in Subang, West Java amounted to Rp 1,990,429,598 (excluding VAT), with an implementation of construction period from December 23, 2024 until April 21, 2025 (Note 38).

22. Pada tanggal 28 September 2020, IKE, entitas anak, dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (“WIKA-INDOPLAS”), menandatangani perjanjian Konsorsium untuk melakukan proses seleksi menjadi mitra kerjasama dengan PT Jakarta Propertindo (Perseroda) (“Jakpro”), yang ditugaskan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengembangkan Proyek Fasilitas Pengolahan Sampah Antara (“FPSA”) Wilayah Barat DKI Jakarta.

Apabila konsorsium ditunjuk sebagai mitra kerjasama oleh Jakpro, maka WIKA-INDOPLAS bersama dengan Jakpro dan/atau perusahaan afiliasinya untuk membentuk perusahaan usaha patungan yang akan memiliki dan melaksanakan proyek sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan, dengan tetap memperhatikan ketentuan internal masing-masing pihak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Nilai penyertaan WIKA-INDOPLAS di dalam konsorsium adalah 50% dan 50%, dan akan bertindak secara bersama-sama sebagai Pimpinan Konsorsium dan harus memenuhi seluruh kewajiban dan tanggung jawab sebagaimana tugas Pimpinan Konsorsium sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

WIKA-INDOPLAS sepakat bahwa peran dan tanggung jawab masing-masing pihak adalah sebagai berikut:

- IKE memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam hal sebagai pekerjaan sipil dan mekanikal, melakukan aliansi strategis dengan penyedia teknologi *Intermediate Treatment Facility* (“ITF”) yang juga berpengalaman di bidang *Engineering Procurement Construction* (“EPC”) dan *Operation & Maintenance* (“O&M”) dalam hal ini SBW Energy Group Europe, mengkoordinasikan ketersediaan jaminan/garansi yang akan diberikan oleh penyedia teknologi sehubungan dengan aliansi strategis.
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (“WIKA”) memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam hal melakukan pekerjaan EPC namun tidak terbatas pada pekerjaan sipil, pekerjaan instalasi mekanikal, elektrikal dan instrumen, pekerjaan sistem elektrikal dan istrumen, pekerjaan sistem mekanikal *balance of plant* dalam rangka memenuhi kewajiban Tingkat Komponen Dalam Negeri (“TKDN”).

22. On September 28, 2020, IKE, a subsidiary, and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("WIKA-INDOPLAS"), a third party, entered into a Consortium Agreement to participate in the selection process to become a cooperation partner with PT Jakarta Propertindo (Perseroda) (“Jakpro”), which was appointed by the Provincial Government of DKI Jakarta to develop the West Jakarta Fasilitas Pengolahan Sampah Antara ("FPSA") Project.

If the consortium is selected as a cooperation partner by Jakpro, then WIKA-INDOPLAS, together with Jakpro and/or its affiliates will form a joint venture company that will own and execute the project in accordance with the specified terms, while adhering to each party's internal provisions and the applicable laws and regulations.

The equity participation of WIKA-INDOPLAS in the consortium is 50% and 50%, and they will jointly act as the Consortium Leader and must fulfill all obligations and responsibilities as the Consortium Leader in accordance with the established regulations.

WIKA-INDOPLAS agrees that the roles and responsibilities of each party are as follows:

- IKE has obligations and responsibilities in terms of civil and me chanical works, forming a strategic alliance with the provider of Intermediate Treatment Facility ("ITF") technology, which is also experienced in Engineering Procurement Construction ("EPC") and Operation & Maintenance ("O&M"), in this case, SBW Energy Group Europe, and coordinating the provision of guarantees/warranties to be given by the technology provider in relation to the strategic alliance.
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (“WIKA”) has obligations and responsibilities for performing EPC works, including but not limited to civil works, mechanical installation works, electrical and instrumentation works, electrical and instrumentation systems, and mechanical balance of plant systems, in order to fulfill local content requirements of Domestic Component Level (“TKDN”).

- Penyedia lahan untuk proyek yang keputusan pemilihan lahannya akan disepakati kembali oleh kedua belah pihak.
- Membantu para pihak memastikan ketersediaan *Right of Way* ("ROW") untuk jalur transmisi dari lokasi proyek ke gardu PLN.
- Mencari pembiayaan proyek dalam memperoleh *indicative term sheet* pembiayaan proyek.
- Mendapatkan sumber pembiayaan dan ekutias untuk proyek, serta alternatif penyediaan ekuitas lainnya untuk proyek.
- Para pihak memberikan jaminan bahwa kontraktor EPC akan memberikan garansi atas kinerja fasilitas yang sesuai dengan spesifikasi keluaran teknis umum di persyaratan Perusahaan Patungan.
- Melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab sesuai dengan persyaratan Perusahan Patungan dan perjanjian ini.

Para pihak setuju untuk menunjuk IKE sebagai perwakilan resmi konsorsium untuk memenuhi seluruh kewajiban dan mewakili seluruh tanggung jawab sebagaimana tugas perwakilan resmi, dan menunjuk Gafur Sulistyo Umar untuk diberikan kuasa dan kewenangan untuk melakukan, menandatangani dan melaksanakan setiap dan semua tindakan yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam proses seleksi, menyertahkan proposal dan menandatangani serta selanjutmnya mengimplementasikan perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 28 September 2020 dan akan tetap mengikat sampai dengan berakhir otomatis tanpa diperlukan pemberitahuan tertulis.

Pada tanggal 16 November 2020, Konsorsium WIKA-INDOPLAS mendapatkan Surat Penetapan Pemenang sebagai Mitra Kerja Sama untuk Proyek FPSA Wilayah Barat DKI Jakarta dari Jakpro.

Pada tanggal 12 Desember 2020, Jakpro dan Konsorsium WIKA-INDOPLAS menandatangani perjanjian dasar proyek untuk sepakat membentuk kemitraan strategis dengan maksud dan tujuan untuk membangun proyek. Untuk mencapai maksud dan tujuan, para pihak sepakat hal-hal sebagai berikut:

- The land provider for the project, whose land selection decision will be mutually agreed upon by both parties again.
- Assisting the parties to ensure the availability of Right of Way ("ROW") for the transmission line from the project site to the PLN substation.
- Seeking project financing to obtain an indicative term sheet for project financing.
- Obtaining financing sources and execution for the project, as well as exploring other equity sourcing alternatives for the project.
- The parties provide assurance that the EPC contractor will provide performance guarantees for the facility in accordance with the general technical output specifications in the Joint Venture Company's requirements.
- Fulfilling obligations and responsibilities in accordance with the requirements of the Joint Venture Company and this agreement.

The parties agree to appoint IKE as the official representative of the consortium to fulfill all obligations and represent all responsibilities as the official representative, and appoint Gafur Sulistyo Umar to be empowered and authorized to take, sign, and execute any and all actions necessary to participate in the selection process, submit proposals, sign, and further implement the agreement. This agreement is effective as at September 28, 2020 and shall remain valid and enforceable until it expires automatically, with no written notice required.

On November 16, 2020, the WIKA-INDOPLAS Consortium received a Letter of Determination of Winner as Collaboration Partner for the DKI Jakarta West Region FPSA Project from Jakpro.

On December 12, 2020, Jakpro and the WIKA-INDOPLAS Consortium executed the foundational project agreement to formalize a strategic partnership with the aim of constructing the project. In pursuit of this objective, the parties have reached mutual agreement on the following terms:

- Menentukan organisasi tim, pekerjaan dan hak dan kewajiban para pihak dalam penyiapan Proyek;
- Menetapkan syarat dan ketentuan penyiapan Proyek;
- Menyetujui rencana implementasi, skema kerjasama, dan hak dan kewajiban para pihak dalam melaksanakan Proyek dengan bekerjasama serta di bawah pengawasan Dinas Lingkungan Hidup ("DLH"); dan
- Untuk menghasilkan produk-produk sebagaimana yang disebutkan dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian berlaku sejak ditandatangani perjanjian dan akan terus berlaku dan mengikat para pihak sampai berakhirnya Periode Pengoperasian.

Pada tanggal 29 Desember 2020, IKE menerima Surat Permohonan Pembayaran Biaya Jaminan Pelaksanaan dan Biaya Perpanjangan Jaminan Pelaksanaan dari WIKA sehubungan dengan pelaksanaan proyek FPSA yang dimenangkan oleh konsorsium WIKA-INDOPLAS. IKE telah melakukan pembayaran atas biaya tersebut pada beberapa tanggal di tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka yang telah dibayarkan oleh IKE masing-masing sebesar Rp 26.865.121.808 dan Rp 26.991.065.028, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

23. Pada tanggal 28 Oktober 2022, IML, entitas anak dan PT Pemasaran Digital Nusantara ("PDN"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerjasama sehubungan dengan Proyek Penyediaan Teknologi Pengolahan Sampah di Daerah Khusus Jakarta ("DKJ") sebesar Rp 126.000.000.000.

    Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka yang telah dibayarkan oleh IML masing-masing sebesar Rp 12.600.000.000 dan Rp 12.600.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

24. Pada tanggal 28 Oktober 2022, IML, entitas anak dan PT Majukarya Mandiri Indonesia ("MMI"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerjasama sehubungan dengan Proyek Penyediaan Teknologi Pengolahan Sampah di DKJ sebesar Rp 100.000.000.000.

- Establish the organizational structure, roles, and rights and obligations of the parties in preparing the Project;
- Establish terms and conditions for Project preparation;
- Approve the implementation plan, cooperation scheme, and the rights and obligations of the parties in implementing the Project in cooperation and under the supervision of Environmental Agency ("DLH"); and
- To deliver the specified products as outlined in the agreement. The agreement shall remain effective from the date of signing and continue to bind all parties until the end of the Operating Period.

On December 29, 2020, IKE received a Letter of Request for Payment of Performance Guarantee Fees and Performance Guarantee Extension Fees from WIKA regarding the implementation of the FPSA project won by the WIKA-INDOPLAS consortium. IKE has made payments for these fees on several dates in 2021.

As at December 31, 2024 and 2023, advance payments that has been paid by IKE amounted to Rp 26,865,121,808 and Rp 26,991,065,028, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Note 11).

23. On October 28, 2022, IML, a subsidiary and PT Pemasaran Digital Nusantara ("PDN"), a third party, entered into a cooperation agreement related to the Waste Processing Technology Provision Project in Daerah Khusus Jakarta ("DKJ") amounted to Rp 126,000,000,000.

    As at December 31, 2024 and 2023, advance payments that had been paid by IML amounted to Rp 12,600,000,000 and Rp 12,600,000,000, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Note 11).

24. On October 28, 2022, IML, a subsidiary and PT Majukarya Mandiri Indonesia, a third party, entered into a cooperation agreement related to the Waste Processing Technology Provision Project in DKJ amounted to Rp 100,000,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka yang telah dibayarkan oleh IML, masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

As at December 31, 2024 and 2023, advance payments that had been paid by IML amounted to Rp 10,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Note 11).

25. Pada tanggal 28 Oktober 2022, IML, entitas anak dan PT Promosi Aktivasi Nusantara, pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerjasama sehubungan dengan Proyek Penyediaan Teknologi Pengolahan Sampah di DKJ sebesar Rp 139.000.000.000.

25. On October 28, 2022, IML, a subsidiary and PT Promosi Aktivasi Nusantara, a third party, entered into a cooperation agreement related to the Waste Processing Technology Provision Project in DKJ amounted to Rp 139,000,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka yang telah dibayarkan oleh IML masing-masing sebesar Rp 24.175.000.000 dan Rp 24.175.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

As at December 31, 2024 and 2023, advance payment that had been paid by IML amounted to Rp 24,175,000,000 and Rp 24,175,000,000, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Note 11).

26. Pada tanggal 18 Januari 2023, IKE, entitas anak, dan PT Bhakti Cahaya Inti Perkasa, pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerjasama sehubungan dengan pembangunan Fasilitas Pengolahan Sampah Antara ("FPSA") di Wilayah Barat Jakarta sebesar Rp 209.600.000.000. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 36 bulan.

26. On January 18, 2023, IKE, a subsidiary, and PT Bhakti Cahaya Inti Perkasa, a third party, entered into a cooperation agreement related to the construction of West Jakarta Interim Waste Processing Facility ("FPSA") amounted to Rp 209,600,000,000. The work implementation period is 36 months.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka yang telah dibayarkan oleh IKE masing-masing sebesar Rp 41.920.000.000 dan Rp 41.920.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

As at December 31, 2024 and 2023, advance payment that has been paid by IKE amounted to Rp 41,920,000,000 and Rp 41,920,000,000, respectively, and presented as part of the "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Note 11).

27. Pada tanggal 26 Januari 2024, IKE, entitas anak, dan PT Fersindo Nusajaya, pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerjasama sehubungan dengan Jasa Konsultasi yang meliputi tentang Pendampingan dan Pengoperasian Teknologi Persampahan *Moving Grate Incinerator* pada Fasilitas Pengolahan Sampah Antara ("FPSA") Wilayah Barat DKJ Jakarta sebesar Rp 25.000.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 60 bulan sampai dengan tanggal 26 Januari 2029.

27. On January 26, 2024, IKE, a subsidiary, and PT Fersindo Nusajaya, a third party, entered into a cooperation agreement concerning Consultancy Services, which include Assistance and Operation of Waste-to-Energy Technology using a Moving Grate Incinerator at the Intermediate Waste Treatment Facility ("FPSA") for the Western Area of the Special Capital Region of Jakarta, with a total contract value amounted to Rp 25,000,000,000. This agreement is valid for 60 months, effective until January 26, 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka yang telah dibayarkan oleh IKE sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp nihil, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11 dan 38).

As at December 31, 2024 and 2023, advance payment that has been paid by IKE amounted to Rp 5,000,000,000 and Rp nil, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Notes 11 and 38).

28. Pada tanggal 26 Januari 2024, IKE, entitas anak, dan PT Maju Sukses Nusajaya, pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerjasama sehubungan dengan Jasa Konsultasi pada proyek pembangunan *Intermediate Treatment Facility* ("ITF") di Wilayah Cakung, Jakarta Timur sebesar Rp 25.000.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 60 bulan sampai dengan tanggal 26 Januari 2029.

    Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka yang telah dibayarkan oleh IKE sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp nihil, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11 dan 38).

29. Pada tanggal 4 Juni 2024, PT Indoplas Energi Hijau ("IEH"), entitas anak, dan PT Willow Dene Indonesia, pihak ketiga menandatangani perjanjian kerjasama jasa konsultasi manajemen di bidang aspek teknis dan finansial terkait desain rekayasa awal pembangunan dan pengoperasian *smart waste management* yang berlokasi di Kawasan Ibu kota Nusantara sebesar Rp 19.960.000.000. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 4 Juni 2024.

    Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka yang telah dibayarkan oleh IEH masing-masing sebesar Rp 19.960.000.000 dan Rp nihil, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11 dan 38).

30. Pada tanggal 29 November 2024, berdasarkan Berita Acara Hasil Evaluasi Administrasi dan Teknis Pengadaan Badan Usaha Pembangunan dan Pengoperasian Instalasi Pengolah Sampah menjadi Energi Listrik ("PSEL") Cipeucang Kota Tangerang Selatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan, IEH, entitas anak, melalui Konsorsium IEH dan China Tianying ("CNTY") telah dinyatakan lulus proses administrasi dalam Proyek Pembangunan dan Pengoperasian PSEL Cipeucang, Kota Tangenrang Selatan (Catatan 38).

    Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka yang telah dibayarkan oleh IEH masing-masing sebesar Rp 2.936.714.070 dan Rp nihil, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11 dan 38).

28. On January 26, 2024, IKE, a subsidiary, and PT Maju Sukses Nusajaya, a third party, entered into a cooperation agreement concerning Consultancy Services for the development project of the Intermediate Treatment Facility ("ITF") located in Cakung, East Jakarta, with a total contract value amounted to Rp 25,000,000,000. This agreement is valid for 60 months, effective until January 26, 2029.

    As at December 31, 2024 and 2023, advance payment that has been paid by IKE amounted to Rp 3,000,000,000 and Rp nil, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Notes 11 and 38).

29. On June 4, 2024, PT Indoplas Energi Hijau ("IEH"), a subsidiary, and PT Willow Dene Indonesia, a third party, entered into a cooperation agreement for management consulting services in the technical and financial aspects related to the preliminary engineering design, construction, and operation of a smart waste management system located in the Nusantara Capital City area amounted to Rp 19,960,000,000. This cooperation agreement is valid for a period of 5 years from June 4, 2024.

    As at December 31, 2024 and 2023, advance payment that has been paid by IEH amounted to Rp Rp 19,960,000,000 and Rp nil, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Notes 11 and 38).

30. On November 29, 2024, based on the Minutes of Administrative and Technical Evaluation Results for the Procurement of the Business Entity for the Development and Operation of the Waste-to-Electricity Processing Plant ("PSEL") in Cipeucang, South Tangerang City, organized by the Government of South Tangerang City, IEH, a subsidiary, through the IEH and China Tianying ("CNTY") Consortium, was declared to have passed the administrative process in the Development and Operation Project of the PSEL Cipeucang, South Tangerang City (Note 38).

    As at December 31, 2024 and 2023, advance payment that has been paid by IEH amounted to Rp Rp 2,936,714,070 and Rp nil, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Notes 11 and 38).

31. IML, entitas anak, ikut serta dalam tender pembangunan dan pengoperasian fasilitas pengolahan sampah menjadi energi listik yang dilaksakan oleh Panitia Pengadaan Badan Usaha Pelaksana Pembangunan dan Pengoperasian Fasilitas Pengolahan Sampah Menjadi Energi Listrik Jatibarang, Kota Semarang, berdasarkan surat No. 01/PSELSMG/VIII/2022, tanggal 3 Agustus 2022.

    Sehubungan dengan dihentikannya proyek pembangunan PSEL Semarang, IML mengakui beban atas kerugian pembatan proyek sebesar Rp 2.559.150.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Lain-lain - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

    Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka yang telah dibayarkan oleh IML masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 2.559.150.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

32. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka pembelian tanah masing-masing sebesar Rp 12.000.000.000 dan Rp 27.200.000.000, merupakan bagian dari kesepakatan perjanjian WIKA-INDOPLAS Konsorsium butir c, ditanggung oleh IML, entitas anak.

    Pada tahun 2023, uang muka pembelian tanah sebesar Rp 19.200.000.000 merupakan sebagian pembayaran atas tanah seluas 12.595 m^2 yang berlokasi di Ujung Menteng, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur kepada Alwen Djumhuri, pihak penjual, yang akan digunakan sebagai lahan untuk proyek FPSA di Wilayah Barat Jakarta.

    IML, entitas anak, telah berupaya melakukan komunikasi dengan pemilik tanah terkait kelanjutan transaksi jual beli tanah tersebut, namun tidak memperoleh tanggapan dari Alwen Djumhuri, pihak penjual. Oleh karena itu, pada tanggal 11 Maret 2024, IML mengirimkan Surat Penegasan Berakhirnya Pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah serta mengajukan permohonan pengembalian dana yang telah dibayarkan dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal 11 Maret 2024.

31. IML, a subsidiary, participated in the tender for the development and operation of a waste to energy processing facility organized by the Procurement Committee for the Implementing Business Entity for the Development and Operation of the Jatibarang Waste-to-Energy Facility, Semarang City, based on Letter No. 01/PSELSMG/VIII/2022 dated August 3, 2022.

    In connection with the termination of the development project of PSEL Semarang, IML recognized a loss on project cancellation amounted to Rp 2,559,150,000, and presented as part of the "Miscellaneous - Net" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

    As at December 31, 2024 and 2023, advance payments that has been paid by IML amounted to Rp nil and Rp 2,559,150,000, respectively, and were presented as part of the "Advances" account in the consolidated statements of financial position (Note 11).

32. As at December 31, 2024 and 2023, the advance payments for land acquisition amounted to Rp 12,000,000,000 and Rp 27,200,000,000, respectively, represents part of the WIKA-INDOPLAS Consortium agreement clause c, borne by IML, a subsidiary.

    In 2023, an advance payment for land acquisition amounted to Rp 19,200,000,000 had been paid as partial payment for a land area of 12,595 sqm located in Ujung Menteng, Cakung District, East Jakarta, to Alwen Djumhuri, the seller. The land will be used as the site for the FPSA project in the Western Area of Jakarta.

    IML, a subsidiary, has made efforts to communicate with the landowner regarding the continuation of the land sale transaction but did not receive any response from Alwen Djumhuri, the seller. Therefore, on March 11, 2024, IML sent a Letter of Confirmation on the Termination of the Land Sale and Purchase Binding Agreement and submitted a request for the refund of the payments made within 30 days from March 11, 2024.

Sehubungan dengan pembatalan perjanjian kerjasama tersebut, IML mengakui piutang dari Alwen Djumhuri sebesar Rp 19.200.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8).

In connection with the termination of the cooperation agreement, IML recognized receivables from Alwen Djumhuri amounted to Rp 19,200,000,000, and presented as part of "Other Receivables" accounts in the consolidated statement of financial position (Note 8).

Pada tahun 2024, uang muka pembelian tanah sebesar Rp 12.000.000.000 merupakan uang muka atas pembelian tanah seluas 120.000 m^2 oleh IKE, entitas anak, kepada PT Sigma Dharma Utama, yang diwakili oleh Triyoso selaku Direktur Utama, dan PT Api Cakrawala Utama, yang diwakili oleh Triyoso selaku kuasa dari Yosef Juwa Dobe Ngole sebagai Direktur Utama, (secara bersama disebut sebagai "Penjual"), yang berlokasi di kelurahan Ujung Menteng, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur yang akan digunakan sebagai lahan pengganti untuk proyek FPSA di Wilayah Barat Jakarta (Catatan 11).

In 2024, advance payment for land acquisition amounted to Rp 12,000,000,000 represents advance for the acquisition of 120,000 sqm of land by IKE, a subsidiary, from PT Sigma Dharma Utama, represented by Triyoso as President Director, and PT Api Cakrawala Utama, represented by Triyoso acting on behalf of Yosef Juwa Dobe Ngole as President Director (hereinafter collectively referred to as the "Seller"), located in Ujung Menteng Subdistrict, Cakung District, East Jakarta. The land is intended to be used as a replacement site for the FPSA Project in West of Jakarta area (Note 11).

Berdasarkan sura pernyataan IKE, entitas anak, telah menunjuk IML, entitas anak, pemegang saham IKE, entitas anak, sebagai pihak yang melakukan pembayaran atas transaksi pembelian tanah tersebut, sehingga sementara sampai dengan akhir tahun buku 2024, pembayaran uang muka tersebut dicatat oleh IML, entitas anak.

In 2024, an advance payment for land acquisition amounted to Rp 12,000,000,000 was made as a down payment for a land area of 120,000 sqm to Triyoso, which located in Ujung Menteng Village, Cakung District, East Jakarta, which will be used as replacement land for the FPSA project in the Western Area of Jakarta (Note 11).

33. Pada tanggal 29 Juli 2021, IML, entitas anak, PT Permata Bintang Milenia ("PBM") dan PT Karunia Artha Gemilang ("KAG") menandatangani perjanjian sewa gedung dan pengelolaan area gedung Treasury Tower, Lantai 15, Unit A, B, M dan N dengan luas area 902 m^2 serta layanan pengelolaan gedung. Perjanjian sewa ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 1 Desember 2021.

33. On July 29, 2021, IML, a subsidiary, PT Permata Bintang Milenia ("PBM"), and PT Karunia Artha Gemilang ("KAG"), entered into a lease and building management agreement for Treasury Tower building, 15th Floor, Units A, B, M, and N, with an area of 902 sqm, including building management services. This lease agreement is valid for 5 years starting from December 1, 2021.

34. Pada tanggal 28 Oktober 2022, IML, entitas anak, dan PT Firstindo Finansial Corpora, pihak ketiga, menandatangani perjanjian pinjaman dana talangan untuk keperluan operasional sebesar Rp 4.400.000.000. IML telah menerima pelunasan piutang pada tanggal 26 Januari 2023.

34. On October 28, 2022, IML, a subsidiary, and PT Firstindo Finansial Corpora, signed a bridge loan agreement for operational purposes amounted to Rp 4,400,000,000. IML has received collection of these receivables on January 26, 2023.

35. Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan Surat Pengalihan Utang antara IML, entitas anak, PT Taman Wisata Jogja ("TWJ"), pihak berelasi, dengan PT Inti Composite Figlasindo Utama ("ICFU"), para pihak sepakat untuk mengalihkan utang TWJ kepada ICFU sebesar Rp 1.370.000.000 kepada IML. Sehingga, efektif pada tanggal tersebut hak tagih ICFU beralih dari TWJ kepada IML.

35. On December 31, 2022, based on the Debt Assignment Letter between IML, a subsidiary, PT Taman Wisata Jogja ("TWJ"), a related party, and PT Inti Composite Figlasindo Utama ("ICFU"), the parties agreed to transfer TWJ's debt to ICFU amounted to Rp 1,370,000,000 to IML. Consequently, as at that date, ICFU's receivables rights was charged from TWJ to IML.

36. Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan Surat Pengalihan Utang antara IML, entitas anak, PT Taman Wisata Jogja ("TWJ"), pihak berelasi, dengan PT Inti Composite Figlasindo Utama ("ICFU"), para pihak sepakat untuk mengalihkan utang TWJ kepada ICFU sebesar Rp 1.370.000.000 kepada IML. Sehingga, efektif pada tanggal tersebut hak tagih ICFU beralih dari TWJ kepada IML.

37. Pada tanggal 22 Desember 2023, berdasarkan Surat Pemberitahuan Nilai Bagi Hasil atas Pengelolaan Investasi pada PT Trustindo Energi Investama, Perusahaan memperoleh nilai bagi hasil sebesar Rp 9.400.00.000 atau sebesar 18,8% dari nilai pengelolaan dana sebesar Rp 20.000.000.000 yang telah di investasikan oleh Perusahaan.

36. On December 31, 2022, based on the Debt Assignment Letter between IML, a subsidiary, PT Taman Wisata Jogja ("TWJ"), a related party, and PT Inti Composite Figlasindo Utama ("ICFU"), the parties agreed to transfer TWJ's debt to ICFU amounted to Rp 1,370,000,000 to IML. Consequently, as at that date, ICFU's receivables rights was charged from TWJ to IML.

37. On December 22, 2023, based on the Profit Sharing Value Notification Letter regarding the Investment Management at PT Trustindo Energi Investama, the Company received a profit sharing amounted to Rp 9,400,000,000, or 18.8% of the total managed fund of Rp 20,000,000,000 that had been invested by the Company.

38. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

1. Pada tanggal 25 April 2025, Perusahaan dan PT Bhakti Cahaya Intiperkasa, menandatangani perjanjian pengakhiran kerjasama tentang *gas engine generator*, atas pengakhiran kerjasama investasi ini uang muka yang telah dibayarkan akan dikembalikan secara penuh paling lambat 60 hari sejak ditandatanganinya perjanjian ini (Catatan 37).

2. Pada tanggal 8 April 2025, Perusahaan dan PT Promosi Aktivasi Nusantara, menandatangani perjanjian pengakhiran kerjasama tentang *solar panel*, atas pengakhiran kerjasama investasi ini uang muka yang telah dibayarkan akan dikembalikan secara penuh paling lambat 60 hari sejak ditandatanganinya perjanjian ini (Catatan 8).

3. Pada tanggal 16 April 2025, Perusahaan dan PT Majukarya Mandiri Indonesia, menandatangani perjanjian pengakhiran kerjasama investasi tentang *gas power plant*, atas pengakhiran kerjasama investasi ini uang muka yang telah dibayarkan akan dikembalikan secara penuh paling lambat 60 hari sejak ditandatanganinya perjanjian ini (Catatan 8).

38. Event after the Reporting Period

1. On April 25, 2025, the Company and PT Bhakti Cahaya Intiperkasa signed a termination agreement for the investment cooperation in the gas engine generator. As a result of this termination, the advance payment made will be fully refunded not later than 60 days from the signing date of this agreement (Note 37).

2. On April 8, 2025, the Company and PT Promosi Aktivasi Nusantara signed a termination agreement for the investment cooperation in the solar panel. As a result of this termination, the advance payment made will be fully refunded no later than 60 days from the signing date of this agreement (Note 8).

3. On April 16, 2025, the Company and PT Majukarya Mandiri Indonesia signed a termination agreement for the investment cooperation in the gas power plant. As a result of this termination, the advance payment made will be fully refunded no later than 60 days from the signing date of this agreement (Note 8).

4. Pada tanggal 17 Januari 2025, Telesys, entitas anak, dan KSO Hutama-Berkah, pihak ketiga, menandatangani perjanjian pekerjaan tanah proyek CWP-2DJK *Wulan River Improvement Works Package II* sebesar Rp 13.988.514.917 (tidak termasuk PPN), dengan jangka waktu pelaksanaan pembangunan terhitung sejak tanggal 17 Januari 2025 sampai dengan tanggal 17 Januari 2026.

4. On January 17, 2025, Telesys, a subsidiary, and KSO Hutama-Berkah, a third party, entered into an agreement for earthworks of the CWP-2DJK Wulan River Improvement Works Package II project amounted to Rp 13,988,514,917 (excluding VAT), with an implementation of construction period from January 17, 2025 until January 17, 2026.

5. Telesys, entitas anak dan PT Bangun Laksana Abadi ("BLA"), pihak ketiga, menandatangani beberapa kali adendum perjanjian pembangunan *food court rest area* sisi A dan sisi B, ruas jalan tol Padang-Pekanbaru (Padang-Sicincin), terakhir pada tanggal 27 Maret 2025, yang mengubah jangka waktu pelaksanaan dari semula berakhir pada tanggal 31 Juli 2024 menjadi berakhir pada tanggal 15 Mei 2025.

5. Telesys, a subsidiary and PT Bangun Laksana Abadi ("BLA"), a third party, signed several addendums to the construction agreement for the food court at the rest area on sides A and B on the Padang–Pekanbaru toll road (Padang–Sicincin section), the latest was on March 27, 2025, which extended the construction period from the original completion date of July 31, 2024 to become May 15, 2025.

6. Pada tanggal 12 Februari 2025, Telesys, entitas anak, dan TBM menandatangani amandemen perjanjian yang mengubah jangka waktu pelaksanaan dari semula berakhir pada tanggal 14 Februari 2025 menjadi berakhir pada tanggal 30 Maret 2025.

6. On February 12, 2025, Telesys, a subsidiary, and TBM entered into an amendment to the agreement which extended the construction period from the original completion date of February 14, 2024 to become March 30, 2025.

7. Pada tanggal 28 Mei 2025, Cendy Hadiputranto selaku Direktur Perusahaan mengajukan pengunduran diri yang berlaku untuk 30 hari kerja sejak tanggal 28 Mei 2025.

   Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum melaporkan pengunduran diri Direksi tersebut pada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sesuai dengan pasal 9, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 33/POJK.44/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik, yaitu Perusahaan Publik wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan laporan pada OJK paling lambat 2 hari kerja setelah diterimanya surat pengunduran diri dari anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

7. On May 28, 2025, Cendy Hadiputranto, the Company's Director, submitted his resignation, which will be effective 30 working days from May 28, 2025.

   As at the date of consolidated financial statements, the Company has not submitted the required disclosure to the public and notification to the Financial Services Authority ("OJK") regarding the resignation of the Director, as required under Article 9 of the Financial Services Authority Regulation (OJK Regulation) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies, which stipulates that public companies must disclose such information to the public and report to OJK no later than 2 working days after receiving the resignation letter from a member of the Board of Directors or Board of Commissioners.

8. Pada beberapa tanggal di tahun 2025, Grup menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pemeriksaan pajak, dengan rincian sebagai berikut:

8. On several dates in 2025, the Group received Tax Collection Letter ("STP") on tax audit, with details as follow:

Tahun pajak/ *Fiscal year*	Jenis pajak/ *Tax Article*	Masa pajak/ *Tax period*	Nilai/ *Amount*
2023	STP Pajak Penghasilan Badan/ *STP Corporate Income Tax*	Setahun/ *Yearly*	23.720.675
2024	STP Pajak Pertambahan Nilai/ *STP Value Added Tax*	Januari - October/ *January - October*	26.928.475
Jumlah STP/ *Total STP*			50.649.150

9. Pada tanggal 16 April 2025, Telesys, entitas anak, menandatangani Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan No. BA-/P2DK/KPP.300.107/2025, dimana Telesys bersedia untuk membayarkan pajak sebagai berikut:

9. On April 16, 2025, Telesys, a subsidiary, signed the Minutes of Request for Explanation or Data and/or Information Letter ("SP2DK") No.BA-/P2DK/KPP.300.107/2025, in which Telesys agreed to settle the tax liabilities as follows:

Tahun pajak/ *Fiscal year*	Jenis pajak/ *Tax Article*	Nilai/ *Amount*
2023	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)/ *SKPKB Income Tax Article 4 (2)*	175.460.311
2024	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23/ *SKPKB Income Tax Article 23*	916.224
2024	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai/ *SKPKB Value Added Tax*	289.575.000
Jumlah SKPKB/ *Total SKPKB*		465.951.535

10. Pada tanggal 9 Januari 2025, berdasarkan *Addendum Side Agreement* yang ditandatangani antara IKE, entitas anak dan PT Sigma Dharma Utama, yang diwakili oleh Triyoso selaku Direktur Utama, dan PT API Cakrawala Utama, yang diwakili oleh Triyoso selaku kuasa dari Yosef Juwa Dobe selaku Direktur Utama (secara bersama disebut sebagai penjual).

10. On January 9, 2025, based on the Addendum to the Side Agreement signed between IKE, a subsidiary, and PT Sigma Dharma Utama, represented by Triyoso as President Director, and PT API Cakrawala Utama, represented by Triyoso as the attorney-in-fact of Yosef Juwa Dobe as President Director (collectively referred to as the "Sellers").

Para pihak telah menegaskan kembali mengenai kesepakatan tekait luas tanah yang akan dijual, pelaksanaan pembayaran tanah yang dibeli dan juga perpanjangan jangka waktu efektif perjanjian adalah sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai tanggal 31 Desember 2025.

The parties reaffirmed their agreement regarding the land area to be sold, the execution of payment for the purchased land, and the extension of the effective period of the agreement, which shall be from 1 January 2025 to 31 December 2025.

11. Pada tanggal 21 Februari 2025, IKE, entitas anak, dan PT Fersindo Nusa Jaya, pihak ketiga, menandatangani perjanjian pengakhiran kerjasama Jasa Konsultasi Pendampingan, Pembangunan dan Pengoperasian Teknologi Persampahan Moving Grate Incinerator pada Fasilitas Pengolahan Sampah Antara Wilayah Barat Daerah Khusus Jakarta. Sehubungan dengan pengakhiran kerjasama investasi ini, uang muka yang telah dibayarkan akan dikembalikan secara penuh paling lambat 180 hari sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut.

11. On 21 February 2025, IKE, a subsidiary, and PT Fersindo Nusa Jaya, a third party, signed a termination agreement for the cooperation on Consultancy Services for Assistance, Development, and Operation of Waste Management Technology using Moving Grate Incinerator at the Inter-Regional Waste Processing Facility for the Western Area of the Special Capital Region of Jakarta. In connection with the termination of this investment cooperation, the advance payment previously made shall be fully refunded no later than 180 (one hundred eighty) days from the date of signing of the agreement.

12. Pada tanggal 24 Maret 2025, IEH, entitas anak, berdasarkan pengumuman hasil pengadaan badan usaha Pelaksanaan Pembangunan dan Pengoperasian Instalasi PSEL Cipeucang Kota Tangerang Selatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan, Konsorsium IEH dan CNTY sebagai pemenang utama Pelaksana Proyek PSEL Cipeucang Kota Tangerang Selatan.

12. On March 24, 2025, IEH, a subsidiary, based on the announcement of the procurement results for the Business Entity for the Development and Operation of the PSEL Facility in Cipeucang, South Tangerang City, organized by the Government of South Tangerang City, was declared through the IEH and CNTY Consortium as the primary winner for the implementation of the PSEL Cipeucang Project in South Tangerang City.

13. Pada tanggal 18 Maret 2025, berdasarkan Addendum I Perjanjian Kerjasama tentang Jasa Konsultasi Manajemen di Bidang Aspek Teknis dan Finansial terkait Desain Rekayasa Awal Pembangunan dan Pengoperasian *Smart Waste Management* yang ditandatangani antara IEH, entitas anak dan PT Willow Dene Indonesia, para pihak telah sepakat untuk mengubah perjanjian kerjasama jasa konsultasi manajemen di bidang aspek teknis dan finansial terkait desain rekayasa awal pembangunan dan pengoperasian *smart waste management* yang awalnya berlokasi di Kawasan Ibu Kota Nusantara dialihkan pada proyek pembangunan dan pengoperasian PSEL Cipeucang, Kota Tangerang Selatan.

13. On March 18, 2025, based on Addendum I to the Cooperation Agreement concerning Management Consultancy Services in the Technical and Financial Aspects related to the Preliminary Engineering Design for the Development and Operation of Smart Waste Management, signed between IEH, a subsidiary, and PT Willow Dene Indonesia, the parties agreed to amend the cooperation agreement. The amendment relocates the scope of the management consultancy services originally intended for the Smart Waste Management project in the Nusantara Capital Area to the Development and Operation Project of the PSEL Cipeucang Facility in South Tangerang City.

14. Pada tanggal 4 April 2025, IKE, entitas anak, dan PT Maju Sukses Nusajaya, pihak ketiga, menandatangani perjanjian pengakhiran kerjasama Jasa Konsultasi Bidang Pembiayaan Proyek Pembangunan Intermediate Treatment Facility ("ITF") di Wilayah Cakung, Jakarta Timur. Sehubungan dengan pengakhiran kerjasama investasi ini uang muka yang telah dibayarkan akan dikembalikan secara penuh paling lambat 180 hari sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut.

14. On April 4, 2025, IKE, a subsidiary, and PT Maju Sukses Nusajaya, a third party, signed a termination agreement for the cooperation on Consultancy Services in the Field of Project Financing for the Development of the Intermediate Treatment Facility ("ITF") in the Cakung Area, East Jakarta. In connection with the termination of this investment cooperation, the advance payment previously made shall be fully refunded no later than 180 (one hundred eighty) days from the date of signing of the agreement.

15. Berdasarkan Surat Keterangan yang dikeluarkan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara ("BPD Kaltimtara") tanggal 3 Maret 2025, Telesys, entitas anak, telah melunasi seluruh pinjaman yang dimilikinya pada BPD Kaltimtara.

15. Based on the Statement Letter issued by PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara ("BPD Kaltimtara") dated March 3, 2025, Telesys, a subsidiary, has fully settled all its loans with BPD Kaltimtara.

39. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian

39. Supplementary Information for the Consolidated Statements of Cash Flows

a. Aktivitas investasi nonkas yang signifikan

a. Significant non-cash investing activities

	2024		2023	
Peningkatan uang muka tidak lancar melalui penurunan piutang lain-lain - pihak ketiga	145.230.000.000	-		Increase in non-current advances through decrease in other receivables - third party
Peningkatan uang muka tidak lancar melalui penurunan uang muka lancar	67.500.000.000	-		Increase in non-current advances through decrease in current advances
Penurunan uang muka tidak lancar melalui peningkatan piutang lain-lain jangka panjang	60.000.000.000	-		Decrease in non-current advances through increase in long-term other receivables
Penurunan uang muka tidak lancar melalui peningkatan piutang lain-lain - pihak ketiga jangka pendek	19.200.000.000	-		Decrease in non-current advances through increase in short-term other receivables - third party
Peningkatan aset tetap melalui penurunan aset dalam penyelesaian	9.693.033.762	-		Increase in property and equipment through decrease in construction in progress
Penurunan uang muka tidak lancar melalui peningkatan beban lain-lain - neto	9.611.869.230	-		Decrease in non-current advances through increase in miscellaneous - net
Peningkatan aset tetap melalui peningkatan liabilitas sewa	510.129.148	-		Increase in property and equipment through increase in lease liabilities
Penurunan uang muka tidak lancar melalui peningkatan beban usaha	125.943.220	-		Decrease in non-current advances through increase in operating expenses
Penurunan aset lain-lain melalui penurunan tambahan modal disetor	-		21.483.162.830	Decrease in other asset through decrease in additional paid-in capital

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	Saldo Awal/ *Beginning balance*	Arus Kas/ *Cash flow*	Nonkas/ *Non-cash*	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas sewa	6.706.215.958	(2.769.339.995)	510.129.148	4.447.005.112	Lease liabilities

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flow*	Nonkas/ *Non-cash*	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas sewa	8.993.487.195	(2.287.271.237)	-	6.706.215.958	Lease liabilities

40. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun atas dasar kelangsungan usaha, yang mempertimbangkan realisasi aset dan kepuasan liabilitas dalam kegiatan usaha normal.

Seperti yang ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasian, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Grup telah mengalami rugi tahun berjalan sebesar Rp 62.802.964.814, sedangkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Grup mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp 2.955.035.332. Pada tanggal 31 Desember 2024, kerugian tahun berjalan mengakibatkan defisit sebesar Rp 55.747.377.886.

Selain itu, liabilitas jangka pendek Grup telah melampaui jumlah aset lancar yang dimiliki oleh Grup sebesar Rp 34.675.084.983 pada tanggal 31 Desember 2024.

Selain itu, Grup melalui PT Mentari Biru Energi ("MNBE"), entitas anak, tidak dapat memenuhi seluruh *financial covenant* yang ditetapkan oleh BRI untuk pinjaman jangka panjang yang dimilikinya. Oleh karena itu, pinjaman bank jangka panjang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") sebesar Rp 8.958.250.000 telah disajikan sebagai bagian liabllitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

40. Going Concern

The accompanying consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis, which contemplates the realization of assets and the satisfaction of liabilities in the normal course of business.

As shown in the consolidated financial statements, for the year ended December 31, 2024, the Group has incurred loss for the year amounted Rp 62,802,964,814 while for the year ended December 31, 2023, the Group recorded profit amounted to Rp 2,955,035,332. As at December 31, 2024, loss for the year resulted to deficit amounted to Rp 55,747,377,886.

In addition, the Group's total current liabilites has exceed its total current liabilities has exceed its total current assets amounted to Rp 34,675,084,983 as at December 31, 2024.

In addition, the Group, through PT Mentari Biru Energi ("MNBE"), a subsidiary, was unable to fulfill all financial covenants stipulated by BRI in relation to its long-term loan. Therefore, the long-term bank loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") amounted to Rp 8,958,250,000 has been presented as part of current liabilities in the consolidated statement of financial position.

Lebih lanjut, pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat uang muka tidak lancar yang terdiri dari uang muka proyek, uang muka investasi dan uang muka pembelian tanah dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 470.156.835.878, yang mencerminkan 10% sampai dengan 20% dari nilai total kontrak. Sementara itu, pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki uang muka tidak lancar yang terdiri dari uang muka proyek dan uang muka pembelian tanah dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 235.967.934.258, yang mencerminkan 5% sampai dengan 10% dari nilai kontrak. Selain itu, Grup juga melakukan pembatalan uang muka sebesar Rp 60.000.000.000 yang dibayarkan kepada PT Promosi Desa Digital (Catatan 8,11 dan 37). Keberlangsungan usaha Grup bergantung pada keberhasilan pelaksanaan proyek-proyek tersebut serta kemampuan untuk menagih pengembalian atas uang muka yang telah dibatalkan tersebut.

Furthermore, as at December 31, 2024, the Group recorded non-current advances consisting of project advances, investment advances, and land purchase advances amounted to Rp 470,156,835,878, representing 10% to 20% of the total contract value. Meanwhile, as at December 31, 2023, the Group had non-current advances consisting of project advances and land purchase advances amounted to Rp 235,967,934,258, representing 5% to 10% of the total contract. In addition, the Group also canceled advances amounted to Rp 60,000,000,000 which has been paid to PT Promosi Desa Digital (Notes 8,11 and 37). The Group's ability to continue as a going concern depends on the successful execution of these projects as well as the ability to collect the recoveries of the canceled advances.

Faktor-faktor ini, antara lain, menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan pada kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan, oleh karena itu, mungkin tidak dapat merealisasikan asetnya dan melunasi kewajibannya dalam kegiatan bisnis normal. Laporan keuangan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian ini.

This factors, among others, indicates the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern and, therefore, it may be unable to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business. The financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Untuk menghadapi kondisi di atas dan memastikan bahwa Grup memiliki prospek usaha yag baik, manajemen Grup telah merencanakan beberapa rencana strategis sebagai berikut:

To deal with the abovementioned situation and ensure that the Group has a good business prospect the management of the Group has prepared a strategic plans as follows:

1. Grup senantiasa menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* ("GCG") dalam setiap kegiatan operasional, yang mencakup prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran.
2. Manajemen Grup secara berkelanjutan melakukan persiapan yang matang dan terstruktur dalam rangka pelaksanaan proyek-proyek yang telah diperoleh, guna memastikan pelaksanaan proyek berjalan lancar, memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan, dan tetap sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Manajemen Grup secara aktif menjajaki berbagai alternatif pendanaan, baik melalui investor strategis, pinjaman perbankan, maupun skema pembiayaan lainnya, untuk mempercepat pembangunan infrastruktur proyek yang akan dilaksanakan.

1. The Group consistently implements the principles of Good Corporate Governance ("GCG") in all operational activities, encompassing the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality.
2. The Group's management continuously undertakes well-prepared and structured planning for the execution of secured projects, to ensure smooth implementation, deliver value to stakeholders, and comply with the prevailing laws and regulations.
3. The Group's management actively explores various financing alternatives, including strategic investors, bank loans, and other financing schemes, to accelerate the development of infrastructure for upcoming projects.

4. Grup terus berupaya mengidentifikasi peluang usaha dan proyek-proyek potensial yang memiliki prospek bisnis yang baik, dengan mempertimbangkan berbagai aspek termasuk aspek komersial dan aspek hukum.
5. Grup menjalankan kegiatan usahanya secara efisien dan efektif guna mencapai tujuan Grup secara optimal.

Selain itu, Gafur Sulistyo Umar, pemegang saham terakhir Grup, berkomitmen untuk memberikan dukungan keuangan kepada Grup sehingga memungkinkan Grup untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo pada saat telah jatuh tempo. Untuk itu, Grup terus mengadopsi dasar kelangsungan usaha dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian.

4. The Group continues to identify business opportunities and potential projects with sound business prospects, taking into account various aspects, including commercial and legal considerations.
5. The Group conducts its business activities efficiently and effectively in order to achieve its objectives optimally.

In addition, Gafur Sulistyo Umar, the ultimate of the Group's shareholders committed to provide financial support to the Group, so as to allow the Group to meet its maturing obligations as they therefore fall due. Accordingly, the Group continue to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

41. Reklasifikasi Akun

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 terkait penyajian arus kas dari aktivitas operasi dan aktivitas investasi.

Akibatnya, pos-pos tertentu dalam laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

41. Reclassification of Accounts

Certain reclassifications have been made to the consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2023 to enhance comparability with the statements of cash flows for the year ended December 31, 2024 related to presentation from cash flows from operating activities and investing activities.

As a result, certain line items in the consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2023 have been reclassified to conform with the presentation of the statement of cash flows for the year ended December 31, 2024.

	Dilaporkan sebelumnya/*As previously reported*	Direklasifikasi/ *As reclassified*	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			**Cash Flows from Operating Activities**
Pembayaran untuk beban usaha	(87.078.731.636)	-	Payments for operating expenses
Pembayaran untuk operasional lain	(295.144.819.221)	(76.681.322.510)	Payment for other operational
Penerimaan dari pendapatan keuangan	77.567.424	78.632.144	Receipt from finance income
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			**Cash Flows from Investing Activities**
Peningkatan uang muka proyek, investasi dan pembelian tanah	(139.937.823.444)	(445.480.051.793)	Increase in advance for project, investment and purchase of land
Pembelian investasi jangka pendek	(974.308.151)	(975.372.871)	Purchase of short-term investment

42. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") telah berlaku efektif.

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi dan amendemen standar akuntansi keuangan berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Perubahan PSAK 116, "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Transaksi Jual dan Sewa-balik.
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar, amendemen dan penyesuaian tahunan standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif.
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran.

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas".

42. New Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") have become effective.

Changes to PSAK

Adopted in 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards and amendments to financial accounting standard, which are effective from January 1, 2024 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 116, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions.
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants.
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current.
- Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosure": Supplier Finance Arrangements.

Issued but not yet effective

Standard, amendments and annual improvements to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- PSAK 117, "Insurance Contracts".
- Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information.
- Amendments to PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability.

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Classification and Measurement of Financial Instruments.
- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows".

1 Januari 2027

- PSAK 413, “Penurunan Nilai”.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amendemen dan penyesuaian tahunan PSAK tersebut dan dampak dari penerapan standar, amendemen dan penyesuaian tahunan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

January 1, 2027

- PSAK 413, “Impairment”.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above standard, amendments and annual improvements to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

****

LAMPIRAN I **ATTACHMENT I**

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN **SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PERUSAHAAN SAJA)
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
Statement of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
ASET			**ASSETS**
Aset Lancar			**Current Assets**
Kas dan setara kas	518.102.389	10.284.909.101	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	9.175.805.876	10.378.688.890	Third parties
Pihak berelasi	73.014.991.746	56.781.446.333	Related parties
Investasi jangka pendek	-	1.506.665.466	Short-term investments
Uang muka	-	5.000.000	Advances
Pajak dibayar dimuka	2.589.749.750	2.529.872.186	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	85.298.649.761	81.486.581.976	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			**Non-Current Assets**
Uang muka	23.700.000.000	29.818.714.856	Advances
Penyertaan saham dan uang muka penyertaan saham	580.192.400.000	585.742.400.000	Investments in shares and advances for investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.097.110.215 dan Rp 620.079.240 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	8.020.764.985	8.488.044.660	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,097,110,215 and Rp 620,079,240 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 279.375.000, dan Rp nihil pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	4.190.625.000	4.470.000.000	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 279,375,000 and Rp nil as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset pajak tangguhan	190.173.806	513.272.346	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	616.293.963.791	629.032.431.862	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	701.592.613.552	710.519.013.838	**TOTAL ASSETS**

LAMPIRAN I | **ATTACHMENT I**

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN | **SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PERUSAHAAN SAJA)
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
Statement of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS			**LIABILITIES**
Liabilitas Jangka Pendek			**Current Liabilities**
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	20.032.226.466	20.653.135.772	Third parties
Pihak berelasi	14.258.833.667	10.613.075	Related parties
Akrual	566.133.275	11.499.829	Accrual
Utang pajak	2.823.761.229	59.631.106	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	37.680.954.637	20.734.879.782	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			**Non-Current Liabilities**
Liabilitas imbalan kerja	61.543.377	2.333.056.118	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka panjang	61.543.377	2.333.056.118	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	37.742.498.014	23.067.935.900	**Total Liabilities**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal saham			Share capital
Dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham			Authorized - 12,000,000,000 with par value of Rp 100 per share
Ditempatkan dan disetor penuh - 6.347.220.000 saham	634.722.000.000	634.722.000.000	Issued and fully paid-up - 6,347,220,000 shares
Tambahan modal disetor	61.945.759.383	61.945.759.383	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(290.236.185)	(302.839.794)	Other components of equity
Defisit	(32.527.407.660)	(8.913.841.651)	Deficit
Jumlah Ekuitas	663.850.115.538	687.451.077.938	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	701.592.613.552	710.519.013.838	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

LAMPIRAN II | **ATTACHMENT II**

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN | **SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PERUSAHAAN SAJA)
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lainnya
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN USAHA NETO	-	-	**NET REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	**COST OF REVENUES**
RUGI KOTOR	-	-	**GROSS LOSS**
Beban usaha	(18.716.700.406)	(13.002.736.736)	Operating expenses
Pendapatan keuangan - neto	50.803.257	11.753.670.695	Finance income - net
Keuntungan atas kurtailmen	2.333.056.117	-	Gain from curtailment
Kerugian atas pembatalan proyek	(6.218.714.856)	-	Loss on project cancellation
Lain-lain - neto	(742.466.445)	-	Miscellaneous - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(23.294.022.333)	(1.249.066.041)	**LOSS BEFORE INCOME TAX**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(319.543.676)	431.045.283	**INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)**
RUGI TAHUN BERJALAN	(23.613.566.009)	(818.020.758)	**LOSS FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items not to be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuaria	16.158.473	(373.759.376)	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait	(3.554.864)	82.227.063	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	12.603.609	(291.532.313)	Total other comprehensive income - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	(23.600.962.400)	(1.109.553.071)	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**

ATTACHMENT III

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PERUSAHAAN SAJA)
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ATTACHMENT III

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Changes in Equity
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Share Capital Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Komponen Ekuitas Lain/ *Other Component of Equity*	Defisit/ *Deficit*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	35.860.000.000	83.428.922.213	(11.307.481)	(8.095.820.893)	111.181.793.839	Balance as at January 1, 2023
Penghasilan komprehensif:						**Comprehensive income:**
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(818.020.758)	(818.020.758)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:						Other comprehensive income:
Kerugian aktuaria	-	-	(373.759.376)	-	(373.759.376)	Actuarial loss
Pajak penghasilan terkait	-	-	82.227.063	-	82.227.063	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	(291.532.313)	(818.020.758)	(1.109.553.071)	**Total comprehensive income**
Transaksi dengan pemilik:						**Transaction with owners:**
Tambahan setoran modal	598.862.000.000	(21.483.162.830)	-	-	577.378.837.170	Additional paid-up capital
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	634.722.000.000	61.945.759.383	(302.839.794)	(8.913.841.651)	687.451.077.938	**Balance as at December 31, 2023**
Penghasilan komprehensif:						**Comprehensive Income:**
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(23.613.566.009)	(23.613.566.009)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:						Other comprehensive income:
Keuntungan aktuaria	-	-	16.158.473	-	16.158.473	Actuarial gain
Pajak penghasilan terkait	-	-	(3.554.864)	-	(3.554.864)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	12.603.609	(23.613.566.009)	(23.600.962.400)	**Total comprehensive income**
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	634.722.000.000	61.945.759.383	(290.236.185)	(32.527.407.660)	663.850.115.538	**Balance as at December 31, 2024**

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PERUSAHAAN SAJA)
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ATTACHMENT IV

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Pembayaran kepada karyawan	(15.206.829.919)	(7.828.568.378)	Payment to employee
Pembayaran untuk beban usaha	(1.657.694.216)	(60.705.841.735)	Payment for operating expenses
Penerimaan pendapatan keuangan	50.803.257	29.289.757	Receipt from finance income
Pembayaran untuk operasional lain	-	839.026.581	Payment for other operational
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(16.813.720.878)	(67.666.093.775)	**Net Cash Used in Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penjualan (pembelian) investasi jangka pendek	1.506.665.466	(1.000.000.000)	Sale (purchase) of short-term investment
Peningkatan penyertaan saham dan uang muka penyertaan saham	(2.700.000.000)	(417.200.000.000)	Increase in investments in shares and advance for investments in shares
Pembelian aset tetap	(9.751.300)	(108.123.900)	Purchase property and equipment
Peningkatan uang muka proyek	-	(6.118.714.856)	Increase in advances for project
Penjualan penyertaan saham entitas anak	8.250.000.000	-	Sale of investment in shares of subsidiary
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	7.046.914.166	(424.426.838.756)	**Net Cash Provided (Used in) Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Peningkatan modal saham	-	598.862.000.000	Increase in share capital
Penurunan utang pihak berelasi	-	(98.000.000.000)	Decrease in due to related parties
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-	500.862.000.000	**Net Cash Provided by Financing Activities**
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(9.766.806.712)	8.769.067.469	**INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	10.284.909.101	1.515.841.632	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	518.102.389	10.284.909.101	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**